

LAPORAN | 2018 | ANNUAL  
TAHUNAN | REPORT

*Began  
the Next  
Chapter*  
MULAI BABAK BARU





## Penjelasan Tema Cover Story

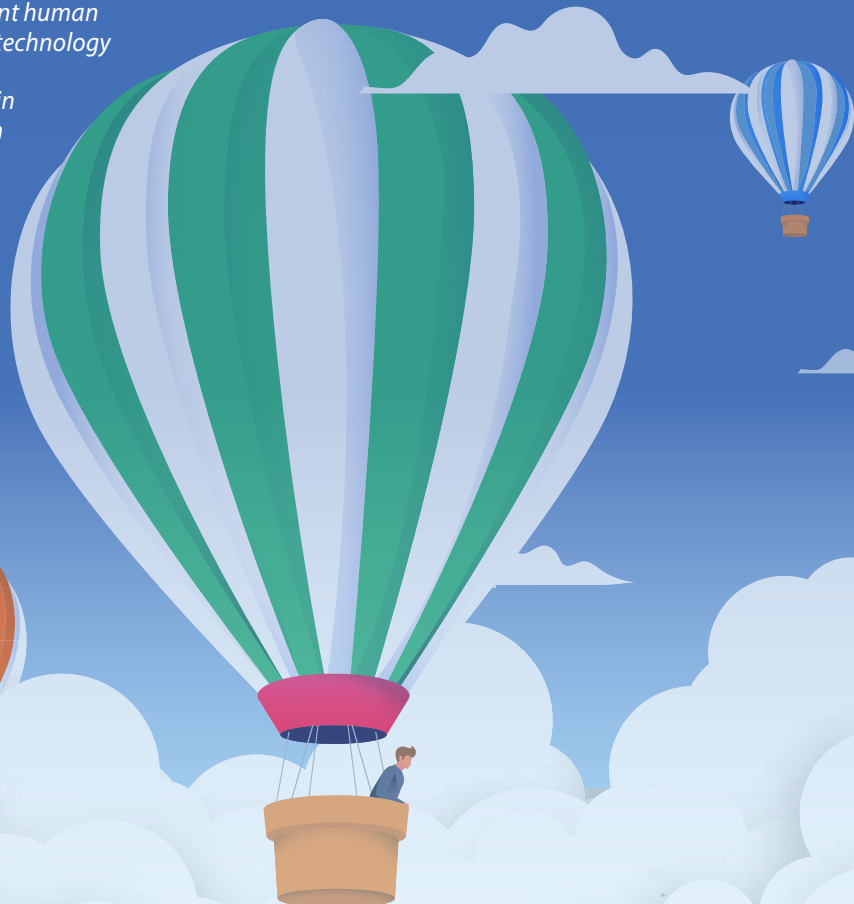
### **BEGAN THE NEXT CHAPTER MULAI BABAK BARU**

Perseroan telah melakukan penguatan fondasi keuangan sebagai landasan untuk pertumbuhan berkelanjutan pada masa depan. Dalam aspek bisnis, Perseroan tetap berfokus pada 5 (lima) target segmen bisnis utama.

Pada 2018, Perseroan mencatatkan tonggak pertumbuhan baru di antaranya dipercaya sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH). Perseroan juga semakin memantapkan proses reorganisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional serta peningkatan kualitas layanan yang didukung SDI berkompeten dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Pemanfaatan Layanan Syariah Bersama (LSB) dengan entitas induk PT Bank Bukopin Tbk, juga terus ditingkatkan oleh Perseroan. Inisiatif strategis dan pencapaian yang diraih pada tahun 2018, merupakan bagian dari proses transformasi Perseroan menuju Bank BUKU 2 dan menjadi Bank Devisa serta Perusahaan Terbuka pada masa mendatang.

*The Company has strengthened its financial foundation as a base for sustainable growth in the future. In the business aspect, Company has still focused on 5 (five) main business segment targets.*

*In 2018, the Company recorded new growth milestones, including being trusted as Receiving Bank - Hajj Travel Cost (BPS BPIH). The Company has also stabilized its reorganization process to increase productivity and operational efficiency as well as to improve service quality supported by competent human resources and adequate information technology infrastructure. The utilization of office channeling (LSB) with PT Bank Bukopin Tbk as parent company, has also been intensified. Strategic initiatives and achievements performed in 2018 have been part of Company's transformation process towards Bank BUKU 2 and become a foreign exchange bank and Public Company in the future.*





## Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Syariah Bukopin yang menjalankan bisnis dalam bidang perbankan.

*This annual report includes a financial condition statement, operations results, projections, plans, strategies, policies, and Bank objectives, which is classified as a forward statement implemented in accordance with legislations in force, except for things that are historical. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in the actual development being materially different from that reported.*

*The statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current state and future conditions of the Bank, and the business environment in which the Bank operates its business activities. The Bank does not guarantee the documents validity and the results may not match expectations. This annual report contains the words "Company" and "Bank" to define PT Bank Syariah Bukopin who run its business in the banking filed.*

1	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	38	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company's Profile</i>
2	Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	40	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>
6	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	41	Tonggak Sejarah <i>Milestone</i>
6	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	42	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>
7	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	44	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
7	Ikhtisar Obligasi <i>Bonds Highlights</i>	52	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
8	Peristiwa Penting 2018 <i>Event Highlights 2018</i>	54	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>
12	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <i>MANAGEMENT REPORT</i>	55	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>
14	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>	56	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
22	Laporan Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board's Report</i>	61	Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Profile</i>
28	Laporan Direksi <i>The Board of Director's Report</i>	64	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
47	Pernyataan Manajemen Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Syariah Bukopin <i>Responsibility Statement of The Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors for Annual Report of PT Bank Syariah Bukopin 2018</i>	68	Profil Pejabat Eksekutif <i>Executives Functionary Profile</i>
		74	Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>
		75	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
		75	Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar dan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>List of Top 20 Shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners Ownership</i>

76	Daftar Entitas Anak Dan/Atau Asosiasi <i>List of Subsidiary and/or Associated Company</i>	114	<b>TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS</b> <i>SUPPORTING BUSINESS REVIEW</i>
77	Kronologi Penerbitan Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	116	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
77	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	120	Sumber Daya Insani <i>Human Resources</i>
78	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Professional Institution and/or Profession</i>	132	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
79	Alamat Jaringan Kantor <i>Offices Network Address</i>	134	Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG <i>Fundamentals of GCG Implementation</i>
83	Informasi Website Perusahaan <i>Information About Company's Website</i>	135	Tujuan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Purposes</i>
84	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competence Development Program</i>	136	Implementasi Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Governance Implementation</i>
87	Penghargaan 2018 <i>Awards 2018</i>	136	Self Assessment GCG Tahun 2018 <i>GCG Self Assessment 2018</i>
88	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN</b> <i>MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE</i>	137	Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>
90	Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional <i>Global and National Macroeconomics Condition</i>	137	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meetings of Shareholders (GMS)</i>
91	Tinjauan Industri Perbankan Syariah <i>Sharia Banking Industry Overview</i>	147	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
93	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	154	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
97	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	158	Direksi <i>Board of Directors</i>
		163	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment</i>
		165	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>
		168	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>

170	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>
179	Komite Di Bawah Direksi <i>Committees Under Board of Directors</i>
181	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
187	Unit Audit Intern <i>Internal Audit Review</i>
191	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
192	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
206	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Risk-Based Rating</i>
213	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
216	Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Litigation and Administrative Punishment</i>
216	Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Corporate Information and Data Access</i>
217	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>
219	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
220	Informasi GCG Tambahan <i>Additional GCG Information</i>

## 226 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

228	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Policy</i>
229	Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup <i>Responsibility in Environmental Aspect</i>
229	Tanggung Jawab Dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Responsibility in Social and Community Development Aspect</i>
230	Tanggung Jawab Dalam Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment</i>
231	Tanggung Jawab Dalam Aspek Perlindungan Konsumen <i>Responsibility in Customer Protection Aspect</i>
232	Realisasi Kegiatan CSR Tahun 2018 <i>Realization of CSR Activity in 2018</i>

## 238 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

240	Laporan Keuangan Perusahaan Induk <i>Financial Statements of Holding Company</i>
-----	---

### ● REFERENSI KRITERIA ARA/POJK ARA/POJK CROSS REFERENCE

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

### LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Investasi pada entitas asosiasi*	-	-	-	-	-	Investment in associates*
Jumlah aset	5.160.517	5.827.154	6.900.890	7.166.257	6.328.447	Total assets
Jumlah aset produktif	4.724.077	5.381.832	6.454.387	6.542.558	5.533.092	Earning assets
Pembiayaan yang diberikan	3.710.720	4.307.132	4.799.486	4.532.635	4.243.640	Financing
Investasi pada surat berharga	123.650	123.710	113.912	104.114	115.094	Investment Marketable Securities
Jumlah Liabilitas	4.656.884	5.194.071	6.221.031	6.285.510	5.443.377	Liabilities
Dana pihak ketiga	3.994.957	4.756.303	5.442.608	5.498.425	4.543.665	Third Party Fund
- Giro	158.006	350.381	391.470	427.766	365.510	Demand deposits -
- Tabungan	569.912	596.939	712.505	679.897	552.528	Saving deposits -
- Deposito	3.267.039	3.808.983	4.338.634	4.390.761	3.625.627	Time deposits -
Jumlah ekuitas	503.633	633.083	679.859	880.747	855.069	equity

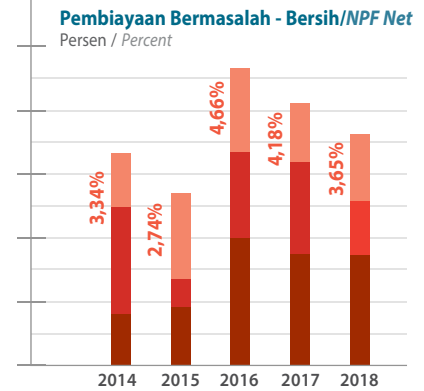
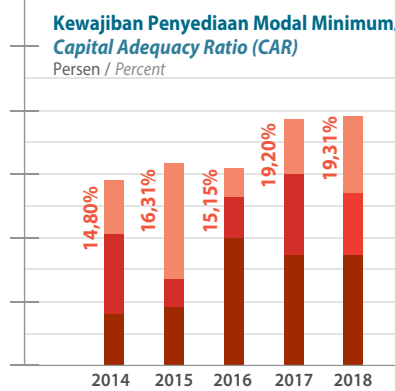
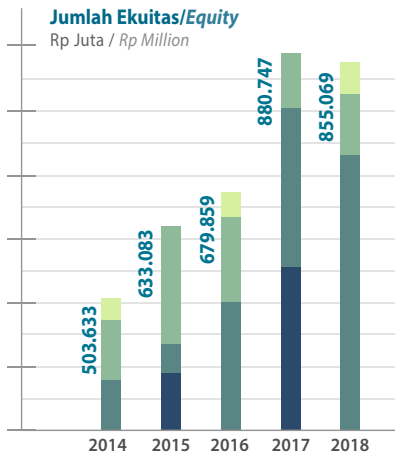
\*Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi /The Company has not associate entity

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Pendapatan operasional	502.834	566.081	671.871	615.093	537.907	Operating income
Pendapatan Penyaluran dana	460.596	505.265	575.169	530.327	491.149	Income from fund management
Pendapatan operasional lainnya	42.238	60.816	96.702	84.766	46.758	Other operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi	-331.554	-343.275	373.817	368.685	298.526	Third parties share on return
Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	17.128	222.806	298.055	246.408	239.381	Operating Income after Distribution of Profit sharing
Beban (Pendapatan) Penyisihan penghapusan aktiva	-12.935	-22.637	-177.452	-44.351	-63.463	Expense (Income) for Possible losses
Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-92	-	-	-	-	Expense (Income) for Contingencies Estimated Losses on Commitments And
Beban operasional lainnya	-14.201	-155.463	-185.211	-197.116	-172.933	Other Operating Expenses
Laba (rugi) operasional	16.242	44.707	-64.608	4.941	2.985	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) non operasional bersih	-369	-4.041	-5.126	-3.609	-1.460	Non Operating Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) tahun berjalan	12.552	40.666	-69.734	1.332	1.525	Current Year Profit (Loss)
Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak	8.499	27.778	-85.999	1.648	2.245	Current Year Profit (Loss) After Tax
Laba komprehensif tahun berjalan	8.558	2.945	-53.224	888	4.322	Comprehensive Income for The Year





Uraian	RASIO KEUANGAN					Persen (%)
	FINANCIAL RATIOS					Percent (%)
	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14,80	16,31	15,15	19,20	19,31	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,22	2,44	5,64	5,33	4,50	Non performing earning assets and non total performing non earning assets to total earning assets and non earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,26	2,44	5,71	5,48	4,42	Non Performing assets to total earning assets
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,39	1,36	3,38	3,94	4,18	Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets
Pembiayaan bermasalah - kotor	4,07	2,99	7,63	7,85	5,71	Non Performing Financing (NPF) gross
Pembiayaan bermasalah - bersih	3,34	2,74	4,66	4,18	3,65	NPF Net
Laba bersih terhadap rata-rata aset	0,27	0,79	(1,12)	0,02	0,02	Return on Asset (ROA)
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas	2,39	5,35	(13,74)	0,20	0,26	Return on Equity (ROE)
Net imbalan	2,75	3,14	3,31	2,44	3,17	Net Return
Marjin operasional bersih	0,39	0,27	(1,67)	(0,40)	(0,38)	Net Operating Margin
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	96,77	91,99	109,62	99,20	99,45	Operating Expense to Operating Income
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	92,89	90,56	88,18	82,44	93,40	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio lancar	17,43	16,19	23,75	26,60	20,31	Quick Ratio
Pembiayaan bagi hasil terhadap pembiayaan	39,40	48,09	52,56	60,71	63,59	Profit Sharing Share to total Total Financing

### Ikhtisar Saham

Perseroan bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak memiliki informasi tentang kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham.

### Ikhtisar Obligasi

Perseroan tidak memiliki informasi tentang obligasi/ sukuk/obligasi konversi.

### Shares Highlights

The Company is a limited corporation hence it does not have any information about market capitalization, share price, and share trading volume.

### Bonds Highlights

The Company does not have any information regarding bonds/sukuk/convertible bonds.

## Peristiwa Penting 2018 Event Highlight 2018



**9 Januari 2018**  
**January 9, 2018**

Penandatanganan Perjanjian kerja sama dengan PT Asfi Ilhami Rayhan (PT AIR) Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Perumahan Villa Rizky Islami Plus di Tangerang Banten.

*Signing of the Collaboration Agreement with PT Asfi Ilhami Rayhan (PT AIR) on Capital Financing Facility for Villa Rizky Islami Plus Housing at Tangerang, Banten.*



**30 Januari 2018**  
**January 30, 2018**

Apresiasi Program Blokir Tabungan Hadiah Umroh untuk Nasabah di Kantor Pusat Salemba, Jakarta.

*Appreciation of Umroh Prize-Linked Saving Blocking Program for Customers at Head Office, Salemba, Jakarta.*



**29 Januari 2018**  
**January 29, 2018**

Penandatanganan kerjasama antara PT Bank Bukopin Tbk dengan PT Bukopin Finance serta PT Bank Syariah Bukopin dengan PT Bukopin Finance untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda empat di Kantor Pusat Gedung Bank Bukopin, Jakarta

*The Signing of memorandum of understanding between PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bukopin Finance and PT Bank Syariah Bukopin for car financing at Head Office, Bank Bukopin building, Jakarta.*



**23 Februari 2018**  
**February 23, 2018**

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Corporate Social Responsibility Award II 2018 Predikat Platinum peringkat 8 kategori Non Tbk Industri Keuangan – Bank dari Economic Review di Ballroom I, Balai Kartini Jakarta.

*The Company was granted award in Indonesia Corporate Social Responsibility Award with Excellent Platinum Award 8th rank in Non-Listed TIER IV Bank Category from Economic Review at the Ballroom I, Balai Kartini Jakarta.*



**26 Februari 2018**  
**February 26, 2018**

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama mengenai Penjaminan Bank Garansi dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah di Kantor Pusat Salemba, Jakarta.

*The Company made a collaboration agreement regarding Bank Guarantee Guarantee with PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah at the head office Salemba, Jakarta.*



**28 Februari 2018**  
**February 28, 2018**

Perseroan ditunjuk oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) bersama 30 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Grand Sahid Hotel, Jakarta.

*The Company was appointed by Hajj Fund Management Agency as Receiving Bank – Hajj Travel Cost (BPS-BPIH) together with other 30 Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Unit Business (UUS) at the Grand Sahid Hotel, Jakarta.*



**2 Maret 2018**  
**March 2, 2018**

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Corporate Secretary Corporate Communication Award (ICCA) III-2018 Predikat Platinum Peringkat 16 Very Excellence (A) kategori Bank dan Indonesia Information Technology Award (IITA) I-2018 Predikat Gold Peringkat 11 Excellence (B) kategori Bank dari Economic Review di Tiara Ballroom, Hotel Crowne Plaza Jakarta.

*The Company was granted award of Indonesia Corporate Secretary Corporate Communication Award (ICCA) III – 2018 for the Platinum Award 16th rank Very Excellence (A) for bank category and Indonesia Information Technology Award (IITA) I-2018 Gold Award 11th rank Excellence (B) for Bank kategori from Economic Review at the Tiara Ballroom, Crowne Plaza Hotel, Jakarta.*



**19 April 2018**  
**April 19, 2018**

Perseroan menandatangani MoU dengan Universitas Islam Bandung (UNISBA) tentang Pemanfaatan Produk dan Jasa Milik BSB Sinergikan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Kelembagaan.

*The Company signed an MoU with Universitas Islam Bandung (UNISBA) on the Use of BSB's Products and Services Synergizing the Implementation of Tri Dharma Perguruan Tinggi and Institutional Development.*

Peristiwa Penting 2018 Event Highlights 2018



**15 Mei 2018**  
**May 15, 2018**

Perseroan menyelenggarakan acara Silaturahmi Pemegang Saham di Sago Ballroom, Hotel Balairung Jakarta.

*The company organizes events of PT BSB Shareholders at Sago Ballroom, Balairung Hotel, Jakarta.*



**21 Mei 2018**  
**May 21, 2018**

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 di Hotel Alia Cikini, Jakarta

*Annual General Meeting of Shareholders 2017 at Alia Hotel Cikini, Jakarta.*



**9 Juli 2018**  
**July 9, 2018**

Launching Perseroan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Masjid Agung Sunda Kelapa, Menteng Jakarta.

*Launching of Company as a Receiving Bank for Hajj Travel Cost (BPS BPIH) in at Masjid Agung Sunda Kelapa Sub-branch office, Menteng Jakarta.*



**3 Oktober 2018**  
**October 3, 2018**

Perseroan menyerahkan bantuan untuk korban gempa dan tsunami Palu dan Donggala melalui Balai Teknologi Survey Kelautan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi di Pelabuhan Tanjung Priok.

*The Company handed over donations for the victims of the Palu and Donggala earthquake and tsunami through the Marine Survey Technology Center of the Agency for the Assessment and Application of Technology (Balai Teknologi Survey Kelautan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) at Tanjung Priok Port.*



**23 Oktober 2018**  
**October 23, 2018**

Perseroan bersama dengan OJK melaksanakan Program Edukasi Goes to School Simpel iB Week Bersama Bank Syariah Bukopin di SDIT Hanum Jakarta Utara dalam rangkaian Bulan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2018.

*Together with Financial Service Authority performed Goes to School Simpel iB Week with Bank Syariah Bukopin Education Program at SDIT Hanum Jakarta Utara in the series of National Financial Inclusion Month 2018.*



**9 Desember 2018**  
**December 9, 2018**

Employee Gathering dalam rangka Milad ke-10 PT Bank Syariah Bukopin di Jakarta.

*Employee Gathering in the 10th Milad of PT Bank Syariah Bukopin in Jakarta*



**27 Oktober 2018**  
**October 27, 2018**

Perseroan bersama dengan Bank Bukopin berpartisipasi dalam acara Fin Expo Sundown Run 2018 "Semua Inklusi Perlindungan Pasti" yang diselenggarakan oleh OJK dalam Puncak Rangkaian Implementasi Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2018 di Epicentrum, Jakarta Selatan.

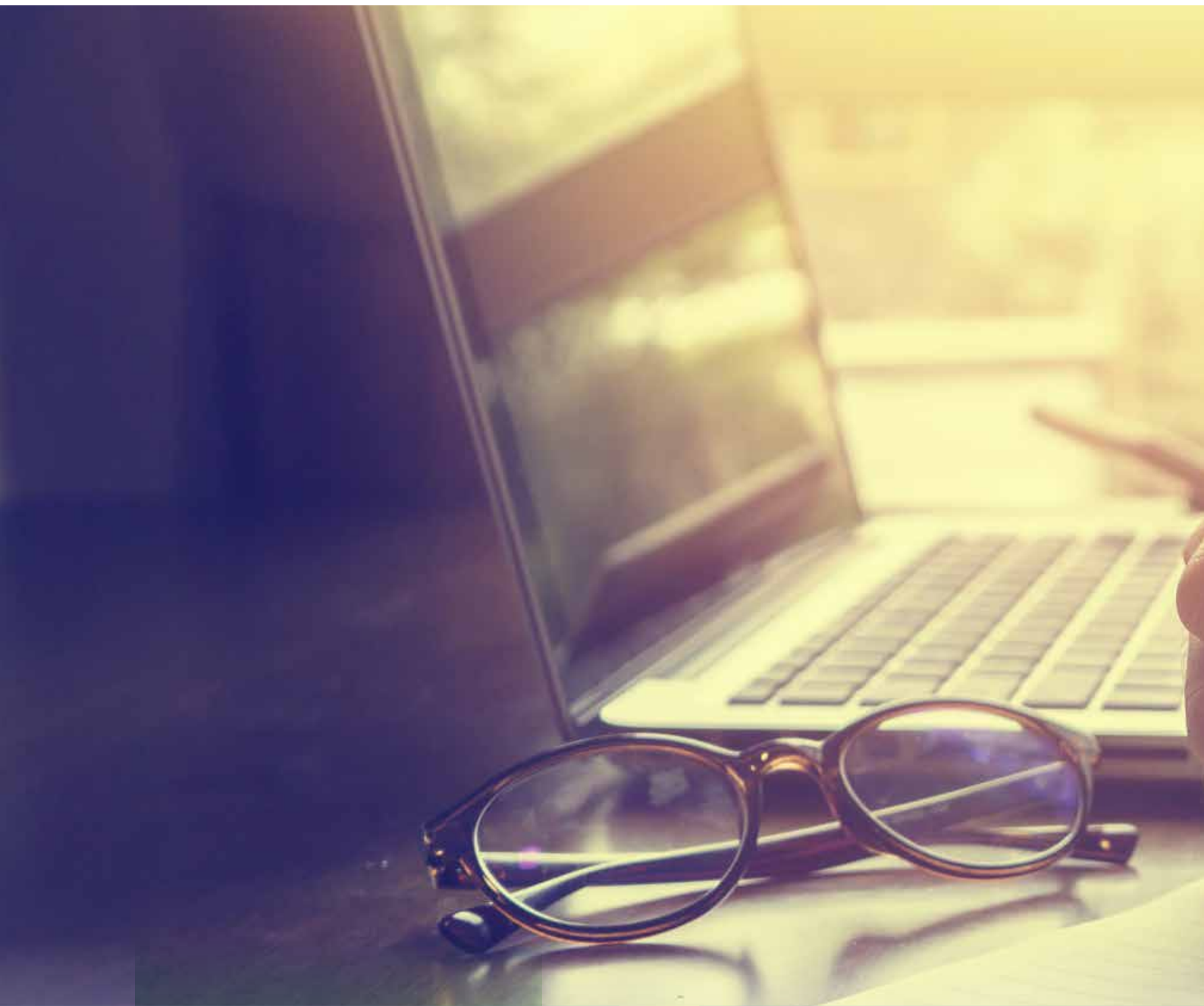
*The Company participated together with Bank Bukopin in a Program called Fin Expo Sundown Run 2018 "Semua Inklusi Perlindungan Pasti" organized by Financial Service Authority in the End of the Series of Implementation of National Financial Inclusion 2018 at Epicentrum, South Jakarta.*



**12 Desember 2018**  
**December 12, 2018**

Perseroan ikut berpartisipasi dalam acara Indonesia Sharia Economic Festival tahun ke 5 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di Exhibition Hall Grand City, Surabaya.

*The Company participated in the 5th Indonesia Sharia Economic Festival event held by Bank Indonesia in Exhibition Hall Grand City, Surabaya.*



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



**“Perseroan terus melakukan peningkatan efisiensi biaya dana, kualitas aset, dan biaya pencadangan untuk semakin memperkuat fondasi struktur keuangan. Perseroan kini lebih kokoh dalam menghadapi potensi risiko pada masa depan dan tingkat kesehatan Bank yang lebih baik.”**

“The Company continues to increase the efficiency of funding costs, asset quality, and reserve costs to further strengthen the foundation of the financial structure. The Company is now more robust in facing potential risks in the future and a better level of Bank health.”

## Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner



**“Melalui sejumlah langkah strategis dan implementasi program kerja secara efektif sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai, capaian kinerja Perseroan cukup baik dengan fundamental keuangan yang semakin kokoh”.**

“Through a number of strategic steps and effective implementation of work programs throughout 2018, the Board of Commissioners considers that the Company performance achievement is satisfactory due to continuous strong financial fundamentals”.

**Tri Joko Prihanto,**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*





*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

Puji syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas semua rahmat dan rezeki yang tak pernah putus kepada semua makhluk-Nya. Tak lupa, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasul-Nya, Muhammad SAW.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melihat banyak tantangan yang sudah dilalui Manajemen dalam mengelola PT Bank Syariah Bukopin. Alhamdulillah, berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya, dapat melalui tahun 2018 dengan baik, dan mampu memperkuat fondasi keuangan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Perkenankan kami, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Pengurus Bank selama tahun 2018.

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Kondisi ekonomi global sepanjang 2018 yang dinamis ikut memengaruhi perbaikan kondisi ekonomi secara nasional. Hal itu membuat laju inflasi serta nilai tukar yang sempat berfluktuatif, pada akhirnya tetap mampu terjaga dengan baik. Laju pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% pada tahun 2018, disokong fundamental yang kuat menjadi penopang pertumbuhan pada berbagai sektor, termasuk sektor perbankan, khususnya perbankan Syariah.

Selain makroekonomi yang tumbuh stabil, peningkatan daya beli di sektor rumah tangga termasuk dukungan dari transaksi digital, berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perbankan syariah secara nasional. Peningkatan daya beli tercermin dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS), dimana pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) berkontribusi sebesar 2,74% terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi PK-IRT tersebut lebih besar dibanding tahun 2017 sebesar 2,69%.

Dewan Komisaris melihat, peta persaingan di sektor perbankan syariah, meski ketat, namun relatif stabil.

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Praise be to Allah SWT the most gracious and merciful for all of His never ends mercy and fortune to all of His creatures. Not forgetting, shalawat dan salam may always bestow His messenger, Muhammad SAW.*

*Throughout 2018, the Board of Commissioners realized many challenges that has been overcome by Management in managing PT Bank Syariah Bukopin. Alhamdulillah, based on the assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors and all of its staffs could went through the year 2018 well, and were able to strengthen the financial foundation to improve performance of the Company.*

*Let us, on behalf of the Board of Commissioners, inform a supervisory report on the management of the Company conducted by Bank Management during 2018.*

### **Our Distinguished Shareholders and Stakeholders**

*The dynamic global economic conditions throughout 2018 influenced the improvement of economic conditions nationally. This led inflation rate and exchange rate which had been fluctuating, finally were able to be maintained properly. The national economic growth rate was 5.17% in 2018, supported by strong fundamentals to sustain growth in various sectors, including the banking sector, especially syaria banking.*

*In addition to the stable macroeconomic growth, an increase in purchasing power in the household sector, including support from digital transactions, had a positive effect on the growth of syaria banking nationally. Increasing purchasing power was reflected from Central Bureau of Statistic Report, where household consumption expenditure (PK-RT) contributed 2.74% to economic growth. The household consumption expenditure contributin was greater than 2017 at 2.69%.*

*The Board of Commissioners observes, the map of competition in the syaria banking sector, although*

**Laporan Komisaris Utama** *Report from the President Commissioner*

Perseroan tetap menjadi salah satu pemain terdepan untuk kategori Bank Syariah BUKU 1 (satu). Potensi Perseroan sangat menjanjikan dan diyakini dapat terus berkembang pada masa mendatang.

*tight, was relatively stable. The Company continued to be one of the leading players in the category of BUKU 1 (one) Sharia Bank. The Company's potential is very promising and is believed to continue to grow in the future.*

**Penilaian Atas Implementasi Strategis Tahun 2018**

Di tengah kondisi makro ekonomi dan perkembangan industri perbankan yang dinamis, Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2018, Perseroan tetap mampu mengembangkan potensi bisnisnya dengan baik dan melakukan langkah strategis berdasarkan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

**Assessment of Strategic Implementation in 2018**

*In the midst of the dynamic macro economic conditions and development of the banking industry, the Board of Commissioners considers that throughout 2018, the Company was still able to develop its business potential properly and performed strategic steps in accordance with the business plans that had been set.*

Selama tahun 2018, Kami menilai Direksi telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis antara lain pengembangan teknologi informasi (TI) dan sumber daya insani (SDI); memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan *fee based income*; mempertajam segmentasi pasar; dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

*During 2018, we considered the Board of Directors had implemented a number of strategic initiatives, including information technology (IT) and human resources (HR) development; increased fee-based income; enhancing market segmentation; and improving good corporate governance.*

Dewan Komisaris juga menilai, upaya Direksi untuk memperkuat struktur keuangan melalui peningkatan penyisihan pencadangan aktiva (PPA) dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), cukup efektif dalam menghadapi risiko pembiayaan yang timbul di masa depan. Langkah ini diharapkan mampu menjaga profitabilitas sekaligus menjaga struktur permodalan secara berkelanjutan.

*Board of Commissioners also asses that the effort of Board of Directors to strengthen financial structur through increasing allowance for asset reserves and establishment of an impairment loss reserves, were quite effective in dealing with future financial risks. This step was expected to be able to maintain profitability while maintaining financial structure in a sustainable manner.*

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap strategi Manajemen untuk terus memperkuat fondasi usaha Perseroan, baik kebijakan restrukturisasi portofolio, efisiensi operasi, pengembangan produk, pengembangan organisasi, maupun penguatan dan pengembangan daya saing SDI. Reorganisasi yang terus berlanjut, program akselerasi karir, dan jumlah SDI yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, telah cukup efektif untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja.

*The Board of Commissioners also appreciates Management's strategy to keep strengthen Company's business foundation. Either portfolio restructurization policies, efficiency of operations, product development, as well as strengthening and developing HR competitiveness. Continuous reorganization, career acceleration programs, number of HR which were adapted to Company needs, based on the Board of Commissioners assessment, had been effective to improve the effectiveness of each work unit duties.*

Kami juga mengapresiasi langkah Direksi untuk terus meningkatkan proporsi dana murah dalam struktur pendanaan melalui peningkatan *current account & saving account (CASA)* selama tahun 2018. Demikian juga penilaian positif terhadap upaya Manajemen untuk memperluas kerjasama dengan perusahaan penjamin melalui produk Kontra Bank Garansi dan Bank Garansi sebagai salah satu sumber terbesar *fee base income* Perseroan.

*We also appreciate the Board of Directors' steps to continuously increase the proportion of low-cost funds in financial structure through increasing current account & saving accounts (CASA) during 2018. Likewise a possitive assessment of Management's efforts to expand cooperation with guarantor companies through Contra-Bank Guarantee products and Bank Guarantees as the largest source of fee base income of the Company.*

Di tengah tren digitalisasi perbankan, Dewan Komisaris menilai upaya Direksi dalam mengikuti perkembangan tersebut sepanjang tahun 2018 sudah cukup baik. Pengembangan M-Banking & Digital Banking yang dilakukan, memperkuat fondasi Perseroan untuk mengembangkan *customer base* secara lebih luas.

*In the midst of banking digitalization trend, the Board of Commissioners considers that Board of Directors efforts in keeping up these developments throughout 2018 had been quite decent. The development of M-Banking & Digital Banking that had been performed, have strengthened Company foundation to improve customer base more broadly.*

### Penilaian Atas Capaian Kinerja PT Bank Syariah Bukopin Tahun 2018

### Assessment of Performance Achievement of PT Bank Syariah Bukopin in 2018

Melalui sejumlah langkah strategis dan implementasi program kerja secara efektif sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai, capaian kinerja Perseroan tahun 2018 cukup baik. Dengan pertumbuhan laba bersih mencapai 36,23% atau sebesar Rp2,25 miliar dari Rp1,65 miliar pada tahun 2017. Peningkatan *bottom line* diikuti dengan rasio CASA sebesar 20,20%, lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar 20,15%. Peningkatan rasio CASA itu sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi biaya dana.

*Through a number of strategic actions and effective implementation of work program throughout 2018, the Board of Commissioners considers that the achievement of the Company's performance in 2018 was satisfactory. With a net profit growth of 36.23% or a profit of Rp2.25 billion from Rp1.65 billion in 2017. The increased bottom line was followed by CASA ratio trend to be 20.20%, higher than 20.15% in 2017. The increasing CASA ratio was in line with Company strategy to increase cost of fund efficiency.*

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas menurunnya rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) net pada 2018 menjadi 3,65% atau turun dari posisi 2017 sebesar 4,18%. Penurunan NPF itu memperlihatkan pengelolaan manajemen risiko yang semakin baik serta efektifnya pelaksanaan program restrukturisasi.

*Board of Commissioners also appreciates the declining in the Non-Performing Financing / NPF ratio in 2018 to 3.65% or lower from 2017 position of 4.18%. Decreasing NPF showed improving risk management and effectiveness of restructuring program implementation.*

Langkah untuk terus memperkuat fondasi struktur keuangan juga telah dilakukan Direksi antara lain melalui peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif menjadi sebesar 4,18%, naik dari tahun 2017 sebesar 3,94%.

*The continuing efforts to strengthen financial structure foundation have also been performed by Board of Directors, among others, by increasing Allowance for Impairment Losses of financial assets to productive assets by 4.18%, up from 3.94% in 2017.*

Peningkatan efisiensi biaya dana, kualitas aset, dan biaya pencadangan yang telah dilakukan Direksi, Kami nilai akan lebih memperkuat fondasi struktur keuangan Perseroan. Hal itu akan menjadikan Perseroan lebih kokoh dalam menghadapi potensi risiko pada masa depan dan tingkat kesehatan Bank yang lebih baik.

*The increasing cost of fund efficiency, asset quality, and provision expenses that have been performed by the Board of Directors, according to us, will further strengthen the Company's financial structure foundation. This will make the Company become stronger in facing potential risks in the future and achieving higher level of bank risk-based rating.*

Kami juga mengapresiasi atas dipercayanya Perseroan sebagai Bank Pengelola Dana Kementerian dan Lembaga Pemerintah, sebagai salah satu bank pengelola dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), serta menjadi bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Hal itu merupakan prestasi tersendiri bagi Perseroan sepanjang tahun 2018.

*We also appreciate for the Company to be trusted by bank that manage Ministry and Government Institution's Fund, as one of the the Social Security Administering Body (BPJS) fund management banks, and being the Receiving Bank-Hajj Travel Cost (BPS BPIH). These were a special achievements for the Company throughout 2018.*

**Laporan Komisaris Utama** *Report from the President Commissioner***Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris selaku pemegang kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang baik di Perseroan, telah memberikan berbagai saran dan masukan, terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi sepanjang tahun 2018.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemantauan terhadap Direksi secara konsisten, melalui mekanisme rapat rutin dan berbagai bentuk komunikasi lainnya. Kami juga sudah mengambil berbagai langkah pengawasan antara lain perbaikan dan penguatan fungsi dan kelengkapan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai bagian dari realisasi tugas dan kegiatan pengawasan aktif Dewan Komisaris; serta melalui aktivitas membahas laporan yang disampaikan oleh Komite-Komite tersebut di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala.

Fungsi dan peran lain yang dilakukan Dewan Komisaris adalah menyampaikan berbagai masukan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Diantaranya meliputi aspek Pembiayaan yang bertumpu pada pertumbuhan pembiayaan berkualitas dengan

**Views on Good Corporate Governance Practices and Performance of Committees Under the Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners as the holder of authority to supervise and provide advice to the Board of Directors in the Company's good Corporate Governance (GCG) structure, has provided various suggestions and inputs, related to the management of the Company to the Board of Directors throughout 2018.*

*The Board of Commissioners has performed supervisory and monitoring activities on the Board of Directors consistently, through the mechanism of routine meetings and other various forms of communication. We have also taken various supervisory measures including improvement and strengthening of the functions and completeness of all Committees under the Board of Commissioners, as part of the realization of duties and active supervisory actions of the Board of Commissioners; and through activities to discuss reports submitted by the Committees in the Board of Commissioners Internal Meetings and Periodic Joint Meetings with Board of Directors regularly.*

*Other functions and roles that the Board of Commissioners performs are to communicate various inputs to the Board of Directors regarding the management of the Company. Among them include aspects of Financing that relies on the growth of*

menerapkan prinsip *prudential banking* secara tegas; serta pengimplementasian manajemen risiko. Tidak kalah pentingnya, Dewan Komisaris memberi masukan agar Manajemen selalu berpedoman kepada prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam setiap pengambilan kebijakan dan keputusan.

Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh keberadaan dan peran perangkat tiga (3) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris terus melakukan koordinasi dengan ketiga komite tersebut dalam melakukan pengawasan aktif terhadap setiap aspek operasional, dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi.

Dewan Komisaris menilai, berdasarkan realisasi kerja dan langkah koordinasi yang dilakukan selama tahun 2018, pelaksanaan tugas komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, telah berjalan optimal untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan komisaris dan praktik GCG di Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai sudah terjadi perbaikan secara dalam aspek GCG di Perseroan, khususnya terkait peran dari masing-masing organ sesuai mekanisme GCG. Dewan Komisaris juga menilai, pelaksanaan fungsi audit, baik intern maupun ekstern, telah berjalan dengan cukup baik. Sistem Pelaporan Pelanggaran juga telah berjalan optimal untuk mendukung Perseroan menjalankan GCG sesuai *best practices*.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2018, berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan 2018 pada tanggal 21 Mei 2018, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Melalui RPUPS tahunan tersebut, dilakukan pengangkatan Bapak Rudi Bachtiar sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Eddy Cahyono. Kepada Bapak Eddy Cahyono, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi secara mendalam atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Dan kepada Bapak Rudi Bachtiar, kami mengucapkan selamat bergabung, dan bersama-sama kita memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

*quality financing by implementing prudential banking strictly; and the implementation of risk management. Not less important, the Board of Commissioners gave consideration so that Management continued to maintain quality of healthy assets, and always follow the principles of good corporate governance (GCG) in every decision and policy making.*

*In performing these functions, the Board of Commissioners was supported by the existence and role of three (3) committees under the Board of Commissioners namely Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee.*

*Throughout 2018, the Board of Commissioners continued to coordinate with the three committees in carrying out active supervision of each operational aspect, and provided suggestions and recommendations to the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners considers that, based on work realization and coordination activities carried out during 2018, the duties completion of committees under the Board of Commissioners had been running optimally to support the accomplishment of Board of Commissioners duties and GCG practices in the Company.*

*Furthermore, the Board of Commissioners considers that there have been improvements in the GCG aspects of the Company, particularly related to the role of each structure in accordance with the GCG mechanism. The Board of Commissioners also assess that the implementation of the audit function, both internal and external, had run quite well. The Violation Reporting System had also been running optimally to support the Company in running GCG in line with best practices.*

### Changes in Composition of the Board of Commissioners

*In 2018, based on the results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 21, 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Through the annual GMS, it was appointed Mr. Rudi Bachtiar as the Company's Commissioner to replace Mr. Eddy Cahyono. To Mr. Eddy Cahyono, we convey our deepest gratitude and appreciation for the dedication and contribution given while serving as the Company's Commissioner. And to Mr. Rudi Bachtiar, we congratulate you on joining, and together we make the best contribution to the progress of the Company. Following are the composition of the Company's Board of Commissioners:*

**Laporan Komisaris Utama** *Report from the President Commissioner*

- Komisaris Utama : Tri Joko Prihanto
- Komisaris Independen : Hajriyanto Y. Thohari
- Komisaris Independen : Suyatno
- Komisaris : Rudi Bachtiar \*

\*efektif berlaku setelah mendapat persetujuan dari OJK.

**Penilaian Atas Prospek Usaha**

Di tengah prediksi ekonomi global yang melambat pada 2019, Dewan Komisaris berpandangan, prospek ekonomi dan perbankan syariah Indonesia di tahun 2019 masih tetap memiliki ruang untuk terus tumbuh. Perekonomian Nasional yang terus tumbuh selama 5 (lima) tahun terakhir, serta dukungan dari Pemerintah dan pihak Regulator terhadap pengembangan perbankan syariah, membuat Dewan Komisaris optimistis bahwa proyeksi pertumbuhan usaha Perseroan di tahun mendatang masih akan tetap positif dan mampu mengembangkan serta memanfaatkan peluang sesuai dengan kompetensi bisnis yang dimiliki Perseroan.

Dari sisi prospek usaha Perseroan, Dewan Komisaris menilai, program yang telah disusun oleh Direksi sudah sangat memadai dan komprehensif dalam menganalisa peluang dan potensi pertumbuhan pada tahun 2019. Dengan memfokuskan target pengembangan layanan di 5 (lima) segmen, yaitu: kesehatan; pendidikan; pensiunan; konsumen lain dan perdagangan; dan developer kelas menengah, Direksi telah menentukan arah dan target pasar secara tepat untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan. Peluang di kelima segmen tersebut, harus mampu dioptimalkan untuk dijadikan basis pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga melihat pentingnya untuk memperkuat SDI yang memiliki kompetensi spesifik dan terspesialisasi pada bidang masing-masing guna mengoptimalkan perkembangan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga menggarisbawahi peluang bisnis dari penunjukan Perseroan sebagai salah satu penerima setoran haji pada awal tahun 2018 dan terus berlanjut pada tahun 2019, sebagai potensi yang sangat baik untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan. Didukung dengan jaringan outlet Layanan Syariah Bank (LSB) milik induk perusahaan yaitu PT Bank Bukopin, Tbk., Dewan Komisaris melihat peluang untuk mengoptimalkan layanan setoran haji maupun layanan perbankan syariah dari outlet LSB tersebut

- *President Commissioner* : Tri Joko Prihanto
- *Independent Commissioner* : Hajriyanto Y. Thohari
- *Independent Commissioner* : Suyatno
- *Commissioner* : Rudi Bachtiar \*

*\*effective after obtaining approval from the FSA*

**Assessment of Business Prospects**

*In the midst of global economic predictions that slowed down in 2019, the Board of Commissioners views that economic and Indonesian syaria banking prospects in 2019 still have room to continue to grow. The National Economy which continued to grow for the past 5 (five) years, as well as supports from Government and Regulators for the development of syaria banking, make the Board of Commissioners optimistic that the Company's business growth projections in the coming year will remain positive and able to develop and capture opportunities suitable with business competence of the Company.*

*In terms of the Company's business prospects, the Board of Commissioners considers that the programs prepared by the Board of Directors have been very adequate and comprehensive in analyzing opportunities and growth potential in 2019. By focusing on service development targets in 5 (five) segments, namely: health; education; pension; other consumers and trade; and middle-class developers, the Board of Directors has set the right direction and market target to sustain the Company's business growth. Opportunities in the five segments, must be able to be optimized to become basis of the Company's sustainable growth in 2019 and the following years.*

*On the other hand, the Board of Commissioners also observes the importance of strengthening Human Resources (HR) which has specific competence and is specialized in their respective fields in order to optimize the Company's business development.*

*The Board of Commissioners also underlines the business opportunity of the appointment of Company as one of the recipients of the Hajji deposit at the beginning of 2018 and continues in 2019, as a very good potential to increase the growth of the Company. Supported by Delivery Channel (DC) network of the parent company, that is PT Bank Bukopin, Tbk., The Board of Commissioners sees the opportunity to optimize Hajji deposit services and sharia banking services from DC network; is still very great and there is*

masih sangat besar dan masih besar peluangnya untuk lebih dioptimalkan.

Terkait potensi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi agar memanfaatkan jaringan Perusahaan Induk melalui pembukaan LSB secara lebih efektif. Dewan Komisaris berpandangan bahwa komitmen Direksi untuk terus berfokus pada segmen syariah yang lebih spesifik, dapat membawa Perseroan meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

### Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan apresiasi mendalam kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi membawa pertumbuhan dan kinerja yang baik bagi Perseroan selama tahun 2018. Kepada seluruh nasabah, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan untuk menggunakan layanan perbankan syariah Perseroan dan loyalitas yang masih terjaga sampai sekarang.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham terhadap komitmen dan dukungan besar untuk memperkuat permodalan, serta terus menjaga stabilitas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018. Tak lupa ucapan terima kasih kepada Regulator, terhadap setiap masukan serta pengawasan yang dilakukan kepada Perseroan.

Kinerja yang baik yang tetap terjaga sepanjang tahun 2018, juga merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan. Kami berharap, di tahun-tahun mendatang dedikasi dan kerja keras tersebut terus dilakukan dan membawa perbaikan kinerja untuk membawa Perseroan menjadi semakin baik lagi di masa depan.

Wabillahittaufik wal hidayah  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

*still a big opportunity to be optimized.*

*Related to this potential, the Board of Commissioners has conveyed to the Board of Directors to utilize the network of the Parent Company through the opening of DC more effectively. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' commitment to continue focusing on a more specific sharia segment, can bring the Company to achieve higher growth in the future.*

### Closing and Appreciation

*As closing remarks, the Board of Commissioners conveys his gratefulness and gives deep appreciation to all parties who have contributed to bringing good growth and performance to the Company during 2018. To all customers, we thank you for your trust in using the Company's sharia banking services and for the loyalty which is still maintained until nowadays.*

*The Board of Commissioners also thanks the Shareholders for their commitment and great support to strengthen Company capital, and continue to maintain the stability of Company's performance throughout 2018. Not forgetting to thank to the Regulator, for every input and supervision made to the Company.*

*The good performance maintained throughout 2018 is also the result of hard work and dedication of all levels of Management and the company employees. We hope that in the coming years, this dedication and hard work will continue to be done and make performance improvements to bring the Company even better in the future.*

*Wabillahittaufik wal hidayah  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, April 2019



**Tri Joko Prihanto,**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**“Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT kemudian sinergi dan kerjasama yang baik antara Direksi dan seluruh unit kerja Bank Syariah Bukopin, seluruh kegiatan pengembangan produk baru, fitur produk, hingga kegiatan operasional dapat sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan *Good Corporate Governance*”.**

“Alhamdulillah, thereupon the mercy of Allah SWT be the good synergy and good cooperation between Board of Directors and all work units of Bank Sharia Bukopin, all new product development activities, product features, as well as operational activities can be in line with sharia principles and Good Corporate Governance”.

**Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA,**  
**Ketua Dewan Pengawas Syariah**  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*





*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

Puji syukur patut kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua hal yang telah dicapai Perseroan selama tahun 2018. Atas nama Dewan Pengawas Syariah (DPS), perkenankan Kami menyampaikan laporan tugas pengawasan DPS selama tahun 2018.

#### **Penilaian Atas Kinerja Manajemen Tahun 2018**

Seperti diketahui, DPS menjalankan tugas untuk mengawasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dalam kegiatan bisnis dan operasional, termasuk produk dan layanan yang ada di Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebelum memastikan bahwa seluruh kegiatan pengembangan produk dan fitur baru, dan operasional sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, DPS telah melakukan kajian terlebih dahulu.

Alhamdulillah, berkat sinergi dan kerjasama yang baik antara Direksi dan seluruh unit kerja Perseroan, seluruh kegiatan pengembangan produk baru, fitur produk, hingga kegiatan operasional dapat sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di bank syariah.

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan produk pembiayaan baru yaitu Pembiayaan iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq). DPS memastikan produk pembiayaan itu sudah sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah.

#### **Pandangan Atas Prospek Usaha Syariah**

Industri keuangan syariah, termasuk perbankan syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari dua puluh tahun di Indonesia. Berawal dari harapan masyarakat untuk melakukan transaksi berbasis bagi hasil, kini perbankan syariah semakin diterima masyarakat di Tanah Air secara luas. Produk dan layanan keuangan syariah semakin banyak dan variatif. Perkembangan

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Praise be to Allah SWT for all the things that the Company has achieved during 2018. On behalf of the Sharia Supervisory Board, please allow me to present Sharia Supervisory Board supervisory duty implementation in 2018.*

#### **Assessment of Management Performance in 2018**

*As it has been known, DPS has the duty to supervise the implementation of the Fatwa of National Sharia Board Indonesia Ulama Council (MUI DSN) in business and operational activities, including products and services available in the Company to comply with sharia principles. Before ensuring that all of new product and feature development activities and operations are in line with sharia principles, SSB has conducted a study first.*

*Alhamdulillah, due to the synergy and good cooperation between the Board of Directors and all of Company's work units, all new product development activities, product features, and operational activities can be in accordance with sharia principles and Good Corporate Governance (GCG) in sharia banks.*

*In 2018, the Company launched a new financing product namely iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Financing. SSB ensures that the financing products are consistent with sharia principles and provisions.*

#### **View on Sharia Business Prospects**

*The sharia financial industry, including sharia banking in Indonesia, has evolved more than twenty years in Indonesia. Starting from community expectations to make transactions based on profit-sharing, today's sharia banking is being more accepted by people in the country widely. Sharia products and services are more numerous and varies. The progress was also followed by*

**Laporan Dewan Pengawas Syariah** *Report from the Sharia Supervisory Board*

tersebut juga diikuti dengan semakin kuatnya infrastruktur keuangan syariah.

Seiring dengan perkembangan keuangan syariah Tanah Air, secara global, Indonesia dalam publikasi Global Islamic Finance Report berada pada peringkat ke-6 dalam Islamic Finance Country Index untuk tahun 2018, naik satu peringkat lagi dibandingkan posisi ke-7 pada tahun sebelumnya.

Industri perbankan syariah mengalami perkembangan cukup signifikan pada 2018. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan pertumbuhan pembiayaan industri sebesar 12,08% dari Rp285,70 triliun di tahun 2017 menjadi Rp320,19 triliun di 2018. Dana pihak ketiga (DPK) meningkat sebesar 11,03% menjadi Rp371,83 triliun, dan aset tumbuh sebesar 12,53% menjadi Rp477,37 triliun.

Industri perbankan syariah diyakini akan semakin berkembang pada masa mendatang. Pangsa pasar yang masih relatif kecil dalam industri perbankan nasional merupakan salah satu alasannya. Dengan dukungan Pemerintah dan regulator serta kesiapan pelaku industri dalam mengembangkan pangsa pasarnya, masyarakat akan semakin mempercayai perbankan berbasis bagi hasil ini.

Faktor demografi juga berperan dalam mendukung pengembangan pangsa pasar syariah. Sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, diyakini perbankan syariah lebih dapat diterima oleh masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan edukasi dan sosialisasi secara terus menerus keunggulan produk dan layanan perbankan syariah.

**Pandangan Atas Peran DPS Dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di Perseroan selama tahun 2018. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, DPS terlibat dengan serangkaian kegiatan rapat baik rapat-rapat internal, rapat dengan Direksi maupun rapat dengan jajaran di bawah Direksi, serta rapat dengan Dewan Komisaris.

DPS juga harus senantiasa mengawasi kegiatan usaha Bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut. Dengan demikian, DPS rutin melakukan uji pemeriksaan kepatuhan syariah minimal 1 (satu) kali setiap semester. Seluruh aktivitas DPS tersebut juga telah didokumentasikan dan

*stronger sharia financing infrastructure.*

*Together with the development of Indonesian sharia finance, globally, based on in the Global Islamic Finance Report, Indonesia was ranked 6th in the Islamic Finance Country Index for year 2018, increased one more level compared to the 7th position in the previous year.*

*The sharia banking industry experienced significant growth in 2018. The Financial Services Authority (OJK) data stated that industrial financing growth was 12.08% from Rp285.70 trillion in 2017 to Rp320.19 trillion in 2018. Third party funds (TPF) increased by 11.03% to Rp371.83 trillion, and assets grew by 12.53% to Rp477.37 trillion.*

*The sharia banking industry is believed to be developing in the future. One of the reasons is the relatively small market share in the national banking industry. By Government and regulator supports, as well as the readiness of industry players in developing their market share, the community will trust more on this profit-sharing based banking.*

*Demographic factors also play a role in supporting the development of sharia market share. As a country with the majority of population is Muslim, sharia banking is believed to be more acceptable to society. For that, education and continuous socialization on the advantages of sharia banking products and services are needed.*

**Views on Sharia Supervisory Board Contribution in Good Corporate Governance Practices**

*Sharia Supervisory Board has conducted its duties and responsibilities appropriately based on the principles of GCG of the Company during 2018. In performing these duties and responsibilities, Sharia Supervisory Board was involved in a series of meetings including internal meetings, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the level below the Board of Directors, as well as meetings with the Board of Commissioners.*

*Sharia Supervisory Board has to also constantly supervise Bank's business activities and provide opinions on the purity of sharia principles adoption. Thus, Sharia Supervisory Board regularly sharia compliance audit at least once in every semester. All Sharia Supervisory Board activities have also been documented and*

dilaporkan kepada OJK dan DSN-MUI dalam bentuk Laporan Hasil Pengawasan DPS.

Sepanjang tahun 2018, DPS telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali dan 2 uji petik kali. Kegiatan pengawasan yang dilakukan DPS selama tahun 2018 antara lain mencakup:

1. Rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan prinsip syariah.
2. Mewakili dan/atau mendampingi untuk rapat, diskusi dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru atau fitur produk yang dituangkan dalam ketentuan internal atau SOP agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
4. Menilai secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
5. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja dalam melaksanakan tugasnya.
6. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah serta menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris, OJK, dan Dewan DSN-MUI dalam bentuk Laporan Hasil Pengawasan DPS.

### Perubahan Komposisi DPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi DPS. Berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 21 September 2018, komposisi DPS sebagai berikut:

- Ketua : Yunahar Ilyas
- Anggota : Ikhwan Abidin Basrie

*reported to the Financial Service Authority and National Sharia Board-Indonesia Ulama Council in the form of Sharia Supervisory Board Supervisory Report.*

*Throughout 2018, Sharia Supervisory Report conducted 13 meetings and 2 tests meetings. Supervisory activities performed by Sharia Supervisory Report during 2018 include:*

- 1. Meetings and discussions with internal parties related to fulfillment of sharia principles.*
- 2. Representing and / or assisting for meetings, discussions and consultations to external parties related to sharia principles compliance.*
- 3. Supervising new product or feature development, which is disclosed in internal regulation or SOP to comply with fatwa by National Sharia Board-Indonesia Ulama Council.*
- 4. Periodically evaluating sharia principle compliance in funds collection and disbursement as well as service activity.*
- 5. Requesting data and information related to sharia principle from working units in implementing the duties.*
- 6. Evaluating risk management policy related to sharia principle compliance and submitting the evaluation report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 7. Evaluating accountability report from the Board of Directors on risk management policy implementation related to sharia principle compliance as well as submitting the evaluation report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 8. Reporting Sharia Supervisory Board duty and responsibility implementation report to the Board of Directors and Board of Commissioners, Financial Servis Authority, and National Sharia Board-Indonesia Ulama Council in form of Sharia Supervisory Board Supervisory Report.*

### Changes in Sharia Supervisory Board Composition in 2018

*In 2018, there was no change in the composition of Sharia Supervisory Board. Based on the Company Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 21, 2018, the composition of Sharia Supervisory Board is as follows:*

- Chairman : Yunahar Ilyas*
- Member : Ikhwan Abidin Basrie*

**Laporan Dewan Pengawas Syariah** *Report from the Sharia Supervisory Board*

**Penutup**

Akhir kata, DPS menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang Baik selama tahun 2018, yaitu kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, segenap manajemen serta karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami juga mengungkapkan apresiasi bagi seluruh nasabah dan mitra kerja, atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank Syariah Bukopin selama 2018.

Ke depan, mari kita bekerjasama dalam membangun dan terus meningkatkan kinerja Bank Syariah Bukopin agar selalu sesuai dengan landasan dan prinsip-prinsip syariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,


**Appreciation**

*Finally, Sharia Supervisory Board express gratitude to all parties who supported the achievement of the Company's good performance during 2018 to all shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, all management and employees, and all other stakeholders. We also express appreciation for all customers and business partners, for the trust given to Bank Syariah Bukopin during 2018.*

*In the future, let us work together in building and improving continuously the performance of Bank Syariah Bukopin to always in accordance with sharia framework and principles.*

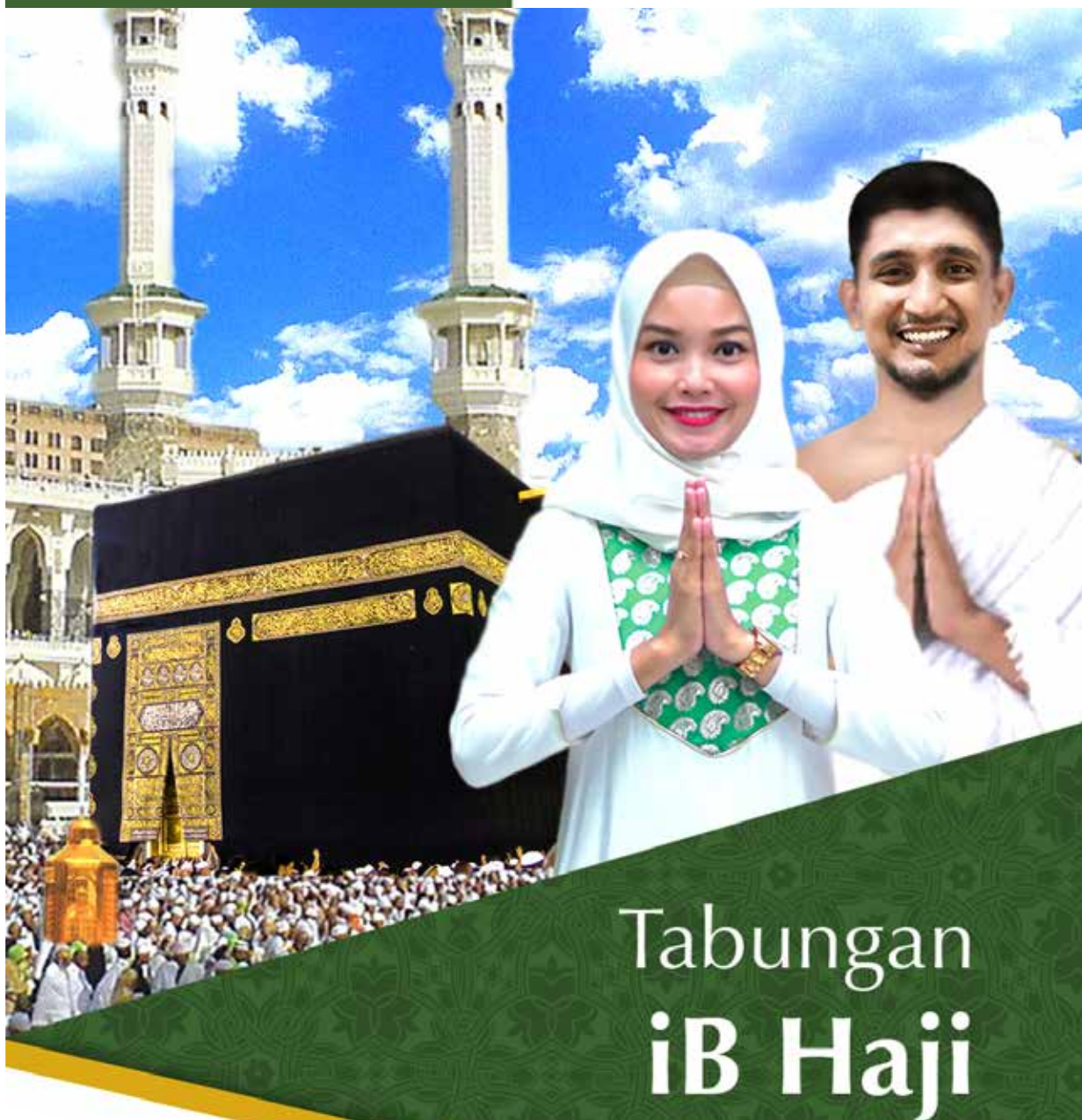
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Jakarta, April 2019



**Prof. Dr. Yunahar Ilyas, MA,**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*

## iB Haji



## Tabungan iB Haji

### Labbaik Allahumma Labbaik

Wujudkan Ibadah Haji Anda Bersama  
Bank Syariah Bukopin.



**“PT Bank Syariah Bukopin berhasil melalui tahun 2018 dengan sejumlah pencapaian diantaranya ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH). Perseroan juga menunjukkan kinerja finansial yang terus bertumbuh dan struktur keuangan yang semakin kokoh”.**

PT Bank Syariah Bukopin successfully passed 2018 with a number of achievements including being appointed as one receiving Bank-Hajj Travel Cost (BPS BPIH). The company also showed financial performance that continues to grow and financial structure that is increasingly stronger.

**Saidi Mulia Lubis,**  
**Direktur Utama**  
*President Director*



*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami sampaikan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Salawat dan salam semoga selalu melimpahi Rasul-Nya, Muhammad SAW. Alhamdulillah, sepanjang tahun 2018 Kami telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis antara lain meningkatkan dana CASA, memperkuat struktur keuangan, menjaga kualitas aset, perluasan kerja sama usaha, dan meningkatkan tata kelola perusahaan.

**Tinjauan Makroekonomi dan Industri Tahun 2018**

Kondisi ekonomi global pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang melandai akibat kurang meratanya pertumbuhan ekonomi terutama di negara-negara maju. Perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh positif, sementara kawasan Eropa cenderung melambat. Pertumbuhan ekonomi di negara *emerging markets* seperti China juga melambat yang salah satunya diakibatkan ketegangan hubungan dagang dengan AS. Di pasar keuangan, ketidakpastian masih terus berlanjut sebagai dampak normalisasi kebijakan moneter The Federal Reserve. Kondisi tersebut menyebabkan arus perdagangan global menurun.

Di tengah kondisi global yang melandai, perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, lebih tinggi dari 2017 yang sebesar 5,07%. Laju pertumbuhan positif ekonomi Indonesia pada 2018 didorong antara lain oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,08 %; investasi 6,01 %; ekspor 4,33%; dan konsumsi pemerintah sebesar 4,56 %.

Pertumbuhan ekonomi yang positif diiringi dengan laju inflasi yang rendah di level 3,13% dan cadangan devisa yang mencukupi. Selain itu, meski mengalami defisit transaksi berjalan namun masih dalam level yang terjaga.

Di sektor perbankan, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit perbankan

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Distinguished Share Holders and Stake Holders,*

*Praise be to Allah SWT the most Gracious and Merciful. May blessing and peace be with His Holy Prophet, Muhammad SAW. Alhamdulillah, throughout 2018 we have implemented a number of strategic initiatives including increasing CASA funds, strengthening financial structure, improving asset quality, increasing business cooperation, and improving corporate governance.*

**Macroeconomic and Industrial Review in 2018**

*Global economic conditions in 2018 experienced slower growth due to the inequality of economic growth, especially in developed countries. The economy of the United States (US) grew positively, while the European region tended to slow down. Economic growth in emerging market countries such as China also slowed, one of which was due to tensions in trade relations with the US. In financial markets, uncertainty continues to be the result of the Federal Reserve's normalization of monetary policy. This condition caused global trade flows to decline.*

*In the midst of sluggish global conditions, the Indonesian economy grew by 5.17%, higher than that in 2017 which was 5.07%. The positive growth rate of the Indonesian economy in 2018 was driven by, among others, household consumption which grew 5.08%; 6.01% of investment; export 4.33%; and government consumption of 4.56%.*

*Positive economic growth was accompanied by a low inflation rate of 3.13% and sufficient foreign exchange reserves. In addition, despite experiencing a current account deficit, it is still at a maintained level.*

*In the banking sector, based on data from the Financial Services Authority (OJK), bank credit growth nationally*

**Laporan Direktur Utama** *Report from the President Director*

secara nasional bergerak positif dengan pertumbuhan dua digit, tumbuh 12,05% secara *year on year* (yoy) dibandingkan 2017 yang hanya tumbuh 8,35%. Sementara dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sebesar 6,45%, lebih rendah dibanding tahun 2017 sebesar 9,36%.

Perbankan syariah juga menunjukkan kinerja yang semakin positif. Pembiayaan tumbuh sebesar 12,08% menjadi Rp320,19 triliun dari Rp285,70 triliun pada tahun 2017. DPK tumbuh sebesar 11,03% menjadi Rp371,83 dari Rp334,89 triliun pada tahun 2017. Rasio kecukupan permodalan (*capital adequacy ratio* atau CAR) sebesar 20,39%, naik 2,48% dari 2017 yang sebesar 17,91%.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permodalan perbankan syariah semakin kuat dalam menjaga stabilitas keuangan serta untuk memberikan perlindungan terhadap nasabah. Kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba juga semakin besar. Hal itu terlihat dari imbal hasil atas aset (*Return on Asset* atau ROA) yang sebesar 1,28%, lebih tinggi dari 2017 yang sebesar 0,63%.

**Operasional PT Bank Syariah Bukopin Tahun 2018**

Bagi Perseroan, tahun 2018 merupakan tahun yang sangat menantang, terutama sebagai tahun untuk memulai babak baru, "*Began The Next Chapter*". Kompetisi yang semakin ketat dalam hal pembiayaan maupun pengumpulan dana pihak ketiga di industri perbankan syariah, mendorong Perseroan untuk menjalankan operasional secara lebih efisien dan lebih produktif.

Dari aspek sumber daya insani (SDI), Perseroan menyiapkan dan memperkuat SDI agar semakin produktif melalui berbagai pelatihan dan pengembangan. Hal itu dilakukan agar SDI semakin unggul dan lebih berdaya saing untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

Kami juga telah melakukan penyempurnaan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan SDI. Dalam rangka mempersiapkan regenerasi SDI untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan inisiasi program *Special Officer Orientation Program* (SOOP) dalam upaya penghargaan kepada karyawan yang sudah berkontribusi ke Perseroan dan mengakomodir kebutuhan Perseroan masa kini dan masa yang akan datang.

*moved positively with double-digit growth, growing 12.05% year on year (yoy) compared to 2017 which only grew 8.35%. While third party funds (TPF) grew by 6.45%, lower than 2017 at 9.36%.*

*Sharia banking also showed increasingly positive performance. Financing grew by 12.08% to Rp320.19 trillion from Rp285.70 trillion in 2017. Deposits grew by 11.03% to Rp371.83 from Rp334.89 trillion in 2017. Capital adequacy ratio (CAR) was 20.39%, increased by 2.48% from 2017 which was 17.91%.*

*This condition shows that sharia banking capital is getting stronger in maintaining financial stability as well as providing protection for customers. The ability of sharia banks to generate profits is also getting bigger. This can be seen from the yield on assets (Return on Assets / ROA) which was 1.28%, is higher than 2017 which was 0.63%.*

**PT Bank Syariah Bukopin' Operations in 2018**

*For the Company, 2018 is a very challenging year, especially as a year to start a new stage, "Began The Next Chapter". Increasingly tight competition in terms of financing and third party fund collection in the sharia banking industry, has encouraged the Company to run operations more efficiently and more productively.*

*From the aspect of human resources (HR), the Company prepared and strengthened HR to be more productive through various training and development. This was done so that HR would be more superior and more competitive to support the achievement of Company's targets.*

*We have also improved policies related to HR development. In order to prepare for HR regeneration for sustainable growth, The Company has initiated the Special Officer Orientation Program (SOOP) program in an effort to reward employees who have contributed to the company and accommodate the needs of the Company present time and in the future.*



Sejalan dengan pengembangan kualitas SDI, Perseroan terus memperkuat sistem teknologi informasi (TI). Dalam era digitalisasi, peran TI sangat penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis perbankan. Pada tahun 2018, fokus implementasi TI adalah penyesuaian kebijakan dan prosedur TI sesuai regulasi terbaru.

### Program Kerja dan Strategi Utama Tahun 2018

Direksi memiliki program kerja strategis yang bertujuan agar kinerja Perseroan semakin meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Program kerja dan strategi utama yang telah dilaksanakan antara lain pengembangan usaha dengan fokus pada segmen bisnis utama terutama pada penyaluran pembiayaan yang mempunyai profil risiko rendah di sektor UMKM, konsumen maupun komersial; peningkatan *fee based income*; optimalisasi jaringan outlet termasuk Layanan Syariah Bank (LSB) pada outlet PT Bank Bukopin Tbk; menurunkan biaya dana dan efisiensi biaya *overhead*; memperkuat struktur permodalan; dan memperluas kerja sama bisnis.

Pada sisi penghimpunan dana, Perseroan terus meningkatkan porsi *Current Account Savings Account* (CASA) sebagai sumber dana murah melalui produk tabungan. Inovasi produk didukung dengan teknologi *mobile banking* dan *SMS Banking* untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Dukungan implementasi teknologi digital sekaligus untuk meningkatkan *fee-based income*.

Sejalan dengan upaya meningkatkan CASA, Perseroan juga berkomitmen meningkatkan efisiensi dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Melalui pengelolaan biaya yang lebih terkontrol, Perseroan berharap dapat meningkatkan efisiensi.

Untuk memperkuat struktur keuangan pada masa mendatang dan memitigasi risiko, Perseroan meningkatkan penyisihan penghapusan aktiva (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dalam jumlah yang cukup. Hal ini berdampak pada perolehan laba Perseroan.

Perseroan semakin memperbesar pangsa segmen bisnis kesehatan dan pendidikan. Selain itu, mulai melayani segmen pensiunan yang potensial. Untuk mendukung kebijakan strategis tersebut, Perseroan juga melakukan inovasi produk dan layanan, diantaranya sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) & Program Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu

*In line with the development of HR quality, the Company continues to strengthen its information technology (IT) system. In the digitalization era, the role of IT is very important to support the growth of the banking business. In 2018, the focus of implementation of Company's is the adjusting IT policies and procedures according to the latest regulation.*

### Main Working Program and Strategy for 2018

*The Board of Directors had a strategic work program that aimed to increase the Company's performance compared to previous years. The main work programs and strategies that had been implemented include business development with a focus on main business segments, especially in financing distribution which has a low risk profile in the MSME, consumer and commercial sectors; increase in fee-based income; optimization of outlet networks including Delivery Channel (DC) at PT Bank Bukopin Tbk outlets; reduce the cost of funds and the efficiency of overhead costs; strengthen capital structure; and expand business cooperation.*

*On the raising funds side, the Company continued to increase the portion of Current Account Savings Account (CASA) as a source of cheap funds through savings products. Product innovation was supported by mobile banking and SMS Banking technology to improve the quality of services to customers. The implementation of digital technology supports was to increase fee-based income as well.*

*In line with efforts to improve CASA, the Company was also committed to increase efficiency in all its business activities. Through more controlled cost management, the Company hoped to increase efficiency.*

*To strengthen the financial structure in the future and mitigate risk, the Company increased allowance for possible losses on assets (PPA) and reserves of impairment losses (CKPN) in sufficient quantities. This have an impact on the Company's profit.*

*The company has increasingly enlarged its market share of health and education business segments. In addition, it began to serve potential pension segments. To support this strategic policy, the Company also innovated products and services, including as a Receiving Bank - Hajj Travel Cost (BPS BPIH) & Integrated Information System and Computerized Hajj Program for Hajj Financial Management Agency*

**Laporan Direktur Utama** *Report from the President Director*

Badan Pengelola Keuangan Haji (SISKOHAT BPKH); Program Blokir Berhadiah Langsung; dan *Money Changer*. Perseroan juga telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam program *Supply Chain Financing* (SCF) yang bisa dimanfaatkan untuk pembiayaan pelayanan kesehatan.

**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

Dukungan dan kerjasama yang baik dengan seluruh pihak, khususnya pemegang saham dan seluruh lini organisasi, membuat Perseroan berhasil memenuhi sebagian besar target finansial dan non finansial pada 2018. Perseroan juga terus tumbuh mengikuti tren pertumbuhan perekonomian maupun perkembangan pasar perbankan syariah nasional.

Di sisi *bottom line*, per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp2,25 miliar atau tumbuh 36,23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,65 miliar. Pencapaian kinerja tersebut juga didukung dengan membaiknya posisi pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*) net Perseroan pada tahun 2018 menjadi sebesar 3,65% dari 4,18% pada 2017. Hal ini menandakan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas aset.

Kendati demikian, penyaluran pembiayaan sebesar Rp4,24 triliun di tahun 2018, turun 6,38% dari Rp4,53 triliun di tahun 2017. Penetrasi pembiayaan yang turun karena dihadapi pada tantangan biaya pendanaan yang naik.

Sementara, DPK turun sebesar 17,36% dari Rp5,50 triliun pada 2017 menjadi Rp4,54 triliun pada akhir tahun 2018. Penurunan DPK menyesuaikan dengan *financing to deposit* (FDR) yang lebih efisien.

Pada aspek non finansial, sepanjang tahun 2018 Perseroan melakukan pengembangan *switching* untuk mengikuti program pemerintah *National Payment Gateway* yang didalamnya termasuk *Debit Domestik Bersama* dan *Debit E-Commerce (B-Secure)*. Untuk mendukung berbagai layanan digital perbankan, Perseroan melakukan peremajaan dua perangkat *security firewall* pada data center untuk meningkatkan mitigasi risiko bank.

**Tantangan Yang Dihadapi**

Dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan tidak lepas dari sejumlah tantangan, terutama yang berasal dari faktor eksternal. Persaingan yang semakin ketat di

(SISKOHAT BPKH); *Direct Prize Blocking Program*; and *Money Changer*. The Company has also collaborated with the Health Social Security Agency (BPJS) in the *Supply Chain Financing* (SCF) program which can be used to finance health services.

**Targets and Performance Realization in 2018**

*Good supports and cooperation with all parties, especially shareholders and all lines of organization, made the Company succeed in fulfilling most financial and non-financial targets in 2018. The company also continued to grow following the trend of economic growth and the development of the national sharia banking market.*

*On the bottom line, as at December 31, 2018, the Company recorded a net profit of Rp2.25 billion or grew 36.23% compared to 2017 of Rp1.65 billion. The achievement of this performance was also supported by the improvement of the problematic financing position (non-performing financing / NPF) of the Company's net in 2018 to 3.65% from 4.18% in 2017. This suggests Company ability to maintain assets quality.*

*Nevertheless, financing amounted to Rp4.24 trillion in 2018, decreased by 6.38% from Rp4.53 trillion in 2017. Penetration of funding dropped due to the challenges of rising funding costs.*

*Meanwhile, third party funds (DPK) decreased by 17.36% from Rp5.50 trillion in 2017 to Rp4.54 trillion at the end of 2018. The decline in DPK resulted from a more efficient financing to deposit ratio (FDR).*

*In non-financial aspect, throughout 2018, the Company developed switching to implement National Payment Gateway government program which included Joint Domestic Debit and E-Commerce Debit (B-Secure). To support various digital banking services, the Company rejuvenated two security firewall devices in the data center to improve bank risk mitigation.*

**Company Challenges Faced**

*In carrying out business activities, the Company could not avoid a number of challenges, especially those that came from external factors. The increasingly tight competition*



industri perbankan syariah baik dalam penyaluran pembiayaan maupun penghimpunan dana merupakan salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan. Selain itu, kondisi makroekonomi yang tumbuh secara moderat menyebabkan pelaku usaha cenderung untuk bersikap *wait and see* melakukan ekspansi usaha. Perseroan sudah memperhitungkan dan mengantisipasi tantangan tersebut yang diwujudkan dalam pelaksanaan agenda kebijakan strategis.

#### **Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Besarnya potensi risiko yang muncul pada bisnis perbankan, membuat Perseroan berkomitmen dan melaksanakan penguatan GCG yang Baik pada seluruh bidang usahanya. Selain melengkapi infrastruktur GCG

*in the sharia banking industry both in the distribution of funds and raising funds was one of the challenges faced by the Company. In addition, macroeconomic conditions that have grown moderately have caused businessmen to tend to wait and see business expansion. The Company has taken into account and anticipates these challenges which were realized in the implementation of the strategic policy agenda.*

#### **Good Corporate Governance Practices**

*The large potential risks that arose in the banking business, have made the Company committed and implement good GCG strengthening in all its business fields. Besides complementing the GCG infrastructure which included*

**Laporan Direktur Utama** *Report from the President Director*

yang meliputi pedoman kerja dan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk seluruh organ Perseroan, mekanisme *check and balances* SOP antar Organ, Perseroan juga terus meningkatkan akuntabilitas di seluruh lini.

Penguatan dan peningkatan GCG dengan berlandaskan *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome* yang diimplementasikan Perseroan merupakan rangkaian proses dalam membangun budaya kerja berdasarkan asas *Transparency, Accountability, Responsibility, Professional, dan Fairness*. Melalui lima prinsip dasar tersebut, Kami senantiasa berupaya menumbuhkan budaya patuh terhadap regulasi dan budaya pengelolaan risiko dalam rangka mengimplementasikan *prudential banking*, guna memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan. Seluruh perangkat dan infrastruktur GCG yang dimiliki Perseroan, sepanjang 2018 berjalan dengan Baik.

**Perubahan Komposisi Manajemen**

Terkait komposisi Manajemen, selama tahun 2018, Perseroan mengalami pergantian Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan 2018 pada tanggal 21 Mei 2018, Perseroan memberhentikan dengan hormat Bapak Aris Wahyudi sebagai Direktur dan memberhentikan dengan hormat Bapak Eddy Cahyono Hadisulistyo sebagai Komisaris. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aris Wahyudi atas kerja samanya selama ini. Hasil Rapat RUPS mengangkat Bapak Eddy Cahyono Hadisulistyo sebagai Direktur.

Per 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Tri Joko Prihanto
- Komisaris Independen : Hajriyanto Y. Thohari
- Komisaris Independen : Suyatno
- Komisaris : Rudi Bachtiar \*

Adapun komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Direktur Utama : Saidi Mulia Lubis
- Direktur : Ruddy Susatyo Sumpeno
- Direktur : Adil Syahputra
- Direktur : Eddy Cahyono Hadisulistyo \*\*

\* Masih dalam proses persetujuan Uji Kepatutan dan Kelayakan dari OJK

\*\* Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 Februari

*work guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) for all of the Company's organs, check and balances mechanism between SOPs, the Company also continued to increase accountability across all lines.*

*Strengthening and enhancing GCG based on Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome implemented by the Company were a series of processes in building a work culture based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Professional, and Fairness. Through these five basic principles, we always strive to foster a culture of compliance with regulations and a culture of risk management in order to implement prudential banking, to provide optimal contribution to the Company's performance. All GCG equipment and infrastructure owned by the Company, throughout 2018, run well.*

**Change in Management Composition**

*Regarding the Management composition, during 2018, the Company experienced a change of Board of Directors and Board of Commissioners. Based on the results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Decision on May 21, 2018, the Company honorary dismissed Mr. Aris Wahyudi as Director and honorary dismissed Mr. Eddy Cahyono Hadisulistyo as Commissioner. The Board of Directors expressed the highest gratitude to Mr. Aris Wahyudi for his cooperation over the years. The results of the GMS Meeting appointed Mr. Eddy Cahyono Hadisulistyo as Director.*

*As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

- *President Commissioner : Tri Joko Prihanto*
- *Independent Commissioner : Hajriyanto Y. Thohari*
- *Independent Commissioner : Suyatno*
- *Commissioner : Rudi Bachtiar \**

*Adapun komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:*

- *President Director : Saidi Mulia Lubis*
- *Director : Ruddy Susatyo Sumpeno*
- *Director : Adil Syahputra*
- *Director : Eddy Cahyono Hadisulistyo \*\**

*\* Under Fit and Proper Test approval process by FSA*

*\*\* Based on the resolutions of the EGMS on February 20, 2019, He has not served as a Director of the Company*

2019, Beliau sudah tidak menjabat sebagai Direktur Perseroan.

### Prospek Usaha Tahun 2019

Memasuki tahun 2019, kondisi perekonomian dinilai belum akan berubah banyak. Berbagai tantangan, khususnya terkait proyeksi perlambatan ekonomi global menuntut Perseroan untuk sigap mengantisipasinya. Namun demikian, komitmen Pemerintah untuk terus mengembangkan perbankan syariah tetap membuka peluang pertumbuhan bisnis perbankan syariah.

Dalam mengoptimalkan peluang tersebut, Perseroan masih tetap berfokus pada 5 (lima) segmen bisnis utama, yaitu: pendidikan; kesehatan; pensiunan; konsumen lain; serta bisnis developer untuk kelas menengah, dengan tujuan untuk meningkatkan pembiayaan konsumen.

Selain itu, Perseroan akan tetap meningkatkan kompetensi serta spesialisasi di sektor pendidikan dan kesehatan sebagai *core competence* guna mengikuti bisnis utama Amal Usaha Muhammadiyah, di mana Perseroan telah memiliki rekam jejak yang baik dalam segmen pendidikan dan kesehatan melalui pembiayaan kepada Amal-Amal Usaha Muhammadiyah.

Penunjukan Perseroan sebagai salah satu BPS-BPIH sejak awal tahun 2018 juga menjadi peluang tersendiri bagi pertumbuhan di tahun mendatang. Dengan memberikan pelayanan setoran haji tersebut, Perseroan menargetkan untuk terus meningkatkan *fee based income*. Perseroan juga mengembangkan produk-produk tabungan lainnya yang menarik, termasuk dengan memberikan fasilitas tambahan bagi penabung dengan jumlah tertentu.

Sebagai entitas anak dari PT Bank Bukopin, Tbk., Perseroan terus meningkatkan pemanfaatan outlet Bank Bukopin sebagai unit LSB Perseroan di jaringan Bank Bukopin serta seluruh jaringan ATM Bank Bukopin yang tersebar luas di seluruh Indonesia untuk bisa dipakai bertransaksi oleh nasabah Perseroan tanpa biaya sebagai strategi "One Bukopin".

Hal ini tentunya akan sangat mendukung operasional Perseroan, tidak hanya dalam menerima setoran haji tetapi juga dalam memberikan layanan perbankan syariah lainnya. Perseroan juga akan melakukan penambahan jumlah outlet LSB menjadi 200 outlet dari 97 outlet pada tahun 2018.

### 2019 Business Prospects

*Entering 2019, economic conditions will not change significantly. Various challenges, especially related to the projections of a global economic slowdown, requires the Company be prepared to anticipate it. However, the Government's commitment to continue to develop sharia banking remains an opportunity for the growth of sharia banking business.*

*In optimizing these opportunities, the Company still focuses on 5 (five) main business segments, namely: education; health; pensions; other consumers; and business developers for the middle class, with the aim of increasing consumer financing.*

*In addition, the Company will continue to improve competence and specialization in the education and health sectors as core competence to follow the main business of Amal Usaha Muhammadiyah, where Company has a good track record in education and health segment through funding to the Amal Usaha Muhammadiyah.*

*The appointment of the Company as one of the BPS-BPIH since the beginning of 2018 is also a separate opportunity for growth in the coming year. By providing the Hajj deposit service, the Company targets to continue to increase fee-based income. The company also develops other attractive savings products, including by providing additional facilities for saving customers with a certain amount.*

*As a subsidiary of PT Bank Bukopin, Tbk., The Company continues to increase the utilization of Bank Bukopin's outlets as the Company's DC unit in the Bank Bukopin network and the entire Bank Bukopin ATM network that are widespread throughout Indonesia to be able to be used by the Company's customers at no cost as a strategy "One Bukopin".*

*This certainly will greatly support the Company's operations, not only in receiving Hajj deposits but also in providing other sharia banking services. The company will also increase the number of DC outlets to 200 outlets from 97 outlets in 2018.*

**Laporan Direktur Utama** *Report from the President Director*

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan penetrasi pasar melalui strategi pemasaran ritel dengan tetap menjaga eksposur risiko dan pengendalian kualitas aktiva produktif. Perseroan juga akan terus berupaya memperbaiki tingkat permodalan untuk menuju bank BUKU 2 (dua). Dengan menjadi Bank Buku 2, Perseroan bisa melakukan pengembangan bisnis lainnya, antara lain sebagai bank devisa dan bank yang dapat memberikan layanan berbasis internet kepada nasabah.

Dalam jangka menengah, Perseroan akan menambah permodalan melalui strategic investor dan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO).

**Penutup dan Apresiasi**

Atas kinerja positif yang dicapai pada tahun 2018, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perkembangan Perseroan. Terima kasih kami sampaikan kepada para Pemegang Saham yang telah mempercayai Kami untuk mengelola bisnis Perseroan. Juga ucapan terima kasih yang tak terhingga Kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan nasehat, saran, serta dukungan penuh kepada Kami demi kemajuan Perseroan.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Kami berharap, Perseroan dapat terus memberikan layanan perbankan syariah yang semakin berkualitas kepada seluruh nasabah. Kami mengajak semua pihak yang terus mendukung Perseroan, untuk bersama-sama menyongsong masa yang akan datang, dengan semangat dan kinerja yang lebih baik lagi.

*Wabillahi taufik wal hidayah  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*In the future, the Company will continue to increase market penetration through retail marketing strategies while maintaining risk exposure and quality control of productive assets. The company will also continue to work to improve the capital level to go to BUKU 2 (two) banks. By becoming a BUKU 2 bank, the Company be able to develop other businesses, including foreign exchange banks and banks that can provide internet-based services to customers.*

*In the medium term, the Company will increase capital through strategic investors and carry out initial public offerings (IPO).*

**Closing and Appreciation**

*For the positive performance achieved in 2018, the Board of Directors would like to thank all parties who have supported the development of the Company. We thank you to the Shareholders who have trusted us to manage the Company's business. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for supervising and providing advice, and full support to us for the progress of the Company.*

*Not forgetting we convey the highest appreciation to all customers for the trust given so far. We hope that the Company can continue to provide increasingly quality sharia banking services to all customers. We invite all parties who continue to support the Company, to jointly meet the future, with more enthusiasm and performance.*

*Wabillahi taufik wal hidayah  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, April 2019



**Saidi Mulia Lubis,**  
Direktur Utama  
President Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Syariah Bukopin *Board Of Commissioners And Director's Statement On Annual Report 2018 Responsibility PT Bank Syariah Bukopin*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Syariah Bukopin tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declared that all information contained in the Annual Report of PT Bank Syariah Bukopin for 2018, has been fully disclosed and are solely responsible upon the validity of this annual report contents.*

*This statement is made truthfully.*

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*



Tri Joko Prihanto.  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



Drs. Hajriyanto Y. Thohari, M.A.  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Suyatno  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Rudi Bachtiar  
Komisaris  
*Commissioner*

**Direksi**  
*Board of Directors*



Saidi Mulia Lubis  
Direktur Utama  
*President Director*



Ruddy Susatyo  
Direktur Operasi dan Pelayanan  
*Operation and Services Director*



Adil Syahputra  
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan SDI  
*Compliance, Risk Management and HR Director*



# **PROFIL PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

**PT BANK SYARIAH  
BUKOPIN PROFILE**





**“Perseroan terus mengembangkan produk dan layanan inovatif, peningkatan kompetensi sumber daya insani (SDI) dan tata kelola serta komitmen pada nilai-nilai syariah. Perseroan dipercaya sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH).”**

“The Company continuously developing innovative products and services, improving human resources, and governance as well as commitment to sharia values. The Company was trusted as Receiving Bank-Hajj Travel Cost.”

## Data Perusahaan Corporate Data



### Nama/Name

PT Bank Syariah Bukopin

### Bidang Usaha/Line of Business

Perbankan Syariah/Sharia Banking

### Tanggal Berdiri/Establishment Date

29 Juli 1990/July 29, 1990

### Tanggal Beroperasi/Date of Operation

9 Desember 2008/December 9, 2008



### Status Badan Hukum/Legal Status

Perseroan Terbatas/Limited Liability Company

### Dasar Hukum Pendirian/ Legal Framework of Establishment

Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-5618 HT.01.01 tanggal 11 Maret 1990/Minister of Law RI Decree Number No.C2-5618 HT.01.01 dated March 11, 1990.



### Alamat/Address

Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba,  
Jakarta Pusat 10440

**Telepon/Telephone** 021 - 2300912

**Faksimili/Faximile** 021 - 3148401

**Alamat Situs Web/Homepage**

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

**Surat Elektronik/e-Mail**

[corsec@syariahbukopin.co.id](mailto:corsec@syariahbukopin.co.id)



### Modal Dasar/Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

### Modal Disetor/Paid-in Capital

Rp1.050.370.000.000



### Jaringan Kantor/ Network Office

1 Kantor Pusat & Operasional/1 Head Office & Operational  
11 Kantor Cabang/11 Branch Offices  
7 Kantor Cabang Pembantu/7 Subsidiary Branch Offices  
4 Kantor Kas/4 Cash Offices  
6 Mobil Kas Keliling/6 Mobile Cash Car

### Jaringan ATM/ATM Network

33 Mesin ATM BSB & ATM Prima/  
33 BSB & ATM Prima Machines

### Layanan Syariah Bank/Delivery Channel

97 Kantor Layanan Syariah/97 Delivery Channels



### Wilayah Kerja/ Operational Area

Seluruh Wilayah Indonesia/  
All Regions in Indonesia

### Jumlah Karyawan/ Number of Employees

568 (2018)

812 (2017)

## Tonggak Sejarah Milestone

**1990**

Pendirian PT Bank Swansarindo Internasional sebagai cikal bakal PT Bank Syariah Bukopin.

*Establishment of PT Bank Swansarindo International as pioneer of PT Bank Syariah Bukopin.*



**1999**

Penyaluran atas Pembiayaan KPR/KPRS dari Bank Indonesia (BI).

*Disbursement of KPR/ KPRS Financing from Bank Indonesia (BI).*



**2001 – 2003**

PT Bank Swansarindo Internasional diakuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan berganti nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia.

*PT Bank Swansarindo International was acquired by Muhammadiyah Organization and changed into PT Bank Persyarikatan Indonesia.*

**2005**

Tambahan Permodalan oleh PT Bank Bukopin Tbk. dan Konsorsium.

*Additional Capital from PT Bank Bukopin Tbk. and Consortium.*



**2008**

PT Bank Persyarikatan Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin.

Bank Syariah Bukopin resmi beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008.

*PT Bank Persyarikatan Indonesia changed into PT Bank Syariah Bukopin.*

*Bank Syariah Bukopin officially operate on December 9, 2008.*

**2009**

Penggabungan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. dalam PT Bank Syariah Bukopin.

*PT Bank Bukopin Tbk. Sharia Business Unit Merger into PT Bank Syariah Bukopin.*



**2017**

Terdapat tambahan modal sebesar Rp200 miliar sehingga Modal Perseroan menjadi sebesar Rp1.050.370.000.000.

*There was an additional capital of Rp200 billion, so that Company's capital became Rp1.050.370.000.000.*



**2018**

Bank Syariah Bukopin ditunjuk Pemerintah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH).

*The Company is appointed by Government as Receiving Bank-Hajj Travel Cost.*



## Riwayat Singkat

### Brief History



PT BANK SYARIAH BUKOPIN (selanjutnya disebut Perseroan) merupakan bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah. Perseroan sebelumnya bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia yang menjalankan usaha konvensional.

Legalitas Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin. SK Gubernur BI tersebut diterbitkan setelah Perseroan diakuisi oleh PT Bank Bukopin Tbk secara bertahap sejak 2005 hingga 2008.

Perseroan secara resmi mulai efektif beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008. Saat itu, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.

Sebelumnya, PT Bank Persyarikatan Indonesia bernama PT Bank Swansarindo Internasional yang didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990. Melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian izin peleburan usaha 2 Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan kantor bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi dilakukan oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003.

Pada tahun 2009, penggabungan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajibannya dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan telah dituangkan ke dalam akta

*PT BANK SYARIAH BUKOPIN (hereinafter referred to as the Company) is a commercial bank that operates with sharia principles. The company was previously named PT Bank Persyarikatan Indonesia which ran a conventional business.*

*The legality of the Company is based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia number 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated on October 27<sup>th</sup>, 2008 concerning Granting of Permits for Changing Conventional Bank Business Activities to Sharia Banks, and Changing the Name of PT Bank Persyarikatan Indonesia to PT Bank Syariah Bukopin. The BI Governor Decree was issued after the Company was gradually acquired by PT Bank Bukopin Tbk from year 2005 to 2008.*

*The company officially began to operate effectively on December 9<sup>th</sup>, 2008. At that time, the Company's operational activities were officially opened by Mr. M. Jusuf Kalla, Vice President of the Republic of Indonesia for the period of 2004-2009.*

*Previously, PT Bank Persyarikatan Indonesia named PT Bank Swansarindo Internasional was established in Samarinda, East Kalimantan, pursuant to Deed number 102 dated July 29<sup>th</sup>, 1990. Through the Decree of the Minister of Finance Minister Decree Number 1659/KMK.013/1990 dated December 31<sup>st</sup>, 1990 concerning License to 2 Rural Banks Business Merger and Status Upgrade to Commercial Banks with name of PT Bank Swansarindo Internasional and obtained operational activity based on Bank Indonesia (BI) Letter Number 24/1/UPBD/PPD2/Smr dated May 1<sup>st</sup>, 1991 concerning Approval of Commercial bank Business License and Bank's Office Relocation.*

*From 2001 to the end of 2002, the acquisition process was carried out by the Muhammadiyah Organization and at the same time the name of PT Bank Swansarindo Internasional was changed to become PT Bank Persyarikatan Indonesia which obtained approval from Bank Indonesia number 5/4/KEP.DGS/2003 dated January 24<sup>th</sup>, 2003 as stipulated in the Deed Number 109 January 31<sup>st</sup>, 2003.*

*In 2009, the merger of PT Bank Bukopin Tbk Sharia Business Unit into PT Bank Syariah Bukopin was approved by Bank Indonesia through the letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. The transfer of rights and obligations was carried out on July 10<sup>th</sup>, 2009 and has been stated in the Deed of separation of PT Bank*



pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin Tbk. sebagaimana akta nomor 18 tanggal 18 Juni 2009 oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH.

PT Bank Bukopin Tbk melihat prospek perbankan syariah untuk terus bertumbuh pada masa mendatang. Hal itu didasarkan pada beberapa faktor antara lain mayoritas penduduk muslim yang merupakan potensial market, dukungan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), *political will* pemerintah dalam bentuk regulasi dan kelembagaan, berkembangnya lembaga pendidikan keuangan syariah, dan masuknya lembaga-lembaga keuangan syariah internasional.

Untuk lebih memperkuat permodalan Perseroan dan pengembangan ke depannya, PT Bank Bukopin Tbk siap dan berkomitmen untuk menyediakan tambahan setoran modal kepada PT Bank Syariah Bukopin.

Sampai dengan akhir Desember 2018, Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 Kantor Pusat dan Operasional, 11 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 unit mobil kas keliling, dan 97 Kantor Layanan Syariah, serta 33 mesin ATM BSB dengan jaringan Prima BCA dan ATM Bersama.

*Bukopin Tbk Sharia Business Unit (UUS) as in the Deed number 18 dated June 18<sup>th</sup>, 2009 by Notary Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH.*

*PT Bank Bukopin Tbk notices the prospect of sharia banking to continue to grow in the future. This is based on several factors related to the Muslim population which is a potential market, support from the Indonesian Ulama Council (MUI), the political will of the government in regulation and protection, the development of sharia financial education institutions, and the establishment of international sharia financial institutions.*

*To strengthen the Company's capital and future growth, PT Bank Bukopin Tbk. is now ready and committed to provide additional paid-in capital for Company.*

*As of the end of December 2018, the Company had an offices channelling including 1 Head and Operational Office, 11 Branch Offices, 6 Sub-Branch Offices, 4 Cash Offices, 6 Mobile Cash Cars, and 97 Sharia Delivery Channels, and 33 BSB ATM machines with BCA Prima networks and ATM Bersama networks.*

**Bidang Usaha**  
Line of Business

Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 28 tanggal 31 Maret 2008, bidang usaha Perseroan yaitu Usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah.

*According to Amendment of Articles of Association under Deeds Number 28 dated March 31, 2008, the Company's line of business is Banking Business in Sharia Principle.*

**Produk dan Layanan****Produk Pendanaan****Tabungan iB SiAga**

Simpanan pada Bank Syariah Bukopin untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan.

**Tabungan iB Haji**

Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah untuk yang mempunyai rencana berangkat ibadah Haji.

**Tabungan iB Rencana (iB Rencana Umrah, iB Rencana Pendidikan dan iB Rencana Multiguna)**

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

**Tabungan iB SiAga Bisnis**

Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.

**TabunganKu iB**

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Products and Services****Funding****iB SiAga Savings**

*Individual savings in Rupiah currency. Withdrawal can be done any time in a certain requirement.*

**iB Haji Savings**

*Individual saving in Rupiah currency, for customer planning to go to Hajj pilgrimage.*

**iB Rencana Savings (iB Rencana Umrah, iB Rencana Pendidikan dan iB Rencana Multiguna)**

*A Plan Savings with competitive return potential to fulfill future needs as well as free life insurance protection benefits.*

**iB SiAga Bisnis Savings**

*A Saving product dedicated for individuals and enterprise with withdrawal based on specific agreed terms and condition and can not be withdrawn using check, bank draft or other equivalent instruments.*

**iB TabunganKu**

*Individual saving with simple and affordable requirement which is issued collectively by banks in Indonesia to grow saving culture and improve public welfare.*



### Tabungan SimPel iB

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

### Tabungan iB SiAga Pensiun

Tabungan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan untuk penerimaan pembayaran Manfaat Pensiun rutin setiap bulannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau dari instansi lain.

### Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.

### Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya.

#### ● Giro iB Matic

Fasilitas pemindahbukuan secara sistem dari Tabungan untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya untuk optimalisasi dana nasabah.

Pemindahbukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan Standing Instruction (SI) dari nasabah yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah Bukopin dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.

### iB SimPel Savings

*Student Savings which is issued collectively by all banks in Indonesia with simple and affordable requirements and interesting features as part of financial education and including to encourage savings culture since early early age.*

### iB SiAga Pensiun

*Savings in Rupiah currency dedicated for receiving monthly Pension Benefits payment from State Budget (APBN) or other institutions.*

### iB Deposits

*Type of deposits in Rupiah currency with withdrawal only in specific time based on agreement between depositor and the bank.*

### iB Demand Deposit

*Savings that can be used as a payment instrument with flexible withdrawal anytime using Check or other payment order instrument or via other transferring method.*

#### ● iB Giro Matic

*A transfer facility by system from Savings to fulfill funds shortage at iB Demand Deposit account and transferring from iB Demand Deposit account to iB Savings account, or vice versa, to optimize customer's funds.*

*The transfer by system is only eligible to be conducted based on Standing Instruction (SI) from the customers after stipulated by Bank Syariah Bukopin as iB Matic Demand Deposit Request form.*



**Produk Pembiayaan****Pembiayaan iB Jual-Beli (Murabahah)**

Pembiayaan iB Jual-Beli (Murabahah) adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

**Pembiayaan iB Bagi Hasil (Musyarakah)**

Musyarakah adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan.

**Pembiayaan iB Bagi Hasil (Mudharabah)**

Mudharabah adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.

**Mudharabah iB Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)**

Pembiayaan iB Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah) adalah pembiayaan Mudharabah untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah sesuai permintaan pemilik dana.

**Pembiayaan iB Pinjaman (Qardh)**

Pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**Pembiayaan iB Istishna**

Akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

**Lending****iB Trade Financing (Murabahah)**

*iB Trade Financing (Murabahah) is goods trading in original price added with agreed profit.*

**iB Profit Sharing Financing (Musyarakah)**

*Musyarakah is cooperation between 2 (two) parties or more in particular business, where each party contributes funds and/or work/skill with profit and risk agreement as joint liabilities based on contract.*

**iB Profit-Sharing Financing (Mudharabah)**

*Mudharabah is cooperation between capital owner and manager to run particular business based on profit sharing contract.*

**iB Bound Investment Mudharabah (Mudharabah Muqayyadah)**

*iB Bound Investment Financing (Mudharabah Muqayyadah) is a Mudharabah financing for business activity with coverage limited based on business type specification, time and region as requested by the fund owners.*

**iB Loans Financing (Qardh)**

*No-fee funds borrowings where the borrower has obligation to pay funds principal as full payment or installment in particular terms.*

**iB Istishna Financing**

*Trading agreement where the bank (seller) ordered product to other party (producer) to deliver the product based on specific criteria and requirement as agreed with the customer (buyer) and payment based on agreement.*





### **Pembiayaan iB Istishna Pararel**

Pembiayaan iB Jual-Beli (Istishna Pararel) adalah akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

### **Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM)**

Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan prinsip murabahah, dalam rangka kepemilikan mobil (kendaraan bermotor roda empat) baik mobil baru maupun mobil lama yang digunakan untuk keperluan pribadi (non produktif).

### **Pembiayaan iB KPR**

Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (KPR) adalah Pembiayaan konsumsi yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan/atau Rumah Kantor.

### **Pembiayaan iB Kepada Koperasi Karyawan/Pegawai untuk Anggota (iB K3A)**

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Bukopin kepada Koperasi Karyawan (KopKar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

### **Pembiayaan iB Jaminan Tunai**

Pembiayaan iB Jaminan Tunai adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan cash collateral yang ada di Bank Syariah Bukopin dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas.

### **Pembiayaan iB Pola Channeling**

Pemberian fasilitas pembiayaan konsumsi dengan prinsip Murabahah kepada Nasabah melalui Mitra

### **iB Istishna Parallel Financing**

*iB Trade Financing (Istishna Parralel) is trade agreement where the bank (seller) ordered product to other party (producer) to deliver the product based on specific criteria and requirement as agreed with the customer (buyer) and payment based on agreement.*

### **iB Car Financing (iB KPM)**

*iB Car Financing (iB KPM) is a financing facility provided by the Bank to customers under murabahah principle as car (four-wheels vehicle) ownership facility either new or used cars for personal (non-productive) use.*

### **iB KPR Financing**

*iB Mortgage (KPR) Financing is a consumer financing provided to customer for purchasing landed house, flats, shophouse and/or office house.*

### **iB Financing for Member of Employee Cooperatives (iB K3A)**

*Financing provided by Bank Syariah Bukopin to Employee Cooperatives (KopKar), Civil Servant Cooperatives (KPN) or other similar cooperatives to be disbursed to their members in fulfilling various needs.*

### **iB Cash Collateral Financing**

*iB Cash Collateral Financing is financing facility with cash collateral at Bank Syariah Bukopin which will be blocked until full payment of the financing facility.*

### **iB Financing in Channeling Scheme**

*Consumer financing facility under Murabahah principle to Customers via Channeling Partner who cooperates*



**Bidang Usaha** *Line of Business*

Channeling yang bekerjasama dengan Bank. Ruang Lingkup Pembiayaan iB Pola Channeling Bank Syariah Bukopin, yaitu meliputi:

1. Pembiayaan iB Multifinance Channeling adalah suatu bentuk kerja sama antara Bank dengan Multifinance dalam rangka pemberian fasilitas Pembiayaan iB Kepemilikan Modal (iB KPM) kepada Nasabah Multifinance secara pembiayaan bersama (*joint financing*) atau pembiayaan penuh (*full financing*).
2. Pembiayaan iB Koperasi Channeling adalah suatu bentuk kerja sama antara Bank dengan Koperasi dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan konsumsi kepada pensiunan yang menerima uang pensiun rutin setiap bulan melalui Koperasi.

**Pembiayaan iB SiAga Emas (Gadai)**

Pembiayaan iB SiAga Emas merupakan produk pembiayaan dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip Qardh dengan menjaminkan emas. Emas yang diagunkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh Bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa dengan prinsip ijarah.

**Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (Murabahah Emas)**

Pembiayaan iB Kepemilikan Emas adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan menggunakan akad Murabahah dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.

**Pembiayaan iB SiAga Pendidikan**

Pembiayaan iB Pendidikan adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada masyarakat secara prinsip Ijarah untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

with the Bank. Scopes of iB Financing in Channeling Scheme provided by Bank Syariah Bukopin are including:

1. *iB Multifinance Channeling Financing as a cooperation between Bank and Multifinance to provide iB Captial Ownership (iB KPM) Financing facility to Multifinance Customers through joint financing or full financing.*
2. *iB Cooperatives Channeling Financing as a partnership between Bank and Cooperatives to provide consumer financing facility to pensioner who receives monthly pension allowance via Cooperatives.*

**iB SiAga Gold Fianncing (Pawn)**

*iB SiAga Gold Financing is a financing facility where Bank provides financing facility based on Qardh principle by using gold as collateral. The gold collateral will be stored and maintained by the Bank and the Bank will charge leasing fee for the maintenance cost under ijarah principle.*

**iB Gold Financing (Gold Murabahah)**

*iB Gold Financing is a financing facility provided by the Bank to customer under Murabahah agreement to help the customers in purchasing golds.*

**iB SiAga Education Financing**

*iB Education Financing is a financing facility provided by the Bank to society under Ijarah principle to finance funding needs in acquiring benefit upon high education service package cost at Muhammadiyah University.*





### Pembiayaan iB SiAga Pensiun

Pembiayaan iB SiAga Pensiun adalah fasilitas pembiayaan dengan prinsip murabahah yang diberikan oleh Bank kepada penerima pensiun yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari APBN.

### *iB SiAga Pension Financing*

*iB SiAga Pension Financing is a financing facility under murabahah principle provided by the Bank to pension beneficiary who receives monthly pension allowance from ABPN.*

### Pembiayaan iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah yang kepemilikan aset atau modal pihak Bank berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh Pihak Nasabah.

### *iB Musyarakah Mutanaqisah Financing (MMq)*

*Musyarakah Financing Facility which ownership of assets or capital of the Bank is reduced due to the gradual purchase by the Customer.*



## Produk Jasa

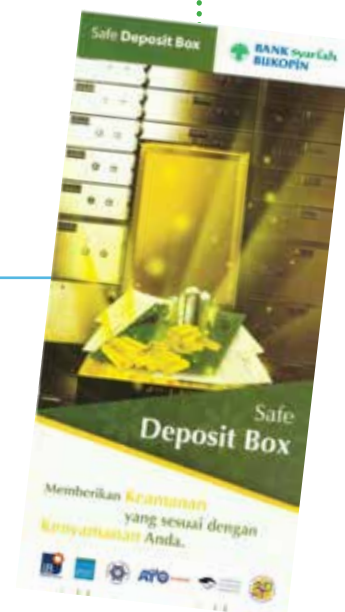
### Safe Deposit Box iB (SDB iB)

Fasilitas jasa bagi nasabah untuk menyimpan barang-barang berharga dan dokumen pribadi yang rahasia dengan sistem pengamanan berteknologi modern.

## Services

### *iB Safe Deposit Box (SDB iB)*

*Service facility for customers to store valuables and personal confidential documents with modern tech security system.*



**Bidang Usaha** *Line of Business***Transfer**

Produk jasa yang disediakan Bank Syariah Bukopin untuk memindahkan sejumlah dana atas perintah si pemberi amanat dari Kantor Cabang Bank Syariah Bukopin kepada penerima transfer pada bank lain atau pemindahan dana dari bank lain untuk nasabah Bank Syariah Bukopin sebagai penerima.

**Kliring**

Produk jasa yang disediakan untuk menjembatani tukar-menukar surat berharga (cek, bilyet giro, warkat) yang diterbitkan perbankan antara bank-bank yang menjadi anggota kliring, dimana anggota kliring tersebut ditentukan oleh Bank Indonesia.

**RTGS (Real Time Gross System)**

BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara online antar peserta per transaksi secara individual, dimana sistem BI-RTGS diselenggarakan Bank Indonesia

**Payment Point**

Fasilitas jasa perbankan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan yang bersifat rutin.

**Bank Garansi iB**

Jaminan dalam bentuk warkat diterbitkan oleh Perseroan yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji (wanprestasi).

**Kontra Bank Garansi**

Kontra Bank Garansi merupakan Bank Garansi yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin yang dibuktikan dengan sertifikat penjaminan Bank Garansi.

**Kartu ATM Bank Syariah Bukopin**

Fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki atau ditunjuk oleh Perseroan.

**Transfer**

*Services provided by Bank Syariah Bukopin to transfer particular sum of funds upon order from the trustees, from Bank Syariah Bukopin Branch Office to the transfer recipient in other banks or fund transferring from other banks for Bank Syariah Bukopin's customer as recipient.*

**Clearing**

*Services provided to bridge securities (cheque, transfer form, letter) exchange issued by banking institution among banks as clearing members, where the clearing members are determined by Bank Indonesia.*

**RTGS (Real Time Gross System)**

*A system of fund transfer in rupiah currency with settlement conducted online among participants per individual transaction, where the BI-RTGS system is organized by Bank Indonesia.*

**Payment Point**

*Banking service facility provided to customers for monthly billing payment.*

**iB Guarantee Bank**

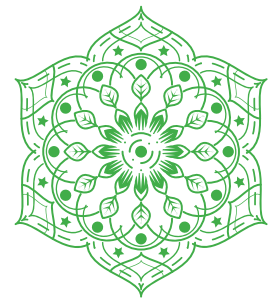
*Collateral in the form of paper, issued by the Company which cause the obligation to pay to the party receiving collateral if the guaranteed party failed to fulfill of contract (default).*

**Counter Guarantee Bank**

*Counter Guarantee Bank is Guarantee Bank secured by Insurer Company with Guarantee Bank insurance certificate as evidence.*

**Bank Syariah Bukopin ATM Card**

*Service facility for customers to do banking transaction in ATM (Automated Teller Machine) owned or appointed by the Company.*



### Hallo BSB 1500 666

Hallo BSB 1500 666 adalah fasilitas layanan kepada nasabah untuk dalam memberikan layanan informasi dan penanganan perbankan dengan menggunakan perangkat telepon.

### Cash Management

Layanan perbankan elektronik yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses inquiry saldo dan transaksi secara *Real Time On-Line* melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.

### Wakaf uang

Wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang yang dapat dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.

### Produk Yang Diluncurkan Pada tahun 2018:

#### Pembiayaan iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah yang kepemilikan aset atau modal pihak Bank berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh Pihak Nasabah.

### Hallo BSB 1500 666

*Hallo BSB 1500 666 is facility of service to the customers in providing information and banking process using phone device.*

### Cash Management

*Electronic banking service which facilitates the customers to access balance inquiry and transaction Real Time Online via computer terminal from each business location to have more effective, efficient and centralized financial management.*

### Money Waqf

*Waqf from any party, group, institution or legal entity in cash, which can be managed productively, and the yield is allocated for people's (umat) economic welfare.*

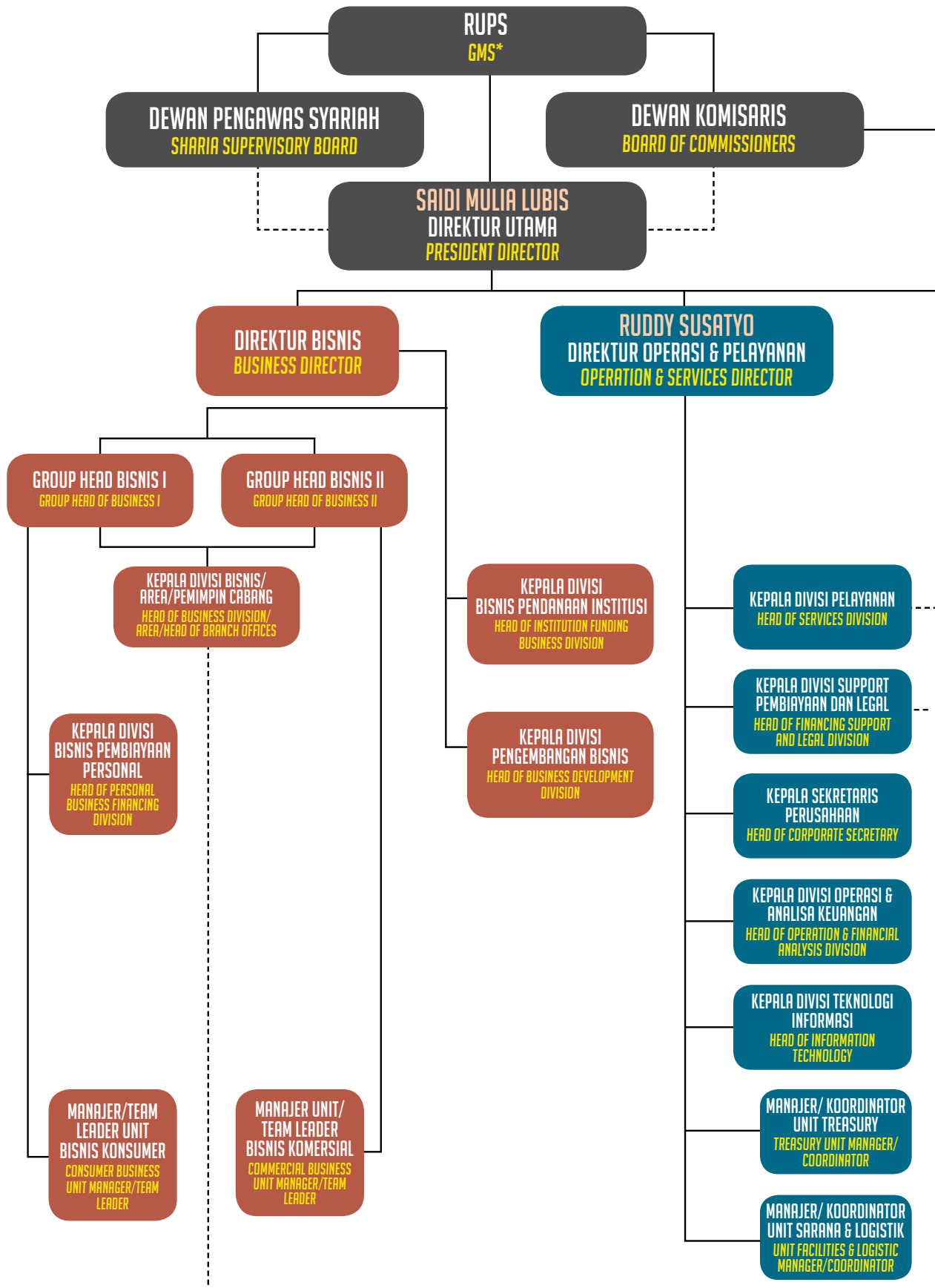
### Product Launched in 2018

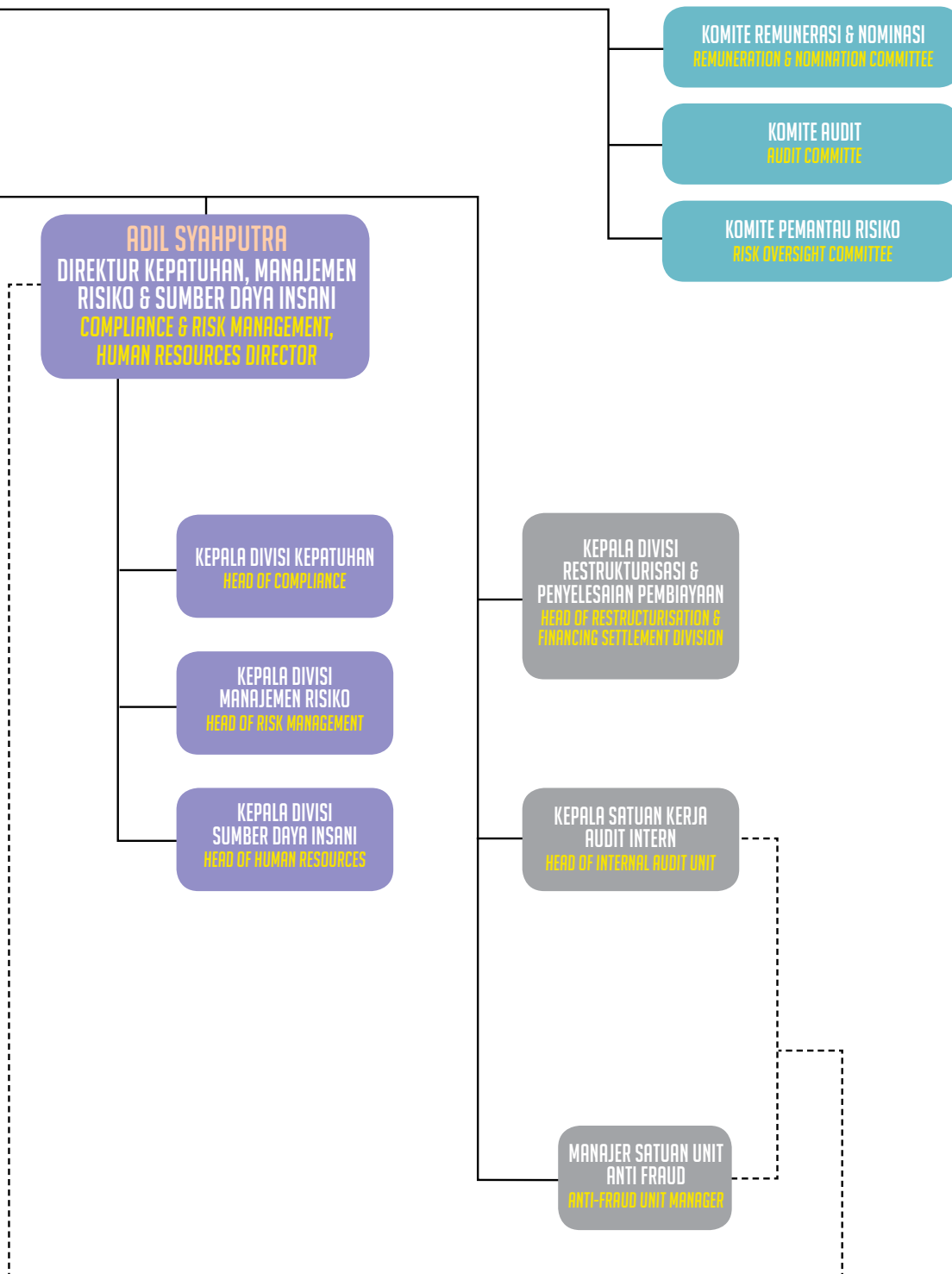
#### iB Musyarakah Mutanaqisah Financing (MMq)

*Musyarakah Financing Facility which ownership of assets or capital of the Bank is reduced due to the gradual purchase by the Customer*



## Struktur Organisasi Organization Structure





## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values



### Visi

Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik.



### Vision

*Become the preferred sharia commercial bank with the Best Services.*

### Misi

- Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah.
- Membentuk Sumber Daya Insani yang profesional dan amanah.
- Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah).
- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder.



### Mission

- Develop the Best Service to the Customer.*
- Formalized trustworthy and professional human resources.*
- Focus on developing MSME's (Micro, Small, and Medium Enterprises).*
- Develop value added to the stakeholders.*

### Nilai-nilai Perusahaan

- Fathanah
- Ikram
- Amanah
- Khidmah
- Ihsan

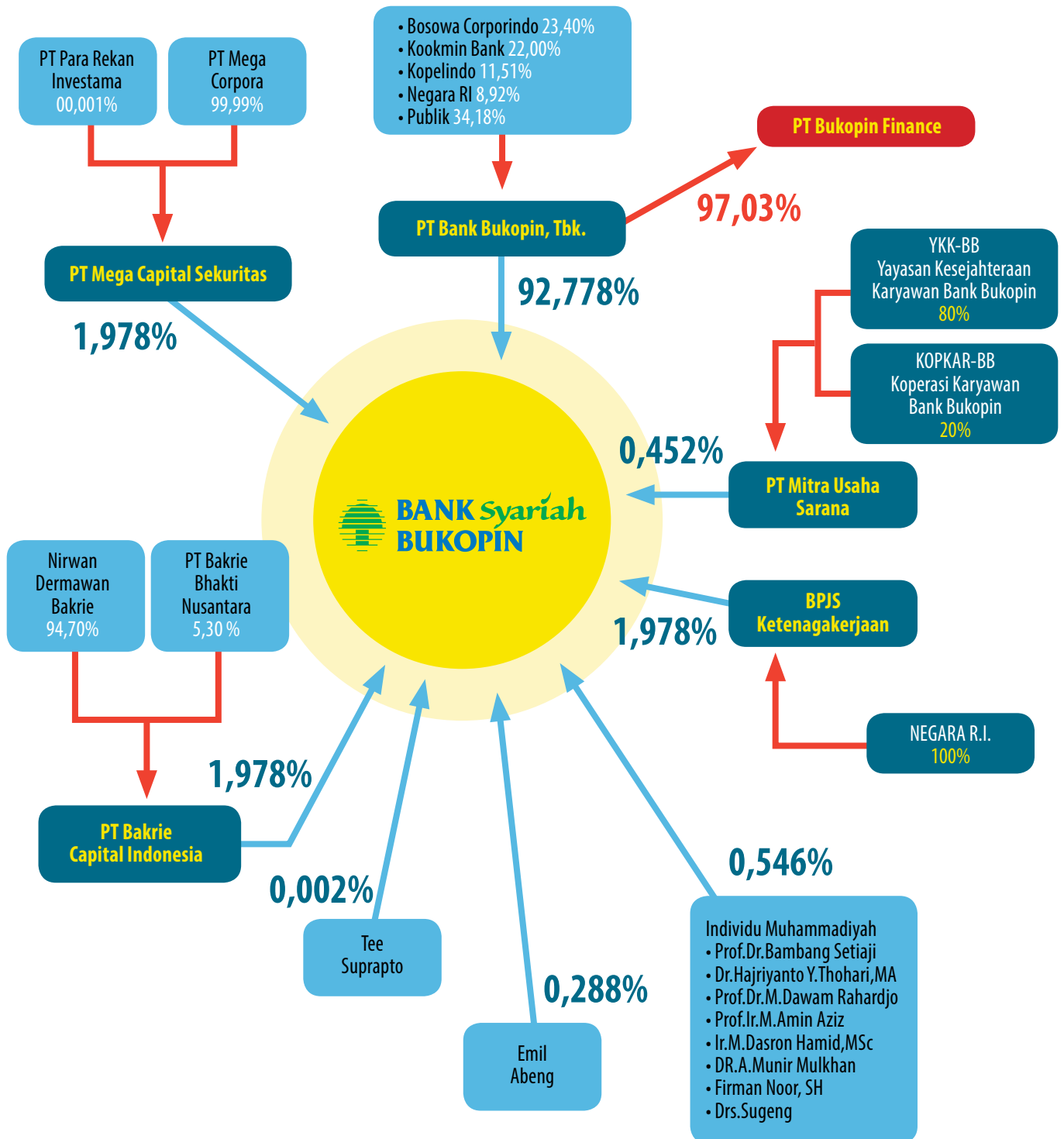


### Corporate Values

- Professionalism*
- Respect Others*
- Integrity*
- Dedicated to Customer*
- Excellence*



**Struktur Grup Perusahaan**  
Corporate Group Structure



**Profil Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Profile*





## **Tri Joko Prihanto**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang tanggal 5 Mei 1960, usia 58 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Agronomi tahun 1985 dan Magister Manajemen tahun 2009 dari Institut Pertanian Bogor.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Syariah Bukopin sejak Agustus 2015 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Agustus 2015.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1986, jabatan yang pernah diduduki Wakil Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang, Kepala Urusan Pembinaan & pengembangan Koperasi, Kepala Urusan Sumber Daya Manusia, *Head Group Line of Business*, Kepala Sekretaris Perusahaan, Direktur Operasi, dan terakhir sebagai Direktur Perencanaan & Keuangan.

Pada tahun 2018, mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain Seminar Bara Risk Forum, Workshop Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dalam Peningkatan GCG dan *Risk Management Certification Refreshment Program* "Tantangan Utama Manajemen Risiko tahun 2019 kualitas kredit, manajemen portofolio kredit aktif & stress testing serta *credit scoring*" 6-7 Desember 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian Citizen, born in Magelang on May 5<sup>th</sup>, 1970, 58 years old. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Engineering in Agronomy in 1985 and Master Degree in Management in 2009 from Institut Pertanian Bogor.*

*Appointed as President Commissioner since August 2015 according to Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 26<sup>th</sup>, 2015.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986, and was assigned in several positions, among others, Deputy of Branch Office Head, Branch Office Head, Head of Cooperatives Coaching & Development Department, Head of Human Resources Department, Head Group Line of Business, Head of Corporate Secretary, Operations Director, and the latest position as Planning & Finance Director.*

*In 2018, enrolling in education and training including BARA Risk Forum Seminar, Workshop on Active Monitoring of the Board of Commissioners in Improving GCG and Risk Management Certification Refreshment Program "Main Challenges of Risk Management in 2019 in credit quality, active loan portfolio management & stress testing as well as credit scoring", December 6-7<sup>th</sup>, 2018.*

*He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*



## Hajriyanto Y. Thohari

### Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Karang Anyar tanggal 26 Juni 1960, usia 58 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Sastra budaya dari Universitas Gajah Mada tahun 1985, Magister Antropologi dari Universitas Indonesia tahun 1993 dan saat ini masih menempuh pendidikan Doktor jurusan Antropologi dari Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak September 2008 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 September 2008.

Sebelumnya, menjabat Komisaris sejak 2001, berkarir di Legislatif sebagai anggota DPR-MPR selama 4 periode sejak tahun 1997 dan beliau menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI periode 2009 – 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2015 – 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, born in Karang Anyar on June 26<sup>th</sup>, 1960, 58 years old. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Humanity from Universitas Gajah Mada in 1985, Master Degree in Anthropology from Universitas Indonesia in 1993 and currently enrolling Doctoral Degree in Anthropology from Universitas Indonesia.

Appointed as Independent since September 2008 according to Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) Resolutions, dated September 23, 2008.

Previously served as Commissioner since 2001 and had Legislative career as Member of DPR – MPR for 4 periods since 1997 and also appointed as Vice Chairman of MPR – RI for the period of 2009 – 2014. He is currently also serving as Chairman of Muhammadiyah for 2015 – 2020 period.

He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



## Suyatno

### Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purbalingga tanggal 15 Juli 1963, usia 55 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari IKIP Muhammadiyah Jakarta tahun 1989, Magister Pendidikan tahun 2003 dan Doktor jurusan Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2007.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2017 berdasarkan hasil RUPST tanggal 3 Mei 2017.

Saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), dan Bendahara Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) Jakarta.

Pada tahun 2018, mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain Workshop Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dalam Peningkatan GCG dan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, 22 – 24 Maret 2018 .

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian Citizen, born in Purbalingga on July 15<sup>th</sup>, 1963, 55 years old. He lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree in Indonesian Language and Literature Studies from IKIP Muhammadiyah Jakarta in 1989, Master Degree in Education in 2003 and Doctoral Degree in Education studies from Universitas Negeri Jakarta in 2007.*

*Appointed as Independent Commissioner since May 2017 according to AGMS Resolutions dated May 3, 2017.*

*Currently also serving as Rector of Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) and General Treasurer of Muhammadiyah Central Board (PP Muhammadiyah), Jakarta.*

*In 2018, enrolling in education and training including Workshop on Active Monitoring of the Board of Commissioners in Improving GCG and Risk Management Certification Level II, March 22-24, 2018.*

*He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*



## Rudi Bachtiar\*

### Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 02 Maret 1963, usia 56 tahun, Domisili di Bekasi. Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia dan Master di Institut Pertanian Bogor.

Menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2018 berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1988, jabatan yang pernah diduduki *Deputy Branch Manager, Branch Manager, Loan Supervisory Head Division, Loan Compliance Head Division Internal Audit Division, General Manager of Business Development, General Manager of Information Technology, General Manager of Bisnis Regional VI, dan General Manager of Satuan Kerja Audit Intern.*

Pada tahun 2018 mengikuti Pelatihan Dasar Perbankan Syariah, pada 7-10 Agustus 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian Citizen, born in Jakarta on March 02, 1963, 56 years old, Lives in Bekasi. Earned Bachelor Degree of Accounting in Universitas Indonesia in 1984 and Master Degree from Institut Pertanian Bogor.*

*Appointed as Commissioner since May 2018 according to AGMS Resolutions dated May 21<sup>st</sup>, 2018.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1988, and was assigned in several positions, among others, Deputy Branch Manager, Branch Manager, Loan Supervisory Head Division, Loan Compliance Head Division Internal Audit Division, General Manager of Business Development, General Manager of Information Technology, General Manager of Bisnis Regional VI, and General Manager of Internal Audit Unit.*

*In 2018, enrolling in the Sharia Banking Basic Training, August 7-10, 2018. He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

\* dalam proses persetujuan Uji Kepatutan dan Kelayakan dari OJK

\*Fit and Proper Test approval by Financial Services Authority (OJK)

**Profil Dewan Pengawas Syariah**  
*Sharia Supervisory Board Profile*





### **Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., MA**

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi tanggal 22 September 1956, usia 62 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Jurusan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol tahun 1983, Magister Aqidah dan Filsafat dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996 dan Doktor Ilmu Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.

Menjabat Ketua DPS berdasarkan RUPST tanggal 03 Mei 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Guru Besar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ketua PP Muhammadiyah periode 2015–2020, Wakil Ketua Umum Majelis Indonesia Pusat Periode 2015–2020; Wakil Ketua Umum Pleno DSN-MUI Pusat Priode 2015–2020.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS BNP Paribas dan Wana Artha Life.

Aktif mengikuti sejumlah pelatihan antara lain *Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS* oleh DSN-MUI.

*Indonesian Citizen, born in Bukittinggi on September 22<sup>nd</sup>, 1956, 62 years old. Lives in Jakarta. Held Bachelor Degree of Arabic Literature studies from Institut Agama Islam negeri Imam Bonjol in 1983, Master Degree of Aqidah and Philosophy from IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta in 1996 and Doctoral Degree of Islamic Science from IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta in 2004.*

*Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board according to AGMS Resolutions dated May 3, 2017. He is also currently serving as Chairman of Daily Governing Body Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Dean and Professor at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Chairman of PP Muhammadiyah for 2015–2020 period, Vice General Chairman of Central Indonesia Ulama Council for 2015–2020 period, Vice General Plenary Chairman of National Sharia Board Central Indonesia Ulama Council for 2015–2020 period.*

*He is also serving as Chairman of Sharia Supervisory Board at BNP Paribas and Wana Artha Life.*

*Actively participated in trainings, among others, Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board by National Sharia Board Central Indonesia Ulama Council.*





### **H. Ikhwan Abidin Basrie, MA**

#### **Anggota Dewan Pengawas Syariah** *Member of Sharia Supervisory Board*

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 20 Juni 1966, usia 52 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana (BSc. Hons) Ekonomi Islam dari International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan tahun 1992 dan Master Ekonomi Islam di International Institute of Islamic Economics, Islamabad - Pakistan tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) bidang Islamic Studies di Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan.

Menjabat sebagai Anggota DPS sejak Maret 2008 berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2008.

Saat ini beliau juga aktif sebagai Pengajar dan Konsultan pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dan menjabat sebagai Anggota Kelompok Kerja Perbankan DSN-MUI.

Aktif mengikuti sejumlah pelatihan antara lain Sertifikasi Kompetensi DPS oleh Lembaga Sertifikasi Profesi DSN-MUI.

*Indonesian Citizen, born in Lamongan on June 20, 1966, 52 years old. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree (BSc. Hons) majoring Islamic Banking from International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan in 1992 and Master Degree of Islamic Economics from International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan in 1994 and Master of Arts (MA) majoring Islamic Studies from Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan. Appointed as Member of Sharia Supervisory Board since March 2008 according to AGMS resolutions, dated March 6, 2008.*

*He is currently also working as active Lecturer and Consultant at Indonesia Banking Development Agency (LPPI) and Member of Banking Task Force, National Sharia Board-Indonesia Ulama Council.*

*Actively participated in trainings, including Sharia Supervisory Board Competency Certification by Professional Certification*

*Agency National Syariah Board-Indonesia Ulama Council.*

**Profil Direksi**  
*Board of Directors Profile*





## Saidi Mulia Lubis

**Direktur Utama**  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 19 Maret 1963, usia 55 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Statistika tahun 1985 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister Manajemen dari IPMI International Business School tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Mei 2017 berdasarkan hasil RUPST tanggal 3 Mei 2017.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1987, jabatan yang pernah diduduki sebagai Manager Operasi, Pemimpin Cabang Pembantu, Pemimpin Cabang, *Head Group Pharmacy and Forestry*, *Head Group Pharmacy and Health*, *Head Group Pharmacy and Transportation*, *Head Group Energy and Mining*, Kepala Divisi Kredit Komersial, *General Manager* Bisnis Regional 3, dan terakhir sebagai *General Manager* Bisnis Regional 1 dan Komisaris PT Bukopin Finance.

Pada tahun 2018, mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan antara lain, Seminar Economic Review Bank Bukopin 22 Maret 2018, dan *Refreshment* Manajemen Risiko LSPP 7 Juli 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian Citizen, born in Bandung on March 19<sup>th</sup>, 1963, 55 years old. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Statistics in 1985 from Institut Pertanian Bogor (IPB), Master Degree of Management from IPMI International Business School in 2005. Appointed as President Director since May 2017 according to AGMS Resolutions dated May 3, 2017.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1987, and was assigned in various positions, among others, Operations Manager, Head of Sub-Branch Office, Head of Branch Office, Head of Pharmacy and Forestry Group, Head of Pharmacy and Health Group, Head of Energy and Mining Group, Head of Commercial Loans Division, General Manager of Business Regional 3 with the latest position as General Manager of Business Regional 1 and Commissioner of PT Bukopin Finance.*

*In 2018, attended education and training and educational program includes Economic Review Seminar, Bank of Bukopin, March 22, 2018, and LSPP Risk Management Refreshment, July 7<sup>th</sup>, 2018.*

*He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Direksi Board of Director



### **Ruddy Susatyo**

#### **Direktur Operasi & Pelayanan** *Operations & Services Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 11 Juli 1955, usia 63 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pelayanan sejak Maret 2010, berdasarkan Hasil RUPST 12 Maret 2010.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1987, jabatan yang pernah diduduki Manager Operasi, Kepala Kantor Pusat Operasi, Kepala Urusan Operasi, dan terakhir sebagai *General Manager* Teknologi Informasi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian Citizen, born in Jakarta on July 11<sup>st</sup>, 1955, 63 years old. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Indonesia in 1985. Appointed as Operations and Service Director since March 2010, according to AGMS Resolutions dated March 12, 2010.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1987 and was assigned in several positions, among others, Operations Manager, Head of Operational Head Office, Head of Operations Department with the latest position as Information Technology General Manager.*

*He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*



## **Adil Syahputra**

### **Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI** *Compliance, Risk Management and HR Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 7 Mei 1963, usia 55 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung tahun 1990 dan Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 2017.

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI sejak Maret 2014, berdasarkan hasil RUPST tanggal 26 Maret 2014.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1991 jabatan yang pernah diduduki Kepala Bagian Kredit, Manajer Bisnis, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi Kepatuhan dan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian Citizen, born in Jakarta on May 7<sup>th</sup>, 1963, 55 years old. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Engineering majoring Industrial Engineering and Management from Institut Teknologi Nasional Bandung in 1990 and Master Degree of Law from*

*Universitas Gajah Mada in 2017. Appointed as Compliance and Risk*

*Management Director since March 2014, according to AGMS Resolutions dated March 26<sup>th</sup>, 2014.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1991 and was assigned in several positions, among others, Head of Credit Department, Business Manager, Head of Branch Office, Head of Compliance Division with the latest position as Head of Risk Management Division.*

*He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVES FUNCTIONARY PROFILE



### 1. IQBAL FAUZAN

#### Group Head Bisnis I Group Head of Business I

Menjabat sebagai Group Head Bisnis I sejak Juli 2018. Mengawali karir di PT Bank Bukopin Tbk sejak tahun 2004 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Komersil, Pemimpin Cabang Purwokerto, Pemimpin cabang Batam dan Jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Cilegon.

*Appointed as Group Head of Business I since July 2018. He builds his career in at PT Bank Bukopin Tbk since 2014 and was assigned in several positions, among others Commercial Manager, Head of Purwokerto Branch Office, Head of Batam Branch Office, and the latest position as Head of Cilegon Branch Office.*

### 2. OKTO ABRIANO KESUR

#### Group Head Wilayah II Area II Group Head

Menjabat sebagai Group Head Bisnis II sejak Maret tahun 2019. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2008, mengawali karir sebagai Account Officer, Head Group Manager dan Pemimpin Cabang.

*Appointed as Group Head of Business II since March, 2019. He builds his career in Banking sector since 2008 and started his career as Account Officer, Head Group Manager and Head of Branch Office.*

### 3. EVI YULIA KURNIAWATI

#### Kepala Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary

Menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2009. Berkarir di bidang Media dan Public Relation sejak tahun 1999 sebagai Jurnalis dan Humas.

*Appointed as Head of Corporate Secretary since December 2009. She built her career in Media and Public Relations sector since 1999 as Journalist and Public Relation.*

### 4. LILIS SULINDAH

#### Kepala Divisi Sumber Daya Insani Head of Human Resources Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Insani sejak Maret 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1992, dengan jabatan sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan.

*Appointed as Head of Human Resources Division since March 2018. She builds her career in Banking sector since 1992, as Head of Risk Management Division and the latest position as Head of Compliance.*

### 5. BOBBY ASWAR

#### Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sejak Desember 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2005 sebagai Account Officer, Manajer Bisnis, Pemimpin Cabang, Manajer Manajemen Risiko, dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko & Alt. Kepala Divisi Kepatuhan.

*Appointed as Head of Compliance Division since December 2018. He builds her career in Banking sector since 2005 as Account Officer, Business Manager, Head of Branch, Risk Management Manager with the latest position as Head of Risk Management Division & Alt. Head of Compliance.*



**6. RAYMOUND SYAHRIL**  
 Kepala Divisi Support Pembiayaan & Legal  
**Head of Financing Support & Legal Division**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Support Pembiayaan & Legal sejak Januari 2019. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1994 dengan posisi awal sebagai Staf Legal, Legal Officer, Koordinator Kebijakan Pengembangan SDM, Kepala Divisi SDM & Diklat dan terakhir menjabat sebagai Manajer Legal – Divisi Support Pembiayaan & Legal.

*Appointed as Head of Financing Support & Legal Division since January 2019. He builds his career in Banking sector since 1994 starting as Legal Staff, Legal Officer, HR Development Policy Coordinator, Head of HR & Training Division with the latest position as Legal Manager - Financing Support & Legal Division.*

**7. YUSANA DEWI**  
 Kepala Divisi Pendanaan Institusi  
**Head of Institutions Financing Division**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pendanaan Institusi sejak Juli 2018. Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk sejak tahun 1986 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer SKAI, Manajer Funding dan terakhir sebagai Manajer Lending.

*Appointed as Head of Institutions Financing Division since July 2018. She builds her career in PT Bank Bukopin, Tbk since 1986 and was assigned in several positions, among others, Internal Audit Unit Manager, Funding Manager, with the latest position as Lending Manager.*

**8. AHMAD AIDIL RITONGA**  
 Kepala Satuan Kerja Audit Intern & Kepala Satuan Unit Anti Fraud  
**Head of Internal Audit Unit & Head of Anti-Fraud Unit**

Menjabat sebagai Kepala SKAI & Anti Fraud sejak Maret 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1997, dan jabatan yang pernah di duduki adalah sebagai Auditor.

*Appointed as Head of Internal Audit Unit & Head of Anti-Fraud Unit since March 2018. He builds his career in Banking sector since 1997 and was namely assigned as Auditor.*

**9. MUHAMMAD KOSMOSA**  
 Kepala Divisi Teknologi Informasi  
**Head of Information Technology Division**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis sejak Juni 2017. Berkarir di PT Bank Bukopin Tbk. sejak tahun 1987 sebagai Officer Kredit, Kepala Bagian Kredit, Project Officer Syariah, Kepala Divisi Pengembangan Produk dan berbagai Alternate Pemimpin Cabang.

*Appointed as Head of Business Development and Strategic Planning Division since June 2017. He builds his career at PT Bank Bukopin Tbk. since 1987 as Credit Officer, Head of Credit Unit, Sharia Project Officer, Head of Product Development Division and other Alternates of Branch Office Head.*

**10. ARIEF GUNAWAN**  
 Kepala Divisi Pengembangan Bisnis  
**Head of Business Development Division**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis sejak Januari 2019. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1992 sebagai Staf Operasional, Account Officer, Manajer Bisnis, Kepala Cabang Bukittinggi, Kepala Cabang Melawai, Kepala Cabang Salemba, Manajer Pengembangan Produk, Manajer Supervisi Bisnis, Manajer Bisnis Area V, dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area III Kelapa Gading.

*Appointed as Head of Business Development Division since January 2019. He builds his career in Banking sector since 1992 as Operational Staff, Account Officer, Business Manager, Head of Bukittinggi Branch Office, Head of Melawai Branch Office, Head of Salemba Branch Office, Product Development Branch Office Product Development Manager, Business Supervision Manager, Business Manager Area V, with the latest position as Head of Business Area III Kelapa Gading Division.*

Profil Pejabat Eksekutif *Executive Functionary Profile***11. GUNAWAN WIBISONO**  
Kepala Divisi Pelayanan  
*Head of Services Division*

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan sejak Oktober 2017. Berkarir di PT Bank Bukopin Tbk. sejak tahun 1990 dan menduduki berbagai jabatan, antara lain Sisdur, MPO Cabang, Manager Bisnis, Koordinator Kepatuhan, dan Manager Sisdur.

*Appointed as Head of Service Division since October 2017. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1990 and was assigned in various positions, among others, Sisdur, MPO Branch, Business Manager, Compliance Coordinator and Sisdur Manager.*

**12. DONNY SUWARDONO**  
Kepala Divisi Operasi dan Analisa  
Keuangan  
*Head of Operations and Financial  
Analysis Division*

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan sejak Agustus 2011. Sebelumnya, menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Manager Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Arthur Andersen dan di PT Bank Bukopin Tbk. sebagai Manager Akuntansi & Perpajakan.

*Appointed as Head of Operations and Financial Analysis Division since August 2011. He was previously assigned in various positions, among others, Manager at Ernst & Young Public Accountant Firm Arthur Andersen and as Accounting & Taxation Manager at PT Bank Bukopin Tbk.*

**13. ANDRIANSYAH**  
Kepala Divisi Bisnis Mikro  
*Head of Micro Business  
Division*

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Mikro sejak Mei 2014. Berkarir di lembaga keuangan sejak tahun 2003 sebagai Funding Officer, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Koperasi Nusantara.

*Appointed as Head of Human Resources Division since May 2014. He builds his career in financial institution since 2003 as Funding Officer with the latest position as Director of Koperasi Nusantara.*

**14. TEGUH BUDIARTO**  
Kepala Divisi Manajemen Risiko  
*Head of Risk Management*

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak Desember 2018. Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk sejak tahun 1990 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Kepatuhan Bisnis, Manajer Risiko Kredit dan jabatan terakhir sebagai Manajer Risiko Bisnis.

*Appointed as Head of Risk Management since December 2018. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1990 and was assigned in several positions, among others Business Compliance Manager, Credit Risk Manager with the latest position as Business Risk Manager.*

**15. BENNY SETYAWAN DIMYATI**  
Kepala Divisi Restrukturisasi dan  
Penyelesaian Pembiayaan  
*Head of Financing Restructuring and  
Settlement Division*

Menjabat sebagai Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan sejak Agustus 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2000 sebagai Account Officer, Sub Branch Manager, Branch SME Manager, dan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area IV/Capem Bekasi.

*Appointed as Head of Financing Restructuring and Settlement since August 2017. He builds his career in Banking sector since 2000 as Account Officer, Sub-Branch Manager, Branch SME Manager with the latest position as Head of Business Division Area IV/Bekasi Sub-Branch Office.*





16

**16. TRISNA SURJATRI**

**Kepala Divisi Bisnis Area I**

**Head of Business Division Area I**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area I sejak Maret 2018. Mengawali karir di PT Bank Bukopin Tbk. tahun 1989 sebagai Staf Marketing, Head SBL, Officer, Pemimpin Cabang Pembantu, Pemimpin Cabang Sidoarjo dan jabatan terakhir Pemimpin Cabang Surabaya.

*Appointed as Head of Business Division Area I since March 2018. She builds his career at PT Bank Bukopin Tbk since 1989 as Marketing Staff, Head SBL, Officer, Head of Sub-Branch Office, Head of Sidoarjo Branch with the latest position as Head of Surabaya Branch.*

**17. ELMAR MAROZA**

**Kepala Divisi Bisnis Area III**

**Kelapa Gading**

**Head of Business Division Area III**

**Kelapa Gading**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area III Kelapa Gading sejak Januari 2019.

Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1997, dan menjabat di berbagai posisi antara lain sebagai Manager Pelayanan dan Operasi, Kepala SKAI, Kepala Satuan Unit Anti Fraud, Kepala Divisi Kepatuhan dan Kepala Divisi Bisnis Area V BSD.

*Appointed as Head of Business Division Area III Kelapa Gading since January 2019. He builds his career in Banking sector since 1997, and was assigned in several positions, among others, as Services and Operation Manager, Head of Internal Audit Unit, Head of Anti-Fraud Unit, Head of Compliance and Head of Business Area V BSD.*

17

18

**18. DONY WICAKSONO**

**Kepala Divisi Bisnis Area V BSD**

**Head of Business Division Area V BSD**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area V BSD sejak Januari 2019. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2008 sebagai Risk Management Officer, Account Officer, Team Leader Account Officer Area II, Manajer Bisnis Area II, dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area IV/Bekasi

*Appointed as Head of Business Division Area V BSD since January 2019. He builds his career in Banking sector since 2008 as Risk Management Officer, Account Officer, Team Leader Account Officer Area II, Business Manager Area II, and the latest position as Head of Business Area IV/Bekasi Division.*

19

**19. TEGUH SURYADI**

**Kepala Divisi Bisnis Area II / Cabang Melawai**

**Head of Business Division Area II / Melawai Branch Office**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area II / Cabang Melawai sejak Maret 2018. Mengawali karir di PT. Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2004 sebagai Account Officer, Koordinator Bisnis, Manager Bisnis, Pemimpin Cabang Samarinda, Pemimpin Cabang Solo, dan dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi.

*Appointed as Head of Business Division Area II since March 2018. He builds his career at PT Bank Bukopin Tbk since 2014 as Account Officer, Business Coordinator, Business Manager, Head of Samarinda Branch Office, Head of Solo Branch Office, and the latest position as Head of Bukittinggi Branch Office.*

**20. IMAM PAMUJI**

**Pemimpin Cabang Bandung**

**Head of Bandung Branch Office**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bandung sejak Januari 2019. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2010 sebagai Account Officer, Manajer Pelayanan Operasional, Manajer Bisnis, Pemimpin Cabang Semarang dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi.

*Appointed as Head of Bandung Branch Office since January 2019. He builds his career in Banking Sector since 2010 as Account Officer, Operational Services Manager, Business Manager, Head of Semarang Branch Office with the latest position as Head of Bukittinggi Branch Office.*

Profil Pejabat Eksekutif *Executive Functionary Profile*

21

**21. MUHAMMAD NUR AL FALAH**  
**Pemimpin Cabang Makassar**  
**Head of Makassar Branch Office**  
 Menjabat sebagai Kepala Menjabat sebagai Pimpinan Cabang Makassar sejak Mei 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak 2003 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Funding dan berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk sebagai Pemimpin Cabang Padang, Samarinda dan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pare-pare.  
*Appointed as Head of Makassar Branch Office since May 2014. He builds his career in Banking Sector since 2003 and was assigned in several positions, among others Funding Manager and his career at PT Bank Bukopin, Tbk as Head of Padang Branch Office, Head of Samarinda Branch Office and the latest position as Head of Pare-pare Branch Office.*

**22. EKO YUDI PURWANTO**  
**Pemimpin Cabang Solo**  
**Head of Solo Branch Office**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Desember 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1991. Mengawali karir sebagai Account Officer, Manajer Bisnis Cabang dan Manajer Bisnis Area.  
*Appointed as Head of Solo Branch Office since December 2017. He builds his career in Banking sector since 1991 as Account Officer, Branch Business Manager and Business Area Manager.*

23

**23. EDY KURNIAWAN**  
**Pemimpin Cabang Surabaya**  
**Head of Surabaya Branch Office**  
 Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Surabaya sejak Maret 2018. Berkarir di Perbankan sejak tahun 1994 sebagai Account Officer dan Manajer Bisnis, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area I dan Area III/Capem Kelapa Gading.  
*Appointed as Head of Surabaya Branch Office since March 2018. He builds his career in Banking sector since 1994 as Account Officer and Business Manager, with the latest position as Head Business Division Area I and Area III/Kelapa Gading Sub-branch Office.*

24

**24. TAUFIQ ADI PRADHANA**  
**Pemimpin Cabang Bukittinggi**  
**Head of Bukittinggi Branch Office**  
 Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi sejak Januari 2019. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2010 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Restrukturisasi.  
*Appointed as Head of Bukittinggi Branch Office since January 2019. He builds his career in Banking sector since 2010 and was assigned in several positions, among others Restructurisation Manager.*

25

**25. ABDUL MAJID**  
**Pemimpin Cabang Yogyakarta**  
**Head of Yogyakarta Branch Office**  
 Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak Maret 2018. Berkarir di Sektor Perbankan sejak tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Account Officer, Team Leader Bisnis Lending Komersial dan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Samarinda.  
*Appointed as Head of Yogyakarta Branch Office since March 2018. He builds his career in Banking sector since 1999 and assigned as Account Officer, Commercial Lending Business Team Leader and the latest position as Head of Samarinda Branch Office.*



26



27



28



29

**26. FARHAN KAMIL**

**Pemimpin Cabang Samarinda**

**Head of Samarinda Branch Office**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak Maret 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 sebagai Account Officer, Collection Manager dan Branch Manager, Kepala Divisi Bisnis Area V & Area I, Kepala Divisi Pembiayaan Komersial, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area IV.

*Appointed as Head of Samarinda Branch Office since March 2018. He builds his career in Banking sector since 2002 as Account Officer, Collection Manager and Branch Manager, Head of Business Division Area V and Area I, Head of Commercial Financing Division, with the latest position as Head of Business Division Area IV.*

**27. MHD BAKRI TANJUNG**

**Pemimpin Cabang Medan**

**Head of Medan Branch Office**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Februari 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 sebagai Account Officer, Manager Bisnis Mikro, dan Manager Bisnis UKMK.

*Appointed as Head of Medan Branch Office since February 2018. He builds his career in Banking sector since 1990 as Account Officer, Micro Business Manager and UKMK Business Manager.*

**28. TRI HARI SULISTYONO**

**Pemimpin Cabang Semarang**

**Head of Semarang Branch Office**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak Maret 2018. Mengawali karir di PT Bank Bukopin Tbk sejak tahun 1986 dan menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Kepala Bagian Administrasi Kredit cabang Denpasar, Pemimpin Cabang Pembantu Bondowoso, Manajer Pelayanan & Operasional Cabang Solo, dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Pelayanan dan Operasional Cabang Surabaya.

*Appointed as Head of Semarang Branch Office since March 2018. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk since 1986 and was assigned in several positions, among others as Head of Credit Administration Division at Denpasar Branch Office, Head of Bondowoso Sub-Branch Office, Operational & Services Manager at Solo Branch Office, with the latest position as Operational and Services Manager at Surabaya Branch Office.*

**29. SANTI AJI YUNIASIH**

**Pemimpin Cabang Sidoarjo**

**Head of Sidoarjo Branch Office**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Juni 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Account Officer, Team Leader Pembiayaan dan Manager Bisnis.

*Appointed as Head of Sidoarjo Branch Office since June 2016. She was previously assigned as Account Officer, Financing Team Leader and Business Manager.*

## Komposisi Karyawan

### Employee Composition



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kepangkatan Struktural 2017-2018

Employee Composition by Structural Level 2017 – 2018

Kepangkatan Struktural/ Structural Level	2017 Jumlah/Total	%	2018 Jumlah/Total	%
Vice President	3	0,4	2	0,4
Assistant Vice President	25	3,1	29	5,1
Manager	32	3,9	26	4,6
Assistant Manager	107	13,2	88	15,5
Senior Clerck	383	47,2	233	41,0
Junior Clerck	231	28,4	162	28,5
Non Clerck	31	3,8	28	4,9
<b>Total</b>	<b>812</b>	<b>100</b>	<b>568</b>	<b>100</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan 2017-2018

Employee Composition by Education Level 2017 – 2018

Jenjang Pendidikan I/ Educational Level	2017 Jumlah/Total	%	2018 Jumlah/Total	%
Pasca Sarjana/Post-Graduate	22	2,7	18	3,2
Sarjana/Bachelor Degree	643	79,2	434	76,4
Diploma/ Undergraduate-Bachelor Degree	102	12,6	74	13,0
Sekolah Menengah/Middle School	45	5,5	42	7,4
<b>Total</b>	<b>812</b>	<b>100</b>	<b>568</b>	<b>100</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia 2017-2018

Employee Composition by Age Level 2017-2018

Usia Karyawan/ Employment Age	2017 Jumlah/Total	%	2018 Jumlah/Total	%
> 20 Tahun - ≤ 25 Tahun/ >20 years - ≤25 years	236	29,1	72	12,7
> 25 Tahun - ≤ 30 Tahun/ > 25 years - ≤ 30 years	265	32,6	186	32,7
> 30 Tahun - ≤ 35 Tahun/ > 30 years - ≤ 35 years	137	16,9	126	22,2
> 35 Tahun - ≤ 40 Tahun/ > 35 years - ≤ 40 years	55	6,8	57	10,0
> 40 Tahun - ≤ 45 Tahun/ > 40 years - ≤ 45 years	40	4,9	40	7,0
> 45 Tahun - ≤ 50 Tahun/ > 45 years - ≤ 50 years	44	5,4	44	7,7
> 50 Tahun - ≤ 55 Tahun/ > 50 years - ≤ 55 years	28	3,4	37	6,5
> 55 Tahun/> 55 years	7	0,9	6	1,1
<b>Total</b>	<b>812</b>	<b>100</b>	<b>568</b>	<b>100</b>

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition



No. No.	Nama Name	Modal Disetor Modal Disetor	Saham Seri A Saham Seri A	Saham Seri B Saham Seri B	Saham Seri C Saham Seri C	Total Saham Total Saham	Komposisi Komposisi
1	Emil Abeng	Rp 15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,2883%
2	Tee Suprpto	Rp 4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,0024%
3	Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp 36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,0207%
4	Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp 9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,0056%
5	Prof. Dr. HM Amin Aziz	Rp 7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,0040%
6	Firman Noor, SH	Rp 4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,0028%
7	Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo	Rp 3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,0020%
8	Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	Rp 2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,0016%
9	Drs. H. Sugeng	Rp 2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,0011%
10	Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.,	Rp 9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,5085%
11	PT. Bank Bukopin, Tbk.	Rp 842.000.000.000	-	420.000.000	16.000.000.000	16.420.000.000	92,7781%
12	BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
13	PT. Bakrie Capital Indonesia	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
14	PT. Mega Capital Sekuritas	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
15	PT. Mitra Usaha Sarana	Rp 8.000.000.000	-	80.000.000	-	80.000.000	0,4520%
		Rp 1.050.370.000.000	8.137.000	1.690.000.000	16.000.000.000	17.698.137.000	100,00%

### Pemegang Saham Dengan Kepemilikan > 5%

Shareholders with Ownership of > 5%

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Bukopin Tbk.	16,420,000,000	Rp842,000,000,000	92.78%

### Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar dan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan penawaran saham publik atau melalui program kepemilikan saham manajemen dan/atau karyawan sehingga tidak terdapat informasi mengenai daftar 20 pemegang saham terbesar dan kelompok pemegang saham masyarakat ataupun kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

### List of Top 20 Shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership

As of December 31<sup>st</sup>, 2018, the Company had not executed public shares offering or management and/ or employee stock option plan, therefore, information about Top 20 Shareholders and public shareholders or Board of Directors and Board of Commissioners shares ownership are unavailable.

### Kepemilikan Saham Oleh Institusi Lokal

Share Ownership By Local Institutions

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Bukopin Tbk.	16,420,000,000	Rp842,000,000,000	92.78%
BPJS KETENAGAKERJAAN	350,000,000	Rp35,000,000,000	1.98%
PT Bakrie Capital Indonesia	350,000,000	Rp35,000,000,000	1.98%
PT Mega Capital Sekuritas	350,000,000	Rp35,000,000,000	1.98%

**Komposisi Pemegang Saham** *Shareholders Composition***Kepemilikan Saham Oleh Institusi Asing***Share Ownership By Foreign Institutions*

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

**Kepemilikan Saham Oleh Individu Lokal***Share Ownership By Domestic Individuals*

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
1 Emil Abeng	51.015.000	Rp15.150.000.000	0,2883%
2 Tee Suprpto	425.000	Rp4.250.000.000	0,0024%
3 Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	3.667.000	Rp36.670.000.000	0,0207%
4 Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	990.000	Rp9.900.000.000	0,0056%
5 Prof. Dr. HM Amin Aziz	710.000	Rp7.100.000.000	0,0040%
6 Firman Noor, SH	490.000	Rp4.900.000.000	0,0028%
7 Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo	350.000	Rp3.500.000.000	0,0020%
8 Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	290.000	Rp2.900.000.000	0,0016%
9 Drs. H. Sugeng	200.000	Rp2.000.000.000	0,0011%
10 Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	90.000.000	Rp9.000.000.000	0,5085%

**Kepemilikan Saham Oleh Individu Asing***Share Ownership By Foreign Individuals*

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

**Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris/***Share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Pemegang Saham Shareholder	Posisi Position	Lembar Saham Number of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	3.667.000	Rp36.670.000.000	0,0207%

**Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi**

Per 31, Desember 2018, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau asosiasi.

**List of Subsidiary and/or Associated Company**

As of December 31, 2018, the Company did not have any subsidiary and/or associated company.



### **Kronologi Penerbitan Saham**

Per 31 Desember 2018, Perseroan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Dengan demikian informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham serta jumlah saham tercatat dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**

Per 31 Desember 2018, Perseroan belum pernah mencatatkan efek lainnya di bursa manapun.

### **Shares Listing Chronology**

*As of December 31, 2018, the Company has not listed its shares at Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges. Therefore, information about shares listing year, total shares, shares par value and share listing price and total shares outstanding and name of stock exchange where the Company's shares listed are irrelevant to be presented in this Annual Report.*

### **Other Securities Listing Chronology**

*As of December 31, 2018, the Company has not listed other securities at any stock exchange.*

**Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**  
*Name and Address of Supporting Professional Institution and/or Profession*



### **Biro Administrasi Efek**

Per 31, Desember 2018, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau asosiasi. Biro Administrasi Efek Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan pencatatan saham maupun efek lainnya sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek, dengan demikian informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek tidak tersedia untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2018.

### **Securities Administration Bureau**

*As of December 31, 2018, the Company has not executed shares or other securities listing, therefore, not yet hiring Securities Administration Bureau service and information about name and address of the Securities Administrar is irrelevant to be presented in this Annual Report 2018.*

#### **1. Kantor Akuntan Publik (KAP)**

*Public Accountant Firm*

Nama : KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a)  
Alamat : Menara Kuningan, 11th Floor I. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5  
Jakarta 12940, Indonesia.  
Telepon : (62.21) 300 15702-05  
Fax : (62-21) 300 15701  
e-Mail : dbsd@kapdsda.co.id  
Website : www.kapdbsda.com



## Alamat Jaringan Kantor Office Network Address



Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat & Operasional (KPO), 11 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 Mobil Kas Keliling, 97 Layanan Syariah Bank, dan 33 ATM Jaringan Bukopin. Rincian jaringan kantor Perseroan sebagai berikut:

*As of the end of December 2018, the Company had an office channelling including 1 Head and Operational Office (KPO), 11 Branch Offices, 7 Sub-Branch Offices, 4 Cash Offices, 6 Mobile Cash Cars, and 97 Sharia Delivery Channels, and 33 Bukopin Network ATM which are as follows:*

### Kantor Pusat dan Operasi/Head Office and Operational Office

#### KPO - SALEMBA

JL. Salemba Raya No.55, Kelurahan Paseban,  
Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10440  
Telepon: (021) 2300912  
Fax: (021) 3148401

#### KC BANDUNG

Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka,  
Kec. Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat  
Telepon: (022) 7213373

Fax: (022) 7213380

- KK RS Muhammadiyah  
Jl. Banteng No. 53, Bandung 40264  
Telepon: (022) 7323307  
Fax: (022) 7323307

#### KC BUKIT TINGGI

Jl. Perintis Kemerdekaan No.16, Kel. Aur  
Tjungkung Tengah, Kec. Sawah, Bukit  
Tinggi 26111, Sumatera Barat  
Telepon: (0752) 627420

Fax: (0752) 627421

- KCP UPI YPTK  
Jl. Raya Lubuk, Begalung, Padang  
Telepon: (0751) 777610  
Fax: (0751) 777610

#### KC MAKASSAR

Jl. Sam Ratulangi Nomor 98 AB,  
Kel. Mario, Kec. Mariso, Makassar 90133  
Sulawesi Selatan  
Telepon: (0411) 877289

Fax: (0411) 874809

- KK Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Jl. Sultan Alaudin No. 259, Gunung  
Sari, Rappocini, Makassar 90221  
Telepon: (0411) 881559  
Fax: (0411) 881559

#### KC MEDAN

Jl. S. Parman No. 77, Kel. Medan Baru,  
Kec. Patisah Hulu Medan 20153,  
Sumatera Utara

Telepon: (061) 4523577

Fax: (061) 4523677

#### KC MELAWAI

Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai, Kec.  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Telepon: (021) 2700072

Fax: (021) 2702292/93

#### KCP/KK JATABEK

- KCP Bekasi  
Jl. Ahmad Yani, Blok A-10 Nomor 14,  
Ruko Sentral Niaga, Margajaya,  
Bekasi Selatan, Bekasi 17510  
Telepon: (021) 8894671  
Fax: (021) 88850283

- KCP BSD  
Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas  
Blok A2-11, BSD Serpong,  
Tangerang Selatan 15320  
Telepon: (021) 5376449  
Fax: (021) 5376453

- KCP Kelapa Gading  
Jl. Boulevard Barat Raya Blok A  
No. 28, Kelapa Gading Barat,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240  
Telepon: (021) 45859426  
Fax: (021) 45859433

- KCP KRAMAT JATI  
Ruko Kokan Anggatra PP-6.A1.  
Jl. Raya Bogor, Kr. Jati Jakarta Timur  
13510  
Telepon: (021) 80877075  
Fax: (021) 8093224

- KCP MENTENG  
Masjid Agung Sunda Kelapa  
Jl. Taman Sunda Kelapa No.16  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telepon: (021) 21392752  
Fax: (021) 21392341

- KK Universitas Muhammadiyah  
Tangerang Jl. Perintis Kemerdekaan  
I/33, Babakan, Cikokol,  
Tangerang 15117  
Telepon: (021) 55735252  
Fax: (021) 55735252

#### KC SAMARINDA

Jl. P. Diponegoro No.40,  
Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Ilir,  
Samarinda 75111 Kalimantan Timur  
Telepon: (0541) 732320  
Fax: (0541) 732731

#### KC SEMARANG

Jalan Gajah Mada Nomor 97,  
Ruko Gajah Mada Petak Unit 5,  
Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah,  
Kota Semarang 50134  
Telepon: (024) 3515305  
Fax: (024) 3516788

#### KC SIDOARJO

Jl. Raya Waru Sidoarjo  
Ruko Gateway Blok A5-6,  
Kel. Sawo Tratap, Kec. Gedongan,  
Sidoarjo 61254, Jawa Timur  
Telepon: (031) 8537676  
Fax: (031) 8537677

#### KC SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 271 Kel. Sriwedari,  
Kec. Laweyan Surakarta 57111  
Jawa Tengah  
Telepon: 0271 - 729633  
Fax: 0271 - 720310

- KK Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, Jl. A. Yani, Tromol Pos 1,  
Pabelan, Kartasura, Surakarta  
57102  
Telepon: (0271) 731853  
Fax: (0271) 731853

#### KC SURABAYA

Jl. Raya Darmo No. 136 Kel. Darmo,  
Kec. Wonokromo, Surabaya 60241  
Jawa Timur

Telepon: (031) 5636485/486

Fax: (031) 5681274

- KCP HR. Muhammad  
Jl. HR Muhammad No. 179 Komplek  
Surya Inti Permata II C-8, Kali Kendal,  
Dukuh Pakis, Surabaya 60226  
Telepon: (031) 7323549  
Fax: (031) 7323549

#### KC YOGYAKARTA

Jalan MT Haryono No. 07, (Gading Square),  
Kel. Suryodingratan, Kec. Mantrijeron,  
Kota Yogyakarta 55141  
Telepon: 0274 - 387713 373832  
Fax: (0274) 388939

**Alamat Jaringan Kantor** *Office Channeling Address***Mobil Kas Keliling***Mobile Cash Car*

No.	Nama kantor <i>Office Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Telepon <i>Phone</i>	Fax
1	Mobil Kas Keliling	Jl. Salemba Raya No. 55, Kel. Paseban, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440	(021) 2300912	(021) 3148401
2	Mobil Kas Keliling	Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	(021) 2700072	(021) 2702292/93
3	Mobil Kas Keliling	Jl.Sam Ratulangi Nomor 98 AB, Kel. Mario, Kec. Mariso, Makassar 90133 Sulawesi Selatan	(0411) 877289	(0411) 874809
4	Mobil Kas Keliling	Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka, Kec. Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat	(022) 7213373	(022) 7213380
5	Mobil Kas Keliling	Jl. Raya Darmo No. 136 Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60241 Jawa Timur	(031) 5636485 (031) 5636486	(031) 5681274
6	Mobil Kas Keliling	Jl. Slamet Riyadi No. 271 Kec. Sriwedari, Kec. Laweyan Surakarta 57111 Jawa Tengah	(0271) 729633	0271 - 720310

**Layanan Syariah Bank***Office Channeling*

No.	Nama Outlet <i>Outlet Name</i>	Kantor Induk Syariah <i>Offices Channeling</i>	Telepon <i>Phone</i>
1	KCP S.Parman	Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi Jakarta Barat	(021) 5604307/08
2	KCP Kebon Jeruk	Ruko Graha Mas Jl. Perjuangan Raya No. 88 Blok B No. 1-2 Jakarta Barat	(021) 53673891 (021) 53673903
3	KCP Roxy Mas	Jl. KH. Hasyim Ashari Komplek ITC Roxy Mas Blok D3 No. 14 Cideng, Jakarta Pusat	(021) 63858537 (021) 6339430
4	KCP Meruya	Jl Meruya Ilir No 12C, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	(021) 5862649
5	KK Metro Tanah Abang	Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 6 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang, Jakarta Pusat	(021) 3003914/ 24
6	KCP Pluit	Jl.Pluit Kencana Raya no.79 Blok T Kav. 20, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara	(021) 29379715
7	KCP Muara Karang	Jl. Muara Karang Raya Blok Z 4 S No. 40	(021) 29456626
8	KK Mercu Buana	Gedung Bussiness Center Universitas Mercu Buana Jl. Raya Meruya Selatan No.1 Kembangan	
9	KCP Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta Pusat	(021) 4214755 (Hunting)
10	KCP Oil Center	Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat	(021) 31900612
11	PP Jamsostek Gambir	Gd. Bank Liman Lt. 2 Jl. IR. H. Juanda No. 12 Jakarta Pusat	(021) 3504268
12	KCP PLN Menteng	Ged.PLN Menteng , Jl MIR Rais No 1 JakPus	(021) 78843985
13	KCP Mangga Dua	Jl. Arteri Mangga Dua Raya Ruko mangga Dua Mall No. 21 Mangga Dua Raya Jakarta Utara	(021) 62201950
14	KPO MT Haryono	Jl. MT haryono Kav. 50-51 jakarta Selatan	(021) 7988266 (021) 7989837
15	KCP Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E Rt. 009/ 003, Kel Tebet, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan	(021) 83702515
16	KCP Tebet	Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A Tebet, Jakarta Selatan	(021) 83790423
17	KCP Bulog 2	Gd. Diklat Bulog II Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5 Jakarta Selatan	(021) 5204262/85
18	KK Bidakara	Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 72 Jakarta Selatan	(021) 83700825
19	KK Perbanas	Kampus Perbanas Jl. Karet Perbanas Kuningan Jakarta Selatan	(021) 52921286
20	KCP Bakrie Tower	Menara Epicentrum Lt. 1 Jl. HR. Rasuna Said Jakarta Selatan	(021) 29941488
21	KCP Melawai	Jl. Melawai Raya Kebayoran Baru No. 66 Jakarta Selatan	(021) 72789683
22	KCP Plaza Abda	Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	(021) 51401083 (021) 51401086
23	KCP P.Indah Plaza I	Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6 Pondok Indah Jakarta Selatan	(021) 7657707
24	KCP Kebayoran Baru	Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Blok A Kebayoran Baru Jakarta Selatan	(021) 7245577 (021) 7202392

No.	Nama Outlet Outlet Name	Kantor Induk Syariah Offices Channeling	Telepon Phone
25	KCP Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10 Jakarta Selatan	(021) 7393737 (021) 2700579
26	KCP Radio Dalam	Jl. Radio Dalam No.89, Jakarta Selatan	(021) 7251563
27	PP PLN BULUNGAN CSW	JL. SISINGAMANGARAJA Lt. Dasar No.1, Keb Baru JAKARTA	(021) 7244754
28	KCP Kemang	Jl. Kemang Raya no. 23 Rt. 011, Rw. 02 Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan	(021) 71918235
29	KCP Kelapa Gading	Ruko Inkopal Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 15 - 16 Kelapa Gading Jakarta Utara	(021) 45854592/93
30	KCP Tanjung Priok	Ruko Enggano Megah No. 15 B/C. Tanjung Priuk Jakarta Utara	021 29467519-27
31	KCP PTC Pulo Gadung	Gd. PTC Ruko No. 10 Blok A 11 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur	(021) 46800017/19
32	KK PLN Tg.Priok -1	Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jakarta Utara	(021) 65303328
33	KCP Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevar Hijau SN I No.9, Kel.Pejuang	(021) 29465503
34	KCP Pondok Gede	Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8 Jl. Raya Pondok Gede Jatiwaringin, Bekasi	(021) 84990257, (021) 84990656
35	KCP Citra Grand Cibubur	Jl. Raya Alternatif Cibubur (Trans Yogie) Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No. 37 KM. 4 Jatikarya - Jatisampurna, Bekasi	(021) 84591952 (021) 84592140
36	KCP Bekasi Kalimas	Ruko Niaga Kalimas Blok C - 17 Jl. Inspeksi - Kalimalang, Bekasi Timur	(021) 88357688
37	KCP Billymoon	Ruko Billy Moon, Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E Jakarta Timur	(021) 8657137 (021) 8657138
38	KCP Bekasi Barat	Komp. Sentra Niaga Kalimalang Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12, Bekasi Barat	(021) 88850747
39	KCP Cikarang	Komp. Sentra Cikarang (Ruko Cikarang Trade Center) Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah, Cikarang	(021) 89908484 89908523, 89908527
40	KCP BSD City	Ruko Golden Boulevard Blok. GI No. 2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang	(021) 5376777
41	KCP Bintaro	Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No. 16 - 17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren, Tangerang	(021) 7371313
42	KCP PLN Cikokol Tangerang	Jl. Jend Sudirman No. 1 Cikokol PLN Tangerang	(021) 5527060 (021) 5512660
43	KCP Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE Kota Tangerang	(021) 5580009
44	KCP Kreo	Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo, Tangerang	(021) 73456220
45	KCP Tangcity	Jl. Jen. Sudirman No. 1 Ruko Tangerang City Blok E No. 1 Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang	(021) 29239211
46	KCP Alam Sutra	JL. Jalur Sutra No. 29D Tangerang	(021) 53141234
47	KCP Pamulang	Pamulang Permai Blok SH - 07, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan	(021) 29872587
48	KCP Depok Residence	Margonda Residence Jl.Margonda Raya No. 9-10	(021) 7871768 (021) 7872148
49	KCP Margonda Depok	Jl.Margonda Raya No. 224 C, Kel.Beji, Depok	(021) 7761145/43
50	KCP Cinere	Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27 Cinere - Jakarta Selatan	(021) 7536335
51	KCU Bandung	Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung - Jawa Barat	(022) 4234569
52	KCP Caringin Bandung	Jl. Soekarno Hatta no.234 Caringin Kav A1 3-4	(022) 5413600 (022) 5413700
53	KCP Antapani Bandung	Jl.Raya Terusan Jakarta no.131 Antapani Kulon	022-87771993
54	KCP Setiabudi BDG	Jl. Setia Budi No.170 B1 Bandung	(022) 2034777 (022) 2039458
55	KCP Buah Batu BDG	Jln. Buah batu no. 186 Bandung	(022) 7317421 (022) 7313494
56	KCU Cirebon	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101 Cirebon	(0231) 230707 (Hunting)
57	KCU Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 72, Tasikmalaya Jawa Barat	(0265) 340800
58	KCP Pengalengan BDG	Jl. Raya Pangalengan No.340 Bandung	(022) 5979101 (022) 5979102
59	KCP Cimahi Bandung	Jl. Raya Cibabat No. 98B,(Jl. H. Amir Machmud) Cimahi	(022) 6647264
60	KCU Padang	Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang	(0751) 31821/25/26
61	KCP M.Yamin Padang	Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang	(0751) 39695, 38382
62	KCU Makassar	Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar Sulawesi Selatan	(0411) 3620740
63	KCP Panakukkang MKS	Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20 Panakukkang, Makassar	(0411) 452991

Alamat Jaringan Kantor *Office Channeling Address*

No.	Nama Outlet Outlet Name	Kantor Induk Syariah Offices Channeling	Telepon Phone
64	KCP Cendrawasih MKS	Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar	(0411) 854666
65	KCP Pangkep Makassar	Jl. Kemakmuran (Poros Makassar-Pangkep), No 40, Kelurahan Mappasaile	(0411) 22454
66	KCP Mesjid Raya MKS	Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2 Makassar	(0411) 443251
67	KCP Wisma Kalla MKS	Gd. Wisma Kalla Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar	(0411) 851292
68	KCU Pare-Pare	Jl. Andi Makkasau No.63, Parepare	(0421) 27799
69	KCP Sidrap Pare-Pare	Jl. A. Yani No. 23, Sidrap, Parepare	(0421) 96556
70	KCU Medan	Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan	(061) 4152445, 4529266, 4150453
71	KCP AR.Hakim Medan	Jl. Arief Rahman Hakim No. 92 B, Medan	(061) 7356447 (061) 7360023
72	KCP Golden Medan	Komplek Golden Trade Center, Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto No. 17-18 Medan	(061) 4524777
73	KCP Binjai Medan	Jl. Jendral Sudirman Binjai Medan	(061) 42088991
74	KCP Setiabudi Medan	Jl. Setia Budi No.193 Setiabudi Bisnis Center	(061) 88802215/23
75	KCU Samarinda	Jl. Jend. Sudirman No. I, Samarinda	(0541) 732050
76	KCP Ahmad Yani SMD	Jl. Ahmad Yani No. 88 C	(0541) 745484 (0541) 748876
77	KCU Semarang	Jl. Pandanaran No. 125, Semarang	(024) 8412132
78	KCP Salatiga	Jl. Jend Sudirman Atrium Plaza 8 Salatiga	(0298) 312755
79	KCP Majapahit SMR	Jl. Majapahit No. 321 Semarang	(024) 6711306/07
80	KCP Sron dol Semarang	Jl. Setiabudi No.84 Banyumanik, Semarang	(024) 7465225
81	KCP Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No.63 Kav 3	(024) 8507895
82	KCU Sidoarjo	Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo - Jawa Timur	(031) 8921082, 8921091, 8921310
83	KCP Mojokerto	Jl. Jayanegara No.17, Mojokerto	(0321) 329331 (0321)329332
84	KCU Malang	Jl. Semeru 35, Malang	(0341) 365709
85	KCU Solo	Jl. Sudirman No. 10, Jawa Tengah	(0271) 665252 (Hunting)
86	KCP Boyolali	Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2 Boyolali	(0276) 321283
87	KCP Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 170, Sragen	(0271) 890979
88	KCP Klaten	Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten	(0272) 321835
89	KCU Surabaya	Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16 Surabaya	(031) 5451117
90	KCP Bratang Surabaya	Komplek Ruko RMI Blok J No. 1&2 Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya (ex Kebun Bibit)	(031) 5013270
91	KCP Gresik	Komplek Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A No. 4 Jl. Gubernur Suryo Gresik	(031) 3985571 (031) 3987978
92	KCP Perak Barat Surabaya	Jl. Perak Barat No.199, Surabaya	(031) 3540533
93	KCU Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/111	(0274) 513531 (Hunting)
94	KCP Kaliurang Yogya	Jl Kaliurang KM 4,9 No. 97 Yogyakarta	(0274) 56513 (0274) 565714
95	KCP Suryotomo Yogya	Jl. Suryotomo No.28 D-F, Yogyakarta	(0274) 561191 (0274) 586278
96	KCP Bantul Yogya	Jl. Jend.Sudirman No.148, Bantul, Yogya	(0274) 367023
97	KCU Magelang	Jl. Tentara Pelajar No.32 RT.01 RW.05, Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah	(0293) 3219898

## Informasi Website Perusahaan Information about Company's Website



Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Perseroan menyediakan akses informasi publik dalam situs <https://www.syariahbukopin.co.id/>.

Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, antara lain:

- Informasi Umum, meliputi informasi atau penjelasan mengenai profil perusahaan, termasuk sejarah pendirian, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta penghargaan yang diterima oleh Perseroan. Sebagai paparan informasi umum Perseroan juga memuat informasi mengenai profil manajemen yaitu anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.

Perseroan juga menampilkan informasi mengenai produk dan layanan perbankan yang diberikan untuk memudahkan akses informasi bagi nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan juga menampilkan kontak Perseroan yang dapat diakses oleh publik dalam memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, termasuk alamat kantor dan jaringan ATM BSB.

- Informasi bagi pemodal atau investor, tersedia dalam bentuk Laporan Tahunan yang disajikan sejak tahun 2008.
- Informasi tata kelola perusahaan, salah satunya disajikan dalam publikasi berita mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan, disajikan dalam publikasi berita mengenai penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

According to Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 6/POJK.03/2015 concerning Bank's Report Transparency and Publication, the Company provides public information access at website <https://www.syariahbukopin.co.id/>

Official website of the Company presents material and relevant information which are accessible for public, including:

- General Information, including information or explanation about company profile, including establishment history, vision, mission and values as well as awards received by the Company. Also presents explanation about general information about the Company such as management profile, including Board of Commissioners, Board of Directors and DPS.

The Company also presents information about banking products and services to provider greater information access to the customers or other stakeholders. Website of the Company also presents Company's contracts for public to acquire further information about the Company, including the Company office address and ATM network.

- Information for investor, available as Annual Report since 2008 period.
- Corporate governance information, namely presented publication about Annual General Meetings of Shareholders implementation.
- Corporate Social Responsibility Information, presented in news publication about Corporate Social Responsibility activity.

## Program Pengembangan Kompetensi

### Competence Development Program



Sepanjang tahun 2018, Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2018, Company conducted competence development program which are as follows:

#### Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SEMINAR BARA RISK FORUM <i>BARA RISK FORUM Seminar</i>	BARA RISK FORUM <i>BARA RISK FORUM</i>	Best Western Premier Panbil, Tgl 6-7 Des 2018 <i>Best Western Premier Panbil, December 6-7, 2018.</i>
Suyatno	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 <i>Risk Management Certification Level 2 &amp; Training</i>	ANUGRAH CIPTA CENDEKIA & LSPP	Gd. Bank Syariah Bukopin & Menara IBI Tanggal 22-24 Maret 2018 <i>IBI Tower &amp; Syariah Bukopin Building, March 22-24, 2018.</i>
Rud Bachtiar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah <i>the Sharia Banking Basic Training</i>	LPPI	Kampus LPPI 7-10 Agustus 2018, <i>LPPI School August 7-10, 2018.</i>
Eddy Cahyono*	Komisaris <i>Commissioner</i>	- Workshop Laporan Keuangan <i>- Financial Report Workshop</i>	Kontan Academy	HOTEL SANTIKA PREMIERE, JAKARTA, 22-23 JAN 2018 <i>Santika Premiere Hotel, Jakarta, January 22-23, 2018.</i>
		- Refreshment Managemen Risiko <i>- Risk Management Refreshment</i>	ICDIF LPPI	HOTEL LE MERIDIEN, JAKARTA 9-10 MARET 2018 <i>Le Meridien Hotels, Jakarta, March 9-10, 2018.</i>

\* Berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 21 Mei 2018, Perseroan memberhentikan dengan hormat Bapak Eddy Cahyono Hadisulistyo sebagai Komisaris.

\* Based on the results of the 2018 AGMS Decision on May 21, 2018, the Company honorary dismissed Mr. Eddy Cahyono Hadisulistyo as Commissioner.

#### Direksi /Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Economic Review <i>- Economic Review</i>	Bank Bukopin	MENARA SENTRAYA 22 MARET 2018 <i>Sentraya Tower, March 22, 2018.</i>
		- Refreshment Manajemen Risiko <i>- Risk Management Refreshment</i>	LSPP	Training Center, 7 Juli 2018, <i>Training Center, July 7, 2018.</i>

**Direksi /Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Eddy Cahyono *	Direktur Director	Refreshment Manajemen Risiko Risk Management Refreshment	LSPP	Training Center, 7 Juli 2018, Training Center, July 7, 2018.

\* Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 Februari 2019, Beliau sudah tidak menjabat sebagai Direktur Perseroan.

\* Based on the resolutions of the EGMS on February 20, 2019, He has not served as a Director of the Company.

**Komite Audit/Audit Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
-	-	-	-	-

**Komite Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Lilis Sulindah	Kepala Divisi Sumber Daya Insani Head of Human Resources	Certified Professional Human Resources Management (CPHRM) Certified Professional Human Resources Management (CPHRM)	HRD Spot (Value Consult)	Hotel ayana midplaza Jakarta, 27 April 2018. Ayana Midplaza Hotel, Jakarta, April 27, 2018.
		Refreshment Manajemen Risiko Bersama LSPP Risk Management Refreshment with LSPP	Bank Syariah Bukopin	Training Center BSB Jakarta, 7 Juli 2018 BSB Training Center, Jakarta, July 7, 2018.
		Workshop Bisnis & Remedial 2018 Bersama Media Edukasi Sarana Remedial & Business Workshop 2018 with Media Edukasi Sarana	Bank Syariah Bukopin	Training Center BSB Jakarta, 20 Juli 2018 BSB Training Center, Jakarta, July 20, 2018
		Kursus Bahasa Inggris English Course	LIA Pramuka	LIA Pramuka Periode Oktober 2018 LIA Pramuka October Period, 2018
		Sharing session Ketentuan Bank Garansi dengan Penjaminan KBG bersama Bank Bukopin Sharing Session concerning bank guarantee provision with KBG guaranteed with Bank Bukopin	Bank Syariah Bukopin	Ruang Musyarakah Gd. KPO Bank Syariah Bukopin Lt.4 Musyarakah Room, KPO Bank Syariah Bukopin Building, 4th floor.
		Prospek Bisnis Indonesia 2019 dan Workshop Bisnis & Operasional 2019 Bersama Bima Yudhistira (INDEF) Indonesian Business Prospect in 2019 and Operational & Business Workshop with Bima Yudhistira (INDEF).	Bank Syariah Bukopin	Neo Awana Hotel Yogyakarta, 13 desember 2018 Neo Awana Hotel at Yogyakarta, December 13, 2018

Program Pengembangan Kompetensi *Competence Development Program*Komite Pemantau Risiko/*Risk Oversight Committee*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar <i>Training/Workshop/Seminar Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Date and Place</i>
-	-	-	-	-

Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar <i>Training/Workshop/Seminar Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Date and Place</i>
Evi Yulia Kurniawati	Kepala Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary	Workshop MPO 2018 & Excellence Leadership Training Bersama Business Growth <i>MPO Workshop 2018 &amp; Excellence Leadership Training with Business Growth</i>	Bank Syariah Bukopin	Hotel Balairung Jakarta, 26 Januari 2018 <i>Balairung Hotel, Jakarta, January 26, 2018</i>
		Refreshment Manajemen Risiko Bersama LSPP <i>Risk Management Refreshment with LSPP</i>	Bank Syariah Bukopin	Training center BSB Jakarta, 7 Juli 2018 <i>BSB Training Center, Jakarta, July 7, 2018</i>
		Workshop bisnis & Remedial 2018 Bersama Media Edukasi Sarana <i>Remedial &amp; Business Workshop 2018 with Media Edukasi Sarana</i>	Bank Syariah Bukopin	Training Center BSB Jakarta, 20 Juli 2018 <i>BSB Training Center, Jakarta, July 20, 2018</i>
		Prospek Bisnis Indonesia 2019 Dan Workshop Bisnis & Operasional 2019 Bersama Bima Yudhistira (INDEF) <i>Indonesian Business Prospect in 2019 and Operational &amp; Business Workshop with Bima Yudhistira (INDEF).</i>	Bank Syariah Bukopin	Neo Awana hotel Yogyakarta, 13 Desember 2018 <i>Neo Awana Hotel at Yogyakarta, December 13, 2018.</i>



**Penghargaan 2018**  
Awards 2018



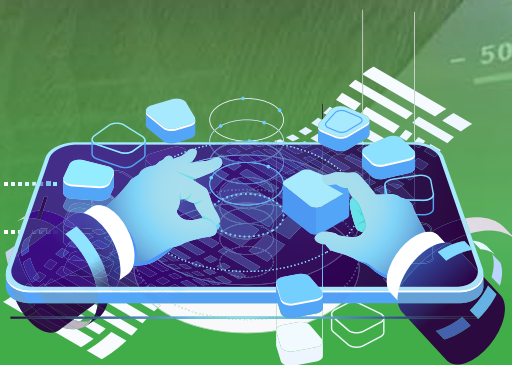
No	Penghargaan/Awards	Tanggal/Date	Institusi/Institution
1	Penghargaan "Appreciation Awarded as Best Issuer Bank Category Tier 1 Islamic Bank" <i>"Appreciation Awarded as Best Issuer Bank Category Tier 1 Islamic Bank" Award</i>	30 Agustus 2018 <i>August 30<sup>th</sup>, 2018</i>	Infobank
2	Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN G2) dalam kerja sama sebagai Bank Persepsi Mitra Kerja dalam Penatausahaan Penerimaan Negara <i>2nd Generation State Revenue Module in cooperation as a perception bank of work partners in the state revenue administration.</i>	23 Oktober 2018 <i>October 23<sup>th</sup>, 2018</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
3	Penghargaan ATM bersama Debit atas Partisipasi yang Sangat Baik dalam Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional <i>ATM Bersama Debit Award for Excellent participation in National Payment Gateway implementation.</i>	25 April 2018 <i>April 25<sup>th</sup>, 2018</i>	PT Artajasa Pembayaran Elektronik
4	Penghargaan "Indonesia Corporate Secretary Communication Award" Ranking 16 - Platinum - Very Excellent - Bank Category <i>"Indonesia Corporate Secretary Communication Award", 16th ranked Platinum-Very Excellent for Bank Category</i>	2 Maret 2018 <i>March 2<sup>nd</sup>, 2018</i>	Economic Review
5	Penghargaan "Indonesia Information & Technology Award" Ranking 11 - Gold - Excellent - Bank Category <i>"Indonesia Information &amp; Technology Award" 11 Ranked-Gold - Excellent for Bank Category</i>	2 Maret 2018 <i>March 2<sup>nd</sup>, 2018</i>	Economic Review
6	"Indonesia Corporate Social Responsibility Award - II - 2018" Peringkat 8 Platinum Kategori Non Tbk Industri Keuangan - Bank <i>Indonesia Corporate Social Responsibility Award - II - 2018", 8th ranked Platinum for Non-Listed Bank Financial Industry.</i>	23 Februari 2018 <i>February 23<sup>th</sup>, 2018</i>	Economic Review

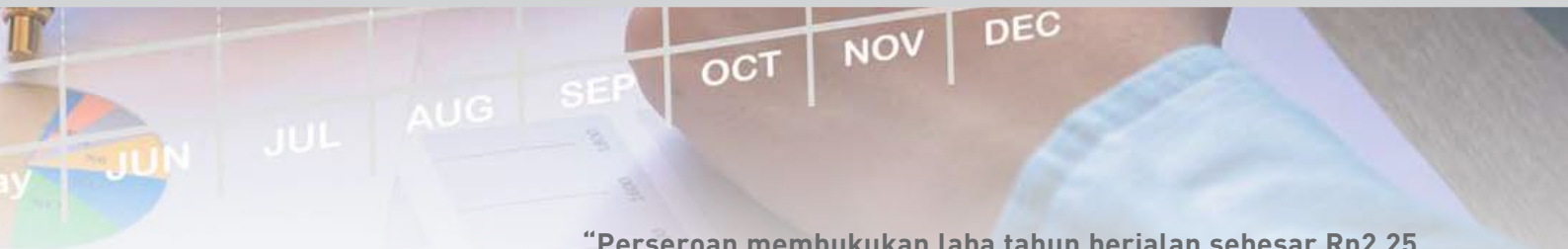


100,000  
50,000  
10,000  
6,000  
3,000  
0  
- 3,000  
- 6,000  
- 10,000  
- 50,000

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE





**“Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2,25 miliar di tahun 2018, meningkat 36,23% dibanding 2017 Rp1,65 miliar. Capaian kinerja Perseroan cukup baik dengan fundamental keuangan yang semakin kokoh.”**

“The Company recorded income for the year of Rp2.25 Billion in 2018, rose by 36.23% compare to that in 2017 by Rp1.65 billion. The Company Performance achievement is satisfactory due to continuous strong financial fundamentals”.

## Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Nasional

### Global and National Macroeconomics Condition

Pertumbuhan ekonomi yang kurang merata dan ketidakpastian di pasar keuangan merupakan isu utama di tingkat global sepanjang tahun 2018. Perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh positif sementara negara-negara utama di Eropa dan Asia cenderung menurun. Kondisi tersebut berdampak pada perlambatan ekonomi dunia yang menyebabkan turunnya volume perdagangan.

Di pasar keuangan, berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter oleh Bank Sentral AS menjadi pemicu utama ketidakpastian. Akibatnya, terjadi pengetatan likuiditas dan pelemahan nilai tukar mata uang di banyak negara terhadap Dolar AS.

Kondisi global tersebut berdampak pada Indonesia. Untuk merespons dinamika eksternal dan menjaga stabilisasi moneter, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan menjadi sebesar 6% pada tahun 2018.

Di tengah tekanan eksternal, berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,17% pada tahun 2018, lebih baik dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Pertumbuhan itu merupakan yang tertinggi sejak tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi terutama ditopang dari sisi konsumsi, belanja Pemerintah dan investasi yang diikuti dengan laju inflasi yang rendah di level 3,13%, cadangan devisa yang cukup, dan defisit transaksi perdagangan yang terjaga.

*The uneven economic growth and uncertain financial market were two main issues in global level throughout 2018. The United States' economy grew positively while main countries of Europe and Asia were tent to decline. These conditions had an impact on the world economic slowdown which has caused a decline in trading volume.*

*In financial market, the continuing monetary policies normalization by the US central bank was the major trigger for uncertainty. As a result, there was liquidity tightening and weakening of currency exchange rates in many countries against the US Dollar.*

*These global conditions have an impact on Indonesia. To respond external dynamics and maintain monetary stability, Bank Indonesia (BI) raised its base interest rate into 6% in 2018.*

*In the midst of external pressure, based on data from Statistic Indonesia (BPS), national economic growth reached 5.17% in 2018, better than the previous year at 5.07%. That was the highest growth since 2014. Economic growth was mainly supported by consumption, Government spending and investment followed by low inflation at the level of 3.13%, adequate foreign exchange reserves, and maintained deficits of trading transactions.*

#### Perkembangan Perekonomian Indonesia 2016-2018

*Indonesia Economic Growth for the period of 2016-2018*

Indikator/Indicator	2016	2017	2018
Pertumbuhan PDB (%) <i>Gross Domestic Product (GDP) Growth</i>	5,03	5,07	5.17%
Nominal PDB (USD Miliar) <i>GDP Nominal (USD Miliar)</i>	932,61	1.015,24	770.1875
PDB/Kapita (USD) <i>PDB/capita (USD)</i>	3.605	3.877	4.051
Ekspor (USD miliar) <i>Export (USD billion)</i>	144,43	168,73	165,81
Impor (USD miliar) <i>Import (USD billion)</i>	135,65	156,89	173,23
Cadangan devisa (USD miliar) <i>Foreign Exchange Reserves (USD billion)</i>	116,36	130,20	117.21
Inflasi (%) <i>Inflation</i>	3,02	3,61	3.13

Sumber : BI dan BPS

Source: BI and BPS

## Tinjauan Industri Perbankan Syariah *Sharia Banking Industry Overview*

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang moderat, industri perbankan syariah sepanjang tahun 2018 tetap menunjukkan kinerja yang positif baik dalam profitabilitas, pendanaan, pembiayaan, dan kualitas aset. Berdasar data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat imbal hasil terhadap aset (*return on assets* atau ROA) sebesar 1,28%, dan margin operasional bersih (*net operational margin* atau NOM) sebesar 1,42%. Angka pembiayaan bermasalah (*non performing financing* atau NPF) sebesar 3,26% dan NPF net sebesar 1,95%.

Meski menunjukkan pertumbuhan positif, industri dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti ketatnya likuiditas. Tantangan lainnya adalah efisiensi biaya yang ditandai dengan meningkatnya biaya operasional atas pendapatan operasional menjadi sebesar 89,18%.

*In the midst of moderate economic growth, sharia banking industry still showed positive performance throughout 2018, either in profitability, funding, financing, or asset quality. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), the return on assets (ROA) was 1.28%, and the net operational margin (NOM) is 1.42%. Non-performing financing (NPF) was 3.26% and net NPF was 1.95%.*

*Despite showing positive growth, the industry faced with a number of challenges such as tight liquidity. Another challenge was cost efficiency which was indicated by the increase in operational costs on operating income to 89.18%.*

### Kinerja Industri Perbankan Syariah *Industrial Performance of Sharia Banking*

Rasio/Ratio	2016	2017	2018
ROA (%)	0,63	0,63	1,28
NOM (%)	0,68	0,67	1,42
NPF Net (%)	2,17	2,57	1,95
FDR (%)	85,99	79,61	78,53
BOPO (%)	96,22	94,91	89,18

Sumber: OJK

Source: Financial Service Authority (OJK)

Dari sisi produk dan layanan, industri terus mengembangkan produk dan layanan berbasis digital. Hal ini sejalan dengan pergeseran perilaku nasabah yang mengutamakan layanan digital. Industri juga tetap memanfaatkan layanan *office channeling* untuk meningkatkan kinerjanya.

*In terms of products and services, industry continued to develop digital products and services. This was in line with customers' shifting which tend to accentuate digital services. Industry also continued to utilize office channeling services to improve its performance.*

### Prospek Tahun 2019

Memasuki tahun 2019, Bank Dunia memprediksi ekonomi global akan melambat. Hal itu disebabkan sejumlah faktor antara lain masih rendahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur, masih tingginya ketegangan perdagangan, dan beberapa negara berkembang besar seperti China menghadapi tekanan pasar keuangan.

### Prospect of 2019

*Entering to 2019, the World Bank predicts that global economy will slow down. It is due to a number of factors including low trade and manufacturing activities, high tension of trading, and some of developed country such as China are facing financial market pressures.*

Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh terutama karena kuatnya konsumsi baik dari rumah tangga maupun Pemerintah. Dalam APBN 2019, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi

*Indonesia economy will predicted to keep growing mainly because high consumptions both of household and the Government. In State Budget (APBN) of 2019, Government targets economic growth of 5.3%, higher*



sebesar 5,3%, lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi akan diikuti dengan laju inflasi yang terjaga dan investasi yang meningkat.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri perbankan syariah pada tahun 2019 diperkirakan akan tetap tumbuh positif, baik dari aspek pembiayaan maupun pendanaan. Masih kecilnya pangsa pasar perbankan syariah dalam industri perbankan nasional merupakan peluang untuk terus bertumbuh.

Namun demikian, industri perlu mencermati berbagai faktor dinamika yang kemungkinan terjadi. Faktor perubahan suku bunga acuan BI merupakan hal yang patut dicermati. Jika terjadi kenaikan suku bunga acuan, maka industri berpotensi untuk menaikkan imbal hasil pembiayaan. Industri diyakini akan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Sektor konsumen dengan bobot risiko yang rendah akan lebih diminati industri agar terhindar dari pembiayaan bermasalah.

Dari sisi pendanaan, kenaikan suku bunga acuan berpotensi untuk meningkatkan bagi hasil dana. Tujuannya untuk mempertahankan dana nasabah agar tidak berpindah ke bank lain. Kondisi ini diprediksi akan membuat kompetisi penghimpunan dana menjadi lebih ketat.

Dari sisi layanan, industri akan semakin meningkatkan layanan berbasis digital. Hal ini sejalan dengan digitalisasi yang semakin berkembang dan tren perubahan perilaku nasabah. Peningkatan pendapatan dari layanan jasa juga masih akan mewarnai perkembangan industri.

*than previous year economic growth. Economic growth will be followed by maintained inflation and increased investment.*

*In line with economic growth, sharia banking industry will expected to positively expand in 2019, either in financing or funding aspect. The small market share of sharia banking in national banking industry is a chance to keep growing.*

*However, the industry still needs to pay attention on various dynamic factors that might occur. The changes of BI base rate factor is one that need to be concerned. When base rate increases, the industry potentially increases its profit sharing yield. Industry expected to be more selectives to distribute its financing. Consumer sector with a low risk weight will be more attractive in the industry to avoid problem financing.*

*In terms of funding, the increase base rate potentially increases profit-sharing funds. The objective is to keep customers funds not to be replaced in other bank. This condition is predicted to tightening fund raising competition.*

*In term of service, the industry will increasingly improve digital-based services. This is in line with developing digital and customer behaviour trend shifting. The increasing revenue from service product will still make a variety in the industrial development.*

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operational Review by Business Segment*

Perseroan melaksanakan kegiatan operasional perbankan syariah melalui 2 (dua) aktivitas utama yaitu pendanaan dan pembiayaan.

*The Company operates the sharia banking activity through 2 (two) main activities, that are funding and financing.*

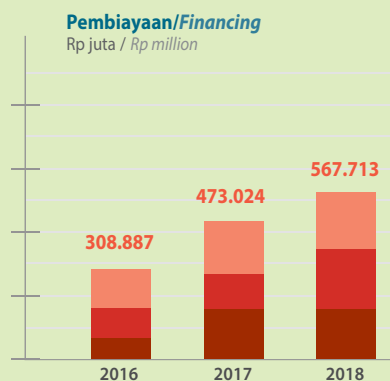
Pendanaan yang dihimpun sebesar Rp4,54 triliun.

*Total Fund raising was Rp4.54 trillion*



Penyaluran Pembiayaan Mikro sebesar Rp567,71 miliar, meningkat 20,02% dari tahun 2017 Rp473,0 miliar.

*Micro financing distribution was Rp567.71 billion, increased by 20.02% from 2017 Rp473,0 billion.*



### Segmen Pendanaan

Perseroan memiliki dua segmen Pendanaan yaitu Pendanaan Ritel dan Pendanaan Komersial. Produk kedua segmen pendanaan tersebut meliputi Giro, Tabungan, dan Deposito.

#### Strategi Pendanaan Tahun 2018

Untuk mengoptimalkan penghimpunan dana, Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pendanaan dengan menjaga Financing to deposit ratio (FDR) sekitar 92 %.

### Funding Segment

*The Company has two segments of Funding namely Retail Funding and Commercial Funding. These two funding segment products include Demand Deposits, Savings and Time Deposits.*

#### Funding Strategy in 2018

*To optimize fund raising strategy, the Company has implement some strategies as follows:*

- Optimizing funding by maintaining Financing to Deposit Ratio (FDR) at 92 %.*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meningkatkan dana murah (CASA) melalui :               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Program hadiah tabungan.</li> <li>2) Pemberian reward kepada karyawan.</li> </ul> </li> <li>c. Menggali sumber dana yang berasal dari Amal Usaha Muhammadiyah (misal: pengelolaan pembayaran uang kuliah di universitas Muhammadiyah) dan Meningkatkan funding dana Amal Usaha Muhammadiyah menjadi bank operasional Amal Usaha Muhammadiyah.</li> <li>d. Meningkatkan cross selling terhadap nasabah eksisting. Khususnya nasabah pembiayaan dengan memasukan kedalam SPPFP kewajiban untuk menggunakan produk-produk pendanaan BSB.</li> <li>e. Meningkatkan pemanfaatan promosi melalui media promosi yang akan dilakukan oleh Bank Bukopin.</li> <li>f. Mengembangkan produk pendanaan sesuai kebutuhan nasabah dengan berbasis pada teknologi yaitu; Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking &amp; Mobile Banking.</li> <li>g. Mengoptimalkan fungsi Bank sebagai Bank Operasional 2, Bank Persepsi dan Bank Pengelola Dana Kementerian dan Lembaga Pemerintah, dana BPJS serta Penerima setoran BPIH.</li> <li>h. Memperluas jaringan pemasaran pendanaan melalui LSB (Layanan Syariah Bukopin/Office Channeling).</li> <li>i. Meningkatkan internalisasi BSB Sales Force Program dan EdA.</li> <li>j. Meningkatkan pendanaan dari program SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).</li> <li>k. Meningkatkan jumlah nasabah (number of account/NOA) melalui insentif Initial Deposit untuk keluarga besar Muhammadiyah dan Karyawan Bukopin.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Increasing low-cost fund (CASA) through:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Prize-linked program</i></li> <li>2) <i>Employee reward program</i></li> </ul> </li> <li>c. <i>Obtaining source of fund from Amal Usaha Muhammadiyah (for example: tuition fee in Muhammadiyah University) and improving Amal Usaha Muhammadiyah funding into Amal Usaha Muhammadiyah operational bank.</i></li> <li>d. <i>Increasing cross selling of existing customers, especially financing customers by inserting to SPPFP of liabilities to utilize BSB funding products.</i></li> <li>e. <i>Improving promotion utilization through promotion media which will be implemented by Bank Bukopin</i></li> <li>f. <i>Developing funding products according to customer need based on technology, namely: Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking, and Mobile Banking.</i></li> <li>g. <i>Optimizing bank function as Operational Bank 2, bank tax perception, and Ministry and Government Agency Funds Treasurer Bank, Workers Social Security Agency (BPJS) Treasurer Bank and Receiving Bank of Hajj Travel Cost (BPIH).</i></li> <li>h. <i>Expanding marketing network of funding through LSB (Layanan Syariah Bukopin/Office Channeling).</i></li> <li>i. <i>Increasing internalization of BSB Sales Force Program and EdA.</i></li> <li>j. <i>Increasing funding from SP2D program (Fund Disbursement Order).</i></li> <li>k. <i>Increase the number of customers (number of accounts / NOA) through Initial Deposit incentives for extended families of Muhammadiyah and Bukopin employees.</i></li> </ul> |
|---|--|

### Kinerja Pendanaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Pendanaan Perseroan turun sebesar 17,36%, dari Rp5,50 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,54 triliun di tahun 2018. Penurunan ini antara lain disebabkan pertumbuhan makro ekonomi yang moderat dan semakin ketatnya kompetisi pendanaan di sektor perbankan.

### Funding Performance of 2018

Throughout 2018, Company's funding fell by 17.36%, from Rp.5.50 trillion in 2017 to Rp.4.54 trillion in 2018. This decrease was partly due to moderate macroeconomic growth and tighter funding competition in the banking sector.

#### Pertumbuhan Pendanaan Funding Growth

Dalam juta rupiah/in million Rupiah

Uraian/Detail	2016	2017	2018	Growth (%)	
				2016-2017	2017-2018
Ritel/Retail	2.877.642	3.036.609	2.607.806	5,52%	-14,12%
Komersial/Commercial	2.564.966	2.461.816	1.935.859	-4,02%	-21,36%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.442.608</b>	<b>5.498.425</b>	<b>4.543.665</b>	<b>1,03%</b>	<b>-17,36%</b>



## Strategi Tahun 2019

Memasuki tahun 2019, Perseroan optimistis kinerja Pendanaan akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Untuk merealisasikan target tersebut, Perseroan akan melaksanakan sejumlah strategi, baik melanjutkan yang sudah dilakukan sebelumnya maupun strategi yang baru. Adapun inovasi strategi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Melakukan sinergi marketing dengan brand image "Bukopin"
- b. Meningkatkan CASA melalui :
  1. Program hadiah tabungan.
  2. Pemberian reward kepada karyawan.
  3. Pemberian insentif pada karyawan (setoran awal BPIH dan Tabungan Umrah)
  4. Kartu ATM – *Aulia Free Airport Lounge* untuk saldo tabungan di atas Rp100 juta
- c. Meningkatkan *cross selling* terhadap nasabah eksisting. Khususnya nasabah pembiayaan dengan memasukan kedalam SPPFP kewajiban untuk menggunakan produk-produk pendanaan BSB.
- d. Meningkatkan pemanfaatan promosi melalui media promosi yang akan dilakukan oleh Bank Bukopin.
- e. Memperluas jaringan pemasaran pendanaan melalui LSB.
- f. Meningkatkan internalisasi BSB *Sales Force Program* dan *EdA*.
- g. Meningkatkan pendanaan dari program SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
- h. Meningkatkan NOA melalui insentif Initial Deposit untuk keluarga besar Muhammadiyah dan Karyawan Bukopin.
- i. Standar kalender kegiatan bagi AO dan RO.

## Segmen Pembiayaan

Perseroan membagi segmen Pembiayaan dalam tiga kategori yakni Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Pembiayaan Komersial. Segmen pembiayaan mikro terutama berfokus pada nasabah pensiunan. Pembiayaan UKM merupakan segmentasi pembiayaan yang disalurkan melalui jaringan kantor cabang Perseroan. Pembiayaan komersial merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh Divisi Pembiayaan Komersial.

## Strategi Pembiayaan Tahun 2018

Perseroan sejak awal tahun 2018 menyadari penyaluran pembiayaan akan semakin ketat di tengah kondisi makro ekonomi yang melandai. Untuk menghadapi

## Strategy in 2019

*Entering 2019, the Company optimist that funding performance will be better than previous year. To realize this target, the Company will implement a number of strategies, either continuing previous strategy or new strategy. The strategy innovation that will be implemented are as follows:*

- a. *Performing marketing synergy with "Bukopin" brand image.*
- b. *Increasing CASA through*
  1. *Prize-linked program*
  2. *Employee reward program*
  3. *Employee incentive program (BPIH Initial Deposit and Umrah Saving)*
  4. *ATM Card - Aulia Free Airport Lounge for deposit savings balances above Rp100 million*
- c. *Increasing cross selling for existing customers. Especially for financing customers by inserting into SPPFP of Liabilities to utilize BSB Funding Products.*
- d. *Improving promotion utilization through promotion media which will be implemented by Bank Bukopin.*
- e. *Expanding marketing network of funding through LSB (Layanan Syariah Bukopin/Office Channeling).*
- f. *Increasing internalization of BSB Sales Force Program and EdA.*
- g. *Increasing funding from SP2D program (Fund Disbursement Order).*
- h. *Increase the number of customers (number of accounts / NOA) through Initial Deposit incentives for extended families of Muhammadiyah and Bukopin employees.*
- i. *Standard calendar of activities for AO and RO.*

## Financing Segment

*The Company divides financing segment into three categories, namely Micro Financing, Small and Medium Financing (UKM), and Commercial Financing. Micro financing mainly focussed on pensionner customers. UKM financing is a financial segment distributed through Company branch office networks. Commercial bank is a financing distributed by Commercial Financing Division.*

## Financing Strategy of 2018

*Since the beginning of 2018, the company has realized that financing distribution will be increasingly tight in the midst of sloping macro economy conditions.*

kondisi tersebut, Perseroan telah melaksanakan strategi sebagai berikut:

- a. Fokus kepada pembiayaan Ritel dan Mikro
- b. Pembiayaan Komersial hanya sebagai pelengkap.
- c. Memaksimalkan pembiayaan kepada Amal Usaha Muhammadiyah yang potensial.
- d. Memaksimalkan pembiayaan kepada afiliasi yang sumber cash flow berasal dari stakeholder.
- e. Fokus kepada 5 (lima) segmen bisnis utama, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan, Kontraktor /Supplier dan Developer Perumahan Kelas Menengah.
- f. Meningkatkan internalisasi BSB Sales Force Program dan EdA.
- g. Meningkatkan kompetensi aparat marketing (Account Officer) melalui program training yang berhubungan dengan selling & negotiation skill dan bisnis utama.
- h. Meningkatkan internalisasi prudential banking untuk proses pembiayaan dalam bentuk kewajiban membahas secara tertulis untuk setiap opini yang diterima.
- i. Pembuatan *Early Warning System* dalam bentuk Laporan Mingguan terkait dengan kualitas pembiayaan sehingga dapat dengan cepat diantisipasi kondisinya.
- j. Pembentukan Fungsi Pengendali Risiko Pembiayaan.

*To overcome these conditions, the Company has implemented the following strategies:*

- a. Focus on Retail and Micro Financing*
- b. Commercial Financing is only as supporting one.*
- c. Maximizing financing for potential Amal Usaha Muhammadiyah.*
- d. Maximizing financing for affiliations whose source of cash flow is coming from stakeholder.*
- e. Focusing on 5 (five) segments such as education, health, trading, and medium-scale business developer segments.*
- f. Increasing internalization of BSB Sales Force Program and EdA.*
- g. Increasing the competence of marketing officers (Account Officer) through training program which related to selling and negotiation skills and main business.*
- h. Increasing internationalization of prudential banking for financing process in the form of an obligation to discuss in writing for every opinion received.*
- i. Developing Early Warning Sytem in the form of Weekly Report regarding financing quality to anticipate condition immediately.*
- j. Developing Financing Risk Control Function.*

### Kinerja Pembiayaan Tahun 2018

Persaingan penyaluran pembiayaan yang semakin ketat di industri perbankan, membuat kinerja pembiayaan Perseroan turun sebesar 6,38% dari Rp4,53 triliun di tahun 2017 menjadi Rp4,24 triliun pada 2018. Namun demikian, pembiayaan di sektor Mikro/Personal mengalami peningkatan sebesar 20,02%, dari Rp473,02 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp567,71 miliar di tahun 2018.

### Financing Performance of 2018

*Increasingly tight competition in financing in the banking industry has made the Company's financing performance decreased by 6.38% from Rp4.43 trillion in 2017 to Rp4.24 trillion in 2018. However, Micro/ Personal financing sector has increased by 20.02%, from Rp473.02 billion in 2017 to Rp577.71 billion in 2018.*

#### Perkembangan Pembiayaan

*Financing Growth*

Dalam juta rupiah/in million Rupiah

Uraian/Detail	2016	2017	2018	Growth (%)	
				2016-2017	2017-2018
Mikro/Micro	308.887	473.024	567.713	53,14%	20,02%
UKM/SME	2.215.879	1.924.658	1.602.459	-13,14%	-16,74%
Komersial/Commercial	2.274.720	2.134.953	2.073.468	-6,14%	-2,88%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.799.486</b>	<b>4.532.635</b>	<b>4.243.640</b>	<b>-5,56%</b>	<b>-6,38%</b>

### Strategi Tahun 2019

Perseroan meyakini tahun 2019 kondisi perekonomian dan industri perbankan syariah akan lebih baik

### Strategy in 2019

*The Company believes that in 2019 economic condition and sharia banking industry will be better than in 2018.*

dibanding tahun 2018. Untuk mengoptimalkan potensi dan peluang pertumbuhan tersebut, Perseroan memiliki strategi bisnis untuk dilaksanakan pada 2019, antara lain:

- a. Memaksimalkan pembiayaan kepada Amal Usaha Muhammadiyah yang potensial.
- b. Fokus kepada Pembiayaan Personal/Pensiun dan Pembiayaan UKM
- c. Memaksimalkan pembiayaan kepada afiliasi yang sumber cash flow berasal dari stakeholder.
- d. Fokus kepada 5 segmen bisnis utama, yaitu: Developer, Pendidikan, Kesehatan, Government Project dan Perdagangan.
- e. Mengembangkan unit bisnis pembiayaan konsumen
- f. Percepatan proses pembiayaan (percepatan SLA).
- g. Meningkatkan internalisasi BSB Sales Force Program dan EdA.
- h. Meningkatkan kompetensi aparat marketing (Account Officer) melalui program training yang berhubungan dengan selling & negotiation skill dan bisnis utama.
- i. Meningkatkan internalisasi prudential banking untuk proses pembiayaan dalam bentuk kewajiban membahas secara tertulis untuk setiap opini yang diterima.
- j. Pembuatan Early Warning System dalam bentuk Laporan Mingguan terkait dengan kualitas pembiayaan sehingga dapat dengan cepat diantisipasi kondisinya.

*To optimize the potential and growth opportunity, the Company has business strategy to be implemented in 2019, including:*

- a. Maximizing financing for potential Amal Usaha Muhammadiyah*
- b. Focused on Personal/Pensioners Financing as well as Small and Medium Enterprise Financing*
- c. Maximizing financing for affiliations whose source of cash flow is coming from stakeholder*
- d. Focusing on 5 (five) main business segments such as developer, education, health, Government Project and Trading.*
- e. Developing consumer business financing.*
- f. Acceleration of financing process (acceleration of SLA).*
- g. Increasing internalization of BSB Sales Force Program and EdA.*
- h. Increasing the competence of marketing officers (Account Officer) through training program which related to selling and negotiation skills and main business.*
- i. Increasing internationalization of prudential banking for financing process in the form of an obligation to discuss in writing for every opinion received.*
- j. Developing Early Warning System in the form of Weekly Report regarding financing quality to anticipate condition immediately.*

## Tinjauan Keuangan Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd & a) dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

*The following review of financial performance was prepared based on Financial Statement presented in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia for the year ended December 31, 2018. The financial statement has been audited by Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd & a) with a Financial Statement opinion enclosed was unqualified opinion, in all material aspects, financial position of the Company per December 31 2018, as well as financial performance and cash flow per December 31, 2018, have been complied to Financial Accounting Standard in Indonesia.*

*The Company financial performance review was presented by concerning notes to financial statement from external auditor as an integral part of this Annual Report.*

## Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

#### Aset/Assets

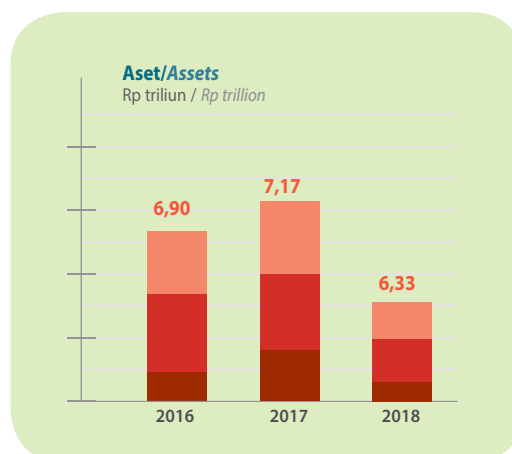
Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2017	2018	Growth (%)	Description
Kas	48.132	44.062	-8,46%	Cash
Giro dan Penempatan pada BI	1.338.768	654.230	-51,13%	Current Accounts and Placements
Penempatan pada bank lain - Bersih	703.301	694.482	-1,25%	Placements with Other Banks - Net
Investasi pada Surat Berharga - bersih	104.114	115.094	10,55%	Investment In Securities - Net
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	96.969	-	-100,00%	Reverse repo
Pembiayaan yang diberikan - bersih	4.304.311	4.086.970	-5,05%	Financing - Net
Aset tetap - bersih	228.913	315.739	37,93%	Premises and Equipment - Net
Aset pajak tangguhan - bersih	4.177	4.205	0,67%	Deferred Tax Assets - Net
Aset lain-lain	337.573	413.665	22,54%	Other Assets
Jumlah aset	7.166.257	6.328.447	-11,69%	Total Assets
Aset produktif	6.542.558	5.533.092	-15,43%	Earning Assets
Aset non produktif	623.699	795.355	27,52%	Non - Earning Assets

Total aset Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp6,33 triliun, menurun 11,69% dibanding tahun 2017 sebesar Rp7,17 triliun. Penurunan terutama terjadi pada pembiayaan yang disalurkan dan Giro dan Penempatan pada BI.

Company's total assets in 2018 was Rp6.33 trillion, declined by 11.69 compared to 2017 at 7.17 trillion. This decline mainly occurs in financing distributed through Demand Deposit and placement with BI.



#### Kas

Jumlah Kas sebesar Rp44,06 miliar di tahun 2018, turun 8,46% dibanding tahun 2017 sebesar Rp48,13 miliar. Penurunan Kas terutama disebabkan meningkatnya biaya operasional untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

#### Cash

Total Cash of Rp44.06 billion in 2018 was declined by 8.46% compared to that in 2017 was Rp48,13 billion. Cash decrease was mainly because the increasing of operational expences to support Company's business.



#### **Giro dan Penempatan Pada BI**

Pada tahun 2018, Giro dan Penempatan pada BI sebesar Rp654,23 miliar, turun dibanding 2017 sebesar Rp1.339 miliar. Penurunan Giro dan Penempatan pada BI merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menempatkan dana pada instrumen yang memberikan imbal hasil lebih baik.

#### **Penempatan Pada Bank Lain-bersih**

Jumlah penempatan dana pada Bank lain sebesar Rp694,48 miliar, turun 1,25% dibanding tahun 2017 sebesar Rp703,30 miliar. Penurunan ini disebabkan Perseroan mengoptimalkan penempatan dana pada instrumen yang memberikan imbal hasil lebih baik.

#### **Investasi pada Surat Berharga – bersih**

Instrumen investasi pada surat berharga yang dipilih Perseroan adalah Surat Utang Negara (SUN) dan Sukuk Korporasi. Pada tahun 2018, jumlah investasi pada surat berharga –bersih sebesar Rp115,09 miliar, naik 10,55% dibanding tahun 2017 Rp104,11 miliar.

#### **Surat Berharga Yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Pada tahun 2018, Perseroan tidak membeli surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

#### **Demand Deposit and Placement with BI**

*In 2018, Demand Deposit and Placement with Bi was Rp654.23 billion, down from 2017 of Rp1,339 billion. The decrease in Demand Deposit and Placement with BI were part of Company's strategy to allocate funds in instruments that produce better return.*

#### **Net Placement with Other Bank**

*The number of placement with other bank of Rp694.48 billion, was decreased by 1.25% compared to that in 2017 amounted to Rp703.30 billion. The Company optimized placement with other instruments which produced better return.*

#### **Investment in Securities – Net**

*Investment instrument in marketable securities chosen by the Company was Government Debentures Portfolio (SUN) and Corporate Sukuk. In 2018, total investment in securities – net was Rp115.09 billion, increased by 10.55% compared to 2017 of Rp104.11 billion.*

#### **Reverse repo**

*In 2018, the Company did not buy any Reverse Repo.*

**Pembiayaan yang Diberikan-bersih**

Penyaluran pembiayaan-bersih sebesar Rp4,09 triliun, menurun 5,05% dibanding tahun 2017 sebesar Rp4,30 triliun. Penurunan pembiayaan tidak lepas dari kondisi makro ekonomi yang tumbuh moderat dan semakin ketatnya persaingan di industri perbankan syariah.

**Financing – Net**

Financing – Net distributed was Rp4.09 trillion, down by 5.05% compared to that in 2017 amounted to Rp4.30 trillion. The declining in financing was due to macro economy condition which grow moderately and tightening competition in sharia banking industry.

**Aset lain-lain**

Komponen Aset lain-lain antara lain terdiri dari agunan yang diambil alih, beban dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, dan pendapatan yang masih akan diterima. Jumlah Aset lain-lain pada tahun 2018 sebesar Rp413,67 miliar, naik 22,54% dibanding tahun 2017 sebesar Rp337,57 miliar.

**Other Assets**

Other assets components were, among others, foreclosed assets, prepaid expenses, and revenue sharing receivable. Total of other assets in 2018 was Rp413.67 billion, increased by 22.54% compared to Rp337.57 billion in 2017.

**Liabilitas/Liabilities**

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2017	2018	Growth (%)	Description
Liabilitas segera	12.376	15.790	27,59%	Obligation Due Immediately
Bagi hasil yang belum diberikan	8.309	5.524	-33,52%	Undistributed Revenue Sharing
Simpanan wadiah	774.088	706.543	-8,73%	Wadiah Deposits
Simpanan dari Bank lain	561.876	375.609	-33,15%	Deposits From other Banks
Utang pajak	5.117	5.230	2,21%	Taxes Payable
Pinjaman yang diterima	49.780	49.780	0,00%	Fund Borrowings
Estimasi liabilitas imbalan kerja	16.708	16.819	0,66%	Estimated Post Employment Benefit
Liabilitas lain-lain	54.962	51.888	-5,59%	Others Liabilities
Pinjaman Subordinasi	50.000	50.000	0,00%	Subordinated Financing
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.533.215</b>	<b>1.277.183</b>	<b>-16,70%</b>	<b>Total Liabilities</b>

Liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2018, turun sebesar 16,70% menjadi Rp1,28 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,53 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan berkurangnya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).

Throughout 2018, Company total liabilities was declined by 16.70% amounted to Rp1.28 trillion from Rp1.53 trillion in previous year. The declining of liabilities was mainly due to the decreasing in collection of third party funds (DPK).



### Bagi Hasil yang Belum Diberikan

Bagi hasil yang belum dibagikan kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Perseroan yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah sebesar Rp5,5 miliar, turun 33,52% dibanding tahun 2017 sebesar Rp8,31 miliar.

### Simpanan Wadiah

Simpanan Wadiah terdiri dari Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah. Pada tahun 2018, Simpanan Wadiah sebesar Rp706,54 miliar, turun 8,73% dibanding tahun 2017 Rp774,09 miliar.

### Simpanan dari Bank Lain

Jumlah simpanan dari bank lain pada tahun 2018 sebesar Rp375,61 miliar, turun 33,15% dibanding 2017 sebesar Rp561,88 miliar. Penurunan itu disebabkan berkurangnya Giro Wadiah menjadi Rp375,61 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp561,88 miliar.

### Dana Pihak Ketiga (DPK)

Total DPK Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp4,54 triliun, turun 17,36% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5,50 triliun. Meski DPK mengalami penurunan, namun rasio dana murah (CASA) meningkat menjadi 20,20% dari sebelumnya 20,15% terhadap total DPK. Peningkatan CASA itu sejalan dengan strategi efisiensi biaya dana.

### Undistributed Revenue Sharing

*Undistributed revenue sharing to customers (shahibul maal) of profit share over Company business which has been set aside from mudharabah fund management amounting to Rp5.5 billion, down by 33.52% compared to 2017 amounting to Rp8.31 billion.*

### Wadiah Deposits

*Wadiah Deposits were consisted of Wadiah Demand Deposits and Wadiah Saving Deposits. In 2018, Wadiah Saving Deposit was Rp706.54 billion, decreased by 8.73% compared to that in 2017 by Rp774.09 billion.*

### Deposits From other Banks

*The total Deposits From other Banks in 2018 was Rp375,61 billion, down 33.15% compared to 2017 amounting to Rp561.88 billion. The decline was caused by Wadiah Demand Deposits decline into Rp375.61 billion compared to previous year amounted to Rp561,88 billion.*

### Third Party Funds (DPK)

*Total Third Party Fund (DPK) in 2018 was Rp4,54 trillion, drop by 17.36% compared to previous year amounted to Rp5,50 trillion. Although DPK was declined, low-cost fund ratio (CASA) increased into 20.20% from previously 20.15% of total DPK. CASA increase was in line with cost of fund efficiency strategy.*

#### Dana Pihak Ketiga/Third Party Funds

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2017	2018	Growth (%)	Description
Giro	427.766	365.510	-14,55%	Current Accounts
Tabungan	679.897	552.528	-18,73%	Savings
Deposito	4.390.761	3.625.627	-17,43%	Time Deposits
<b>Total</b>	<b>5.498.425</b>	<b>4.543.665</b>	<b>-17,36%</b>	<b>Total</b>

### Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal disetor, cadangan umum dan khusus, komponen ekuitas lainnya dan saldo laba (rugi). Per 31 Desember 2018, ekuitas Perseroan sebesar Rp885,07 miliar, meningkat 0,49% dibanding tahun

### Equity

*Equity consisted of Paid-in Capital, General and Specific Reserve, Other Component Equities, and Retained Earnings (Loss). As of December 31, 2018, Company Equity was Rp885,07 billion, increased 0.49% compared*

2017 sebesar Rp880,75 miliar. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan meningkatnya perolehan laba bersih Perseroan.

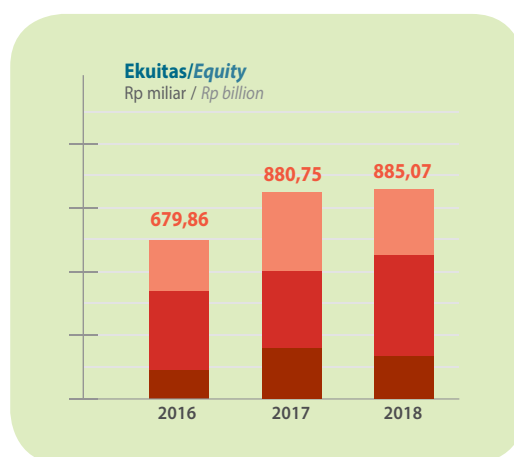
to 2017 amounted to Rp880,75 billion. Equity growth was mostly caused by the increase in Net Income of the Company.

### Ekuitas/Equity

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2017	2018	Growth (%)	Description
Modal disetor	1.050.370	1.050.370	0,00%	Paid - In Capital
Cadangan umum dan khusus	1.213	1.213	0,00%	General and Specific Reserve
Komponen ekuitas lainnya	36.316	38.393	5,72%	Other Component Equities
Saldo laba (rugi)	(207.151)	(204.906)	-1,08%	Retained Earnings (Loss)
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>880.747</b>	<b>885.069</b>	<b>0,49%</b>	<b>Total equity</b>



## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

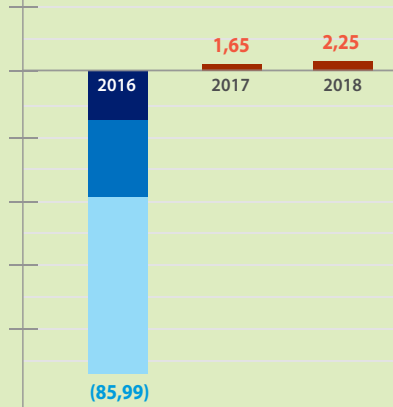
Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

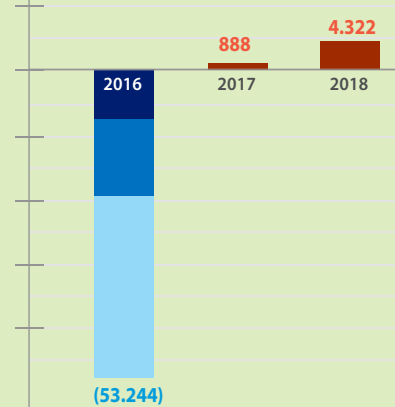
Uraian	2017	2018	Growth (%)	Description
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	530.327	491.149	-7,39%	Revenue from Fund Management
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah kontemporer	368.685	298.526	-19,03%	Third Parties' Share on Return of temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	161.642	192.623	19,17%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Usaha Lainnya	84.766	46.758	-44,84%	Other Operating Income
Beban Usaha	241.467	236.396	-2,10%	Operating Expenses
Laba Usaha	4.941	2.985	-39,59%	Profit from Operations
Beban Non Usaha – Bersih	(3.609)	(1.460)	-59,55%	Non Operating Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak penghasilan	1.332	1.525	14,49%	Income Before Income
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	316	720	127,85%	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	1.648	2.245	36,23%	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(760)	2.077	373,29%	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan</b>	<b>888</b>	<b>4.322</b>	<b>386,71%</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year</b>



**Laba Tahun Berjalan/Income for the Year**  
Rp miliar / Rp billion



**Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/  
Comprehensive Income for the Year**  
Rp juta / Rp million



### **Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib sebesar Rp491,15 miliar pada tahun 2018, turun 7,39% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp530,33 miliar.

### **Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib**

Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib amounting to Rp491.15 billion in 2018, was decline by 7.39% compared to 2017 amounting to Rp530.33 billion.

### **Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Sejalan dengan penurunan DPK pada tahun 2018, hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah menurun sebesar 19,03% menjadi Rp298,53 miliar.

### **Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds**

In line with decreasing of Third Party Fund (DPK) in 2018, third party share on syirkah fund profit sharing declined by 19.03% to Rp298.53 billion.

### **Hak Bagi Hasil Milik Bank**

Perseroan membukukan peningkatan hak bagi hasil milik Bank sebesar 19,17%, dari Rp161,64 miliar pada 2017 menjadi Rp192,62 miliar pada tahun 2018.

### **Bank's Share in Profit Sharing**

The Company recorded an increase in Bank's share in profit sharing by 19.17%, from Rp161.64 billion in 2017 to Rp192.62 billion in 2018.

### **Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan usaha lainnya menurun sebesar 44,84% menjadi Rp46,76 miliar pada tahun 2018 yang disebabkan turunnya pendapatan imbalan jasa perbankan dari Rp75,20 miliar pada 2017 menjadi Rp38,54 miliar.

### **Other Operating Income**

Other Operating Income declined by 44.84% to Rp46.76 billion in 2018 due to the declining of fee based income from banking service from Rp75.20 billion in 2017 to Rp38.54 billion in 2018.

### **Beban Usaha**

Perseroan membukukan penurunan beban usaha sebesar 2,10% dari Rp241,47 miliar pada 2017 menjadi Rp236,40 miliar di tahun 2018.

### **Operating Expenses**

The Company recorded declining in operating expenses by 2.10% from Rp241.47 billion in 2017 to Rp236.40 billion in 2018.

**Laba Usaha**

Laba usaha pada tahun 2018 sebesar Rp2,99 miliar, turun 39,59% dibanding tahun sebelumnya Rp4,94 miliar.

**Profit from Operations**

*Profit from Operations in 2018 was Rp2.99 billion, drop by 39.59% compared to previous year of Rp 4.94 billion.*

**Laba Tahun Berjalan**

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2,25 miliar, meningkat 36,23% dibanding 2017 Rp1,65 miliar. Peningkatan itu disebabkan naiknya hak bagi hasil milik Bank yang diikuti dengan turunnya beban usaha dan beban non usaha.

**Income for The Year**

*The Company recorded income for the year of Rp2.25 billion, rose by 36.23% compare to that in 2017 by Rp1.65 billion. The increase was due to the increasing Bank's Share in Profit Sharing which followed by declining in operating expenses and non-operating expenses.*

**Penghasilan Komprehensif tahun berjalan**

Pada tahun 2018, Penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,32 miliar, meningkat 386,71% dibanding tahun 2017 sebesar Rp888 juta.

**Comprehensive Income for the Year**

*In 2018, Comprehensive Income for the Year was Rp4.32 billion, increased by 386.71% compared to 2017 of Rp888 million.*

**Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flow**

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2017	2018	Growth (%)	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	598.943	(314.225)	-152,46%	Net Cash Used In Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari aktivitas investasi	18.763	(6.766)	-136,06%	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk ) aktivitas pendanaan	(329.421)	(331.100)	0,51%	Net Cash from Used in Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan setara kas	288.284	(652.091)	-351,14%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.830.546	2.118.830	15,75%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir tahun	2.118.831	1.466.739	-30,78%	Cash and Cash Equivalents at End of the year

**Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi**

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi pada 2018 sebesar Rp314,23 miliar. Sebagian besar kas digunakan untuk membayar beban operasional. Sedangkan pada tahun 2017, kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp598,34 miliar.

**Net Cash Used In Operating Activities**

*The Company recorded Net Cash Used In Operating Activities in 2018 amounted to Rp314.23 billion. Most of the cash used to pay operating expenses. While in 2017, net cash used in operating activities was amounted to Rp598.34 billion.*

**Kas Bersih Diperoleh Digunakan Untuk Aktivitas Investasi**

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp6,77 miliar. Penggunaan kas antara lain untuk investasi pada surat berharga

**Net Cash Used In Investing Activities**

*The Company recorded net cash used in investing activities as Rp6.77 billion. The cash was used among others, for investment in securities amounted to Rp85.99*

sebesar Rp85,99 miliar. Sedangkan pada tahun 2017, kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp18,76 miliar.

*billion. While in 2017, net cash from operating activities was Rp18.76 billion.*

### Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp331,10 miliar, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp329,42 miliar. Kas digunakan untuk membayar kenaikan dana syirkah temporer.

### Net Cash Used in Financing Activities

*The Company recorded net cash used in financing activities amounting to Rp331.10 billion, higher than that in 2017 amounting to Rp329.42 billion. The cash was allocated to pay increasing temporary syirkah funds.*

#### Rasio Keuangan Utama/Main Financial Ratio

Dalam persen

*in percent*

Uraian	2017	2018	Description
Kewajiban Penyediaan Modal	19,20	19,31	Capital Adequacy Ratio Minimum (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,33	4,50	Non performing earning assets and non total performing assets to total earning assets and non earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,48	4,42	Non Performing assets to total earning assets
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,94	4,18	Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets
Pembiayaan bermasalah - kotor	7,85	5,71	Non Performing Financing (NPF) gross
Pembiayaan bermasalah - bersih	4,18	3,65	NPF Net
Laba bersih terhadap rata-rata aset	0,02	0,02	Return on Asset (ROA)
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas	0,20	0,26	Return on Equity (ROE)
Net imbalan	2,44	3,17	Net Return
Marjin operasional bersih	(0,40)	(0,38)	Net Operating Margin
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	99,20	99,45	Operating Expense to Operating Income
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	82,44	93,40	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio lancar	26,60	20,31	Quick Ratio
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	60,71	63,59	Profit Sharing Share to Total Financing

### Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Di industri perbankan, kemampuan membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dari perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas yang direpresentasikan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Kolektibilitas, dan Rasio Kecukupan Modal.

### Solvency and Receivables Collectability

*In banking industry, ability to pay both its short-term and long-term liabilities can be seen through Solvency and Collectability Ratios which are represented by Liquidity Ratio, Collectability Ratio, and Capital Adequacy Ratio.*

**Rasio Likuiditas**

Untuk mengukur rasio likuiditas salah satunya menggunakan perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan dengan DPK (*financing to deposit ratio/FDR*). Pada 2018, FDR sebesar 93,40%, meningkat dibanding tahun sebelumnya 82,44%. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki likuiditas yang cukup baik.

**Rasio Kolektibilitas**

Rasio kolektibilitas dapat diukur dengan rasio pembiayaan bermasalah (*non performing financing/ NPF*). Semakin rendah NPF, maka tingkat kolektibilitas bank akan semakin baik. Pada 2018, NPF net Perseroan sebesar 3,65%, turun dari 2017 sebesar 4,18%. Penurunan NPF net itu menandakan kemampuan kolektibilitas Perseroan baik.

**Rasio Kecukupan Modal**

Pada tahun 2018, rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) Perseroan sebesar 19,31%, tumbuh dibanding tahun 2017 sebesar 19,20%. Rasio CAR ini jauh melebihi ketentuan minimum dari regulator perbankan sebesar 8%.

Berdasarkan ketiga rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar kewajibannya.

**Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan**

Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas seluruh giro dan penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, dan pinjaman *Qardh*, pada tanggal 31 Desember 2018 digolongkan lancar. Selain itu, untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi karena tidak tertagihnya pembiayaan dan aktiva produktif, Perseroan selalu mengadakan analisis umur aktiva dan perhitungan penyisihan atas kemungkinan terjadinya kerugian dari tidak tertagihnya pembiayaan.

Pada tahun 2018, tingkat kolektibilitas pembiayaan Perseroan untuk kategori lancar terhadap total pembiayaan sebesar 94,29%, lebih baik dibanding tahun sebelumnya sebesar 92,15%.

Untuk piutang yang bermasalah, Perseroan melakukan sejumlah langkah antara lain restrukturisasi melalui perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur. Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa CKPN

**Liquidity Ratio**

*To measure liquidity ratio, one of indicators used is the the loans to third party funds ratio (financing to deposit ratio/FDR). In 2018, FDR was 93.40%, increased compared to previous one of 82.44%. This suggests that Company had good liquidity.*

**Collectability Ratio**

*Collectability Ratio can be measured by Non-performing financing (NPF) ratio. The lower the NPF, the better the bank collectability. In 2018, NPF net of the company was 3.65%, declined from 2017 about 4.18%. The declining NPF net suggested good collectability of the Company.*

**Capital Adequacy Ratio**

*In 2018, capital adequacy ratio (CAR) of the Company was 19.31%, grew from that in 2017 of 19.20%. This CAR was far above the minimum threshold set by Bank Indonesia, which amounted to 8%.*

*Based on these three ratios, the Company has adequate ability to pay its liabilities.*

**Financing Collectability**

*In 2017, collectability of total current accounts and placements with BI, placements with other banks, investment in securities and Qardh Financing on December 31, 2018 was classified as pass. In addition, to cover loss potential due to non-collectible financing and earning assets, the Company has always analyzed the assets period and calculated provision for loss potential from noncollected financing.*

*In 2018, Company financing collectability to total financing for category of Pass was 94.29%, better than previous year of 92.15%.*

*For non performing financing, the Company performed some actions such as restructuring through through terms extension, rescheduling and additional financing plafond for the debtors. Generally, the Management argued that provision of impairment losses and loss*

dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

### Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Pada tahun 2018, Bank Indonesia beberapa kali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI 7-days reverse repo rate, sehingga pada akhir tahun mencapai level 6,00%.

Peningkatan suku bunga acuan memberikan pengaruh kepada Perseroan, baik terhadap imbal bagi hasil pembiayaan maupun imbal bagi hasil dana. Lebih lanjut, perubahan suku bunga acuan berdampak secara langsung bagi kinerja Perseroan, khususnya dalam pendapatan operasional bank.

### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan modal, Perseroan selalu mempertimbangkan keseimbangan antara optimalisasi nilai pemegang saham dan mitigasi risiko, terutama untuk risiko utama dalam pengelolaan bank yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional. Tujuan utama dari pengelolaan struktur modal adalah untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menjaga kecukupan permodalan untuk mengantisipasi risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, yang mencabut peraturan sebelumnya; dan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

#### 1. Modal Inti (Tier I)

Modal inti Perseroan terdiri dari modal disetor, cadangan umum dan khusus, laba ditahan, revaluasi aset tetap, pencadangan penyisihan aktiva (PPA), dan aset pajak tangguhan. Total modal inti Perseroan pada 2018 sebesar Rp863,56 miliar, lebih rendah dibanding 2017 sebesar Rp873,17 miliar.

#### 2. Modal Pelengkap (Tier II)

Modal Pelengkap terdiri dari cadangan atas kemungkinan kerugian atas aset produktif, utang subordinasi, dan surat berharga subordinasi. Pada tahun 2018, Modal Pelengkap Perseroan sebesar Rp82,63 miliar, meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp73,22 miliar.

*reserves that were allocated had been sufficient to cover loss potential due to non-collected financing.*

### Impact of Interest Rate Changes on Bank Performances

*In 2018, Bank Indonesia several times adjusted the 7-days reverse repo BI rate so as of the end of the year reached 6.00%.*

*The increasing base interest rate effected the Company, both in terms of financing profit sharing and funding profit sharing. Furthermore, the changes in base interest rate affected Company performance directly, especially in terms of bank operating income.*

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

*In terms of capital management, the Company was always considered balancing between optimalization shareholders value and risk mitigation, mainly for main risk in bank management namely financing risk, market risk, and operational risk. Main objective of capital structure management was to ensure that the Company could maintain capital adequacy to anticipate the risks.*

*Referred to POJK No. 21/POJK.03/2014 Dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit as amended previous regulation.; and referred to Financial Services Authority Circular Number 12/SEOJK.03/2015, capital structure of the Company was as follows:*

#### 1. Core Capital (Tier I)

*Core capital of the Company consisted of paid-in capital shares, general and special reserves, Allowance for Impairment Losses (PPA), and deferred tax assets. Total core capital of the Company in 2018 was Rp863,56 billion, lower than 2017 which was Rp873,17 billion.*

#### 2. Complementary Capital (Tier II)

*Complementary capital consisted of potential loss of earning assets, sub-ordinated loan, and sub-ordinated securities. In 2018, Complementary Capital of the Company was Rp82.63 billion, increased from 2017 which was Rp73.22 billion.*

Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp946,19 miliar dan Rp946,39 miliar.

Adapun aset tertimbang menurut risiko (ATMR) terdiri dari ATMR Risiko Pembiayaan, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional. Jumlah ATMR Risiko Pembiayaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4,48 triliun dan Rp4,52 triliun. ATMR Risiko Operasional pada 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp422,21 miliar dan Rp407,46 miliar.

Rasio Kecukupan Modal Minimum yang tersedia untuk risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 19,31% dan 19,20%. Jumlah tersebut jauh melebihi batas minimal permodalan dari regulator sebesar 8%.

#### **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mencatat ikatan material untuk investasi barang modal.

#### **Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**

##### **Aspek Pemasaran**

Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis. Pada tahun 2018, strategi pemasaran yang dilakukan antara lain pengembangan produk, optimalisasi layanan melalui outlet LSB, berpartisipasi dalam iB Vaganza dan kegiatan umum lainnya, serta pengembangan layanan digital perbankan. Untuk mendukung program pemasaran tersebut, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya diantaranya media coverage atas kegiatan umum, pengadaan mobil kas di kantor cabang, pemberian edukasi perbankan kepada masyarakat, dan pengembangan alat monitor aktivitas pemasaran.

##### **Pangsa Pasar**

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk dan layanan yang dapat berdampak pada peningkatan pangsa pasar terhadap industri perbankan syariah. Berikut pangsa pasar Perseroan tahun 2018 terhadap industri perbankan syariah:

*Total of Core Capital and Complementary Capital of the Company in 2018 and 2017 was Rp946.19 billion and Rp946,39 billion respectively*

*While risk wighted assets (ATMR) consisted of ATMR for Financing Risk, ATMR for Market Risk, ATMR for Operational Risk. Total ATMR for Financing Risk for the year 2018 and 2017 each was Rp4.48 trillion dan Rp4.52 trillion, respectively. ATMR for Operational Risk of 2018 and 2017 were Rp422.21 billion dan Rp407.46 billion, respectively.*

*Capital Adequacy Ratio for financing risk, market risk, and operational risk of 2018 and 2017 were 19.31% and 19.20%, respectively. The numbers were far above the minimum capital adequacy set by Bank Indonesia, which amounted to 8%.*

#### **Capital Goods Investment Realization In Current Fiscal Year**

*In 2018, the Company did not record any capital goods investment realization.*

#### **Marketing Aspect and Market Share**

##### **Marketing Aspect**

*The Company has implemented a number of marketing strategies as part of business development strategy. In 2018, marketing strategies implemented were product development, Service optimization through DC outlets, participated in iB Vaganza and other general events, as well as digital banking service Development. To support the marketing programs, Company has performed efforts such as media coverage on general activity, cash cars provision at branch offices, banking education for public and marketing activity monitoring tool development.*

##### **Market Share**

*The Cosmpany continuously penetrating products and services which led to enhancing market share in sharia banking industry. Company market share in sharia banking industri in 2018 was as follows:*

Dalam miliar Rupiah

in Billion Rupiah

Uraian/ Description	2017		Pangsa/ Market Share (%)	2018		Pangsa/ Market Share (%)
	Industri/ Industry	Perseroan/ Corporation		Industri/ Industry	Perseroan/ Corporation	
Aset/Assets	424.181	7.166	1,69%	477.327	6.328	1,33%
Pembiayaan/Financing	285.695	4.533	1,59%	320.193	4.244	1,33%
DPK	334.888	5.498	1,64%	371.828	4.544	1,22%

### Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2018 Serta Proyeksi 2019

### Target and Realization Comparison in 2018 and 2019 Projection

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum mencapai target yang ditetapkan berdasarkan RBB yang disusun.

Throughout 2018, the Company has not achieved its target set by Bank Business Plan (RBB).

Dalam miliar Rupiah

in Billion Rupiah

Uraian/ Description	Realisasi 2018/ 2018 realization	RBB 2018	Pencapaian/ Achievement	Target 2019/ 2019 Target
Aset/Assets	6.328.447	7.514.130	84,22%	8.080.879
Pembiayaan/Funding	4.243.640	5.132.635	82,68%	5.645.830
DPK/Third Party Funds	4.543.665	5.578.842	81,44%	6.136.727
Modal disetor/ Paid-in shares	1.050.370	1.150.370	91,31%	1.150.370
Laba/Profit	2.245	4.124	54,44%	9.380

## Informasi dan fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

Tidak ada kejadian atau hal penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no subsequent material information or fact after the accountant reporting date.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Dalam Anggaran Dasar Pasal 19 mengatur penggunaan laba bersih Perseroan ditentukan oleh RUPS yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor. 40 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Pasal 70 dan Pasal 71, setelah dikurangi zakat dan pajak, serta, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UU PT.

According to Articles of Association, article 19, use of the Company's net income is stipulated by GMS pursuant to Law Number 40 on Limited Liability Company Article 70 and Article 71, net of zakat and tax, and the Company may also pay interim dividend before end of fiscal year according to provisions in Article of 72 UU PT. Next, based on Article 72 in the UU PT.

Pada tahun buku 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Mei 2018, tidak dilakukan

In the period of 2018, based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, there was no dividend payment for the period of 2017. Company Net

pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.

*Income would be used to support Company's business operations and development activities.*

#### **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen**

#### **Employee and/or Management Stock Option Plan**

Hingga 2018, Perseroan belum melakukan Initial Public Offering (IPO), sehingga tidak terdapat informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (*Employee and/or Management Stock Option Plan/ESOP-MSOP*).

*Until 2018, the Company has not executed Initial Public Offering (IPO), therefore, information about Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) is unavailable.*

#### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

#### **Public Offering Proceeds Realization**

Hingga 2018, Perseroan belum melakukan IPO, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dana hasil penawaran umum.

*As of 2018, the Company has not executed any IPO, therefore there was no public offering proceed information.*

#### **Informasi Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

#### **Information of Transaction with Conflict of Interest**

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

*In 2018, the Company did not write any transaction with Conflict of Interest.*

### **Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi** *Transaction with Affiliation/Related Parties*

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena kepemilikan dan/atau kepengurusan. Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam catatan 35, Laporan Keuangan yang telah diaudit dan menjadi bagian dalam Laporan Tahunan ini.

*The Company conducts transactions with related parties due to ownership and / or management. The nature and relationship of transactions with related parties can be seen in note 35 of Audited Financial Statements which was a part of this Annual Report.*

#### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan**

#### **Changes in Regulation With Impact to the Company**

Pada 2018, tidak terdapat peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan.

*In 2018, there was no change in law and regulation with significant impact to the Company.*

#### **Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir**

#### **Changes in Accounting Policy Implemented in Recent Fiscal Year**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun

*The latest standards, revisions and interpretations that become effective on or after January 1, 2018, yet has no*



buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

material implication to the Bank's interim report, are as follows:

- *Amendment of SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"*
- *SFAS 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interest in Other Entities"*
- *Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statement on Disclosure Initiative"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax with regard to Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses"*
- *SFAS 111 "Accounting for Wa'd"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

## Informasi Keuangan Lainnya

### Other Financial Information

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pembentukan CKPN dan penyisihan kerugian sebesar Rp63,46 miliar, meningkat 43,09% dibanding 2017 sebesar Rp44,35 miliar.

*In 2018, the Company allocated Provision for Impairment Losses and loss reserves of Rp63.46 billion, increased by 43.09 % compared to 2017 of Rp44,35 miliar.*

#### CKPN dan Penyisihan Kerugian/Allowance of Provision for Impairment Losses and Loss Reserves

Dalam juta Rupiah

in million Rupiah

Uraian/Description	2017	2018
Pembentukan CKPN aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif/Allowance of provision for impairment losses of earning assets		
Piutang/Receivables	13.888	12.910
Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah financing	6.452	25.376
Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah financing	173	1.687
Investasi pada surat berharga/Investment in securities	-	-
Pinjaman Qardh/Qardh Financing	1	-
Penempatan pada bank lain/Placement with other bank	20.234	22.008
Aset lain-lain/Other assets	-	-
Pembentukan CKPN dan Penyisihan Kerugian Aset non produktif/Allowance for provision for impairment losses of non-earning assets	3.602	1.482
Pemulihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi/Reversal of loss estimation on commitment and contingency	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>44.350</b>	<b>63.463</b>

#### Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Perseroan tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, infak dan sedekah karena Perseroan tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infak dan sedekah.

#### Zakat Funds Source and Disbursement Report

*The Company does not prepare statement of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah because the Company was not directly involved in the distribution of zakat, infaq and shadaqah funds.*



### Laporan Penggunaan Dana Non-Halal (Dana Kebajikan)

Pada tahun 2018, Perseroan memperoleh pendapatan non-halal dari Jasa Giro sebesar Rp551,46 juta. Dalam hal penggunaan pendapatan non-halal tersebut digabungkan menjadi satu dengan penggunaan dana qardh lainnya. Tabel Laporan Penggunaan Rekening Dana Kebajikan (RDK) Perseroan sepanjang tahun 2018, adalah sebagai berikut:

### Non-Halal Revenues (Welfare Funds) Report

In 2018, the Company acquired non-halal revenues from Current Accounts of Rp551.46 million. In non-halal revenues disbursement, the allocation was recorded altogether with other Qardh funds disbursement. Table of Welfare Funds Disbursement (RDK) of the Company in 2018 was as follows:

Dalam juta Rupiah	in million Rupiah
Uraian / Description	2018
<b>Sumber Dana Kebajikan/Welfare Funds Source</b>	
Pengembalian dana kebajikan produktif/Repayment of productive welfare funds	0
Infak dan Shadaqoh/Infak and Shadaqoh	0
Denda/Penalty	209.324.776
Sumbangan/Hibah/Donation/Grants	503.000
Penerimaan Non-Halal/Non-Halal Revenues	551.460.477
Jumlah Sumber Dana Kebajikan/Total Welfare Funds Source	761.288.253
<b>Penggunaan Dana Kebajikan/Welfare Funds Allocation</b>	
Pinjaman Dana Kebajikan Produktif/Productive Welfare Funds Financing	12.500.000
Sumbangan/Donation	580.483.867
Lainnya/Others	6.900.500
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan/Total Welfare Funds Allocation	599.884.367
Surplus/Defisit/Surplus/Deficit	161.403.886
Dana Kebajikan Pada Awal Tahun/Welfare Funds at Beginning of Year	856.263.111
Dana Kebajikan Pada Akhir Tahun /Welfare Funds at End of Year	1.017.666.997

### Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait perubahan dana investasi terikat.

### Report of Changes in Affiliated Funds Investment

In 2018, the Company did not record any transaction regarding changes in affiliated funds investment.

### Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

### Commitment and Contingency Report

The commitments and contingencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Uraian/Description	2017	2018
Tagihan Kontinjensi Pendapatan Marjin/Bagi hasil dalam penyelesaian/Contingencies receivables Margin income/profit sharing in settlement	25.488	30.684
Aset produktif yang dihapusbukukan/Contingency Receivables of MAR	17.801	125.652
Jumlah/Total	43.289	156.336
Liabilitas Kontinjensi/Contingencies Liabilities		
Bank garansi yang diterbitkan/Bank guarantees issued	1.878.489	1.331.296
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.878.489</b>	<b>1.331.296</b>

### Informasi Kelangsungan Usaha

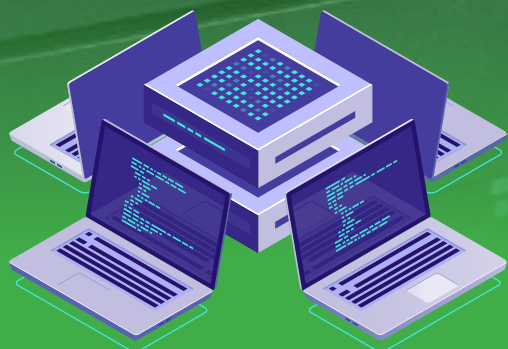
Hingga akhir 2018, tidak ada hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan bisnis Perseroan baik secara internal maupun eksternal. Adapun informasi ataupun asumsi yang mendasari hal tersebut diantaranya, sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing sebesar 19,31% dan 19,20%.
- Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang disampaikan Perseroan kepada regulator pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPP.
- Perseroan telah mengembangkan Business Continuity Management (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana).

### Business Continuity Information

Until end of 2018, there were no significant issues impact on the Company's business and continuity both internally and externally. The underlying information or assumptions were as follows:

- Based on management's calculation on December 31, 2018 and 2017, the Company had minimum capital adequacy ratio (KPMM) at 19.20% and 15.15%, respectively.
- In the Legal Lending Limit (BMPP) Report submitted to the regulator on December 31, 2017, there was no financing exceeding the BMPP limit.
- The Company has developed Business Continuity Management (BCM) to ensure that bank operational continuity was sustaining despite desasters happen.



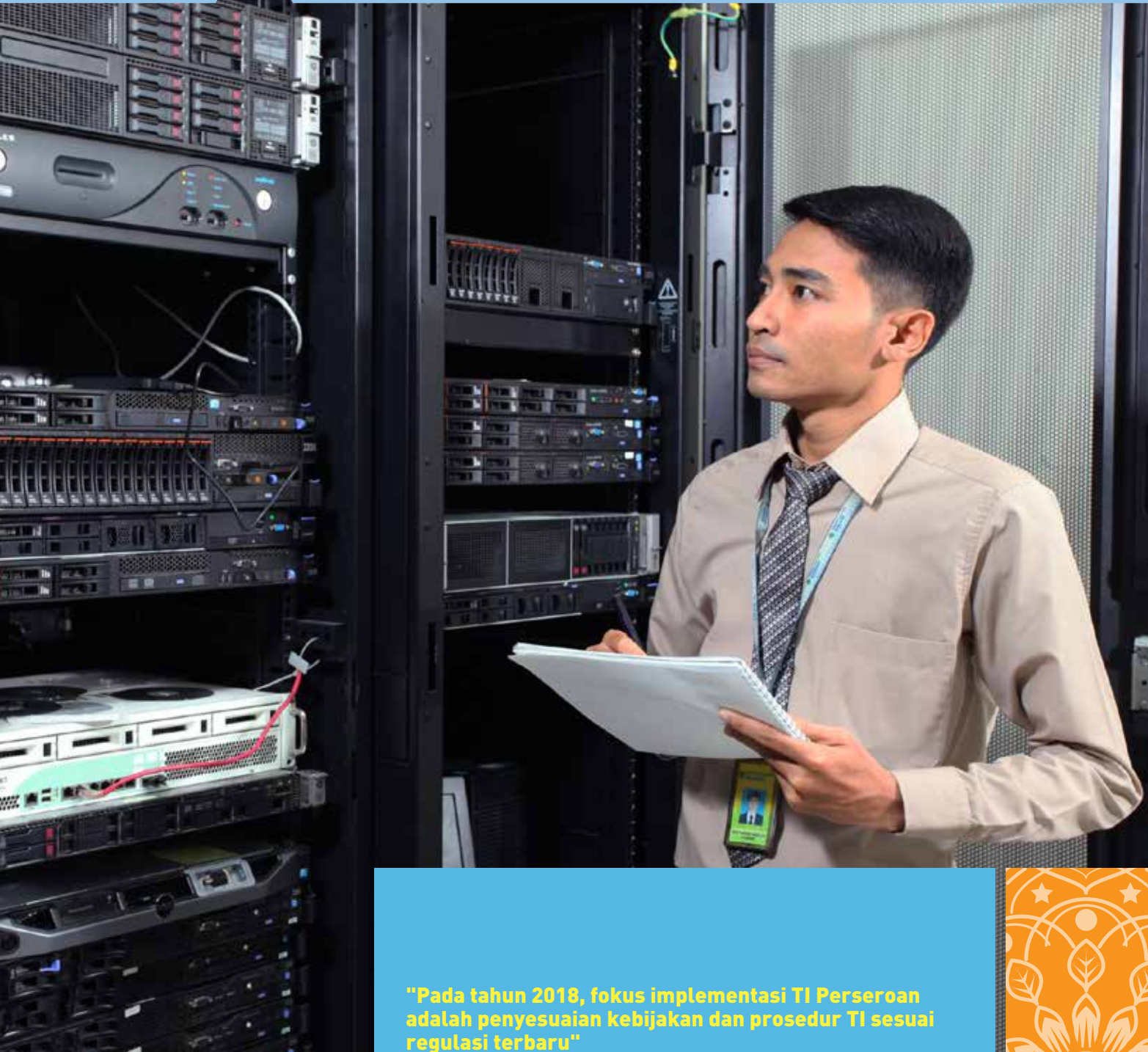
# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS  
REVIEW



**"Dalam menjalankan aktivitas Perseroan didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang andal dan sumber daya insani (SDI) yang berkualitas. Perseroan terus memperbarui sistem teknologi informasi (TI) sesuai dengan peraturan terkini dan kebutuhan bisnis. Sementara untuk semakin meningkatkan kualitas SDI, Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal."**

"In performing its activities, the Company has been supported by reliable information technology infrastructure and quality human resources. The Company continued to update its information technology in accordance with prevailing regulations and business needs. In order to improve Human Resources quality, the Company has also conducted educations and training both internally and in collaboration with external parties."



**"Pada tahun 2018, fokus implementasi TI Perseroan adalah penyesuaian kebijakan dan prosedur TI sesuai regulasi terbaru"**

"In 2018, the focus of implementation of Company's is the adjusting IT policies and procedures according to the latest regulations"





Digitalisasi yang semakin berkembang telah menggeser perilaku nasabah perbankan dalam beberapa tahun terakhir. Kini, nasabah membutuhkan layanan yang lebih mudah, cepat, bisa diakses dari mana pun dan kapan pun serta aman. Dukungan teknologi informasi (TI) sangat penting untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut.

Perseroan terus mengembangkan TI untuk memberikan pengalaman layanan yang mengesankan dan mendukung kelancaran operasional serta semakin meningkatkan efisiensi proses bisnis. Pengembangan mengacu pada *roadmap* IT 2016-2020, yang memuat panduan dan pedoman penyelenggaraan TI selama 5 tahun sebagai acuan bagi pelaksana dalam merencanakan kegiatan-kegiatan dan keputusan investasi yang akan dilakukan.

#### **Kebijakan dan Program TI Tahun 2018**

Perseroan memiliki kebijakan TI yang meliputi IT Strategic Plan, Roadmap IT, IT Governance, IT Service Management, IT Security Management System, Business Impact Analysis (BIA) dan Disaster Recovery Plan (DRP), Kebijakan KPI TI serta Kebijakan Internal Control TI yang mengacu pada SE OJK No.35/SEOJK 03/2017 tentang pedoman standar sistem pengendalian internal bagi bank.

Pada tahun 2018, fokus implementasi TI adalah penyesuaian kebijakan dan prosedur TI sesuai POJK terbaru no.38/POJK 03/2016 dan SEOJK 21/2017 dan SEOJK 103/2017.

Pengembangan otomasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebagai bagian dari program OJK guna melakukan peremajaan sistem dari sebelumnya SID (Sistem Informasi Debitur). Pada Otomasi SLIK juga meliputi pengembangan otomasi perhitungan PPA (pembiayaan dan agunan). Otomasi sangat diperlukan guna mempermudah kerja operasional sehingga bisa lebih efisien dalam hal melakukan integrasi dan validasi pelaporan terkait pembiayaan maupun agunan ke otoritas.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan peremajaan dua perangkat security firewall di data center. Hal itu bertujuan untuk mendukung teknologi terbaru dan meningkatkan mitigasi risiko bank dalam menghadapi threat dan vulnerabilities terkait cyber security. Fungsi dari peremajaan perangkat untuk melindungi Perseroan dalam

*The growing digitalization has shifted the behavior of banking customers in recent years. Now, customers need services that are easier, faster, can be accessed from anywhere and at any time and are safe as well. Information technology (IT) support is very important to meet the customer's needs.*

*The company continues to develop IT to provide a service experience that impresses and supports smooth operations and further improves business processes efficiency. Development refers to the 2016-2020 IT roadmap, which contains IT guidance and implementation guidelines for 5 years as a reference for executors in planning activities and investment decisions to be made.*

#### **IT Policies and Programs in 2018**

*The Company has IT policies that include IT Strategic Plan, IT Roadmap, IT Governance, IT Service Management, IT Security Management System, Business Impact Analysis (BIA) and Disaster Recovery Plan (DRP), IT KPI Policy and IT Internal Control Policy which refers to circular letter OJK Number 35/SEOJK 03/2017 concerning standard internal control system guidelines for Banks.*

*In 2018, the focus of IT implementation was adjusting IT policies and procedures accordingly new OJK regulation number 38/POJK 03/2016 dan Circular letter OJK number 21/2017 and Circular letter OJK number 103/2017.*

*The development of Financial Information Service System (SLIK) automation is as part of the OJK program to rejuvenate the system from the previous SID (Debtor Information System). In SLIK Automation also includes the development of automation of the calculation of PPA (financing and collateral). Automation is very necessary to facilitate operational works so that it can be more efficient in terms of integrating and validating reporting related to financing and collateral to the authorities.*

*In 2018, the Company rejuvenated two firewall security devices in the data center. It aims to support the latest technology and improve bank risk mitigation to overcome threats and vulnerabilities related to cyber security. The function of device rejuvenation is to protect the Company in providing excellent and safe*



memberikan layanan prima dan aman kepada nasabah di semua outlet bank, LSB (Layanan Syariah Bank), ATM, SMS banking maupun mobile banking. Selain itu, Perseroan melakukan pengembangan switching guna mengikuti program pemerintah National Payment Gateway yang didalamnya termasuk Debit Domestik dan Bersama Debit E-Commerce (B-Secure).

Dalam pandangan Perseroan, digitalisasi akan menjadi lebih efektif apabila tidak hanya diterapkan kepada pihak eksternal B2C (Business to Customer) namun juga ke arah internal. Dalam hal ini proses otomasi di operasional maupun host to host dengan rekanan bisnis Bank secara B2B (Business to Business) untuk meningkatkan SLA dan mempercepat proses bisnis. Perseroan telah melakukan pengembangan otomasi incoming dan outgoing SKN (Sistem Kliring Nasional) seperti cash management dan mobile banking, guna memitigasi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja di operasional bank.

Tahun ini perseroan juga menyelenggarakan kerjasama pendaftaran setoran awal dan pelunasan haji dengan BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) dimana perseroan bertindak sebagai Bank Penerima Setoran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji). Sistem pembayaran pendaftaran setoran awal dan pelunasan haji dilakukan secara real time host to host dengan Siskohat sebagai pengelola sistem IT Kementerian Agama untuk pendaftaran Haji. Pendaftaran setoran awal dan pelunasan haji selain dapat dilakukan di cabang BSB juga dapat dilakukan di outlet LSB Bukopin.

*services to customers at all Bank Outlets, LSB (Office Channeling), ATMs, SMS banking and mobile banking. In addition, the Company is developing switching to follow the National Payment Gateway government program which includes Domestic Debit and Joint E-Commerce Debit (B-Secure).*

*In the Company's view, digitalization will be more effective if it is not only applied to external B2C (Business to Customer) parties but also internally. In this case, the automation process is operational as well as host to host with the Bank's business partners by B2B (Business to Business) to improve the SLA and accelerate business processes. The Company has developed the automation of incoming and outgoing SKN (National Clearing System) such as cash management and mobile banking, to mitigate operational risk and improve work efficiency and effectiveness in bank operations.*

*This year the company also organizes cooperation in the registration of the initial deposit and repayment of the Hajj with BPKH (Hajj Financial Management Agency) where the company acts as the Deposit Recipient Bank of BPIH (Hajj Service Fee). The payment system for registering the initial deposit and paying off the Hajj is done in real time, the host to host with Siskohat as the manager of the Ministry of Religion's IT system for the registration of Hajj. Registration of the initial deposit and repayment of the pilgrimage can be done at the BSB branch at the office channeling (LSB) Bukopin outlet.*



Sejalan dengan pengembangan TI yang dilakukan, Perseroan terus meningkatkan wawasan para staf dengan mengikutsertakan dalam program training, sharing vision maupun seminar-seminar terkait teknologi terkini.

Perseroan memiliki aplikasi cash management bagi nasabah korporasi yang tengah dikembangkan untuk payroll bagi karyawannya. Selain itu, telah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam hal pembayaran SPP maupun penerimaan mahasiswa baru. Dengan pemanfaatan teknologi virtual account maka pihak siswa dapat melakukan pembayaran SPP dimana saja dan pihak sekolah bisa langsung memberikan virtual account bank kepada siswanya secara real-time pada saat registrasi penerimaan mahasiswa baru.

### Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan memiliki kebijakan tata kelola TI yang memuat pesan manajemen atas penyelenggaraan kegiatan TI agar dikelola sesuai dengan kaidah-kaidah penerapan standar industri *best practice*. Kebijakan ini mengacu kepada POJK No.38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI oleh Bank Umum dan SEOJK No 21/SEOJK 03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI Oleh Bank Umum, Kemenkominfo, ISO20001, Information Technology Infrastructure Library (ITIL), ISO27001 dan Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan TI service management, kebijakan Information Security Management System serta tata kelola TI.

### Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2019

Perseroan pada tahun 2019 berfokus pada peningkatan otomasi dari sisi proses bisnis sehingga meningkatkan kualitas kegiatan operasional dan daya saing bisnis. Selain itu, akan terus menyempurnakan core banking system guna menyesuaikan dengan system pelaporan terpadu ANTASENA yang dikembangkan oleh BI, OJK dan LPS guna diimplementasikan secara parallel pada awal tahun 2020.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap layanan existing Bank terkait e-Banking yang merupakan landasan dasar untuk pengembangan lebih lanjut nantinya (Artificial Intelligence) menjadi layanan Digital Banking (QR Code, chatbot, pembukaan rekening, face recognition dan lain-lain). Saat ini, Perseroan sedang melanjutkan pengembangan e-banking menjadi digital banking antara lain dengan mengembangkan layanan QR code GPN untuk mobile banking.

*In line with the development of IT that is carried out, the Company continues to improve the insights of its staffs by engaging them in training programs, sharing vision and seminars related to the latest technology.*

*The company has cash management applications for corporate customers that are being developed for payroll for their employees. In addition, it has a collaboration with educational institutions in terms of tuition fee payments and new student admissions. By utilizing virtual account technology, students can make tuition fee payments anywhere and school can directly provide a virtual bank account to their students in real-time when registering new student admissions.*

### Information Technology Governance

*The Company has an IT Governance policy that contains the management's message regarding the implementation of IT activities to be managed in accordance with the principles of best practice industry standards implementation. This policy refers to POJK Number 38/POJK.03/2016 concerning application of Risk Management in the use of IT by Commercial Banks and SEOJK Number 21/SEOJK 03/2017 concerning application of risk management in the use of IT by Commercial Banks, Kemenkominfo, ISO20001, Information Technology Infrastructure Library (ITIL), ISO27001 and Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) as the basis for IT service management policy formulation, Information Security Management System policies and IT governance.*

### Information Technology Development Plan 2019

*The company in 2019 focuses on increasing automation in terms of business processes so as to improve the quality of operational activities and business competitiveness. In addition, it will continue to refine the core banking system in order to conform to the integrated ANTASENA reporting system developed by BI, OJK and LPS to be implemented in parallel in early 2020.*

*In addition, the Company also continues to make improvements to existing Bank services related to e-Banking which are the basic foundation for further development (Artificial Intelligence) into Digital Banking services (QR Code, chatbot, account opening, face recognition, and others). Presently, the Company is continuing the development of e-banking into digital banking, among others by developing the GPN QR code service for mobile banking.*

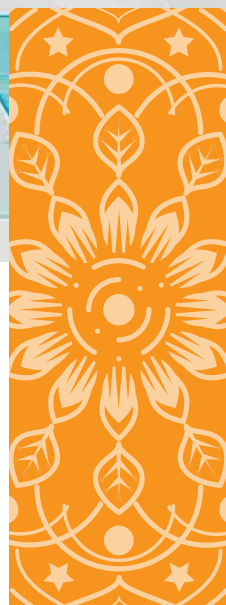
## Sumber Daya Insani

Human Resources



**“Pengelolaan SDI bertujuan untuk menghasilkan karyawan yang memiliki spesifikasi performa unggul agar dapat mendukung kinerja Perseroan dan menjaga pertumbuhan bisnis berkelanjutan”.**

***“Human Resources (HR) management aims to produce employees who have excellent performance specifications to support Company’s performance and maintain sustainable business growth”.***





## Sumber Daya Insani

Perseroan berpandangan bahwa sumber daya insani (SDI) merupakan modal utama untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target yang ditetapkan. Karyawan sebagai *talent* yang memiliki kemampuan berpikir strategik dan tajam, kemampuan kepemimpinan, ketrampilan komunikasi, serta kemampuan menciptakan hasil yang maksimal. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pengembangan sistem SDI di antaranya dengan menerapkan sistem job level dan reorganisasi yang mendukung strategi bisnis Perseroan. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengelolaan SDI bertujuan untuk menghasilkan karyawan yang memiliki spesifikasi performa unggul agar dapat mendukung kinerja Perseroan dan menjaga pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Dengan kompetensi karyawan yang memadai, Perseroan memiliki keyakinan Bank akan dapat mencapai visi dan misinya.

## Kebijakan Pengelolaan SDI Tahun 2018

Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan SDI yang disesuaikan dengan kondisi, rencana dan perkembangan bisnis Bank. Kebijakan pengelolaan SDI dilakukan secara komprehensif mulai dari tahap rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, peningkatan taraf kesejahteraan, dan karyawan bertalenta. Secara umum, kebijakan yang telah diimplementasikan terkait dengan pengelolaan karyawan antara lain sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja karyawan periode tahun 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Diberlakukannya sistem jenjang kepangkatan (*Job Level*)
- Sistem pengelolaan SDI yang terintegrasi di Kantor Pusat.
- Peningkatan fasilitas asuransi kesehatan swasta sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan beserta keluarga
- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan terkait dengan SDI
- Membuat program SOOP (*Special Officer Orientation Program*) dalam rangka mempersiapkan kader pengganti pada masa mendatang.

## Human Resources

*Company views that human resources (HR) is a primary component to enhance performances and achieve determined targets. Employee is a talent who has strategic and sharp thinking capability, leadership capability, communication capability, and capability to create optimal results. Therefore, Company keeps developing HR management system including implementing job level system and reorganization that supports the company's business strategy. Expected to be able to improve Company performance and achieve set targets.*

*HR management aims to produce employees who have excellent performance specifications to support Company's performance and maintain sustainable business growth. With proper employee competencies, Company believes that Bank will be able to achieve its vision and mission.*

## HR Management Policy of 2018

*Company implements HR management policy adjusted with Bank's business condition, plan, and development. HR management policy is implemented comprehensively from the phases of recruitment, training and competency development, welfare improvement, to talented employees. In general, the policies implemented in association with employee management are as follows:*

- *Employee performance evaluation in 2017 based on applicable terms.*
- *Implementation of job level system.*
- *Integrated HR management system in Central Office.*
- *Improvement of private health insurance facility as form of welfare improvement for employees and their families.*
- *Perfection of HR-related policies.*
- *Creating SOOP (Special Officer Orientation Program) program to prepare replacements in the future.*

**Sumber Daya Insani** *Human Resources***Rekrutmen**

Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 001/ Skep-Dir/BSB-JKT/I/2018 tentang Penyempurnaan Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen, Seleksi & Penempatan Karyawan.

Pelaksanaan rekrutmen terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- Rekrutmen untuk karyawan reguler
- Rekrutmen untuk karyawan MDP (*Management Development Program*)
- Rekrutmen untuk karyawan Officer (Non MDP, termasuk didalamnya *special hire*).

**Recruitment**

*In conducting recruitment, Company refers to Decree of Board of Directors No. 001/Skep-Dir/BSB-JKT/I/2018 about Perfection of Planning for Human Resources, Recruitment, Selection & Placement of Employees.*

*Recruitment is divided into 3 types namely:*

- *Recruitment for regular employees.*
- *Recruitment for MDP employees (Management Development Program).*
- *Recruitment for Officer employees (Non-MDP, including special hire).*

No	Jenis Rekrutmen/Recruitment Type	Tahapan Proses Seleksi/Selection Stage
1	Karyawan Reguler (Non Officer) <i>Regular Employees (Non-Officer)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seleksi administratif surat lamaran/ <i>Administrative selection for application letter</i></li> <li>2. Pengisian Formulir Lamaran Kerja/ <i>Filling-in Application Form</i></li> <li>3. Psikotes dan Walk-In Interview/ <i>Psychology Test and Walk-In Interview</i> Khusus untuk cabang, pelaksanaan psikotes yang bekerja sama dengan Lembaga Psikologi, dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Direksi/<i>Articularly for branch, the psychology test is cooperated with Psychology Agency and done after approval from the Board of Directors.</i></li> <li>4. Wawancara Psikolog/<i>Interview with Psycholog</i></li> <li>5. Wawancara dengan User/<i>Interview with User</i></li> <li>6. Wawancara SDI/<i>Interview with HR</i></li> <li>7. Tes Kesehatan/<i>Medical Check-Up</i></li> <li>8. Pengajuan Persetujuan ke Direksi/ <i>Approval Proposal to Board of Directors</i></li> <li>9. Pemberian Offering Letter dan Kontrak Kerja untuk yang diterima/<i>Offering Letter and Working Contract for accepted candidate</i></li> </ol>
2	Karyawan MDP <i>MDP Employees</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seleksi administratif surat lamaran/ <i>Administrative selection for application letter</i></li> <li>2. Pengisian Formulir Lamaran Kerja/ <i>Filling-in Application Form</i></li> <li>3. Psikotes dan Walk-In Interview/ <i>Psychology Test and Walk-In Interview</i></li> <li>4. Focus Group Discussion (FGD)/ <i>Focus Group Discussion (FGD)</i></li> <li>5. Wawancara Psikolog/<i>Interview with Psycholog</i></li> <li>6. Wawancara oleh SDI/<i>Interview with HR</i></li> <li>7. Wawancara oleh Direksi/<i>Interview with Board of Directors</i></li> <li>8. Tes Kesehatan/<i>Medical Check-Up</i></li> <li>9. Pengajuan Persetujuan ke Direksi/<i>Approval Proposal to Board of Directors</i></li> <li>10. Offering Letter dari Kantor Pusat/ <i>Offering Letter from Head Office</i></li> </ol>

No	Jenis Rekrutmen/Recruitment Type	Tahapan Proses Seleksi/Selection Stage
3	Karyawan Officer (Non MDP, termasuk di dalamnya Special Hire) <i>Officer Employees (Non-MDP, including Special Hire)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara oleh SDI, User, dan Psikolog (assessment)/ <i>Interview with HR, User and Psychologist (assessment)</i></li> <li>2. Wawancara oleh Direktur Supervisi/ Interview with Supervising Director</li> <li>3. Wawancara oleh Direktur Utama (khusus untuk Manejer dan di atasnya)/ <i>Interview with President Director (for Manager and higher levels)</i></li> <li>4. Tes Kesehatan/ <i>Medical Check-Up</i></li> <li>5. Offering Letter dari Kantor Pusat/ <i>Offering Letter from Head Office</i></li> <li>6. Reference Check/ <i>Reference Check</i></li> </ol>

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan rekrutmen. Jumlah karyawan yang ada dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

*In 2018, Company did not conduct recruitment activities. The number of existing employees is considered appropriate with Company's needs.*

### Program Pengembangan Karyawan 2018

Perseroan secara kontinu melaksanakan program pelatihan dan pengembangan untuk semakin meningkatkan kompetensi para karyawan. Sepanjang tahun 2018, program pengembangan karyawan diikuti oleh 862 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

### Employee Development Program of 2018

*Company continuously conducts training and development programs to improve the competencies of employees. In 2018, employee development program was participated by 862 employees with the following details:*

No	Nama Training/Trainings	Tanggal/Date	Jumlah Peserta/ Participants
1	Workshop & Training SKAI/ <i>SKAI Workshop &amp; Training</i>	9-13 Januari 2018/ <i>January, 9-13, 2018</i>	19
2	ITP Div. Sumber Daya Insani/ <i>ITP of Human Resources Division</i>	10 Januari 2018/ <i>January 10, 2018</i>	8
3	ITP Div. Bisnis Area I/ <i>ITP Of Business Area I Division</i>	17 Januari 2018/ <i>January 17, 2018</i>	11
4	Induction Training Batch I/ <i>Induction Training Batch I</i>	16-18 Januari 2018/ <i>January 16-18, 2018</i>	8
5	ITP Div. Pendanaan komersial/ <i>ITP of Commercial Funding Div.</i>	19 Januari 2018/ <i>January 19, 2018</i>	10
6	ITP Div. Sumber Daya Insani/ <i>ITP of Human Resources Div.</i>	19 Januari 2018/ <i>January 19, 2018</i>	10
7	Workshop Laporan Keuangan/ <i>Financial Report Workshop</i>	22-23 Januari 2018/ <i>January 22-23 2018</i>	1
8	Workshop MPO 2018 & Excellence Leadership Training/ <i>Workshop MPO 2018 &amp; Excellence Leadership Training</i>	24-26 Januari 2018/ <i>January 24-26 2018</i>	30
9	Training PRP 2018/ <i>PRP Training 2018</i>	31 Januari - 2 Februari 2018/ <i>January 31- Februari 2, 2018</i>	17
10	ITP Div. Sumber Daya Insani/ <i>ITP of Human Resources Div.</i>	2 Februari 2018/ <i>February 2, 2018</i>	8
11	Basic Funding Training Batch III/ <i>Basic Funding Training Batch III</i>	5-9 Februari 2018/ <i>February 5-9, 2018</i>	26
12	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah/ <i>Basic Training For Sharia Banking</i>	13-15 Februari 2018/ <i>February 13-15, 2018</i>	16
13	Chief Data Officer & Big Data Analytics 2018	22-23 Februari 2018/ <i>22-23 February, 2018</i>	1
14	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Cab. Makassar/ <i>Basic Training For Sharia Banking of Makassar Branch Office</i>	23-24 Februari 2018/ <i>February 23-24, 2018</i>	9
15	Sosialisasi Implementasi Kebijakan SKNBI dan Gathering Forum Komunikasi Kliring Perbankan (FKKP)/ <i>Socialization of SKNBI Policy Implementation and Banking Clearing Communication Forum (FKKP) Gathering</i>	2 Maret 2018/ <i>March 2, 2018</i>	1
16	Workshop Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners Workshop</i>	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	23
17	ITP Div. Pendanaan Komersial/ <i>ITP Of Commercial Funding Div.</i>	16 Maret 2018/ <i>March 16, 2018</i>	12
18	Economic Review/ <i>Economic Review</i>	22 Maret 2018/ <i>March 22, 2018</i>	1

**Sumber Daya Insani** Human Resources

No	Nama Training/Trainings	Tanggal/Date	Jumlah Peserta/ Participants
19	Seminar Refreshment Manajemen Risiko Komisaris/ <i>The Board of Commissioners Risk Management Refreshment Seminar</i>	9-10 Maret 2018/ <i>March 9-10, 2018</i>	1
20	Sosialisasi Kasir dan Teller Perbankan 2018/ <i>Socialization of Cashier and Banking Teller 2018</i>	9-11 Maret 2018/ <i>March 9-11, 2018</i>	1
21	OJT kary. Bisnis mikro Cab. Bandung/ <i>OJT For Micro Business Employee Of Bandung Branch Office</i>	12-16 Maret 2018/ <i>March 12-16, 2018</i>	1
22	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level III/ <i>Training &amp; Certification For Level III Risk Management</i>	14-16 Maret 2018/ <i>March 14-16, 2018</i>	2
23	Pelatihan Tematik Laporan Stabilitas Moneter Dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah (LSMK BUS UUS)/ <i>Thematic Training For Monetary Stability Report And Monthly Financial System Of Sharia General Bank And Sharia Business Unit (LSMK BUS UUS)</i>	21-24 Maret 2018/ <i>March 21-24,2018</i>	2
24	Mengamankan Aset Digital Berharga Perusahaan Anda Menggunakan Enkripsi/ <i>Securing Your Company's Valuable Digital Asset Using Encryption</i>	22-23 Maret 2018/ <i>March 22-23, 2018</i>	2
25	Pelatihan Calon DPS – BSB/ <i>Training For DPS – BSB Candidates</i>	22-24 Maret 2018/ <i>March 22-24, 2018</i>	1
26	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level II (Komisaris)/ <i>Training &amp; Certification For Level II Risk Management (The Board of Commissioners)</i>	22-24 Maret 2018/ <i>March 22-24,2018</i>	1
27	Sosialisasi Kebijakan & Rencana Pengembangan SKNBI Serta Ketentuan Bilyet Giro/ <i>Socialization of SKNBI Development Plan &amp; Policy and Transfer Form Provisions</i>	30 Maret – 1 April 2018/ <i>March 30-April 1, 2018</i>	1
28	Kegiatan Evaluasi Layanan Kas Semester I – BI/ <i>Evaluation Activity For Cash Service In First Half - BI</i>	6-8 April 2018 / <i>April 6-8, 2018</i>	1
29	Kegiatan Refreshment dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Uang Perbankan di Wilayah KPW Prov. Sumatera Utara/ <i>Refreshment Activity and Performance Evaluation of Banking Money Management In KPW Area of North Sumatera Province.</i>	6-8 April 2018/ <i>April 6-8, 2018</i>	1
30	Meeting Forum Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang/ <i>Meeting of Sharia Financial Institution Receiving Money Waqf Forum</i>	11-12 April 2018/ <i>April 11-12, 2018</i>	2
31	Refreshment Manajemen Risiko/ <i>Refreshment of Risk Management</i>	12 April 2018/ <i>April 12,2018</i>	1
32	Kegiatan Focus Group Discussion dan Edukasi Petugas Pertukaran Warkat Debet di Sumatera Barat/ <i>Focus Group Discussion and Educational Activities For Debit Draft Exchange Officer at West Sumatera-Branch Office</i>	13-15 April 2018/ <i>April 13-15, 2018</i>	1
33	Koordinasi dan Evaluasi Pengelolaan Uang Rupiah serta Proyeksi Kebutuhan Uang Menjelang Idul Fitri 2018/ <i>Coordination And Evaluation of Rupiah Money Management and Projection Of Money Needs Ahead Of Eid Al Fitr 2018</i>	21-22 April 2018/ <i>April 21-22, 2018</i>	1
34	Certified Professional Human Resources Management (CPHRM)/ <i>Certified Professional Human Resources Management</i>	27 April 2018/ <i>April 27, 2018</i>	1
35	On the job training div. Bisnis mikro/ <i>On the Job Training of Micro Business div.</i>	30 April - 4 Mei 2018/ <i>April 30 – May 4, 2018</i>	1
36	Kegiatan Pertukaran Informasi 2018 Cabang Bandung/ <i>Information Exchange Activity 2018 of Bandung Branch Office</i>	4 – 6 Mei 2018/ <i>May 4-6, 2018</i>	1
37	Workshop Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee Workshop</i>	16 Mei 2018/ <i>May 16, 2018</i>	26
38	Refreshment Manajemen Risiko (Inhouse)/ <i>Refreshment of Risk Management (In-House)</i>	7 Juli 2018/ <i>July 7, 2018</i>	31
39	Selling Motivation Training	11 Juli 2018/ <i>July 11, 2018</i>	74
40	Workshop Bisnis & Remedial 2018/ <i>Remedial &amp; Business Workshop 2018</i>	18-20 & 24 Juli 2018/ <i>July 18-20 &amp; 24 2018</i>	41

No	Nama Training/Trainings	Tanggal/Date	Jumlah Peserta/ Participants
41	Pertemuan Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ) Dan Koordinator Pertukaran Warkat Debet (KPWD)/ Meeting of Jakarta Clearing Communication Forum (FKKJ) and Debit Draft Exchange Coordinator (KPWD)	28-29 Juli 2018/July 28-29 2018	1
42	Pelatihan Pelaporan APU PPT PPAATK/ Training for APU PPT PPAATK Reporting	31 Juli – 2 Agustus 2018/ July 31 – August 2, 2018	2
43	Training Operasional Mobil Kas/ Mobile Cash Operational Training	4 Agustus 2018/August 4, 2018	3
44	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah/ Basic Training for Sharia Banking	7-10 Agustus 2018/August 7-10, 2018	3
45	Training For Trainer Risk Management	10-11 Agustus 2018/August 10-11, 2018	1
46	Workshop Pengadaan Teknologi Informasi/ Workshop for Information Technology Procurement	14-15 Agustus 2018/August 14-15, 2018	1
47	Evaluasi Kliring BI/ BI Clearing Evaluation	25-26 Agustus 2018/August 25-26, 2018	1
48	Training Siskohat & Produk Tab. Ib haji/ Training for Siskohat & Haj Ib Saving Product	25 Agustus 2018/August 25, 2018	105
49	Training & Sertifikasi Treasury/ Training and Certification for Treasury	25 Agustus, 1 & 8 September 2018/ August 25, September 1 & 8, 2018	2
50	Pertemuan Tahunan Evaluasi Kegiatan Operasional Pertukaran Warkat Debet Wilayah Provinsi Sumatera Utara/Annual Meeting for Operation Activity Evaluation of Debit Draft Exchange in North Sumatera Province	31 Agustus – 2 September 2018 August 31 – September 2, 2018	1
51	Training Siskohat & Produk Tab. Ib haji (Train for Trainer)/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product (Training For Trainer)	4 September 2018/September 4, 2018	15
52	E-commerce dan Fintech Trends & Updates 2018/ 2018 E-Commerce And Fintech Trends & Updates	7-8 September 2018/September 7-8, 2018	1
53	Training Siskohat & Produk Tab. Ib Haji Cab. Medan/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Medan Branch Office	15 September 2018/September 15, 2018	14
54	Training Siskohat & Produk Tab. Ib Haji Cab. Yogyakarta/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Yogyakarta Branch Office	15 September 2018/September 15, 2018	11
55	Training Siskohat & Produk Tab. Ib Haji Cab. Semarang/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Semarang Branch Office	21 September 2018/September 21, 2018	21
56	Training Siskohat & Produk Tab. Ib Haji Cab. Solo/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Solo Branch Office	22 September 2018/September 22, 2018	14
57	Training Siskohat & Produk Tab. Ib Haji Cab. Samarinda/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Samarinda Branch Office	22 September 2018/September 22, 2018	8
58	Training Siskohat & Produk Tab. Ib haji cab. Bukittinggi/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Bukittinggi Branch Office	22 September 2018/September 22, 2018	13
59	Training Siskohat & Produk Tab. Ib haji cab. Bandung/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Bandung Branch Office	22 September 2018/September 22, 2018	38
60	Training Siskohat & Produk Tab. Ib haji cab. Makassar/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Makassar Branch Office	22 September 2018/September 22, 2018	22
61	Training Siskohat & Produk Tab. Ib Haji Cab. Surabaya & Sidoarjo/ Training For Siskohat & Haj Ib Saving Product of Surabaya & Sidoarjo Branch Offices	22 September 2018/September 22, 2018	34
62	Pertemuan Tahunan Koordinator & Petugas Kliring BI Cab. Bandung/Annual Meeting of Bandung-Branch BI Clearing Coordinator & Officer	22-23 September 2018/ September 22-23, 2018	1
63	Capacity Building Petugas Kliring Cab. Semarang/ Capacity Building For Semarang-Branch Clearing Officer	21-23 September 2018/ September 21-23, 2018	1
64	Pertemuan Tahunan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2018/ Annual Meeting ff National Black List Management Office 2018	24 September 2018/ September 24, 2018	1
65	Sosialisasi Daftar Hitam Nasional (DHN) Dari BI Sulawesi Selatan/Socialization of National Black List (DHN) From BI of South Sulawesi.	29 September 2018/ September 29, 2018	2

**Sumber Daya Insani** *Human Resources*

No	Nama Training/Trainings	Tanggal/Date	Jumlah Peserta/ Participants
66	Capacity Building dan Refreshment Sistem Pembayaran Petugas Kliring Solo Raya Tahun 2018/ <i>Capacity Building And Payment System Refreshment For Solo Raya Clearing Officer 2018</i>	29 – 30 September 2018/ <i>September 29-30, 2018</i>	1
67	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2018/ <i>Workshop Of DPS Pre-Ijtima' Sanawi 2018</i>	2 Oktober 2018/ <i>October 2, 2018</i>	1
68	Training Purnakarya Batch I/ <i>Pension Training Batch</i>	4 - 7 Oktober 2018/ <i>October 4-7,2018</i>	1
69	Training Pertemuan User Group Sistem Pembayaran BI (SPBI) 2018/ <i>Training And Meeting Of Bi Payment System User Group (SPBI) 2018</i>	5 - 7 Oktober 2018/ <i>October 5-7, 2018</i>	2
70	Evaluasi Layanan Kas 2018 Dan Koordinasi Kebutuhan Uang Sampai Akhir Tahun 2018 Perbankan Se-DIY/ <i>Evaluation Of 2018 Cash Service And Coordination Of Money Needs Until The End Of 2018 For Banks Across DIY</i>	5-7 Oktober 2018/ <i>October 5-7, 2018</i>	1
71	Kursus Bahasa Inggris/ <i>English Language Course</i>	Periode Oktober/ <i>Period of October</i>	1
72	Training Perpajakan Brevet A-B/ <i>Training For A-B Taxation Level</i>	Periode Oktober 2018 - Maret 2019/ <i>Period of October 2018 - March 2019</i>	5
73	Regulasi Produk Digital Perbankan (Digiforbankers 1)/ <i>Regulation For Digital Banking Product (Digiforbankers 1)</i>	18 Oktober 2018/ <i>October 18, 2018</i>	2
74	Sharing Session Ketentuan Bank Garansi Dengan Penjaminan KBG/ <i>Sharing Session – Provisions Of Bank Guarantee With KBG Guarantee</i>	23 Oktober 2018/ <i>October 23, 2018</i>	26
75	Training Purnakarya Batch II/ <i>Pension Training Batch II</i>	5-9 November 2018/ <i>November 5-9, 2018</i>	1
76	Kegiatan Antar Teller Perbankan Dan Kasir Bank Indonesia/ <i>Activities Among Bank Indonesia's Banking Teller And Cashier</i>	9-11 November 2018/ <i>November 9-11, 2018</i>	1
77	Workshop Mikro 2018/ <i>Micro Workshop 2018</i>	22-23 November 2018/ <i>November 22-23, 2018</i>	31
78	Sosialisasi Cek BG BI/ <i>Socialization Of BG BI Check</i>	24-25 November 2018/ <i>November 24-25, 2018</i>	1
79	Training Profit Distribusi/ <i>Training Of Distributional Profit</i>	27 November 2018/ <i>November 27, 2018</i>	15
80	Sosialisasi Cek dan BG BI Cab. Yogyakarta/ <i>Socialization of Check And BG from BI for Yogyakarta-Branch</i>	24-25 November 2018/ <i>November 24-25, 2018</i>	1
81	Assesor Kompetensi Syariah/ <i>Sharia Competency Assessor</i>	1-2 Desember 2018/ <i>December 1-2, 2018</i>	1
82	Seminar Bara Risk Forum (Kualitas Kredit, Manajemen Portofolio Kredit Aktif Dan Stress Testing Serta Credit Scoring)/ <i>Bara Risk Forum Seminar (Credit Quality, Active Credit Portfolio Management And Stress Testing As Well As Credit Scoring)</i>	6 – 7 Desember 2018/ <i>December 6-7, 2018</i>	1
83	Sertifikasi Manajemen Risiko TK 1/ <i>Certification For Level 1 Risk Management</i>	6-8 Desember 2018/ <i>December 6-8, 2018</i>	8
84	Prospek Bisnis Indonesia 2019 Dan Workshop Bisnis & Operasional 2019/ <i>Indonesian Business Prospect In 2019 And Workshop For Business &amp; Operation In 2019</i>	13 - 15 Desember 2018/ <i>December 13-15, 2018</i>	41
<b>TOTAL</b>			<b>862</b>

**Realiasi Biaya Pengembangan SDI Tahun 2018**

Untuk mengadakan program pengembangan SDI pada tahun 2018, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.217.499.088.

**Penilaian Karyawan**

Perseroan memiliki alat ukur yang obyektif dalam menilai kinerja setiap karyawan. *Key Performance Indicator* (KPI) digunakan untuk mengassessment karyawan dengan menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA), yakni

**HR Development Cost Realization in 2018**

To organize HR development program in 2018, Company spent Rp1,217,499,088 for cost.

**Employee Assessment**

Company has objective measuring tools to assess the performance of each employee. *Key Performance Indicator* (KPI) is used to assess employees by using *Performance Appraisal* (PA) system, which is to assess





menilai masing-masing individual karyawan berdasarkan pencapaian kinerjanya.

*each individual employee based on their performance achievements.*

### Remunerasi

Kebijakan dengan remunerasi karyawan mengacu pada aturan internal yang berlaku, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No.180/Skep-Dir/BSB-JKT/XII/2018 Tentang Golongan Jabatan (Band) dan Tingkat Jabatan (Job Level);
- Surat Keputusan Direksi No.181/Skep-Dir/BSB-JKT/XII/2018 Tentang Penyesuaian Skala Gaji;
- Surat Keputusan Direksi No.182/Skep-Dir/BSB-JKT/XII/2018 Tentang Penyesuaian Pemberian Tunjangan Transportasi & Tunjangan Makan Karyawan.

### Remuneration

*Policies with employee remuneration refers to applicable internal regulations namely:*

- *Decree of Board of Directors No.180/Skep-Dir/BSB-JKT/XII/2018 about Job Category (Band) and Job Level;*
- *Decree of Board of Directors No.181/Skep-Dir/BSB-JKT/XII/2018 about Salary Scale Adjustment;*
- *Decree of Board of Directors No.182/Skep-Dir/BSB-JKT/XII/2018 about Adjustment in the Provision of Transportation & Meal Allowances for Employees.*

### Program Penyiapan Pemimpin Masa Depan

Untuk program penyiapan pimpinan dimasa depan, Bank Syariah Bukopin memiliki program MDP (*Management Development Program*) dan SOOP (*Special Officer Orientation Program*). Untuk impelemntasinya, Bank Syariah Bukopin telah menyelenggarakan Program MDP sebanyak 4 angkatan dan untuk Program SOOP sendiri pelaksanaannya dalam masa persiapan.

### Future Leader Preparation Program

*Related to future leader preparation program, Bank Syariah Bukopin has MDP (Management Development Program) and SOOP (Special Officer Orientation Program) programs. Regarding their implementations, Bank Syariah Bukopin has organized 4 batches of MDP Program while SOOP Program implementation is still under preparation.*

**Sumber Daya Insani** *Human Resources***Kinerja SDI Tahun 2018**

Untuk mengukur kinerja SDI menggunakan dua pendekatan yaitu realisasi dari program yang telah direncanakan dan produktivitas. Sepanjang tahun 2018, SDI telah melaksanakan program sebagai berikut:

No	Program
1	Mengoptimalkan tenaga kerja (zero growth)/ <i>Optimizing workforce (zero growth)</i>
2	Melaksanakan assessment SOOP/ <i>Conducting SOOP assessment</i>
3	Menstandarisasi silabus training & kualitas trainer/ <i>Standardizing training curriculum &amp; trainer quality</i>
4	Melaksanakan training program & workshop/ <i>Performing training program &amp; workshop</i>
5	Mengembangkan sistem reward & punishment/ <i>Developing reward &amp; punishment systems</i>
6	Implementasi sistem penilaian berbasis KPI/ <i>Implementing KPI-based assessment system</i>
7	Mengembangkan program Corporate Culture/ <i>Developing Corporate Culture program</i>

Adapun produktivitas karyawan diukur dengan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah karyawan. Pada tahun 2018, laba bersih per karyawan sebesar Rp3,95 juta, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp2,03 juta. Peningkatan produktivitas ini selain disebabkan naiknya laba bersih juga akibat berkurangnya jumlah karyawan Perseroan.

**Turn Over Karyawan Tahun 2018**

Pada tahun 2018, jumlah karyawan yang keluar sebanyak 250 karyawan atau mencapai tingkat turn over sebesar 44,36%. Berdasarkan hasil exit interview yang dilakukan, keluarnya karyawan disebabkan alasan pribadi. Selain itu, ada pula yang telah memasuki usia pensiun.

**Tantangan Pengelolaan SDI**

Perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia bisnis dengan berbagai penyebab mendorong karyawan untuk terus berubah dan berkembang. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja dalam tim selain kecerdasan intelektual. Komponen tersebut harus dimiliki oleh karyawan saat ini dan di masa depan dan menjadi tantangan SDI untuk melakukan upgrade karyawan dalam memenuhi kualifikasi tersebut.

**HR Performance in 2018**

*HR performance is measured using two approaches namely realization of planned program and productivity. Along 2018, HR organized the following programs:*

*Employee productivity is measured through the ratio of earned net profit with the number of employee. In 2018, net profit per employee reached Rp3.95 million, higher than in 2017 of Rp2.03 million. This productivity improvement, besides due to net profit hike, is also caused by decrease in the number of Company's employee.*

**Employee Turnover in 2018**

*In 2018, as many as 250 employees resigned which reached turnover level of 44.36%. According to the results of exit interview, employee resignation was caused by personal reason. Moreover, some of employees also reached the age of retirement.*

**Challenges in HR Management**

*Changes which take place in business sector due to various causes has urged employees to keep changing and developing. Therefore, they need capabilities to adapt, communicate, and work in a team, besides having intellectual intelligence. Employee must possess those components for now and future and it becomes a challenge for HR to upgrade employees to meet the qualifications.*

**Data SDI Tahun 2018**

Data demografi karyawan terbagi menurut jenjang jabatan, usia, jenjang pendidikan, dan status kantor. Pada tahun 2018 rincian demografi karyawan Perseroan sebagai berikut:

**HR Data in 2018**

Employee demographic data is divided based on job level, age, educational level, and office status. In 2018, Company's employee demographic details were as follows:

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan***Employee Composition Based on Job Level*

Jenjang Jabatan/ Job Level	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	2015
Vice President	2	3	2	3
Assistant Vice President	29	25	24	23
Manager	26	32	28	25
Assistant Manager	88	107	88	97
Senior Clerk	233	383	457	291
Junior Clerk	162	231	216	202
Non Clerk	28	31	32	32
<b>Jumlah/Total</b>	<b>568</b>	<b>812</b>	<b>847</b>	<b>673</b>

**Komposisi Karyawan Menurut Usia***Employee Composition Based on Age*

Usia/Age	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	2015
> 20 Thn - ≤ 25 Thn	72	236	310	187
> 25 Thn - ≤ 30 Thn	186	265	263	221
> 30 Thn - ≤ 35 Thn	126	137	108	95
> 35 Thn - ≤ 40 Thn	57	55	52	59
> 40 Thn - ≤ 45 Thn	40	40	42	41
> 45 Thn - ≤ 50 Thn	44	44	39	43
> 50 Thn - ≤ 55 Thn	37	28	28	22
> 55 Thn	6	7	5	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>568</b>	<b>812</b>	<b>847</b>	<b>673</b>

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan***Employee Composition Based on Educational Level*

Jenjang Pendidikan/ Education Level	31 Desember/December 31			
	2018	2017	2016	2015
S-2	18	22	18	18
S-1	434	643	655	514
D-3	74	102	119	93
≤ SLTA	42	45	55	48
<b>Jumlah/Total</b>	<b>568</b>	<b>812</b>	<b>847</b>	<b>673</b>

**Sumber Daya Insani** *Human Resources***Komposisi Karyawan Menurut Status Kantor***Employee Composition Based on Office Status*

Status Kantor	31 Desember/December 31											
	2018			2017			2016			2015		
	T	K	J	T	K	J	T	K	J	T	K	J
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	153	39	192	176	78	254	188	110	298	178	70	248
Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	234	68	302	255	173	428	240	200	440	207	133	340
Kantor Cabang Pembantu/ <i>Sub-Branch Office</i>	64	10	74	74	56	130	45	64	109	58	27	85
<b>Jumlah/Total</b>	<b>451</b>	<b>117</b>	<b>568</b>	<b>505</b>	<b>307</b>	<b>812</b>	<b>473</b>	<b>374</b>	<b>847</b>	<b>443</b>	<b>230</b>	<b>673</b>

Keterangan : T (Karyawan Tetap); K (Karyawan Kontrak); J (Jumlah)  
T (Permanent Employee); K (Contract Employee); J (Total)

**Rencana Pengembangan SDI Tahun 2019**

Dalam rangka menunjang aktivitas rencana bisnis Bank Syariah Bukopin Tahun 2019, maka inisiatif strategis yang akan dilakukan Divisi SDI pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem data base karyawan
2. Optimalisasi proses rekrutmen
3. Evaluasi efektivitas pelaksanaan training
4. Menyusun Training Need Analysis (TNA) berdasarkan tingkatan job level serta menerapkan minimum requirement permasing-masing job level
5. Updating kebijakan internal SDI terutama yang berkaitan dengan sistem job level
6. Optimalisasi sistem penggajian melalui sistem HRIS (Human Resources Information System)
7. Melakukan evaluasi benefit dalam rangka retensi/ motivasi/ kesejahteraan karyawan.

**HR Development Plan for 2019**

*To support business plan activities of Bank Syariah Bukopin in 2019, strategic initiatives to be performed by HR Division in 2019 are as follows:*

1. *Developing employee database system*
2. *Optimizing recruitment process*
3. *Evaluation of training effectiveness*
4. *Creating Training Need Analysis (TNA) based on job level and implementing minimum requirements for each job level.*
5. *Updating HR internal policies especially those related to job level system.*
6. *Optimizing salary sistem through HRIS (Human Resources Information System) system.*
7. *Evaluating benefits related to retention / motivation / welfare of employees*

## iB Multiguna



## Tabungan iB Multiguna

Apapun **Rencana** Keluarga Anda  
Kami Bantu **Mewujudkannya**



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



**“Pengelolaan Perseroan mengadaptasi prinsip GCG dan *best practice* untuk mewujudkan BSB sebagai bank syariah yang tangguh dan beretika”**

“The Company’s Management adapts GCG principles and best practices to establish BSB as a strong and ethical sharia bank.”.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Perseroan berpandangan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) merupakan kebutuhan mutlak melebihi kewajiban. Tata kelola perusahaan yang mengedepankan pengelolaan bank dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan menerapkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan, menjaga kelangsungan usaha dan menumbuhkan integritas melalui hasil kinerja terbaik. Hasil implementasi tata kelola perusahaan yang baik tercermin dari peningkatan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan yang tumbuh berkelanjutan.

#### Dasar-dasar Pelaksanaan GCG

Dalam menerapkan GCG Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan perbankan dan Perseroan Terbatas. Peraturan tersebut antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 POJK tentang Rencana Bisnis Bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.03/2015 POJK tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- POJK Nomor. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK Nomor. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola

*The Company views that good corporate governance (GCG) is an absolute requisite more than compulsory. The corporate governance that prioritizes bank management with the principle of prudence (prudential banking) aims to ensure sustainable business growth by applying the five basic principles of GCG of transparency, accountability, responsibility, professional and fairness.*

*The Company is committed to continuously increasing the trust of shareholders and stakeholders, maintaining business sustainability and fostering integrity through the best performance results. The results of implementing good corporate governance were reflected in the improvement of the Company's operational and financial performance that grows sustainably.*

#### Fundamentals of GCG Implementation

*In implementing GCG, the Company referred to prevailing Law and regulation, especially those which related to banking and Corporation management. The regulatory frameworks were:*

- *Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 on the amendments to Law No.7 of 1992 on Banking;*
- *Law Number 21 of 2008 on Sharia Banking;*
- *Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 11/3/PBI/2009 on Sharia Banking;*
- *Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 15/13/PBI/2013 on the amendments to PBI Number 11/3/PBI 2009 on Sharia Banking;*
- *Financial Service Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;*
- *Financial Servis Authority Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plan.*
- *Financial Service Authority Regulation Number 24/POJK.03/2015 concerning Products and Sharia Bank Activities and Sharia Business Unit.*
- *Financial Authority Regulation Number 18/POJK.03/2015 and Financial Service Authority Circular*



#### Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 POJK tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 POJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 POJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah;
  - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
  - Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/20/PBI/2012 tanggal 17 Desember 2012 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/24/PBI/2009 tentang Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Syariah Bagi Bank Umum Syariah;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
  - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
  - Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012 tanggal 18 Juni 2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;
  - Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
  - Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS Tanggal April 2010 Perihal *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
  - Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Letter (SEOJK) Number 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration.*
  - Financial Service Authority Number No.16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
  - Financial Service Authority Regulation Number 8/POJK.03/2014 concerning Risk-Based Rating Evaluation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.*
  - Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.03/2014 concerning Capital Adequacy for Sharia Commercial Bank;*
  - Financial Service Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.03/2014 concerning Risk-Based Rating Evaluation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.*
  - Bank Indonesia Regulation Number 14/20/PBI/2012 dated December 17, 2012 concerning amandment of Bank Indonesia Regulation Number 11/24/PBI/2009 concerning Sharia Short Term Financing Facility for Sharia Commercial Banks;*
  - Financial Service Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning assessment fit and proper test for main party of the financial services institution;*
  - Financial Service Authority Circular Letter Number 39/SEOJK.03/2016 concerning assessment fit and proper test for the controlling shareholders candidate, The Board of Directors candidate, and The Board of Commissioners Candidate;*
  - Bank Indonesia Regulation Number 14/6/PBI/2012 dated June 18, 2012 concerning Fit and Proper Test for Sharia Bank and Sharia Business Unit;*
  - Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning Good Corporate Governance implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
  - Bank Indonesia circular letter number 12/13 DPbS dated April 2010 concerning good corporate governance for Sharia Bank and Sharia Business Unit;*
  - Indonesia Banking Code of GCG developed by Risk Oversight Committee members'.*

#### Tujuan Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip syariah demi memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan dengan memberi hasil kinerja yang terbaik. Selain itu, memberikan arahan strategis

#### GCG Implementation Purposes

*The Company committed to implement GCG in accordance with prevailing Law and regulation as well as sharia principles to fulfil stakeholders' interest by providing best performance. In addition, Company provided strategic direction in supporting the achievement of*

dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha pada masa mendatang.

*Corporate Vision, Mission and Values to ensure business continuity in the future.*

### Implementasi Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai anak perusahaan PT Bank Bukopin, Tbk., Perseroan turut menjadi bagian dalam sinergi pelaksanaan tata kelola yang baik di Perusahaan Induk. Dalam melaksanakan tata kelola terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan telah menunjuk *personal in charge* (PIC) Satuan Kerja yang melaksanakan fungsi tata kelola terintegrasi dengan PT Bank Bukopin, Tbk.

### Integrated Governance Implementation

*As the subsidiary of PT Bank Bukopin, Tbk., the Company was also part of the synergy of good governance implementation in the Parent Company. In the integrated governance implementation with the Parent Company, the Company appointed a personal in charge (PIC) of Work Unit that implements an integrated governance function with PT Bank Bukopin, Tbk.*

### Self Assessment GCG Tahun 2018

Pada pelaksanaan GCG di Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan bank yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan nasihat/pendapat atas setiap tindakan/kegiatan strategis untuk mencapai tujuan Perseroan. Sementara itu, Direksi Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan dan kepengurusan bank secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya praktik tata kelola yang buruk.

### GCG Self Assessment 2018

*In the GCG Implementation of the Company, the Board of Commissioners carried out supervisory function to ensure that bank management conducted by the Board of Directors were in line with the prevailing law and regulations. In addition, the Board of Commissioners provided advises/suggestions on every strategic action/activity to meet Company' objectives. Meanwhile, the Board of Directors performed trustworthy and professional organizational and managerial functions of the bank and avoid bad governance practices.*

Untuk memastikan berjalannya GCG, Perseroan melaksanakan *self assessment* praktik GCG antara lain untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme *self assessment* GCG sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/ 13/DPbS April 2010 Perihal *Good Corporate Governance* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.03/2014 POJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*To ensure GCG function, the Company applied self assessment practice, including for performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. GCG Self Assessment mechanism was in accordance with Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS April 2010 regarding Good Corporate Governance and Financial Servis Authority Regulation Number 8/ POJK.03/2014 concerning Risk-Based Rating Evaluation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit and Financial Service Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.03/2014 concerning Risk-Based Rating Evaluation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit*

Pelaksanaan *self-assessment* GCG Perseroan meliputi 11 (sebelas) aspek, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS;

*The implementation of GCG self-assessment practices included 11 (eleven) aspects, as follows:*

1. *Implementation of Board of Commissioners duty and responsibility;*
2. *Implementation of Board of Directors duty and responsibility;*
3. *Completeness and implementation of Committees' duties;*
4. *Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility;*

5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit intern;
9. Penerapan fungsi audit ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

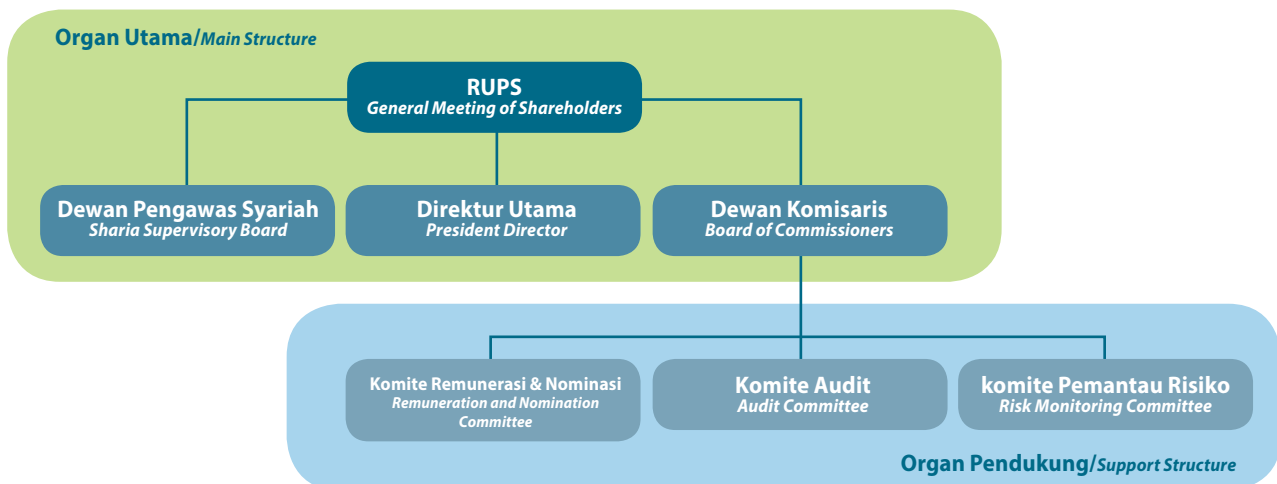
Dalam melakukan *self assesment* GCG Perseroan melibatkan seluruh organ yang ada pada struktur organisasi untuk menghasilkan penilaian yang lebih obyektif. Berdasarkan hasil self-assessment terhadap 11 (sebelas) aspek di atas pada tahun 2018, penerapan GCG di Perseroan berada pada peringkat 2 (baik).

5. *Implementation of sharia principle in funds collection and funds disbursement as well as services activities;*
6. *Conflict of interest handling;*
7. *Implementation of compliance function;*
8. *Implementation of intern audit function;*
9. *Implementation of external audit function;*
10. *Legal Lending Limit (BMPD);*
11. *Transparency of Sharia Commercial Bank Financial and Non- Financial Condition, GCG implementation Report and internal reporting.*

*In conducting GCG self assessment, the Company involved all existing parts in the organizational structure to produce a more objective assessment. Based on the results of the self-assessment of the above 11 (eleven) aspects in 2018, the implementation of GCG in the Company is ranked 2 (good).*

## Struktur dan Mekanisme GCG

## GCG Structure and Mechanism



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meetings of Shareholders (GMS)*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dan berperan sebagai mekanisme utama dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan RUPS bertujuan untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk

*General Meetings of Shareholders (GMS) is the Company's structure with the highest authority and had a role as main mechanism in decision making regarding to implementation of Board of Commissioners and Board of Directors's duty, function, and authority. The GMS implementation aimed to protect and fulfill shareholders's right.*

*GMS has some authorities included appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors member, evaluating performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendment of Articles of Association and*

melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi dan membutuhkan keputusan RUPS.

*Annual Report, appointing Independent Auditor to audit Financial Statements, Deciding business profit allocation distribution, stipulating remuneration and compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors members, as well as resolutions related to corporate actions or other strategic issues proposed by the Board of Directors and required GCG approval.*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

*According to the Articles of Association, there were 2 (two) types of GMS, which are Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held every year maximum 6 (six) months after end of recent fiscal year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which may be held anytime if necessary.*

#### Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

#### Information About Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2018, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Bank Bukopin Tbk. dengan kepemilikan saham 92,778%.

*As of December 31, 2018, Controlling Shareholders of the Company was PT Bank Bukopin, Tbk. with 92.778% shares ownership.*

#### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2018

#### Implementation of General Meetings of Shareholders 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB, dengan rincian sebagai berikut:

*In 2018, the Company held 2 (two) GMS, that was 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS as follows:*

No.	Jenis RUPS/ Type of GMS	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)	21 Mei 2018/ May 21, 2018
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)	21 September 2018/ September 21, 2018

## Agenda dan Keputusan RUPS tahun 2018

## GMS Agenda and Resolutions In 2018

Agenda RUPS/ GMS Agendas	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2018/ Realization of GMS Resolutions in 2018
<b>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (21 Mei 2018)/ Annual General Meetings of Shareholders (May 21, 2018)</b>		
<p>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2017 beserta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan mengenai kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Approval on Board of Directors Annual Report for Fiscal Year 2017 altogether with Financial Statements for Fiscal Year 2016 and the Company's Activity Report throughout Fiscal Year 2017.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Pertama</b> Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai :</p> <p>a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas). b. Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).</p> <p><b>First Agenda Resolution</b> <i>Approving and accepted Board of Directors' Report regarding;</i> a. <i>Company's Financial Statements for fical year 2017 (two thousand and seventeen).</i> b. <i>Report concerning Company's Activities Fiscal Year 2017 (two thousand and seventeen).</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Pertama</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST No. 41 Tahun 2018.</p> <p><b>Realization of First Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 41 of 2018.</i></p>
<p>2. Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Approval on Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Report for Fiscal Year 2016.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Kedua</b> Menyetujui Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2017.</p> <p><b>Second Agenda Resolution</b> <i>Approved Board of Commissioners' and Sharia Supervisory Board's Report of Fiscal Year 2017.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Kedua</b> Telah direalisasikan pada tahun 2018 melalui persetujuan Akta RUPST No. 41 Tahun 2018.</p> <p><b>Realization of Second Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2018 under approval to AGMS Deed Number 41 of 2018.</i></p>
<p>3. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut di atas.</p> <p><i>Ratification on Financial Statements for Fiscal Year 2017 as well as full dismissal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from responsibility according to Annual Report and Financial Statements as mentioned above.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Ketiga</b> Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p><b>Third Agenda Resolution</b> <i>Ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016 and full dismissal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from responsibility based on the Annual Report and Financial Statements audited by Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali with unqualified opinion.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Ketiga</b> Telah direalisasikan pada tahun 2018 melalui persetujuan Akta RUPST No. 41 Tahun 2018.</p> <p><b>Realization of Third Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2018 under approval to AGMS Deed Number 41 of 2018.</i></p>
<p>4. Penetapan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Stipulation of Net Income allocation for Fiscal Year 2017.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Keempat</b> Tidak dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.</p> <p><b>Fourth Agenda Resolution</b> <i>Not conducting dividend payment for Fiscal Year of 2017. Profit of the Company would be allocated to support operational and business development activity of the Company.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Keempat</b> Telah direalisasikan pada tahun 2018 melalui persetujuan Akta RUPST No. 41 Tahun 2018.</p> <p><b>Realization of Fourth Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2018 under approval to AGMS Deed Number 41 of 2017.</i></p>

Agenda RUPS/ GMS Agendas	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2018/ Realization of GMS Resolutions in 2018
<p>5. Penetapan honorarium, gaji dan/ atau tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.</p> <p><i>Stipulation of honorarium, salary and/or allowance for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Kelima</b> Tidak ada pengajuan usulan penyesuaian remunerasi bagi Pengurus Perseroan.</p> <p><b>Fifth Agenda Resolution</b> <i>There was no proposal for a remuneration adjustment for the Management of the Company.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Kelima</b> Telah direalisasikan pada tahun 2018.</p> <p><b>Realization of Fifth Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2018.</i></p>
<p>6. Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2018.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Keenam</b> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Akuntan Publik tersebut berdasarkan usulan dari Direksi.</p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Keenam</b> Telah direalisasikan pada tahun 2018.</p> <p><b>Realization of Sixth Agenda Resolutions</b> <i>Had been realized in 2018.</i></p>
<p>7. Penggantian pengurus Perseroan.</p> <p><i>Replacement of the Company's Management</i></p>	<p><b>Sixth Agenda Resolution</b> <i>Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2018, and stipulated honorarium and requirements of the Public Accountant appointment based on recommendation from the Board of Directors.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Ketujuh</b> Telah direalisasikan pada tahun 2018 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 21 Tahun 2018.</p> <p><b>Realization of Seventh Agenda Resolutions</b> <i>Had been realized in 2018 under approval to AGMS Deed Number 21 of 2018.</i></p>
	<p><b>Keputusan Agenda Ketujuh:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Aris Wahyudi, sebagai Direktur;</li> <li>2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Eddy Cahyono Hadisulistyo, sebagai Komisaris;</li> <li>3. Mengangkat Tuan Eddy Cahyono Hadisulistyo sebagai Direktur dengan tanggal 23 September 2018 efektif setelah adanya persetujuan uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK.</li> <li>4. Mengangkat Tuan Rudi Bachtiar, sebagai Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 23 September 2018, efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ol> <p>Dengan perubahan ini, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah sampai dengan tanggal 23 September 2018 menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi:</b> Direktur Utama: Saidi Mulia Lubis Direktur: Ruddy Susatyo Sumpeno Direktur: Adil Syahputra Direktur: Eddy Cahyono Hadisulistyo</p> <p><b>Dewan Komisaris</b> Komisaris Utama: Tri Joko Prihanto Komisaris Independen: Hajriyanto Yasin Thohari Komisaris Independen: Suyatno Komisaris : Rudi Bachtiar</p> <p><b>Dewan Pengawas Syariah</b> Ketua: Yunahar Ilyas Anggota: Ikhwan Abidin Basrie</p>	

**Agenda RUPS/  
GMS Agendas**

**Keputusan RUPS/  
GMS Resolutions**

**Realisasi Keputusan RUPS  
Pada Tahun 2018/  
Realization of GMS  
Resolutions in 2018**

**Seventh Agenda Resolutions:**

1. Honorary dismissed Mr. Aris Wahyudi, as Director
2. Honorary dismissed Mr. Eddy Cahyono Hadislistyo, as Commissioner;
3. Appointed Mr. Eddy Cahyono Hadisulistyo as President Director with terms of office until September 23, 2018 effectively after FSA Fit and Proper Test approval.
4. Appointed Mr. Rudy Bachtiar as Commissioner with terms of office until September 23, 2018 effectively after FSA Fit and Proper Test approval.

Within this changes, composition of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board membership until September 23, 2018 are as follows:

**Board of Directors:**

President Director : Saidi Mulia Lubis  
Director : Ruddy Susatyo Sumpeno  
Director : Aris Wahyudi  
Director : Adil Syahputra

**Board of Commissioners:**

President Commissioner : Tri Joko Prihanto  
Independent Commissioner: Hajriyanto Yasin Thohari  
Independent Commissioner : Suyatno  
Commissioner: Rudi Bachtiar

**Sharia Supervisory Board:**

Chairman : Yunahar Ilyas  
Member : Ikhwan Abidin Basrie

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa , 21 September 2018/  
Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), September 21, 2018**

**Agenda Rapat :**  
Pemberhentian dengan hormat sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, serta Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan

*Meeting Agenda:  
Dismissal based of the term of office of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of the Company, as well as reappointment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.*

**Keputusan Agenda Rapat :**  
*Agenda Resolution:*

1. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini yaitu pada tanggal 21 September 2018 dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

*Dismissal of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as of the closing date of Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 21, 2018 with thanks and appreciations for the contributions that have been devoted to the Company.*

2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang menjabat saat ini pada jabatan yang sama untuk masa jabatan yang baru, yaitu :

Realisasi Keputusan Agenda Pertama Telah direalisasikan pada tahun 2018 melalui Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luara Biasa No. 01 Tanggal 21 September 2018.

*Realization of First Agenda Resolution Had been realized in 2018 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 01 dated September 21, 2018.*

**Agenda RUPS/  
GMS Agendas**

**Keputusan RUPS/  
GMS Resolutions**

**Realisasi Keputusan RUPS  
Pada Tahun 2018/  
Realization of GMS  
Resolutions in 2018**

*Reappointed all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Boards who are on duties for the same positions in the new term of office:*

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama/

*President Commissioner: Tri Joko Prialto*

Komisaris Independen/Independent

*Commissioner: Hajriyanto Yasin Thohari*

Komisaris Independen/Independent

*Commissioner: Suyatno*

Komisaris/Commissioner: Rudi Bachtiar

**Direksi/Board of Directors**

Direktur Utama/President Director:

Saidi Mulia Lubis

Direktur/Director: Ruddy Susatyo Sumpeno

Direktur/Director: Adil Syahputra

Direktur/Director: Eddy Cahyono Hadisulistyo

**Dewan Pengawas Syariah/  
Sharia Supervisory Board**

Ketua/Chairman: Yunahar Ilyas

Anggota/Member: Ikhwan Abidin Basrie

Dengan masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah mulai saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2018.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 Pasal 2 ayat (1), masa jabatan Sdr Prof Suyatno, M.Pd sebagai Komisaris Independen, Sdr. Rudi Bachtiar sebagai Komisaris, dan Sdr. Eddy Cahyono Hadisulistyo, sebagai Direktur terhitung mulai efektif setelah adanya persetujuan uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan.

*With term of office of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board started at the closing date of Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing date of Annual General Meeting of Shareholders of 2018.*

*Based on Financial Service Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 Article 2 Paragraph (1), the term of office of Prof Suyatno, M.Pd as Independent commissioner, Mr. Rudi Bachtiar as Commissioner, and Mr. Eddy Cahyono Hadisulistyo as Director was started effectively after fit and proper test approval from Financial Service Authority.*

3. Memberikan apresiasi dalam bentuk tali asih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan dimana penetapan besarnya diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan kewajaran.



**Agenda RUPS/  
GMS Agendas**

**Keputusan RUPS/  
GMS Resolutions**

**Realisasi Keputusan RUPS  
Pada Tahun 2018/  
Realization of GMS  
Resolutions in 2018**

*Giving appreciation in the form of compassions to all members of the Board of Commissioners, Directors, and the Sharia Supervisory Board of the Company for contributions that have been devoted to the Company where the number of compassion determination was based on the authority of the Board of Commissioners which number was adjusted to the company's ability and fairness.*

4. Memberikan Kuasa kepada Direksi untuk menyatakan kembali keputusan keputusan mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yang diputuskan dalam Rapat ini dalam akta notarial tersendiri.

*Giving authority to the Board of Directors to restate reappointment decisions of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, which was decided in this meeting in a specific notarial deed.*

**Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya**

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) RUPS, yaitu 1 (satu) RUPST dan 2 (dua) RUPSLB, dengan rincian sebagai berikut:

**Previous Year's AGMS Realization**

*In 2017, the Company held 3 (three) GMS, such as 1 (one) Annual GMS and 2 (two) EGMS, the details are as follows:*

No.	Jenis RUPS/ Type of GMS	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)/ Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)	3 Mei 2017/May 3, 2017
2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)/ Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)	29 Agustus 2017/ August 29, 2017
3	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)/ EGMS	31 Oktober 2017/ October 31, 2017

**Keputusan RUPS Tahun 2017/  
AGMS 2017 Resolutions**

**Keputusan dalam agenda pertama, kedua, dan ketiga**

1. Menyetujui dan menerima Laporan Direksi Perseroan mengenai:
  - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
  - b. Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2016.
2. Menyetujui dan menerima Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2016.
3. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung-jawab Pengurusan dan Pengawasan dalam Tahun Buku 2016 sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE.AK., CPA dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Realisasi Keputusan RUPS tahun 2017/  
Realization of GMS 2017 Resolutions**

Realisasi Keputusan RUPS Agenda Pertama, Kedua, dan Ketiga

*Realization of First, Second and Third GMS Agenda Resolutions*

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST Nomor. 01 Tahun 2017.

*Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 01 of 2017.*

**Keputusan RUPS Tahun 2017/  
AGMS 2017 Resolutions****Realisasi Keputusan RUPS tahun 2017/  
Realization of GMS 2017 Resolutions**

*First, Second and Third Agenda Resolutions*

1. *Approved and accepted Board of Directors Report on:*
  - a. *Financial Statements for Fiscal Year 2016.*
  - b. *Company's Activity Report Throughout 2016.*
2. *Approved and accepted Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Reports for Fiscal Year 2016.*
3. *Ratified Financial Statements for Fiscal Year 2016 and full dismissal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from Managerial and Supervisory responsibility in Fiscal Year 2016 as long the actions had been reported in Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2016 audited by Public Accountant Firm Aidil Yuzar, SE.AK., CPA and not violating any prevailing Law.*

**Keputusan dalam Agenda Keempat**

*Tidak dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.*

**Fourth Agenda Resolution**

*Not conducting dividend payment for Fiscal Year 2016. Profit of the Company will be allocated to support operational and business development activity of the Company.*

Realisasi Keputusan Agenda Keempat  
Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST Nomor. 01 Tahun 2017.

*Realization of Fourth Agenda Resolution  
Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 01 of 2017.*

**Keputusan Agenda Kelima**

Menyetujui untuk melakukan penyesuaian remunerasi dan nominasi Pengurus Perseroan dimana besaran kenaikan remunerasi untuk Pengurus Perseroan akan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

**Fifth Agenda Resolution**

*Approved to adjust remuneration and nomination for the Company's Management where the amount of remuneration appraisal for the Company's Management will be delegated to the Board of Commissioners.*

**Realisasi Keputusan Agenda Kelima**

Telah direalisasikan pada tahun 2017.

*Realization of Fifth Agenda Resolution  
Had been realized in 2017*

**Keputusan Agenda Keenam**

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Akuntan Publik tersebut berdasarkan usulan dari Direksi.

**Sixth Agenda Resolution**

*Delegated authority and attorney to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2017, and stipulated honorarium and requirements of the Public Accountant appointment based on recommendation from the Board of Directors.*

**Realisasi Keputusan Agenda Keenam**

Telah direalisasikan

*Realization of Sixth Agenda Resolutions  
Had been realized*

**Keputusan Agenda Ketujuh:**

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Riyanto, sebagai Direktur Utama .
2. Mengangkat Tuan Saidi Mulia Lubis sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan adalah untuk sisa masa jabatan Direksi hingga 23 September 2018, efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) dari OJK .
3. Memberhentikan dengan hormat Tuan Bambang Setiaji, sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Tuan Suyatno, sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 23 September 2018, efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) dari OJK.
4. Memberhentikan dengan hormat Tuan Mohammad Sirajuddin Syamsuddin, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan mengangkat Tuan Yunahar Ilyas, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan hingga 23 September 2018.

Dengan perubahan ini, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah sampai dengan tanggal 23 September 2018 menjadi sebagai berikut:

**Realisasi Keputusan Agenda Ketujuh**

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST Nomor. 10 Tahun 2017.

*Realization of Seventh Agenda Resolutions  
Had been realized in 2017 under AGMS Resolutions Deed Number 10 of 2017.*

## Keputusan RUPS Tahun 2017/ AGMS 2017 Resolutions

## Realisasi Keputusan RUPS tahun 2017/ Realization of GMS 2017 Resolutions

### Direksi:

Direktur Utama : Saidi Mulia Lubis  
Direktur : Ruddy Susatyo Sumpeno  
Direktur : Aris Wahyudi  
Direktur : Adil Syahputra

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tri Joko Prihanto  
Komisaris : Eddy Cahyono Hadisulistyo  
Komisaris Independen : Hajriyanto Yasin Thohari  
Komisaris Independen : Suyatno

### Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Yunahar Ilyas  
Anggota : Ikhwan Abidin Basrie

### Seventh Agenda Resolutions:

1. Honorary dismissed Mr. Riyanto, as President Director
2. Appointed Mr. Saidi Mulia Lubis as President Director with terms of office for remaining Board of Directors terms until September 23, 2018, effective after Fit and Proper Test approval from Financial Service Authority.
3. Honorary dismissed Mr. Bambang Setiaji, as Independent Commissioner and appointed Mr. Suyatno, as Independent Commissioner with terms of office until Fit and Proper Test approval from Financial Service Authority.
4. Honorary dismissed Mr. Mohammad Sirajuddin Syamsuddin, as Chairman of Sharia Supervisory Board and appointed Mr. Yunahar Ilyas, as Chairman of Sharia Supervisory Board with terms of office until September 23, 2018.

Within this changes, composition of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board membership until September 23, 2018 are as follows:

### Board of Directors:

President Director : Saidi Mulia Lubis  
Director : Ruddy Susatyo Sumpeno  
Director : Aris Wahyudi  
Director : Adil Syahputra

### Board of Commissioners:

President Commissioner : Tri Joko Prihanto  
Commissioner : Eddy Cahyono Hadisulistyo  
Independent Commissioner : Hajriyanto Yasin Thohari  
Independent Commissioner : Suyatno

### Sharia Supervisory Board:

Chairman : Yunahar Ilyas  
Member : Ikhwan Abidin Basrie

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (29 Agustus 2017)/ Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), August 29, 2017

### Keputusan Agenda Rapat Pertama

Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri C dari portepel Perseroan masing-masing dengan nilai Rp.50,- (lima puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya Rp.100.000.000.000,- (seratur miliar Rupiah) yang telah diambilbagian oleh PT. Bank Bukopin, Tbk.

### First Agenda Resolution

Approved to issue 2,000,000,000 (two billion) Series C Shares from the Company's portfolio with par value of Rp50 (fifty Rupiah) and total par value of Rp100,000,000,000 which had been acquired by PT Bank Bukopin, Tbk.

### Realisasi Keputusan Agenda Pertama

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta No. 09 RUPSLB 2017.

### Realization of First Agenda Resolution

Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 09 2017.

### Keputusan Agenda Rapat Kedua

Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp.2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah), sehingga modal dasar Perseroan menjadi Rp.3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah), yang terbagi atas 56.690.737.000 (lima puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tiga puluh tujuh) saham, yang terdiri dari :  
1. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp.10.000,- seluruhnya Rp.81.370.000.000

### Realisasi Keputusan Agenda Kedua

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta No. 09 RUPSLB 2017.

### Realization of Third Agenda Resolution

Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 09 2017.

**Keputusan RUPS Tahun 2017/  
AGMS 2017 Resolutions**

2. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp.100,- seluruh Rp.169.000.000.000,-
3. Saham seri C sebanyak 54992.600.000 nominal Rp.50,- seluruhnya Rp. 2.749.630.000,-.

**Second Agenda Resolution**

Approved additional authorized capital of the Company amounted Rp2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah), therefore, total authorized capital of the Company amounted Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 56,690,737,000 (fifty six billion six hundred and ninety million seven hundred and thirty seven thousand) shares comprising of:

1. Series A shares of 8,137,000 par value of Rp10,000,000 and total of Rp81,370,000,000
2. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp1,690,000,000,000,
3. Series C Shares of 54,992,600,000 with par value of Rp50 and total of Rp2,749,630,000.

**Keputusan Agenda Rapat Ketiga**

Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham menjadi:

1. Modal dasar Perseroan adalah Rp.3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah), yang terbagi atas 56.690.737.000 (lima puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tiga puluh tujuh) saham, yang terdiri dari:
  - a. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp.10.000,- seluruhnya Rp.81.370.000.000
  - b. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp.100,- seluruh Rp.169.000.000.000,-
  - c. Saham seri C sebanyak 54.992.600.000 nominal Rp.50,- seluruhnya Rp. 2.749.630.000,-.
2. Telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp.950.370.000.000,-, yang terdiri dari :
  - a. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp.10.000,- seluruhnya Rp.81.370.000.000
  - b. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp.100,- seluruh Rp.169.000.000.000,-
  - c. Saham seri C sebanyak 14.000.000.000 nominal Rp.50,- seluruhnya Rp. 700.000.000.000,-.

**Third Agenda Resolution**

Approved amendment to provisions in Article 4 point (1) and point (2) Articles of Association regarding shareholders composition, as follows:

1. Authorized Capital of Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 56,690,737,000 (fifty six billion six hundred and ninety million seven hundred and thirty seven) shares, comprising of:
  - a. Series A shares of 8,137,000 par value of Rp10,000,000 and total of Rp81,370,000,000
  - b. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp1,690,000,000,000,
  - c. Series C Shares of 54,992,600,000 with par value of Rp50 and total of Rp2,749,630,000.
2. Had been placed and acquired by the shareholders of Rp950,370,000,000, comprising of:
  - a. Series A Shares of 8,137,000 with par value of Rp10,000 and total of Rp81,370,000,000.
  - b. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp169,000,000,000.
  - c. Series C Shares of 14,000,000,000 with par value of Rp50 and total of Rp700,000,000,000.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (31 Oktober 2017)/  
Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), October 31, 2017****Keputusan Agenda Rapat Pertama**

Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri C dari portepel Perseroan masing-masing dengan nilai Rp.50,- (lima puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya Rp.100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), yang telah diambil bagian oleh PT. Bank Bukopin, Tbk.

**Realisasi Keputusan RUPS tahun 2017/  
Realization of GMS 2017 Resolutions****Realisasi Keputusan Agenda Ketiga**

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta No. 09 RUPSLB 2017.

*Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 09 2017.*

**Realisasi Keputusan Agenda Pertama**

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta No. 19 RUPSLB 2017.

**Realization of First Agenda Resolution**

*Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 19 of 2017.*

## Keputusan RUPS Tahun 2017/ AGMS 2017 Resolutions

## Realisasi Keputusan RUPS tahun 2017/ Realization of GMS 2017 Resolutions

### First Agenda Resolution

Approved to issue 2,000,000,000 (two billion) Series C Shares from the Company's portfolio with par value of Rp50 (fifty Rupiah) and total par value of Rp100,000,000,000 which had been acquired by PT Bank Bukopin, Tbk.

### Keputusan Agenda Rapat Kedua

Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham, yang telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp.1.050.370.000.000,-, yang terdiri dari :

- Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp.10.000,- seluruhnya Rp.81.370.000.000
- Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp.100,- seluruhnya Rp.169.000.000.000,-
- Saham seri C sebanyak 16.000.000.000 nominal Rp.50,- seluruhnya Rp.800.000.000.000,-.

### Second Agenda Resolution

Approved amendment to provisions in Article 4 point (1) and point (2) Articles of Association regarding shareholders composition, which had been issued and acquired by the shareholders of Rp1,050,370,000,000, comprising of:

- Series A Shares of 8,137,000 with par value of Rp10,000 and total of Rp81,370,000,000.
- Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp169,000,000,000.
- Series C Shares of 16,000,000,000 with par value of Rp50 and total of Rp.800,000,000,000.

### Realisasi Keputusan Agenda Kedua

Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta No. 19 RUPSLB 2017.

### Realization of First Agenda Resolution

Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 19 of 2017.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka membantu tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

According to Articles of Association, the Board of Commissioners is a Company's structure who is in charge to perform supervision on the Company's Management, provide advise to the Board of Directors as well as to ensure that the Company has implemented good governance in all organization level or line. In order to support supervisory duty on the Company's management, the Board of Commissioners has established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.
- Memberi nasihat kepada Direksi mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan.
- Memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

### Description of Board of Commissioners Duty and Responsibility

Implementation of the Board of Commissioners' duty and responsibility is carried out to ensure implementation of GCG principles, among others:

- Supervision over the Company's managerial policy done by the Board of Directors.
- Provide advise to the Board of Directors regarding the Company's development plan, implementation of provisions in the Articles of Association and GMS resolutions as well as other prevailing Law.
- Supervise implementation of the Company's budget plan.
- Provide recommendation on necessary improvement plan.

e. Memberi persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku untuk diajukan dalam RUPST.

e) Provide approval on annual report prepared by the Board of Directors according to prevailing Law to be presented in Annual GMS.

### Komposisi dan Pembagian Tugas

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 komisaris independen.

### Composition and Division of Duty

The Board of Commissioners consisted of 4 (four) person comprising of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Persetujuan/ Approval Date		Tanggal Efektif/ Effective Date
		Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders	Surat Bank Indonesia/OJK Bank of Indonesia/ OJK Letter	
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	26 Agustus 2015/ August 26, 2015	8 Desember 2015/ December 8, 15	14 Desember 2015/ December 14, 2015
Rudi Bachtiar*	Komisaris/ Commissioner	21 Mei 2018/ May 21, 2018	-	-
Hajriyanto Yasin Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	23 September 2008/ September 23, 2008	27 Oktober 2008/ October 27, 2008	27 Oktober 2008/ October 27, 2008
Suyatno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3 Mei 2017/ May 3, 2017	3 Desember 2018/ December 3, 2018	3 Desember 2018/ December 3, 2018

\* Dalam proses persetujuan Fit and Proper Test Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

\* On the process of Financial Services Authority (OJK) Fit and Proper Test approval.

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain terlihat dari aspek berikut:

#### 1. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perseroan, PT Bank Bukopin Tbk selaku induk perusahaan, maupun pada bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Dalam ketentuan POJK 55/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

### Board of Commissioners Independency

The Board of Commissioners must be independent and free from certain parties in carrying out their duties and functions. Members of the Board of Commissioners independency could be found from the following aspects:

#### 1. Board of Commissioners Ownership

Members of Board of Commissioners were required to disclose their share ownership, either in the Company, PT Bank Bukopin Tbk as a parent company, and also in banks or other companies located within the country or abroad, altogether in a report which should be updated yearly. Refer to FSA Regulation Number 55/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, members of the Board of Commissioners either individually or together are prohibited to hold more than 25% of shares ownership in other company.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kepemilikan Saham di Bank Syariah Bukopin/ SyariahBukopin Shareholding	Kepemilikan Saham di Perusahaan Induk/ Parent Company Shareholding	Kepemilikan saham di perusahaan lain/ Other Company Shareholding
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Hajriyanto Yasin Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0,021% 0,021%	Nihil Nil	Nihil/ Nil
Suyatno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Rudi Bachtiar*	Komisaris/ Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

\* Dalam proses persetujuan Fit and Proper Test Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

\* On the process of Financial Services Authority (OJK) Fit and Proper Test approval.

## 2. Rangkap Jabatan

Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, seperti dalam tabel berikut:

## 2. Dual Position

In order to comply to Transparency and Professionalism Principles (including Independency) in GCG implementations, all of the Board of Commissioners' members has disclosed their dual position as presented in the table below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution	
		Nama Perusahaan/ Company Name	Jabatan/ Position
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Perbanas Perbanas	1. Sekretaris Yayasan Perbanas 2. Ketua Bidang Pendidikan Perbanas 1. Secretary of Perbanas Foundation 2. Head of Educational of Perbanas Foundation
Hajriyanto Yasin Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Pimpinan Pusat Muhammadiyah/ Muhammadiyah Central Management	Ketua/Chairman
Suyatno	Komisaris Independen/	1. Universitas Muhammadiyah Bandung/ 2. Pengurus Pusat Muhammadiyah/ Muhammadiyah Central Management	Rektor/Rector  Bendahara/ Treasurer
Rudi Bachtiar*	Komisaris/	PT Bank Bukopin Tbk	General Manager Satuan Kerja Audit Internal/General Manager of Internal Audit Unit

\* Dalam proses persetujuan Fit and Proper Test Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

\* On the process of Financial Services Authority (OJK) Fit and Proper Test approval.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan OJK maupun perundang-undangan lainnya yang berlaku. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan/ atau perusahaan yang menjadi nasabah Perseroan.

### 3. Hubungan Kekerabatan

Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

### Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memberikan program pelatihan dan peningkatan kompetensi kepada anggota Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun 2018, program yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Tri Joko Prihanto, Komisaris Utama telah mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain Seminar Bara Risk Forum Workshop Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dalam Peningkatan GCG dan *Risk Management Certification Refreshment Program* "Tantangan Utama Manajemen Risiko tahun 2019 kualitas kredit, manajemen portofolio kredit aktif & stress testing serta credit scoring" 6-7 Desember 2018.
- Suyatno, Komisaris Independen telah mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain Workshop Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dalam Peningkatan GCG dan Refreshment Sertifikasi BSMR Level II 22 – 24 Maret 2018.
- Rudi Bachtiar, Komisaris telah mengikuti Pelatihan Dasar Perbankan Syariah, 7-10 Agustus 2018.

### Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi melalui rapat Komisaris, rapat gabungan Komisaris dengan Direksi maupun rapat Komisaris dengan Komite yang membahas kinerja keuangan, profil risiko, dan tindak lanjut hasil temuan oleh SKAI.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 20 kali, dengan rincian agenda dan hasil rapat sebagai berikut: Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan, Pembahasan

*The dual position of members of the Board of Commissioners were not violating FSA Policy as well as prevailing regulations. There was no member of the Board of Directors who engaged in dual position in any financial institutions and/or company which were one of Company's customer.*

### 3. Family Affiliation

*Majority of members of the Board of Directors do not have family affiliation until 2 (second) degree with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.*

### Board of Commissioners Training and Competency Development Program

*The company always provides training and competency Development Program to all members of the Board of Directors in carrying out their functions and duties. Throughout 2018, programs attended by the Board of Commissioners were:*

- *Tri Joko Prihanto, the President Commissioner has attended education and training, among others, Bara Risk Forum Workshop on Active Monitoring of the Board of Commissioners in Enhancing GCG and Risk Management Certification Refreshment Program "Main Challenge of Risk Management in 2019 in credit quality, active credit portfolio management and stress testing as well as credit scoring" on 6-7 of December 2018.*
- *Suyatno, Independent Commissioner has attended education and training, among others, Workshop on Active Monitoring of the Board of Commissioners in Enhancing GCG and Risk Management Certification Refreshment of BSMR Certification Level II on 22-24 of March 2018.*
- *Rudi Bachtiar, Commissioner has enrolling in the Sharia Banking Basic Training, 7-10 August 2018.*

### Board of Commissioners Meeting Frequency

*The Board of Commissioners have carried out their supervisory functions on Company management done by the Board of Directors through Commissioners Meetings, Commissioners and Directors Join Meeting, as well as Commissioners and Committee Join Meeting discussing financial performance, risk profiles, and follow-up findings from Internal audit unit.*

*During 2018, Board of Commissioners held 20 meetings, with the detail of meeting agenda and results as follows: Discussion of monthly Financial Performance, Discussion of the Risk Monitoring Committee Report,*



atas Laporan Komite Pemantau Risiko, Pembahasan atas Laporan Komite Audit, Pembahasan Rencana Bisnis Bank, Pembahasan RUPS Tahunan, dan Pembahasan RUPS Luar Biasa.

*Discussion of the Audit Committee Report, Discussion of the Bank's Business Plan, Annual GMS Discussion, and Extraordinary GMS Discussion.*

### **Keputusan Dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2018**

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris tidak mengeluarkan keputusan Dewan Komisaris.

### **Board of Commissioners Resolutions and Approval in 2018**

*Throughout 2018, the Board of Commissioners of the Company has not issued Decree of Board of Commissioners.*

### **Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018**

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan laporan pengawasan rencana bisnis bank semester I-2018 dan semester II-2018 dan Laporan Pokok-Pokok Hasil Pemeriksaan Audit Internal ke OJK.

### **Board of Commissioners Supervisory Duty Report 2018**

*Throughout 2018, the Board of Commissioners had carried out bank business plan monitoring report for 1st and 2nd Semester of 2018 and Internal Audit Brief Report to the Financial Service Authority.*

Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, dengan memberikan masukan serta rekomendasi mengenai pelaksanaan rencana bisnis dan pencapaian target Perseroan. Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

*The Board of Commissioners has implemented supervisory and advisory duty by providing suggestions and recommendations about Company's business plan realizations and target achievements. In addition, the Board of Commissioners' active monitoring was also indicated through coordination meeting with the Board of Directors and the Committees. To support supervisory duty over the Company's operations, the Board of Commissioners has established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee.*

### **Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur susunan Dewan Komisaris, etika, waktu kerja, dan rapat-rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor. 005/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

### **Board of Commissioners Charter**

*The Board of Commissioners has Working Manual (Charter) which regulates the Board of Commissioners composition, work ethics, working hours and meetings. The Board of Commissioners Charter has been ratified under Decree Number 005/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014 concerning Board of Commissioners Working Manual and Charter.*

Penyusunan Pedoman tersebut merupakan bagian dari Pedoman GCG dan upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola terbaik

*The Working Manual (Charter) is an integrated part of the Company's Code of GCG and Company's efforts to ensure Board of Commissioners' functions and duties implementations were in line with good corporate governance best practices.*

### **Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris**

Terdapat tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu

### **Assessment on Performance of Committees under the Board of Commissioners**

*There were three committees under the Board of*

Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas Komite Audit  
Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan berkoordinasi dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern. Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/ atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, Dewan Pengawas Syariah, dan/ atau auditor eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi  
Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi sudah sesuai dengan regulasi antara lain Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Proses pelaksanaan Komite Remunerasi dan Nominasi diikuti oleh 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Insani (SDI) dengan agenda:

- a. Rekomendasi kenaikan remunerasi dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS.
- b. Rekomendasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS.
- c. Rekomendasi pemberian tali asih/apresiasi kepada Pengurus Perseroan (Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan DPS).

Hasil rapat kemudian dicatat dalam notulensi risalah rapat Remunerasi dan Nominasi dan ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir untuk diusulkan kepada Dewan Komisaris dan kemudian diputuskan dalam RUPS.

3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko  
Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS. Proses pemantauan dilakukan melalui pelaksanaan rapat Komite yang

*Commissioners that is Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Oversight Committee. Throughout 2018, Board of Commissioners assessed the performance of these committees as follows:*

1. *Implementation of Audit Committee's Duty*  
*Audit Committee has evaluated the implementation of internal audit duties. Audit Committee has also provided recommendations regarding the appointment of Public Accountant Office and performed coordination in term of external audit implementation effectiveness. In addition, the Audit Committee has also performed evaluation on the follow-up actions by the Board of Directors on audit findings and/ or recommendations from the audit of OJK, internal auditors, Sharia Supervisory Board, and/ or external auditors to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
2. *Implementation of Remuneration and Nomination Committee's Duty*  
*In implementing their duties, Remuneration and Nomination Committee has been in accordance with prevailing regulation such as Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 Dated December 7, 2009 concerning Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.*

*Remuneration and Nomination Committee's implemetation was performed by 2 (two) Commisioners and 1 (one) Executive under the Board of Directors who supervised HR sector with the agendas as follows:*

- a. *Recommendation of remuneration appraisal for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.*
- b. *Recommendation of changes in Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board membership composition.*
- c. *Recommendation of reward/appreciation for Management (President Director, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board).*

*The meeting resolutions were then disclosed in Remuneration and Nomination Committee and signed by all attending member to be proposed to the Board of Commissioners and decided in the GMS.*

3. *Implementation of Risk Oversight Committee*  
*Risk Oversight Committee has been performing their functions and duties corresponding Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning GCG Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. The monitoring process*

telah dilakukan sebanyak 12 kali selama tahun 2018 dan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

Adapun sumber bahan rapat yang digunakan berdasarkan laporan profil risiko bulanan, laporan profil risiko triwulanan, kajian-kajian dan stress test serta bahan lainnya yang telah disusun oleh divisi manajemen risiko maupun divisi lain. Pembahasan rapat Komite Pemantau Risiko menghasilkan kesimpulan terkait aspek pengelolaan risiko Bank direkomendasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Apabila dari pembahasan lanjutan dalam rapat Dewan Komisaris terdapat penambahan usulan/rekomendasi dan membutuhkan penjelasan dari Direksi maka rekomendasi dari Komite akan diteruskan kepada Direksi berupa memo dari Komisaris Utama kepada Direktur Utama.

### Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Hajriyanto Yasin Thohari dan Suyatno.

Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen mengikuti aturan yang ada, yakni PBI Nomor. 15/13/PBI/2013 tentang Perubahan atas PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tentang BUS.

Jumlahnya telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tentang BUS Pasal 25, yakni paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perseroan memiliki kriteria dalam menentukan Komisaris Independen dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- i. Tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau

*was conducted through 12 Committee meetings throughout 2018 and always be attended by all Committee's members.*

*The meeting materials were based on monthly risk profiles, quarter risk profiles, reviews and stress test as well as other materials which had been prepared by the risk management division or other divisions. The discussion in the risk oversight committee meeting generate summary related to bank risk management aspects to recommended and submitted to the Board of Commissioners for further discussions. If based on the further discussion in the meeting, the Board of Commissioners assumed there is additional suggestion/recommendation and required explanation from the Board of Directors, the recommendation from the committee will be forwarded to the Board of Directors as memo from the president commissioner to president director.*

### Information About Independent Commissioner

*Independent Commissioners were member of the Board of Commissioners who did not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the Company that may influence independent capability. In 2018, the Company has appointed 2 (two) Independen Commissioners, Hajriyanto Yasin Thohari and Suyatno.*

*Appointment and stipulation as well as criteria of the Independent Commissioner refers to prevailing regulation, that is Bank Indonesia Regulation Number 15/13/PBI/2013 as Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Bank.*

*The composition has been consistent with provisions in the Bank Indonesia Regulation Number 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Bank Article 25, that minimum 50% of the Board of Commissionres members are Independent Commissioner.*

### Independent Commissioner Appointment Criteria

*The Company has criteria to engage Independent Commissioners refered to prevailing regulations. The criteria for Independent Commissioners are as follows:*

- i. *Do not have financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with*

- hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan BUS.
- ii. Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari mantan anggota Direksi BUS yang melakukan fungsi pengawasan telah menjalani masa tunggu (*cooling off*), yakni paling kurang selama 6 (enam) bulan.
  - iii. Komisaris Independen yang merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak 2 (dua) ketua komite pada BUS yang sama.

- controlling shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors or financial affiliation and/or share ownership affiliations with Sharia Commercial Bank.*
- ii. *All of the Independent Commissioner members appointed from former Sharia Commercial Bank BOD members had completed cooling off minimum for 6 (six) months.*
  - iii. *Independent Commissioner who serves in dual position as Chairman of committee maximum in 2 (two) committees at the same Sharia Commercial Bank.*

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### Independency Statement of Independent Commissioners

*All of Company's Independent Commissioners have signed an Independence Statement and have been reported to the Financial Services Authority (OJK).*

## Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

DPS adalah Organ Perseroan yang independen dan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari DSN-MUI di Lembaga Keuangan Syariah (LKS). DPS bertugas untuk mengawasi pelaksanaan Fatwa DSN dalam kegiatan bisnis dan operasional, termasuk produk dan layanan yang ada di LKS agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

*Sharia Supervisory Board is independent Company's structure which is established based on recommendation from National Sharia Board – Indonesia Ulama Council (DSN-MUI) at Sharia Financial Institution (LKS). Sharia Supervisory Board is in charge to supervise implementation of Fatwa from the National Sharia Board in business and operational activities, including products and services at the LKS to comply with sharia principles.*

### Komposisi dan Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang BUS Pasal 36 (1) bahwa jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% dari jumlah anggota Direksi. Atas dasar tersebut, Perseroan menetapkan jumlah DPS sebanyak 2 (dua) orang dengan susunan 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota.

### Sharia Supervisory Board Composition and Membership

*According to PBI Number 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Bank Article 36 (1) regulating that Sharia Supervisory Board members are minimum 2 (two) person or maximum 50% from total Board of Directors members. Based on this requirements, the Company hastipulated that Sharia Supervisory Board member consists of 2 (two) person with composition of 1 (one) Chairman and 1 (one) member.*

Sesuai dengan rekomendasi DSN-MUI melalui surat Nomor. U-133/DSN-MUI/IV/2008 tanggal 24 April 2008 perihal Rekomendasi DPS Perseroan dan ditetapkan

*According to recommendation from National Sharia Board Indonesia Ulama Council under Letter Number U-133/DSN-MUI/ IV/2008 dated April 24, 2008*

melalui RUPST.

Pada tahun 2018, tidak terjadi pergantian DPS, komposisi DPS sebagai berikut:

1. Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA (Ketua DPS)
2. Ikhwan Abidin Basrie, MA (Anggota DPS).

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi, antara lain:

- A. Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah.
- B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS sebagaimana dimaksud di atas, yaitu:
  - i. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
  - ii. Mengawasi proses pengembangan produk baru dengan cara meminta penjelasan dari pejabat yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
  - iii. Memeriksa akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN-MUI dengan cara melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN-MUI;
  - iv. Melakukan review sistem dan prosedur produk Perseroan yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
  - v. Memberikan opini syariah atas produk baru yang dikeluarkan; Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Perseroan yang belum ada fatwanya;
  - vi. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan;
  - vii. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- C. Menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali, selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.

*concerning Recommendation To Company's Sharia Supervisory Board and stipulated in AGMS.*

*In 2018, the Company recorded not change in Sharia Supervisory Board membership composition, as follows:*

1. *Prof. Dr. Yunahar Ilyas, MA (Chairman of Sharia Supervisory Board)*
2. *Ikhwan Abidin Basrie, MA (Member of Sharia Supervisory Board).*

### Duty and Responsibility

*Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility are including:*

- A. *To provide advise and recommendation to the Board of Directors and supervise the Company's activity to comply with sharia principle.*
- B. *Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility as mentioned above are including:*
  - i. *To evaluate and ensure compliance to sharia principle on operational guideline and product of the Company;*
  - ii. *To supervise new product development process by requesting explanation from authorized Executives regarding purpose, characteristics and agreements applied in the new products that will be launched;*
  - iii. *To examine agreements applied in the new product to obtain fatwa from National Sharia Board-Indonesia Ulama Council by analyzing conformity of the new product agreement with the National Sharia Board Indonesia Ulama Council's fatwa;*
  - iv. *To review the Company's product system and procedure to be launched related to sharia principle compliance;*
  - v. *To provide sharia opinion on new product to be launched; To request fatwa to National Sharia Board-Indonesia Ulama Council for the Company's new product without applicable fatwa;*
  - vi. *To perform review periodically on sharia principle compliance in funds collection and funds disbursement as well as services mechanism provided by the Company;*
  - vii. *To request data and information related to sharia aspect from the Company's unit in relation to the duty implementation.*
- C. *To submit Sharia Supervisory Board supervisory report in every 6 (six) months, maximum 2 (two) months after end of the semester period.*

- D. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/ atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
- E. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan.
- F. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, yaitu antara lain:
- i. Ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad Murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual-beli dalam akad Murabahah;
  - ii. Ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad Mudharabah atau Musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
- G. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Perseroan dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen apabila diperlukan.
- H. Melakukan review terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud.
- I. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
- J. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- D. To analyze report submitted by and/or requested by the Board of Directors, Internal Audit and/or compliance function officer to examine quality of sharia principle compliance implementation on funds collection and funds disbursement as well as service mechanism provided by the Company.
- E. To determine total sample transaction which will be examined by considering quality of sharia principle implementation in every activity.
- F. To review sample document transaction to examine sharia principle compliance as required in the SOP, among others:
- i. Unavailability of goods purchase receipt, for Murabahah Agreement as eligible evidence of trading requirement under Murabahah agreement;
  - ii. Availability of customer business report, for Mudharabah or Musyarakah agreement, as basis to calculate profitsharing distribution.
- G. To perform inspection, observation, request information and/or confirmation to the Company's employees and/or customers to support document checking, if necessary.
- H. To review SOP related to sharia aspect if there is any indication of violation to respective sharia principle compliance.
- I. To provide sharia opinion on funds collection and funds disbursement as well as services mechanism provided by the Company.
- J. To report Sharia Supervisory Board supervisory report to the Board of Directors and Board of Commisisoners.

### Independensi Dewan Pengawas Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS bersifat independen. Anggota DPS tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan PSP, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/ atau anggota Direksi atau hubungan keuangan dan/ atau hubungan kepemilikan saham dengan Perseroan. Anggota DPS sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan terhadap aspek syariah dari operasional dan bisnis Perseroan secara profesional dan tidak terindikasi adanya intervensi dari pemilik/pemegang saham ataupun dari pemangku kepentingan lainnya.

Aspek dari independensi DPS telah diimplementasikan dengan sangat baik yang diindikasikan dengan hal – hal sebagai berikut:

### Sharia Supervisory Board Independency

*In exercising its duty and responsibility, Sharia Supervisory Board is independent. Sharia Supervisory Board members have neither financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation with PSP, other Board of Commissioners members and/or Board of Directors members or family and/or shares ownership affiliation with the Company. Sharia Supervisory Board members are fully implemented supervisory activity over the sharia aspect in the Company's operations and business professionally without any indication of intervention from the owner/shareholders or other stakeholders.*

*Sharia Supervisory Board independency aspect has been well implemented that is indicated with following conditions:*

1. Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi;
2. Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai;
3. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS;
4. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memerhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi;
5. Masa jabatan anggota DPS paling lama sama dengan masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

1. Total Sharia Supervisory Board members are minimum 2 (two) person or maximum 50% (fifty Percent) of total Board of Directors members;
2. All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation;
3. Appointment and/or succession of DPS members have obtained recommendation from National Sharia Board- Indonesia Ulama Council and approval from GMS;
4. Appointment and/or succession of DPS member is done by considering recommendation from Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee;
5. DPS members' terms of office is maximum equal to Board of Directors or Board of Commissioners members' terms of office.

### Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2018, DPS mengadakan 13 (tiga belas) kali rapat dan 2 (dua) uji petik dengan jumlah rapat dan agenda rapat DPS pada tahun 2018, sebagai berikut:

### Sharia Supervisory Board Meeting Frequency

Throughout 2018, DPS held 13 (thirteen) meetings and 2 (two) tests with total DPS meetings and agenda in 2018, as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
Yunahar Ilyas	Ketua DPS/ Chairman of DPS	13x	13x	100%
Ikhwan Abidin Basrie	Anggota DPS/ Member of DPS	13x	13x	100%

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah 2018

Selama tahun 2018, DPS telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait pengawasan atas pelaksanaan prinsip syariah di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan prinsip syariah.
2. Mewakili dan/atau mendampingi untuk rapat, diskusi dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru atau fitur produk yang dituangkan dalam ketentuan internal atau SOP agar sesuai dengan fatwa DSNMUI.
4. Menilai secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap pelaksanaan penghimpunan dan

### Sharia Supervisory Board Activity Implementation Report 2017

Throughout 2018, DPS had implemented various activities related to supervision on sharia principle implementation in the Company, among others:

1. Meetings and discussions with internal parties related to fulfillment of sharia principles.
2. Representing and / or assisting for meetings, discussions and consultations to external parties related to sharia principles compliance.
3. Supervising new product or feature development, which is disclosed in internal regulation or SOP to comply with fatwa by National Sharia Board Indonesia Ulama Council.
4. Periodically evaluating sharia principle compliance in funds collection and disbursement as well as

- penyaluran dana serta pelayanan jasa.
5. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja dalam melaksanakan tugasnya.
  6. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
  7. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah serta menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
  8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris, OJK, dan Dewan DSN-MUI dalam bentuk Laporan Hasil Pengawasan DPS.
5. *Requesting data and information related to sharia principle from working units in implementing the duties.*
  6. *Evaluating risk management policy related to sharia principle compliance and submitting the evaluation report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
  7. *Evaluating accountability report from the Board of Directors on risk management policy implementation related to sharia principle compliance as well as submitting the evaluation report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
  8. *Reporting Sharia Supervisory Board duty and responsibility implementation report to the Board of Directors and Board of Commissioners, Financial Services Authority, and National Sharia Board-Indonesia Ulama Council in form of Sharia Supervisory Board Supervisory Report.*

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan bertanggung jawab penuh terhadap bisnis Perseroan. Direksi mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan UU Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Direksi disetujui melalui forum RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi. Kualifikasi pengangkatan Direksi telah mempertimbangkan seluruh aspek yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang merujuk pada peraturan perundangan hukum yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
- Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
- Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar

*Board of Directors is Company's structure with authority and full responsibility on the Company's business. The Board of Directors represents the Company either on and off the Court according to Law (UU) Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (PT).*

*The Board of Directors is one of Company's main structure whom the appointment and/or succession of all Board of Directors members are approved in GMS forum which concern Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee recommendation. Directors appointment qualification shall concern entire aspects that are in line with GCG principles.*

#### Board of Directors Duty and Responsibility

*Pursuant to Articles of Association that refers to prevailing Law, the Board of Directors duty and responsibility are as follows:*

- *Board of Directors is eligible to represent the Company on and off the Court regarding any aspect and condition;*
- *Binding the Company with other parties and vice versa.*
- *Performs every action either about the management or ownership with limitation as regulated in the Articles of Association and prevailing Law;*



Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Mengimplementasikan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern, DPS, dan/atau auditor ekstern pada Perseroan;
- Dalam upaya melaksanakan GCG, Direksi telah memiliki fungsi audit intern, manajemen risiko dan komite manajemen risiko, serta kepatuhan;
- Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan DPS;
- Semua anggota Direksi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya;
- Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi yang mencantumkan waktu kerja dan pengaturan rapat.

#### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Seluruh jajaran Direksi telah lolos uji kemampuan dan kepatutan dari OJK, berdomisili di Indonesia, memenuhi persyaratan dalam UU Perseroan Terbatas, dan telah sesuai dengan ketentuan GCG. Seluruh jajaran Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada Perseroan atau perusahaan lain. Sehingga dalam pengambilan keputusan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS kemudian dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Setiap Direksi memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing sebagai berikut:

- **Direktur Utama**  
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan usaha Perseroan. Direktur Utama juga bertugas menjalin hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, pegawai, dan seluruh stakeholders dengan berbasis pada prinsip GCG.

Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, yaitu Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Perencanaan Strategis, Kepala SKAI dan Kepala Unit Anti Fraud.

- *To implement GCG in every business activity at all organizational line or level;*
- *Follow-up audit finding and/or recommendations from Financial Servis Authority audit, internal audit, Sharia Supervisory Board and/or external audit results of the Company;*
- *In the GCG implementation initiative, the Board of Directors has internal audit function, risk management and risk management committee and compliance.*
- *Board of Directors allocates accurate, relevant and on time data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board;*
- *Every Board of Directors member has accountable duty and responsibility based on scope of duty;*
- *Board of Directors has working manual and guideline that is binding every Board of Directors members that disclose working hours and meeting arrangement.*

#### Division of Board of Directors Duty and Responsibility

*All of the Board of Directors has passed fit and proper test from the banking regulator, lives in Indonesia, complied to requirements in the Limited Liability Company Law, and has complied to GCG regulation. Every Board of Directors members do not serve in dual position as Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in the Company or other companies. Therefore, the decision making will not cause any conflict of interest.*

*According to Articles of Association, the division of duty and responsibility of every Board of Directors members is stipulated by the GMS. The GMS authority will be delegated to the Board of Commissioners. Every Board of Directors has individual duty and responsibility, as follows:*

- **President Director**  
*Being responsible over the Company's business development planning and implementation. The President Director is also in charge to create and maintain harmonious relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, employees and all stakeholders based on GCG principles.*

*Executives who are responsible to the President Director are Business Development & Strategic Planning Division Head, Head of Internal audit unit and Head of Anti-Fraud Unit.*

- **Direktur Bisnis**  
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Direktorat Bisnis. Sehingga bisnis secara dinamis dapat meningkat dan profit center bagi Perseroan. Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Bisnis Perseroan adalah Kepala Divisi Supervisi Bisnis, Kepala Divisi Bisnis Pembiayaan Komersial, Kepala Divisi Bisnis Pendanaan Komersial, Kepala Divisi Bisnis Area, Kepala Divisi Bisnis Mikro, Kepala Divisi Bisnis Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan, Kepala Divisi Bisnis Manajemen Penjualan, dan seluruh Pemimpin Cabang.
- **Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI**  
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan pengelolaan risiko dan kepatuhan Perseroan. Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI adalah Kepala Divisi Kepatuhan, Kepala Divisi Manajemen Risiko, serta Kepala Divisi SDI.
- **Direktur Operasi dan Pelayanan**  
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Direktorat Operasi dan Pelayanan. Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasi dan Pelayanan adalah Kepala Divisi Pelayanan, Kepala Divisi Support Pembiayaan, Kepala Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan, Kepala Divisi TI, dan Unit Treasury.
- **Business Director**  
*Being responsible on Business Directorate planning and development implementation. Therefore, the business will dynamically grow and evolve as profit center for the Company. Executives who are responsible to the Business Director are Head of Business Supervision Division, Head of Commercial Financing Business Division, Head of Commercial Financing Business, Head of Business Area Division, Head of Micro Business Division, Head of Business Restructuring and Financing Settlement Division and all Branch Heads.*
- **Compliance, Risk Management and HR Director**  
*Being responsible on risk management and compliance development management planning and implementation. Executives who are responsible to Compliance, Risk Management and HR Director are Head of Compliance Division, Head of Risk Management Division and Head of HR Division.*
- **Operations and Service Director**  
*Being responsible on Operations and Service Directorate development planning and implementation. Executives who are responsible to Operations and Service Director are Head of Service Division, Head of Financing Support Division, Head of Corporate Secretary, Head of Operations and Financial Analysis Division, Head of IT Division and Treasury Unit*

### Independensi Direksi

Sesuai dengan prinsip GCG yang baik, dalam melaksanakan tugasnya Direksi bekerja secara independen dan tidak mendapat campur tangan dari pihak lain yang bertentangan dengan aturan yang berlaku. Independensi Direksi antara lain terlihat dalam aspek sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi telah mengungkapkan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- b. Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 5% (lima persen) dari modal disetor pada Perseroan dan/atau pada suatu perusahaan lain.
- c. Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa mayoritas (lebih dari 50%) anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

### Board of Directors Independency

According to GCG principles, in exercising the duties, the Board of Directors worked independently and not being influenced by other parties that may violate the prevailing Law. Board of Directors' independency were indicated in the following aspects:

- a. Board of Directors has disclosed not having dual position as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in the Company and/or other companies or institutions;
- b. Board of Directors members have disclosed either individually or collegially not having 5% (five percent) or higher shares ownership from paid-in capital of the Company and/or other companies.
- c. Board of Directors members have disclosed that majority (more than 50%) of the Board of Directors members not having family affiliation until second degree with other members of Board of Directors and/or with Board of Commissioners members.

## Susunan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Blasa (RUPSLB) tanggal 21 September 2018 jumlah anggota Direksi sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Namun setelah adanya fit and proper test oleh OJK, 1 (satu) Direksi dinyatakan tidak memenuhi persyaratan. Sehingga Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direksi. Pengangkatan dan penunjukkan Direksi telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan Direksi Perseroan terdiri dari :

## Board of Directors Composition

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders' resolutions dated September 21, 2018, number of Board of Directors members were 4 (four) Directors comprising of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. However, after fit and proper test conducted by Financial Service Authority, 1 (one) Director was declared not fulfilling requirements. Thus, the Company had only 3 (three) Directors consisted of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Directors selection and appointment have complied to Articles of Association and prevailing Law. Company's Board of Directors composition as of was as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Persetujuan/ Approval Date		Tanggal Efektif/ Effective Date
		Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders	Bank Indonesia/ OJK/Bank Indonesia/ Financial Service Authority	
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama/ President Director	3 Mei 2017 May 3, 2017	18 Januari 2018 January 18, 2018	24 Januari 2018 January 24, 2018
Ruddy Susatyo	Direktur/ Director	12 Maret 2010 March 12, 2010	7 Juni 2010 June 7, 2010	7 Juni 2010 June 7, 2010
Adil Syahputra	Direktur/ Director	26 Maret 2014 March 26, 2014	22 Juli 2015 July 22, 2015	27 Juli 2015 July 27, 2015

## Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2018

## Board of Directors Competency Development in 2018

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Nama Pelatihan/ Workshop/Seminar Training/Workshop/ Seminar Title	Penyelenggara/ Organizer	Waktu & Tempat/ Date and Place
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama/ President Director	- Economic Review	Bank Bukopin	Menara Sentraraya, 22 Maret 2018 Sentraraya Tower, March 22, 2018
		- Refreshment Manajemen Risiko/ Risk Management Refreshment		Training Center, 7 Juli 2018 Training Center, July 7, 2018
Eddy Cahyono *	Direktur Director	Refreshment Manajemen Risiko Risk Management Refreshment	LSPP	Training Center, 7 Juli 2018 Training Center, July 7, 2018

\* Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 Februari 2019, Beliau sudah tidak menjabat sebagai Direktur Perseroan.

\* Based on the resolutions of the EGMS on February 20, 2019, He has not served as a Director of the Company.



### Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pada 2018, Direksi Perseroan telah memiliki buku Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut mengatur etika kerja Direksi, pengaturan rapat, penggantian Direksi dan ketentuan lain yang memenuhi prinsip-prinsip GCG yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Kerja Direksi telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor. 152/SKEP-DIR/ KP-JKT/XI/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi. Dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, anggota Direksi dituntut dan harus senantiasa melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersikap profesional, jujur, dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
2. Memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan baik internal maupun eksternal serta norma-norma yang berlaku;
3. Menjunjung tinggi dan menjaga citra, kehormatan dan martabat Perseroan serta kehormatan dan martabat diri pribadi;
4. Menepati janji dan komitmen kepada pihak otoritas dan stakeholder;
5. Menyimpan rahasia Perseroan dan rahasia jabatan, serta rahasia nasabah;
6. Meningkatkan kemampuan diri dalam pelaksanaan tugasnya;

### Board of Directors Working Manual (Charter)

In 2018, the Board of Directors had Board of Directors Working Manual Book to ensure the Board of Directors duty and responsibility implementation. The manual regulates the Board of Directors Board of Directors work ethics, meeting arrangement, Board of Directors replacement and other regulations that fulfill GCG principles according to prevailing Law. The Board of Directors Manual and Charter has been ratified under Decree Number 152/SKEP-DIR/KP-JKT/XI2014 concerning Board of Directors Working Manual and Guideline. Based on the Board of Directors Working Manual, the Board of Directors members were required to always perform following activities:

1. Being professional, honesty and objective in every decision-making by considering prudent principle;
2. Understand and acknowledge regulation and Law both internal and external regulations as well as other prevailing norms;
3. Uphold and maintain the Company's reputation, honor and dignity as well as self-dignity and honor;
4. Fulfill promise and commitment to the authority and stakeholders;
5. Protect the Company's confidentiality and position confidentiality as well as customer confidentiality;
6. Develop self-competency in the duty implementation;

7. Menyediakan waktu yang cukup dan memberikan kontribusi pemikiran yang positif guna memajukan Perseroan;
8. Menghindarkan diri dari benturan kepentingan antara lain dari segala upaya:
  - a. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat dikategorikan sebagai upaya memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
  - b. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat berpotensi dikategorikan mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS;
  - c. Pengambilan keputusan dimana secara pribadi atau dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung para anggota Direksi mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya.

7. *Allocate sufficient time and provide positive thought contribution to develop the Company;*
8. *Avoid conflict of interest from any:*
  - a. *Other parties or personal initiative that may be classified as effort to use the Company for personal, family and/or other party interests that may cause loss or reduce the Company's profit;*
  - b. *Other parties or personal initiative with potential to take and/or receive personal interest from the Company other than remuneration and other facilities stipulated in the GMS;*
  - c. *Decision making where personally or in any mechanism both directly and indirectly, the members of the Board of Directors have conflict interests.*

### Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan 52 kali rapat, yang meliputi rapat internal Direksi, serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Berikut frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat tersebut:

### Board of Directors Meeting Frequency

*Throughout 2018, the Board of Directors held 52 meetings, including Board of Directors Internal Meetings, and Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings. The Board of Directors members frequency and attendance in the meetings were as follows:*

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase kehadiran/ Attendance Percentage
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama/ President Director	52x	52x	100%
Ruddy Susatyo	Direktur/Director	52x	37x	71%
Adil Syahputra	Direktur/Director	52x	44x	85%

### Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personnel Committee Pusat (PCP). Direksi menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

### Assessment on Performance of Committees under the Board of Directors

*The implementation of Board of Directors duty was supported by 2 (two) Committees under the Board of Directors such as Risk Management Committee (RMC) and Human Resources Committee (HR Committee/ Central Personnel Committee (CPC). The Board of Directors evaluates that both of the Committees have implemented their duties very well.*

Komite Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai penerapan Manajemen Risiko, antara lain:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal;
4. Melakukan pembahasan atas laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja yang membawahi Manajemen Risiko sekali dalam 3 (tiga) bulan atau lebih;
5. Dan lain-lain.

Komite SDI/PCP telah melaksanakan tugas dengan baik dalam memberikan arahan strategi di bidang SDI dan membuat kebijakan umum SDI termasuk perubahannya meliputi bidang:

1. Ketenagakerjaan/Kebutuhan SDI
2. Kompensasi dan tunjangan karyawan
3. Penyesuaian remunerasi karyawan atas dasar kinerja
4. Penilaian kinerja tahunan
5. Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
6. Pelatihan dan pengembangan karyawan
7. Pengembangan budaya perusahaan
8. Penyelarasan kebijaksanaan dan sinergi Perseroan dengan PT Bank Bukopin, Tbk.
9. Penunjukan pejabat eksekutif.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan melakukan prosedur *self assessment*.

#### Kriteria Self Assessment

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Lampiran 4 (empat) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 Perihal GCG, yakni:

- Dewan Komisaris
  - Komposisi, kriteria, dan independensi Dewan Komisaris.
  - Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
  - Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
  - Transparansi Dewan Komisaris.

*Risk Management Committee has supported the Board of Directors in Risk Management implementation, including:*

1. *Formulation of Risk Management policy, strategy and implementation guideline;*
2. *Improvement or enhancement of Risk Management implementation based on Risk Management implementation evaluation;*
3. *Stipulation of issues related to business decision that is not conformed with normal procedure;*
4. *Performed discussion on Risk Profile Report submitted by Working Unit who supervises Risk management once in every 3 (three) months or more frequent;*
5. *And others.*

*The HR/CPC Committee had implemented the duty very well in providing strategic directions in HR aspect and formulate HR general policy including every amendment in following aspect:*

1. *Employment/HR Requirement*
2. *Employee compensation and allowance*
3. *Formulation of employee remuneration based on performance*
4. *Annual performance assessment*
5. *Organization structure and job grade*
6. *Employee training and development*
7. *Corporate culture development.*
8. *Alignment of the Company's policy and synergy with PT Bank Bukopin, Tbk.*
9. *Executives appointment.*

### Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

*In Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment, the Company accomplished self assessment procedures.*

#### Self-Assessment Criteria

*The applied criteria in the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment implementation refers to Appendix 4 (four) Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning GCG, that was:*

- Board of Commissioners
  - *Board of Commissioners composition, criteria and independency.*
  - *Board of Commissioners Duty and Responsibility.*
  - *Board of Commissioners meeting effectiveness.*
  - *Board of Commissioners transparency.*

- Direksi
  - Komposisi, kriteria, dan independensi Direksi.
  - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
  - Efektivitas Rapat Direksi.
  - Transparansi Direksi.

- *Board of Directors*
  - *Board of Directors composition, criteria and independency.*
  - *Board of Directors Duty and Responsibility.*
  - *Board of Directors meeting effectiveness.*
  - *Board of Directors transparency.*

### **Kebijakan Remunerasi**

Dalam menentukan kebijakan remunerasi untuk manajemen, Perseroan menetapkannya dalam RUPS dengan kewenangan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi bagi Manajemen Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi dan DPS) ditetapkan berdasarkan hasil keputusan RUPS per tanggal 26 Agustus 2015 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor. 006/Skep/KOM/KPJKT/III/2015 tentang Penyempurnaan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS.

### **Kriteria Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS**

Untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS, Perseroan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan
2. Hasil benchmarking remunerasi sektor perbankan
3. Kondisi Perseroan
4. Tingkat inflasi

### **Komponen Remunerasi**

Adapun rincian komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS adalah sebagai berikut:

### **Remuneration Policy**

*To established remuneration policy for management, the Company stipulated in GMS with authority delegated to the Board of Commissioners.*

*The remuneration procedure for the Management (Board of Commissioners, Board of Directos and Sharia Supervisory Board) is stipualted pursuant to GMS resolutions dated August 26, 2015 and Board of Commissioners Decree Number 006/Skep/KOM/KPJKT/III/2015 concerning Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Remuneration Enhancement.*

### **Board of Commissioners, Board of Directors and DPS Remuneration Criteria**

*To determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board, the Company applied the following indicators:*

1. *Company's Performance*
2. *Result of Remuneration Benchmarking in banking sector*
3. *Company's condition*
4. *Inflation Rate*

### **Remuneration Component**

*The detail remuneration component for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board were as follows:*

No	Jenis Remunerasi/ Remuneration	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Director	DPS/ Board of Sharia Supervisory
1	Gaji Pokok/ <i>Basic Salary</i>	√	√	√
2	Tunjangan Kesehatan/ <i>Health Allowance</i>	√	√	
3	Tunjangan kesehatan keluarga/ <i>Family Health Benefit</i>		√	
4	Tunjangan Komunikasi/ <i>Communication Allowance</i>	√	√	
5	Tunjangan Perjalanan Dinas/ <i>Business Trip Allowance</i>	√	√	√
6	Tunjangan Hari Raya/ <i>Religious Day Allowance</i>	√	√	√
7	Bonus/ <i>Bonus</i>	√	√	√
8	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja)/ <i>Position Insurance (Post-Employment Benefit)</i>	√	√	
9	Tunjangan Kacamata/ <i>Glasses Allowance</i>		√	
10	Tunjangan Keanggotaan Club/ <i>Club Membership Allowance</i>		√	
11	Tunjangan Cuti/ <i>Leaves Allowance</i>		√	
12	Bantuan Dana Pendidikan/ <i>Education Funds Assistance</i>	√	√	√
13	Tunjangan Entertainment/Makan <i>Entertainment/Reception Allowance</i>		√	
14	Tunjangan Kendaraan/ <i>Vehicle Allowance</i>		√	

### Struktur Remunerasi Komisaris

#### Board of Commissioners Remuneration Structure

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ Type of Remuneration & Other Facilities	2018	
		Komisaris/ Commissioners (orang/people)	Jumlah/Total (Rp juta/ IDR million)
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)/ <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non natura form).</i>	4	1.928
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) that: a. Can be owned b. Can not be owned</i>	4	00

### Remunerasi Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan/

#### Board of Commissioners Remuneration By Remuneration Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah Komisaris / Total Commissioner
di atas Rp2 miliar/ <i>More than Rp2 billion</i>	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar/ <i>More than Rp1 billion until Rp2 billion</i>	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar / <i>More than Rp500 million until Rp1 billion</i>	1
Rp500 juta ke bawah/ <i>Below Rp500</i>	3

\*) yang diterima secara tunai / \*) received as cash



**Struktur Remunerasi Direksi***Board of Directors Remuneration Structure*

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ Type of Remuneration & Other Facilities	2018	
		Direksi/ Directors (orang/people)	Jumlah/Total (Rp juta/ IDR million)
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)/Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non natura form).	4	6.882
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) that: a. Can be owned b. Can not be owned</i>	4	2.340

**Remunerasi Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan/***Board of Directors Remuneration By Remuneration Level*

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah Direksi / Total Directors
di atas Rp2 miliar/More than Rp2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar/ More than Rp1 billion until Rp2 billion	4
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar / More than Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah/Below Rp500	-

\*) yang diterima secara tunai / \*) received as cash

**Struktur Remunerasi Dewan Pengawas Syariah***Sharia Supervisory Board Remuneration Structure*

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ Type of Remuneration & Other Facilities	2018	
		DPS/Sharia Supervisory Board (orang/people)	Jumlah/Total (Rp juta/ IDR million)
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)/Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non natura form).	2	243

**Remunerasi DPS Berdasarkan Tingkat Penghasilan/***Sharia Supervisory Board Remuneration By Remuneration*

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah DPS/Total Sharia Supervisory Board
di atas Rp2 miliar/More than Rp2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar/ More than Rp1 billion until Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar / More than Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah/Below Rp500	2

\*) yang diterima secara tunai / \*) received as cash

**Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor. 45/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi, Perseroan memiliki kebijakan rasio tertinggi dan terendah untuk seluruh manajemen dan karyawan sebagai berikut:

**Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

According to Financial Service Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning governance implementation in remuneration procedure, the Company has highest and lowest ratio policy for all management and employees as follows:

**Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2018/**  
*Table Highest and Lowest Salary Ratio 2018*

Keterangan/Remarks	Rasio / Ratio
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah/ <i>Highest and Lowest Employee Salary Ratio</i>	15,8 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah/ <i>Highest and Lowest Director Salary Ratio</i>	1,3 : 1
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah/ <i>Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio</i>	1,3 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi/ <i>Highest Director and Employee Salary Ratio</i>	1,9 : 1

**Hubungan Afiliasi**

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS sebagai berikut:

**Affiliation**

Affiliation among Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board were as follows:

**Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS/**

*Financial Affiliation and Family Affiliation Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board*

Nama / Name	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders				Dewan Komisaris / Board of Commissioners				Direksi / Board of Directors			
	Hubungan Keuangan/ Financial Affiliation		Hubungan Keluarga/ Family Affiliation		Hubungan Keuangan/ Financial Affiliation		Hubungan Keluarga/ Family Affiliation		Hubungan Keuangan/ Financial Affiliation		Hubungan Keluarga/ Family Affiliation	
	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya / Yes	Tidak/ No	Ya / Yes	Tidak/ No
Tri Joko Prihanto		√		√		√		√		√		√
Hajriyanto Y.Thohari		√		√		√		√		√		√
Suyatno		√		√		√		√		√		√
Rudi Bachtiar*		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi/Board of Directors</b>												
Saidi Mulia Lubis		√		√		√		√		√		√
Ruddy Susatyo		√		√		√		√		√		√
Adil Syahputra		√		√		√		√		√		√
<b>Dewan Pengawas Syariah / Supervisory Board Syariah</b>												
Yunahar Ilyas		√		√		√		√		√		√
Ikhwan Abidin Basrie		√		√		√		√		√		√

\*efektif setelah mendapat persetujuan OJK/ *effectively after Financial Service Authority approval*

**Informasi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan Saham Manajemen (Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS) sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

**Shares Ownership Information**

Management Share ownership (Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board) was in line with prevailing regulation as follows:

**Kepemilikan Saham Komisaris 5% atau Lebih /  
5% or Higher Shares Ownership**

Nama / Name	Jabatan / Position	Saham di Perseroan (%) / Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain (%) / Shares in other Companies
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioners	-	-
Hajriyanto Y.Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Suyatno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Rudi Bachtiar*	Komisaris/ Commissioners	-	-
<b>Direksi/Board Of Directors</b>			
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama/ President Director	-	-
Ruddy Susatyo	Direktur / Director	-	-
Adil Syahputra	Direktur / Director	-	-
<b>Dewan Pengawas Syariah/ Supervisory Board Syariah</b>			
Yunahar Ilyas, Ikhwan Abidin Basrie	Ketua DPS/DPS Chairman Anggota DPS/DPS Member	- -	- -

**Rangkap Jabatan**

Pada tahun 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan sudah mematuhi aturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam ketentuan rangkap jabatan berdasarkan PBI Nomor 11/3/PBI/2009 tentang BUS dan UUS.

**Dual Position**

In 2018, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company have complied with the rules and regulations stipulated in dual position provisions based on Bank Indonesia Regulation Number 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

**Rangkap Jabatan Pada Perusahaan atau Lembaga Lain/**

*Dual Position in Other Companies or Institution*

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rangkap Jabatan/ Dual Position
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>		
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioners	Sekretaris Yayasan Perbanas Ketua Bidang Pendidikan & SDM Perbanas Secretary of Perbanas Foundation Head of Human Resources & Educational of Perbanas
Hajriyanto Y.Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Penanggulangan Bencana, dan ZIS PP Muhammadiyah Chairman of Community Development, Environment, Disaster Relief and ZIS PP Muhammadiyah
Suyatno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Rektor Universitas Muhammadiyah Bandung - Rector of Universitas Muhammadiyah Bandung - Bendahara PP Muhammadiyah - Treasury of PP Muhammadiyah
Rudi Bachtiar*	Komisaris/ Commissioner	GM Satuan Kerja Audit Intern Bank Bukopin periode 2017 – saat ini GM of Intern Audit Unit of PT. Bank Bukopin for the period of 2017 – now

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rangkap Jabatan/ Dual Position
<b>Direksi/Board of Directors</b>		
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama/ President Director	Tidak ada/Nil
Ruddy Susatyo	Direktur/Director	Tidak ada/Nil
Adil Syahputra	Direktur/Director	Tidak ada/Nil
<b>Dewan Pengawas Syariah/ Supervisory Board Sharia</b>		
Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA	Ketua DPS	- Dewan Pengawas Syariah BNP Paribas/ - Dewan Pengawas Syariah Wahana Artha Life. - Sharia Supervisory Board of BNP Paribas - Sharia Supervisory Board of Wana Artha Life.
H. Ikhwan Abidin Basrie, M.A.	Anggota DPS	- Dewan Pengawas Syariah BTPN Syariah - Dewan Pengawas Syariah Bahana Artha Ventura - Dewan Pengawas Syariah Redana Finance - Anggota Kelompok Kerja Perbankan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). - Sharia Supervisory Board of BTPN Syariah - Sharia Supervisory Board of Bahana Artha Ventura - Sharia Supervisory Board of Redana Finance - Member of Banking Task Force DSN-MUI.

#### Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

#### Committees Under the Board of Commissioners

To implement supervisory duties and functions, Board of Commissioners has established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Oversight Committee.

### Komite Audit Audit Committee

#### Susunan Keanggotaan Komite

Komite Audit dibentuk berdasarkan hasil Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 15 Mei 2018 yang melahirkan Surat Keputusan Direksi No.102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2018. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Hajriyanto Y. Thohari  
Anggota : Syofiadi

#### Committee Membership Composition

Audit Committee was established based on resolutions of Board of Commissioners Meetings Dated May 15, 2018 which stipulated Decree Number 102/SKEPDIR/BSB-JKT/V/2018. The Audit Committee composition per December 31, 2018 was as follows:

Chairman : Hajriyanto Y. Thohari  
Member : Syofiadi

**Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit/***Qualification of Audit Committee Members Educational Background and Career Experience*

<b>Nama/ Name</b>	<b>Jabatan/ Position</b>	<b>Tanggal Pengangkatan/ Appointment Date</b>	<b>Kualifikasi Pendidikan/ Educational Background</b>	<b>Pengalaman Kerja/ Career Experience</b>
Hajriyanto Y. Thohari	Ketua/ Chairman	15 Mei 2017/ May 15, 2017	Lulusan Doktor Antropologi Universitas Indonesia. <i>Doctorate Degree from Anthropology Studies, Universitas Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak September 2008 sebelumnya menjabat Komisaris sejak 2001,</li> <li>Berkarir di Legislatif sebagai anggota DPR – MPR selama 4 periode sejak tahun 1997 dan beliau menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI sejak 2009 sampai dengan 2014</li> <li><i>Appointed as Independent Commissioner since September 2008, he previously served as Commissioner since 2001,</i></li> <li><i>Having his career at Legislative Body as member of DPR - MPR for 4 periods since 1997 and was assigned as Vice Chairman of MPR RI since 2009 until 2014.</i></li> </ul>
Syofiadi	Anggota/ Member	15 Mei 2017/ May 15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lulusan STIE YAI Jurusan Akuntansi,</li> <li>Program Akuntansi Bank I tahun 1992,</li> <li>Sertifikasi Manajemen Risiko Level II</li> <li>Pendidikan Dasar Perbankan Syariah di LPPI</li> <li><i>Graduated from STIE YAI majoring accounting,</i></li> <li><i>Bank Accounting Program I of 1992,</i></li> <li><i>Risk Management Certification Level II</i></li> <li><i>Sharia Banking Basic Studies at LPPI.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpengalaman di perbankan selama 27 tahun di Bank Bukopin.</li> <li>Bertugas di Satuan Kerja Audit Internal Bank Bukopin selama 6 Tahun.</li> <li>Sebagai Manajer Pelayanan Operasi di cabang Bank Bukopin.</li> <li><i>Having 27 years of banking experience at Bank Bukopin.</i></li> <li><i>Assigned at Internal audit unit at Bank Bukopin for 6 years.</i></li> <li><i>Operations Service Manager at branch office of Bank Bukopin</i></li> </ul>

**Independensi Anggota Komite Audit**

Perseroan memastikan Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Sesuai dengan Piagam GCG Perseroan Bab II Poin C, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

**Audit Committee Independency**

*The Company ensured Audit Committee exercise its role professionally and independently, and not receiving/doing any intervention from/to other parties. Audit Committee who were from the Company's external party was not having any personal interest/affiliation which may cause negative impact and conflict of interest to the Company.*

**Description of Duty and Responsibility**

*According to GCG Charter Chapter II Point C, the duties and responsibilities of Audit Committee are to coordinate with Public Accountant Firm for effectiveness of external audit implementation.*



Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit melakukan evaluasi, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern.
2. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, Auditor Intern, DPS, dan/atau Auditor Ekstern guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku.
4. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.

### Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan 12 kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

*Audit Committee provided recommendation on Public Accountant and Public Accountant Firm appointment to the Board of Commissioners.*

*In order to implement duties and responsibilities, Audit Committee evaluated the following aspects:*

1. *Implementation of duty by internal audit function.*
2. *Implementation of follow-up by the Board of Directors on audit finding and/or recommendation from Financial Servis Authority, Internal Auditor, Sharia Supervisory Board and/or External Auditor's supervision to provide recommendation to the Board of Commissioners.*
3. *Conformity of audit implementation by Public Accountant Firm with prevailing audit standard.*
4. *Conformity of financial statements with prevailing accounting standard.*
5. *Implementation of follow-up by the Board of Directors on SKAI, Public Accountant and supervision by Financial Services Authority (OJK) findings.*

### Audit Committee Meeting Frequency

*Throughout 2018, Audit Committee held 12 (twelve) meetings with detail attendance and agenda as follows:*

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase kehadiran/ Attendance Percentage
Hajriyanto Y.Thohari	Ketua/Chairman	12	12	100%
Syofiadi	Anggota/Member	12	12	100%
Dadang Edi Djumana*	Anggota/Member	12	8	67%

\*meninggal dunia pada 27 September 2018/*passed away on September 27, 2018*

**Pelaksanaan kegiatan Komite Audit Tahun 2018/***Audit Committee Activity Implementation in 2018*

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda's
1.	26 Januari 2018 <i>Januari 26, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode November 2017 bidang pembiayaan dan operasional. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of November 2017 period in financing and operational aspect.</i>
2	14 Februari 2018 <i>Februari 14, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Desember 2017 bidang pembiayaan dan operasional. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of November 2017 period in financing and operational aspect.</i>
3	23 Maret 2018 <i>March 23, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Januari dan Februari 2018 bidang pembiayaan. <i>Internal audit unit (SKAI) for the period of February 2018 in financing aspect.</i>
4	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>	1. Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Maret 2018 bidang pembiayaan 2. Pembahasan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a) <i>1. Internal audit unit (SKAI) audit report for the period of March 2018 in financing aspect</i> <i>2. Discussion on the Evaluation of Audit Service Implementation of Historical Financial Information by Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali (dbsd &amp; a) Public Accountant</i>
5	25 Mei 2018 <i>May 25, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode April 2018 bidang Pembiayaan, audit umum cabang Medan dan audit operasional cabang Melawai. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report for the period of April 2018 in financing aspect, general audit of Medan Branch Office and operational audit of Melawai Branch Office.</i>
6	28 Juni 2018 <i>June 28, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Mei 2018 bidang pembiayaan dan operasional serta area IV Bekasi <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of May 2018 period in financing and operational aspect as well as area IV Bekasi</i>
7	26 Juli 2018 <i>July 26, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Juni 2018 Bidang pembiayaan. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of June 2018 period in financing aspect.</i>
8	20 Agustus 2018 <i>August 20, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Juli 2018 Bidang pembiayaan dan Operasional. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of June 2018 period in financing and operational aspect.</i>
9	28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Agustus 2018 Bidang pembiayaan. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of August 2018 period in financing aspect.</i>
10	19 Oktober 2018 <i>October 19, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode September 2018 Bidang pembiayaan. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of September 2018 period in financing aspect.</i>
11	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Oktober 2018 Bidang pembiayaan. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of October 2018 period in financing aspect.</i>
12	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode November 2018 Bidang pembiayaan dan Operasional. <i>Internal audit unit (SKAI) audit report as of November 2018 period in financing and operational aspect.</i>

**Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit**

Sepanjang tahun 2018, dalam pertemuan komite dilakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Pertemuan tersebut dilakukan setiap bulan dan hasilnya diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

**Audit Committee Duty Implementation Report**

*Throughout 2018, in Committees meetings, review and evaluation on the internal audit implementation were discussed. The meetings were done every month and the meetings results were reported as recommendation to the Board of Commissioners.*

## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Remuneration and Nomination Committee

#### Susunan Keanggotaan Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. 037/SKEP-DIR/KP-JKT/V/2018 tanggal 2 Mei 2018, per 31 Desember 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Ketua : Hajriyanto Y. Thohari  
Anggota : Lilis Sulindah

#### Committee Membership Composition

Remuneration and Nomination Committee were established according to the resolution of the Board of COMMISSIONERS meeting as stipulated in Decree Number 037/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2018 dated May 2, 2018, as of December 31, 2018, the Remuneration and Nomination Committee composition was as follows:

Chairman : Hajriyanto Y. Thohari  
Member : Lilis Sulindah

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/

Qualification of Remuneration and Nomination Committee Members Educational Background and Career Experience

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode Jabatan/ Terms of Office	Kualifikasi Pendidikan/ Educational Background	Pengalaman Kerja/ Career Experience	Tahun/Periode/ Year/Period
Hajriyanto Y. Thohari	Ketua/ Chairman	1 Januari – 31 Desember 2018 January 1, 2018 - December 31, 2018	Lulusan Doktor Antropologi Universitas Indonesia. Doctorate Degree from Anthropology Studies, Universitas Indonesia	Komisaris Perseroan/ Commissioner in the Company	sejak 2001 since 2001
				Komisaris independen Perseroan/ Independent Commissioner in the Company	sejak 2008 since 2008
Lilis Sulindah	Anggota/ Member		Sarjana Pertanian Universitas Lampung. Degree of Agricultural from Lampung University.	Anggota DPR-MPR selama 4 Periode/ Member of DPR-MPR in 4 Periods.	sejak 1997 since 1997
				Wakil Ketua MPR RI/ Vice Chairman of MPR RI	2009-2014
				- Plt Kepala Divisi Kepatuhan	2015-2015
				- Plt Kepala Divisi Manajemen Risiko	2013 -2015
				- Koordinator Kepatuhan	2011 - 2013
				- Account Officer Divisi Institusi/Komersial	2008 - 2011
				- Tasks Executor Head of Compliance	
				- Tasks Executor Head of Risk Management Division	
				- Compliance Coordinator	
				- Account Officer of Institutional Division/ Commercial	

#### Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi pada Perseroan tercermin pada hal-hal, antara lain sebagai berikut:

1. Pengangkatan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Komisaris Independen Perseroan;

#### Remuneration and Nomination Committee Members Independency

Independency of the Remuneration and Nomination Committee in the Company is reflected in following aspects:

1. Appointment of Remuneration and Nomination Committee Chairman from the Company's Independent Commissioner;



2. Tidak ada Anggota Dewan Direksi yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Dan mayoritas anggota dewan Komisaris yang menjadi anggota komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komisaris Independen.

#### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Terkait dengan kebijakan remunerasi:
  - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
  - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- Terkait dengan kebijakan nominasi
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS;
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau DPS; dan
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota komite.

#### Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

- Kinerja Keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan *peer group* di dalam dan di luar Bank; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

#### Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan 3 kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

2. *There was no Board of Directors member appointed as Remuneration and Nomination Committee;*
3. *Majority of the Board of Commissioners members as members of the Remuneration and Nomination Committee were Independent Commissioners.*

#### Description of Duty and Responsibility

- *Related to Remuneration Policy:*
  - *Evaluate remuneration policy;*
  - *Evaluate conformity between remuneration policy and Jumlah the policy implementation; and*
  - *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and employees generally.*
- *Related to Nomination Policy:*
  - *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding nomination and/or succession system and procedure to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board;*
  - *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board;*
  - *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding independent party candidate to be appointed as Committee member.*

#### *In carrying out the duty and responsibility related to remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee shall concern at least:*

- *Financial Performance and fulfillment reserves as regulated by law;*
- *Individual achievement;*
- *Fairness with peer group Fairness with peer group inside and outside the Bank; and*
- *Consideration of Bank' long-term target and strategy.*

#### Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency

*Throughout 2018, the Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings with detail attendance and agenda as follows:*

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase kehadiran/ Attendance Percentage
Hajriyanto Y.Thohari	Ketua/ <i>Chairman</i>	3	3	100%
Lilis Sulindah	Anggota/ <i>Member</i>	3	3	100%

**Pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi/***Remuneration and Nomination Committee Activity Implementation in 2018*

No	Tanggal/ <i>Date</i>	Agenda Rapat/ <i>Meeting Agenda's</i>
9 Mei 2018 <i>May 09, 2018</i>	Penggantian Susunan pengurus Perseroan, mengangkat Direktur Bisnis dan Komisaris. <i>Changes of the Company Management, appointed Business Director and Commissioner.</i>	
10 September 2018 <i>September 10, 2018</i>	Pengangkatan kembali susunan pengurus Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah). <i>Reappointed all members Management (Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Boards).</i>	
3 Desember 2018 <i>December 3, 2018</i>	Pemberian tali asih kepada pengurus Perseroan. <i>Giving compassions to the Management of the Company.</i>	

**Laporan Pelaksanaan Tugas 2018**

Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2018 mengusulkan dan memberikan:

1. Rekomendasi kenaikan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.
2. Rekomendasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS.
3. Rekomendasi perubahan tali asih/uang apresiasi kepada Direktur Utama, Komisaris Independen dan Ketua DPS.

**Duty Implementation Report 2018**

Throughout 2018, Remuneration and Nomination Committee proposed and provided:

1. Recommendation of remuneration appraisal for Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
2. Recommendation to changes in Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board membership composition.
3. Recommendation of appreciation/cash reward to President Director, Independent Commissioner and Sharia Supervisory Board Chairman.

**Komite Pemantau Risiko****Risk Oversight Committee****Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko**

Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris sebagaimana Surat Keputusan Direksi No.253/SKEP-DIR/KP-JKT/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015. Per 31 Desember 2018, komposisi Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Ketua : Hajriyanto Y. Thohari  
Anggota : Furkon Firdaus

**Risk Oversight Committee Membership Composition**

The appointment of Risk Oversight Committee members was in accordance to the resolution of Board of Commissioners meeting as stipulated in Board of Directors Decree Number 253/SKEP-DIR/KP-JKT/XII/2015 Dated December 10, 2015. As of December 31, 2018, the composition of Risk Oversight Committee was as follows:

Chairman : Hajriyanto Y. Thohari  
Member : Furkon Firdaus

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko/

*Risk Oversight Committee Members Educational Background and Working Experience Qualification*

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kualifikasi Pendidikan/ Educational Background	Pengalaman Kerja/ Career Experience
Hajriyanto Y. Thohari	Ketua/ Chairman	Lulusan Doktor Antropologi Universitas Indonesia. <i>Doctorate Degree from Anthropology Studies, Universitas Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Perseroan <i>Commissioner in the Company</i></li> <li>- Komisaris independen Perseroan <i>Independent Commissioner in the Company</i></li> <li>- Anggota DPR-MPR selama 4 Periode <i>Member of DPR-MPR in 4 Periods</i></li> <li>- Wakil Ketua MPR RI <i>Vice Chairman of MPR RI</i></li> </ul>
Furkon Firdaus	Anggota/ Member	Sarjana Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Swadaya. Dalam bidang Manajemen Risiko, sudah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2 dan 3 (BSMR). <i>Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Swadaya. In Risk Management studies, He holds Risk Management certification Level 1, 2 and 3 (BSMR)</i>	Mulai berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1986 pada Divisi Operasional. Selama di Bukopin, beliau juga telah menjabat di beberapa bagian seperti Kepala Bagian Sundries, Pimpinan Capem, Manager Operasional, SKAI, Manager Kepatuhan dan terakhir sebelum pensiun menjabat sebagai Manager Operasional Bank Bukopin Cabang Palembang. <i>Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986 at Operational Division. During his career at Bukopin, He was also assigned in several positions such as Head of Sundries Unit, Sub-Branch Head, Operational Manager, SKAI, Compliance Manager and before retired, he was assigned as Operational Manager at Bukopin Palembang Branch.</i>

### Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Pedoman GCG yaitu dinyatakan bahwa Pihak Independen adalah pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (SKep Nomor 007/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014) yaitu bertugas untuk memberikan pendapat profesional terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

### *Independency of Risk Oversight Committee Members*

*Independency of the Risk Oversight Committee members have complied to Code of GCG declaring that Independent Party refers to external party of the Company without any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation with the Board of Commissioners and/or controlling shareholders or other affiliations which may influence their independency.*

### *Duty and Responsibility of Risk Oversight Committee*

*Duty and responsibility of the Risk Oversight Committee that have been disclosed in the Risk Oversight Committee Charter (SKep Number 007/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014) were in charge to provide professional opinion on report or issue presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify issues which require the Board of Commissioners' concern, including:*

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
  2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
  3. Membuat program kerja atau rencana tahunan Komite Pemantau Risiko dan dikirimkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
  4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
  5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
  6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan.
  7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan yang dimilikinya.
  8. Membuat, mengingkari dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara periodik.
  9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi terhadap hal-hal dalam ruang lingkup tugas terkait.
  10. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite Pemantau Risiko atau memberi pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite Pemantau Risiko.
  11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Pemantau Risiko sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
1. Evaluation on conformity between risk management policy and the policy implementation.
  2. Monitoring and evaluation on Risk Management Committee and Risk Management Unit's duty implementation to provide recommendation to the Board of Commissioners.
  3. To design annual Risk Oversight Committee working program or plan and submit to the Board of Commissioners for approval.
  4. Report to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.
  5. Evaluate the Company's risk management policy minimum once a year.
  6. Evaluate accountability of Risk Management policy implementation by the Board of Directors minimum every quarter.
  7. Fully protect confidentiality of the Company's documents, data and information.
  8. Prepare, revoke and update the Risk Oversight Committee Charter periodically.
  9. Implement and delegate authority to investigate issues under scope of related duties.
  10. Engage in partnership with external consultant, accountant or other external parties who provide recommendation to the Risk Oversight Committee or provides direction related to the investigation, seeks various related information from the employees of the partners based on request from the Risk Oversight Committee.
  11. Other assignments besides duty mentioned above, which delegated by the Board of Directors to the Risk Oversight Committee according to the function and duty over times as needed.

### Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

### Risk Oversight Committee Meeting Implementation

Throughout 2018, the Risk Oversight Committee held 12 meetings with attendance frequency and agenda as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase kehadiran/ Attendance Percentage
Hajriyanto Y.Thohari	Ketua/ <i>Chairman</i>	12	10	83%
Furkon Firdaus	Anggota/ <i>Member</i>	12	11	92%

### Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko/ *Risk Oversight Committee Activity Implementation in 2018*

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda's
1.	30 Januari 2018 <i>January 30, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Desember 2017 dan Laporan Profil Risiko Triwulan IV 2017. <i>Discussions of Risk Profile Report of December 2017 and Risk Profile Report of Fourth Quarter of 2017.</i>
2.	26 Februari 2018 <i>February 26, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Januari 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of January 2018.</i>
3.	28 Maret 2018 <i>March 28, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Februari 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of February 2018.</i>
4.	27 April 2018 <i>April 27, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Maret 2018 dan Laporan Profil Risiko Triwulan I 2018. <i>Discussions of Risk Profile Report of March 2018 and Risk Profile Report of First Quarter of 2018.</i>
5.	25 Mei 2018 <i>May 25, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan April 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of April 2018.</i>
6.	28 Juni 2018 <i>June 28, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Mei 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of May 2018.</i>
7.	26 Juli 2018 <i>July 26, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Juni 2018 dan Laporan Profil Risiko Triwulan II 2018. <i>Discussions of Risk Profile Report of June 2018 and Risk Profile Report of Second Quarter of 2018.</i>
8.	20 Agustus 2018 <i>August 20, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Juli 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of July 2018.</i>
9.	28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Agustus 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of August 2018.</i>
10.	19 Oktober 2018 <i>October 19, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan September 2018 dan Profil Risiko Triwulan III 2018. <i>Discussions of Risk Profile Report of September 2018 and Risk Profile Report of Third Quarter of 2018.</i>
11.	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan Oktober 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of October 2018.</i>
12.	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulan November 2018. <i>Discussion of Risk Profile Report of November 2018.</i>

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko 2018

Dalam setiap pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko selalu dihadiri seluruh anggota Komite. Pembahasan diawali dengan pemaparan profil risiko bulanan maupun triwulanan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka Anggota Komite akan memberikan tanggapan dan masukan dan pada akhir akan membuat beberapa kesimpulan yang akan menjadi materi pembahasan pada rapat Dewan Komisaris.

### *Risk Oversight Committee Activity Implementation 2018*

*Every Risk Oversight Committee meeting was attended by all of Committee members. The discussion was started by presentation of monthly and quarterly risk profiles. According to the presentation, the Committee's member would give opinion and recommendation and finally will generate summary as discussion material in the Board of Commissioners meeting.*

### Komite Di Bawah Direksi *Committees Under Board of Directors*

Dalam mengelola Perseroan, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite SDI/Personnel Committee Pusat (PCP).

*To support the Company's managerial duty implementation, the Board of Directors was assisted by 2 (two) Committees, such as Risk Management Committee (KMR) and HR Committee/Central Personnel Committee.*

**Komite Manajemen Risiko (KMR)**

Sesuai dengan POJK Nomor. 65/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BUS dan UUS, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR), organ yang berada di bawah Direksi. KMR berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama paling sedikit meliputi:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal;
4. Melakukan pembahasan atas laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja yang membawahi Manajemen Risiko sekali dalam 3 (tiga) bulan atau lebih;
5. Dan lain-lain.

Per 31 Desember 2018, keanggotaan KMR adalah sebagai berikut:

**Risk Management Committee (RMC)**

According to Financial Service Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, the Company established Risk Management Committee (RMC), a structure under the Board of Director. RMC has authority and responsibility to provide recommendation to the President Director at least including:

1. Formulation of Risk Management implementation policy, strategy and manual;
2. Risk Management implementation improvement or enhancement based on Risk Management evaluation report;
3. Stipulation of issues related to business decision which incompied to normal procedure;
4. Discuss the Risk Profile Report submitted by Working Unit, which supervises Risk Management once in every 3 (three) months or more;
5. And others.

As of December 31, 2018, RMC membership composition was as follows:

No	Jabatan/Position	Keterangan/Remarks
1	Direktur Utama/President Director	Ketua/Chairman
2	Direktur Operasi dan Pelayanan/Operations & Service Director	Anggota/Member
3	Direktur Bisnis/Business Director	Anggota/Member
4	Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI/ Compliance, Risk Management and HR Director	Anggota/Member
5	Kepala Divisi Manajemen Risiko/Head of Risk Management Division	Anggota/Member
6	Kepala Divisi Kepatuhan/Head of Compliance Division	Anggota/Member
7	Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan/Head of Operations and Financial Analysis Division	Anggota/Member
8	Kepala Divisi Support Pembiayaan/Head of Financing Support Division	Anggota/Member
9	Kepala Divisi SDI/Head of HR Division	Anggota/Member
10	Kepala Divisi Pelayanan/Head of Services Division	Anggota/Member
11	Kepala Divisi TI/Head of Information Technology Division	Anggota/Member
12	Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Perencanaan Bisnis/ Head of Product Development and Business Planning Division	Anggota/Member
13	Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)/Head of Internal Audit Unit	Anggota/Member

Selama Tahun 2018, KMR telah melaksanakan komite sebanyak 4 kali dan selalu dihadiri minimal 51% dari Anggota Tetap KMR. Adapun agenda rapat yang dibahas di dalam Komite ada yang bersifat rutin maupun non rutin (dimana hal tersebut dilakukan dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan).

Hasil dari keputusan rapat Komite disampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertimbangan dan masukan untuk membuat suatu kebijakan dalam rangka

Throughout 2018, RMC held 4 committee and were always attended by minimum of 51% of the RMC permanent members. Agenda discussed in the Committee's meeting were regular and non-regular agenda (in the case of any factors which influenced the Company's business activity significantly).

The Committee's meeting resolution was presented to President Director as consideration and recommendation to design a policy in implementing

pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

### Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/ Personnel Committee Pusat (PCP)

Komite SDI/PCP merupakan Komite di bawah Direksi yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan SDI. Tugas utama Komite SDI/PCP adalah:

1. Memberikan arahan strategi di bidang SDI, membuat kebijakan umum di bidang SDI termasuk perubahan-perubahannya, antara lain bidang-bidang sebagai berikut:
  - Ketenagakerjaan/Kebutuhan SDI
  - Kompensasi dan tunjangan karyawan
  - Penyesuaian remunerasi karyawan atas dasar kinerja
  - Penilaian kinerja tahunan
  - Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
  - Pelatihan dan pengembangan karyawan
  - Pengembangan budaya perusahaan
  - Penyelarasan kebijaksanaan dan sinergi Perseroan dengan PT Bank Bukopin, Tbk.
  - Penunjukan pejabat eksekutif
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Direksi.
3. Menyampaikan risalah rapat kepada Direksi.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan rapat PCP sebanyak 19 (sembilan belas) kali pelaksanaan dan dihadiri oleh:

- Direktur Utama
- Direktur Operasi dan Pelayanan
- Direktur Bisnis
- Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan SDI
- Kepala Divisi SDI

Hasil-hasil rapat dicatat dalam notulensi risalah rapat Komite SDI/PCP dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak regulator, nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung GCG yang dibentuk, diangkat, dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi yang berfungsi sebagai fasilitator

*effective risk management process and system.*

### Human Resources Committee (HR Committee)/ Central Personnel Committee (CPC)

*HR/CPC Committee was established as a Committee under the Board of Directors who was in charge to implement duties in HR Management. Main duties of the HR/CPC Committee were:*

1. *Provide strategic direction in HR aspect, formulate general policy in HR altogether with every revision, covering following aspects:*
  - *Employment/Man Power Planning.*
  - *Employee compensation and benefit.*
  - *Performance-based employee remuneration appraisal.*
  - *Annual performance assessment.*
  - *Organization structure and job grade.*
  - *Employee training and development.*
  - *Corporate culture development.*
  - *Policy alignment between the Company and PT Bank Bukopin, Tbk.*
  - *Executives appointment*
2. *Perform other duties and responsibilities assigned by the Board of Directors.*
3. *submit of minutes of meetings to board of Directors*

*Throughout 2018, the Company held 19 (Nineteen) CPC Committee meetings attended by:*

- *President Director*
- *Operations and Service Director*
- *Business Director*
- *Compliance, Risk Management and HR Director*
- *Head of HR Division*

*Result of the meetings were disclosed in HR/CPC Committee minutes of meeting and signed by all attending members.*

*Corporate Secretary is Company's Structure who is in charge as liaison officer between the Company with regulator, customers and other stakeholders. Corporate Secretary as a supporting structure of GCG which was established, appointed and dismissed by the Board of Directors and responsible to the Board of Directors who functions as a facilitator of proper decision making and*

pengambilan keputusan secara proper dan saluran komunikasi yang terpercaya memastikan bahwa penggunaan wewenang dan hubungan dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam Struktur Organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Membantu Perseroan dalam meningkatkan Corporate Image khususnya di perbankan syariah melalui serangkaian program Sekretaris Perusahaan sehingga akan memberikan kontribusi dan nilai lebih (*value added*) bagi bisnis perusahaan.
2. Memperkuat peran dan fungsi Sekretaris Perusahaan, yang terkait dengan kegiatan Perseroan baik internal maupun eksternal dalam menjalankan tugas Sekretaris Perusahaan.
3. Merancang strategi komunikasi perusahaan dan *Legal Corporate*, Kesekretariatan dan Protokoler yang efektif untuk meminimalisir risiko Perusahaan.
4. Melanjutkan program CSR yang sudah dibentuk.

Membangun hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda dengan mempertimbangkan kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan *shareholders*, *stakeholders* dan publik.

### Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Evi Yulia Kurniawati sejak Desember 2009 melalui Surat Keputusan No. 122/SKEP-DIR/BSB-JKT/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1998. Sempat berkarir sebagai jurnalis sejak tahun 1998 di perusahaan *public relation* (PR).

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi, sebagai berikut :

1. Komunikasi Perusahaan dan CSR

Pada fungsi komunikasi, Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari *stakeholders*. Selanjutnya, fungsi sosial Perusahaan dalam Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan

*reliable communication channels ensuring that the use of authority and relationships with stakeholders runs well for the company's interests.*

*Corporate Secretary is responsible to the President Director. In the Corporate Organizational Structure, the Corporate Secretary has the following objectives:*

1. *Assisting the Company to improve Corporate Image especially in sharia banking through a series of Corporate Secretary programs so that it will contribute and add values to the company's business.*
2. *Strengthening the role and function of the Corporate Secretary, which is related to the Company's activities both internally and externally in carrying out Corporate Secretary duties.*
3. *Design an effective communication strategy of the Company and Legal Corporate, Secretariat and Protocol effectively to minimize the risk of the Company.*
4. *Continuing CSR program that has been established*

*Building communication links on various different components by considering the interests of the company in relations with shareholders, stakeholders and the public.*

### Corporate Secretary Brief Profile

*As of December 31, 2017, Corporate Secretary is served by Evi Yulia Kurniawati since December 2009 under Decree Number 122/SKEP-DIR//BSB-JKT/XII/2009 dated December 28, 2009. Graduated from Bachelor Degree of Economics from Universitas Sebelas Maret Surakarta in 1998. Once worked as journalist since 1998 at Public Relation Company (PR).*

### Corporate Secretary Function

*Corporate Secretary has functions, as follows:*

1. *Corporate Communication and Corporate Social Responsibility (CSR)*

*In the communication function, Corporate Secretary ensures the smooth communication between the Company and stakeholders, and ensures the availability of information that can be accessed by stakeholders appropriate with the reasonable needs of stakeholders. Furthermore, social functions of the Company in Corporate Secretary have responsibility to carry out corporate responsibility*



tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan melaksanakan beberapa program yang mengikutsertakan masyarakat.

*towards the surrounding environment or Corporate Social Responsibility (CSR) by implementing several programs that involve the community.*

2. Kesekretariatan dan Protokoler  
Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dalam penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup pemastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengadministrasian surat-surat, serta informasi-informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. *Secretariat and Protocol*  
*Corporate Secretary has a function in managing office of the board includes ensuring information availability in Board of Commissioners and Board of Directors decision making, administration of letters, as well as informations needed by the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Sementara itu, untuk fungsi keprotokoleran dalam Sekretaris Perusahaan, yaitu:

*Meanwhile, the Secretariat and Protocol function was as follows:*

- Memberikan pelayanan keprotokoleran dan mengatur acara-acara yang bersifat resmi yang dihadiri oleh Direksi;
- Mengatur tata aturan dalam acara-acara resmi dan acara Perseroan;
- Mengatur tata cara dan tata krama dalam penempatan, penyebutan, memperlakukan seseorang sesuai dengan kedudukan/ jabatannya;
- Mengatur tata letak tempat duduk Direksi dalam acara-acara resmi;
- Mengatur penyerahan surat-surat penting dan rahasia Direksi dan Dewan Komisaris.

- Providing protocol services and arranging official events of the Company attended by the Board of Directors;*
- Arranging the rules and regulations in official events of the Company;*
- Arranging procedures and manners in placement, mention, treat someone according to their position;*
- Set the layout of the Board of Directors' seats in official events;*
- Arrange the submission of important and confidential letters of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

3. Pelaporan dan Arsip  
Dalam Kesekretariatan terdapat fungsi pelaporan untuk menjalankan fungsi *government relations* yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara goodwill perusahaan di mata regulator dalam ketepatan pengurusan perizinan/pelaporan terhadap regulator. Sedangkan, pada fungsi arsip, Sekretaris Perusahaan sebagai pengadministrasian pelaksanaan dan pendokumentasian keputusan rapat dan dokumen penting lainnya. Hal ini akan memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai *liaison person*.

3. *Reporting and Archiving*  
*In Secretariat there is a reporting function to carry out the function of government relations which aims to create and maintain corporate goodwill of regulators in the accuracy of licensing / reporting to regulators. Meanwhile, in the archiving function, Corporate Secretary is the administrator of implementation and documentation of meeting resolutions and other important documents. This will facilitate the Corporate Secretary in performing its functions as a liaison person.*

4. Fungsi Lainnya  
Selain fungsi di atas, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan fungsi lain yang diberikan Direksi atau Kepala Sekretaris Perusahaan secara langsung.

4. *Others*  
*In addition to the above functions, Corporate Secretary also implements other functions assigned by the Board of Directors or Chief of Corporate Secretary directly.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

### *Duty and Responsibility of Corporate Secretary*

*Corporate Secretary in the Company has duty and responsibility, as follows:*

1. Sebagai koordinator kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, termasuk penyebaran informasi Perseroan melalui jaringan intranet dan internet.
  2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu:
    - Menjembatani dan/atau menjadi penghubung komunikasi eksternal, yaitu komunikasi dengan masyarakat, investor, kreditur, pemerintah maupun *stakeholders* lainnya, dan komunikasi internal Perseroan. Salah satu bentuk praktik *investor relations* adalah penyelenggaraan RUPS dan persiapan Laporan Tahunan. Pelaksanaan RUPS dan Laporan Tahunan secara legal merupakan tanggung jawab Direksi, namun Sekretaris Perusahaan sebagai kepanjangan fungsi Direksi, bertugas menyiapkan operasional pelaksanaan RUPS agar dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan keputusan yang diperlukan oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan membantu memastikan informasi material tersampaikan kepada investor pada waktu yang tepat.
    - Membantu pelaksanaan efektivitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite Dewan Komisaris, di antaranya sebagai berikut:
      - Sekretaris Perusahaan membantu mempersiapkan dan mendistribusikan laporan-laporan serta bahan-bahan lainnya berkenaan dengan komunikasi dengan pemegang saham;
      - Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
      - Sekretaris Perusahaan membantu mempersiapkan keperluan Direksi dalam hal kunjungan ataupun tamu Direksi dari luar Perusahaan untuk memperlancar jalannya suatu kegiatan (protokol).
      - Mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian pemegang saham.
      - Memberikan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala apabila diminta.
      - Memberikan keterangan pers (*press release*), antara lain mengenai kebijakan Perseroan, produk dan jasa, kinerja keuangan, serta CSR.
  3. Sebagai *Compliance Officer*, yaitu:
    - Memastikan implementasi Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan dengan benar;
    - Mengkoordinasi atas kepatuhan di bidang hukum, administrasi, pelaporan dan komunikasi, termasuk memberikan masukan atau
1. As coordinator of management and development activities of Management Information System, including dissemination of corporate information through intranet and internet networks.
  2. As *Liaison Officer*, including:
    - To bridge and/or connect external communications, such as communications with communities, investors, creditors, government and other stakeholders, and internal communications. One of the investor relation activity is the GMS implementation and preparation of the Annual Report. The GMS and Annual Report is legally part of responsibility of the Board of Directors, however, as an extension of the Board of directors function, the Corporate Secretary is in charge to prepare the GMS implementation operations to be well implemented and generate resolutions as required by the Company. The Corporate Secretary helps to ensure material information has been communicated to investors on time.
    - Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners effective performance, among others:
      - The Corporate Secretary supports to prepare and distribute reports and other materials regarding communications with shareholders;
      - The Corporate Secretary performs as the main liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
      - The Corporate Secretary supports to prepare the Board of Directors requirements in terms of visits or guests of the Board of Directors from outside the Company to facilitate the running of an activity (protocol).
      - Remind the Board of Commissioners and Board of Directors on issues concerned by the shareholders.
      - Provide information to the Board of Directors and Board of Commissioners regularly if requested.
      - Provide press releases, including about the Company policy, products and services, financial performance, and CSR.
  3. As *Compliance Officer*, including:
    - To ensure that Company's Articles of Association has been properly implemented;
    - To coordinate legal, administrative, reporting and communications compliance, including provide legal advice or legal opinion to the Board

pertimbangan hukum dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perseroan, serta merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;

- Membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
- Atas persetujuan Direksi mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan;
- Mengkoordinasikan atas kepatuhan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan;
- Jika ada rencana *go public*, Sekretaris Perusahaan harus mencermati dan memahami peraturan-peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan di pasar modal;
- Mencermati, mengikuti, dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan (*regulatory compliance*).

4. Penyelenggara database dan penyimpanan dokumen asli dan penting Perseroan agar mudah diakses. Dokumen penting Perseroan seperti daftar pemegang saham, daftar surat berharga, berbagai risalah rapat, laporan-laporan Perseroan dapat ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

5. Penyusunan laporan-laporan, salah satunya seperti pembuatan laporan tahunan (*Annual Report*) Perseroan dan menyerahkan kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk penempatan Laporan Tahunan tersebut di situs web Perseroan dan di kantor guna dapat diakses oleh pihak-pihak di luar Perseroan yang membutuhkannya.

6. Tugas Pokok Lainnya:

- Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan.
- Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
- Membuat kalender, majalah, *gimmick* (souvenir atau brosur *corporate*).
- Tanggung jawab terhadap event-event *corporate*, antara lain ulang tahun Perseroan, pembukaan cabang, silaturahmi dengan manajemen dengan pihak ketiga, Ramadhan, Idul Fitri, dan media gathering.

*of Directors in relation to the operation and development of the Company's business, and regulation or policy formulation;*

- *Make clear interpretations of the regulatory applications related to the activities of the Company;*
- *Recommend the cooperation agreement draft to be signed by the Board of Directors;*
- *With approval from the Board of Directors, represent the Company in legal case settlement against other parties on and off the court;*
- *To coordinate the GCG implementation compliance in the Company;*
- *In terms of public offering plan, the Corporate Secretary should observe and understand the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market;*
- *To observe, follow, and ensure that the Company has complied with the provisions of the prevailing regulation (regulatory compliance).*

4. *As officer of the Company's data base and original and important documents to be accessible. The Company's important documents such as shareholders list, securities list, various minutes of meetings, the Company's reports may be assigned under the supervision and responsibility of the Corporate Secretary.*

5. *Reports preparation, such as the preparation of the Company's Annual Report and submission to relevant parties in accordance with prevailing regulation, including the Annual Report publication at the Company's website and in the office to be accessible for external parties as required.*

6. *Other Main Duties*

- *To coordinate the management of the Company's business licenses.*
- *Conducting the Company's secretarial activities.*
- *Preparing report of Corporate Secretary activities correctly and on time.*
- *Creating calendars, magazines, gimmicks (corporate souvenirs or brochures).*
- *Be Responsible for corporate events, including the Company's anniversary, opening of branches, hospitality with management with third parties, Ramadhan, Eid al Fitri, and media gathering.*

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2018**

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan *shareholder*, manajemen, maupun media. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2018, sebagai berikut:

1. Pembuatan Annual Report 2018
2. Pembuatan *Flyer, banner, body campaign*, plakat dan souvenir.
3. Pembuatan kartu Idul Fitri, jadwal imsakiyah, pembuatan kalender.
4. Melakukan *update Corporate website*, akun facebook, twitter, instagram dan youtube Perseroan.
5. Menggelar acara Buka Puasa Bersama Karyawan dan Media, Halal Bi Halal dengan karyawan, Pengajian Rutin Bersama dan Kegiatan CSR berupa pemberian santunan, , donor darah, sunatan massal dan kegiatan l'tikaf.
6. Penyelenggara acara Milad Perseroan ke-10 , baik Tasyakuran, rangkaian kegiatan CSR.
7. Menjalankan program media relation antara lain :
  - a. Pembuatan media komunikasi internal (BSB News) secara berkala dan update papan pengumuman.
  - b. Konferensi Pers.
  - c. *Photo Caption dan Placement*.
  - d. Kegiatan iB Vaganza/Keuangan Syariah Fair bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan dan *Working Group* iB Marcomm Perbankan Syariah.
8. Penyelenggara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Penyelenggara Investor Gathering.
10. Penerbitan Laporan Publikasi Keuangan sesuai ketentuan dan arahan.
11. Penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility*, baik *Basic Program* (bersifat insidental) maupun Program Berkelanjutan seperti BOD Mengajar dan Edukasi Komunitas.
12. Mengatur jadwal Rapat Direksi dan Rapat Direksi Komisaris.
13. Pengelolaan dan pengaturan kearsipan surat masuk Perseroan.
14. Melakukan koordinasi dalam hal pengarsipan dokumen Perseroan serta Mengajukan, memonitoring dan mengadministrasikan perizinan Perseroan.
15. Menyusun, mempelajari dan mengevaluasi isi perjanjian/kesepakatan kerjasama dengan melakukan diskusi/pembahasan dengan bagian/unit kerja terkait atau dengan pihak eksternal agar perjanjian/kesepakatan tersebut dapat diterima

**Activity Implementation Report of 2018**

*Throughout 2018, the Corporate Secretary has implemented various activities of the Company either related to the shareholders, management or media. The Corporate Secretary activities in 2018 was as follows:*

1. *Preparation of Annual Report 2016*
2. *Production of flyer, banner, body campaign, trophy and souvenir.*
3. *Production of Eid al Fitr card, Imsakiyah schedule and calendar.*
4. *Update contents of corporate website, facebook, twitter, instagram and youtube account.*
5. *Organizing employee and media break fasting event, Halal Bi Halal with employee, regular recital and CSR activity such as donation, blood donors, mass circumcision and l'tikaf activity.*
6. *Organizing 9th Anniversary of the Company either celebration, or CSR activities.*
7. *Perform media relation program, such as:*
  - a. *Preparation of periodic internal communication media (BSB News) and bulleting board updates the announcement board.*
  - b. *Press conference.*
  - c. *Photo caption and placement.*
  - d. *iB Vaganza/Sharia Financial Fair events in cooperation with Financial Service Authority and iB Marcomm Sharia*
8. *Organizing Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
9. *Organizing Investor Gathering.*
10. *Financial Statements Publication based on regulation and direction.*
11. *Organizing CSR implementation, either Basic Program (Incidental) or sustainable program such as 'BOD Mengajar' and Community Education.*
12. *Arranging Board of Directors and Board of Commissioners meeting schedule.*
13. *Managing and arranging Company archive of incoming letters.*
14. *To coordinate in terms of the Company's document archiving and propose, monitor and adminisiter Company's permits.*
15. *Prepare, examine an evaluate contents of agreement/partnership agreement (MOU) through discussion with related units or external parties so that the agreement will be accepted by both parties and other involved parties.*

oleh kedua belah pihak maupun pihak lainnya yang terlibat.

16. Pelaksana legal untuk setiap *corporate action* sesuai ketentuan.
17. Pembuatan Laporan terkait *corporate*, *collecting* dan rekapitulasi data laporan rekening dana kebajikan dan kegiatan-kegiatan CSR serta mendistribusikan surat ke BI/OJK, Departemen Keuangan, Pemegang Saham, Komisaris, serta Lembaga Penunjang lainnya.
18. Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi (Protokoler).

16. *Legal officer for every corporate action as regulated.*
17. *Prepare reports related to corporate, collecting and data recapitulation of welfare funds account and CSR activities as well as sent letters to BI/FSA, Ministry of Finance, Shareholders, Commissioner and other Supporting Institution.*
18. *Support smooth duties implementation of Board of Commissioners and Board of Directors (Protocol).*

## Unit Audit Intern *nternal Audit Review*

### Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Fungsi Internal Audit Perseroan dilaksanakan oleh SKAI yang bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI memeriksa efektivitas sistem pengendalian Intern, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, kecukupan proses tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian Internal Perseroan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Dalam pelaksanaan tugas, Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit dan mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) dan Kebijakan Audit Intern Bank Syariah Bukopin. Dalam rangka meningkatkan mutu audit, Internal Audit senantiasa mengembangkan metodologi audit dan menyempurnakan audit programnya agar sesuai dengan perkembangan proses bisnis yang ada serta *best practices* antara lain *The Institute of Internal Auditors (IIA)* dan *Information System Audit and Control Association (ISACA)*.

### Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SKAI telah memiliki Piagam Audit Internal dan Pedoman Pelaksanaan Audit.

1. Piagam Audit Internal  
Perseroan memiliki Kebijakan Internal Audit yang di dalamnya tercakup Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai landasan dan pedoman kerja Audit Internal dalam melaksanakan fungsinya.

### Internal Audit Unit (SKAI)

*The Company's Internal Audit Function is carried out by Internal Audit Unit that is independent and responsible directly to President Director, and has direct communication line to the Board of Commissioners via Audit Committee. The SKAI examines effectiveness of the internal control system, including compliance to prevailing law and regulation, sufficiency of governance, risk management process and internal control system process in the Company, and provides improvement recommendation.*

*In carrying out its duties, the Internal Audit complies to Internal Audit Charter and refers to the Standard for Internal Bank Audit Function Implementation (SPFAIB) and Internal Audit Policy of Bank Bukopin Syariah. In order to improve audit quality, Internal Audit constantly develops audit methodologies and refines its audit program to fit the development of existing business processes and best practices including the Institute of Internal Auditors (IIA) and Information System Audit and Control Association (ISACA).*

### Internal Audit Charter

*In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter and Audit Implementation Guideline.*

1. *Internal Audit Charter*  
*The Company has an Internal Audit Policy which includes the Internal Audit Charter as the foundation and working guidelines for Internal Audit work in performing its functions. The Internal Audit Charter*

Piagam Audit Internal diantaranya memuat visi dan misi, struktur dan kedudukan, kewenangan, independensi, tugas dan tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Bank.

Perseroan telah melakukan pembaruan terhadap Piagam Audit Internal Bank yang mengacu pada standar profesi dan *best practice* standar audit nasional maupun internasional.

Piagam Audit Charter ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 11 Desember 2017.

## 2. Pedoman Pelaksanaan Audit

Penyusunan pedoman pelaksanaan audit ini mengacu pada peraturan dan kebijakan yang berlaku dan dimaksudkan untuk digunakan oleh auditor internal Perseroan sebagai standar dalam melaksanakan fungsinya.

Pedoman Pelaksanaan Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan diantaranya :

1. Pedoman Audit
2. Pedoman Audit Teknologi Informasi

*contains vision and mission, structure and position, authority, independence, duties and responsibilities and the scope of internal audit activity to implement an effective internal control system in Bank.*

*The Company has updated Bank's Internal Audit Charter which refers to professional standards and best practice of national and international audit standards.*

*The Internal Charter Audit Charter was signed by the President Director and President Commissioner on 11 December 2017.*

## 2. Audit Implementation Guideline

*Audit implementation guideline preparation refers to prevailing regulation and policy and aims to be practiced as standards of duties implementation by internal auditors of Bank Syariah Bukopin.*

*Audit Implementation Guidelines preserved by Bank Syariah Bukopin includes:*

1. *Audit Implementation*
2. *Information Technology Audit Implementation*

## Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Sesuai dengan PBI no 1/6/1999, Kepala SKAI PT Bank Syariah Bukopin diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Utama Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

## Parties who appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit

*In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 1/6/1999, Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners, and further reported to the Financial Services Authority.*

## Struktur dan Personil Audit Intern

Dalam Struktur Organisasi Perseroan, SKAI merupakan Satuan Kerja Pelaksana pengawasan dan pemeriksaan yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dengan uraian sebagai berikut:

- SKAI berada langsung di bawah Direktur Utama.
- SKAI dipimpin oleh seorang Kepala.
- Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.
- Kepala SKAI bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris.
- Kepala SKAI dibantu oleh Auditor Intern yang

## Internal Audit Structure and Personnel

*In the Company's organization structure, SKAI is the audit and monitoring unit with responsibility to President Director with the description as follows:*

- *SKAI is directly under President Director.*
- *SKAI is supervised by a Chief.*
- *Head of SKAI is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners and reported to the Financial Service Authority Financial Servis Authority.*
- *Head of SKAI is responsible to President Director and may communicate with the Board of Commissioners.*
- *Head of SKAI is supported by Internal Auditor with*

jumlahnya disesuaikan dengan besaran dan kompleksitas Perseroan.

- Auditor Intern dalam SKAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SKAI.

*number adjusted with the Company's size and complexity.*

- *Internal Auditor in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of Internal Audit Unit*

#### Susunan personil SKAI per 31 Desember 2018/

*Internal Audit Personnel Structure as of December 31, 2018*

No	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Ahmad Aidil Ritonga	Kepala SKAI/Head of SKAI
2	Dwi Santoso	Manager Audit/Audit Manager
3	Dwi Atmoko	Manager Pengendalian Sistem dan Pengembangan Mutu Audit/ System Control and Audit Quality Development Manager
4	Akhmad Suryamin	Staff Pengendalian Sistem dan Pengembangan Mutu Audit/ System Control and Audit Quality Development Staff
5	Sandi Eka Putra	Staf Audit Kantor Pusat/Audit Staff at Head Office
6	M. Rizky Agustian Mubarak	Staf Audit Kantor Pusat/Audit Staff at Head Office
7	Adi Siswanto	Staf Audit Medan/Audit Staff in Medan
8	Siti Khadijah	Staf Audit Bukittinggi/Audit Staff in Bukittinggi
9	M. Wisnu Ramayandi N	Staf Audit Bandung/Audit Staff in Bandung
10	M. Erwan Apriadi	Staf Audit Samarinda/Audit Staff in Samarinda
11	Dewi Meiliani	Staf Audit Surabaya/Audit Staff in Surabaya
12	Rosy Hervita	Staf Audit Sidoarjo/Audit Staff in Sidoarjo
13	Leonis Aditya	Staf Audit Semarang/Audit Staff in Semarang
14	Nuryani	Staf Audit Solo dan Yogyakarta /Audit Staff Solo and Yogyakarta
15	Fuad	Staf Audit Makassar/Audit Staff in Makassar

Sertifikasi/Certification	Jumlah/Total
Manajemen Risiko/Risk Management	14
Pendidikan Dasar Perbankan Syariah/ Sharia Banking Basic Education	10

#### Pelatihan Audit Intern 2018

Perseroan memberikan pelatihan kepada para Auditor Intern untuk meningkatkan pemahaman terhadap perbankan syariah dan pembiayaan pada bidang usaha yang menjadi target Perseroan. Rincian pelaksanaan pelatihan yang melibatkan personil SKAI pada tahun 2018, adalah sebagai berikut:

#### Internal Audit Trainings in 2018

*The Company provides trainings for Internal Auditors to improve their understanding about sharia banking and funding for business segments which become Company target. Detail explanation of training involving SKAI personnel in 2017 is as follows:*

No	Nama Pelatihan/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizer
1	Training dan Workshop SKAI : Peningkatan Skill, Teknik dan Mutu Audit. <i>Internal Audit Unit Trainings and Workshops: Improvement of Skills, Techniques and Audit Quality.</i>	9-12 Januari 2018 <i>January 9-12, 2018</i>	Training Center BSB Mega Mendung	19	Bank Syariah Bukopin
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Level III. <i>Level III Risk Management Certification.</i>	16 Maret 2018 <i>March 16, 2018</i>	Hotel Harris Tebet	1	BSMR
3	Refreshment Manajemen Risiko <i>Risk Management Refreshment</i>	7 Juli 2018 <i>July 7, 2018</i>	Training Center BSB	2	LSPP

No	Nama Pelatihan/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizer
4	Training Leader Exploration & Development Program.	20 Juli 2018 <i>July 20, 2018</i>	Jakarta	1	PT Mitra Edukasi Sarana
5	Workshop Bancassurance Bank Syariah Bukopin dan Sinarmas MSIG Life <i>Bank Syariah Bukopin and Sinarmas MSIG Life Bank Assurance Workshop</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>	Training Center BSB	1	Bank Syariah Bukopin dan Sinarmas MSIG Life
6	Sengketa Kepailitan di Perbankan Syariah dan Musyawarah Nasional VII ASBISINDO Tahun 2018 <i>Bankruptcy Dispute in Sharia Banking and ASBISINDO VII National Conference in 2018</i>	6 September 2018 <i>September 6, 2018</i>	Muamalat Tower	1	ASBISINDO
7	Round Table Discussion: Pengelolaan Gratifikasi, Dilema Antara Budaya dan Integritas Dalam Sudut Pandang Implementasi <i>Round Table Discussions: Management of Gratification, Dilemmas Between Culture and Integrity in Implementation Viewpoints</i>	27 September 2018 <i>September 27, 2018</i>	Bank Bukopin	2	ACFE
8	Peta Kekuatan Permodalan Perbankan Nasional Di Tengah Ancaman Krisis <i>Capital Strength Map of National Banking in the Midst of Threats of Crisis</i>	23 Oktober 2018 <i>October 23, 2018</i>	Jakarta	1	InfoBank
9	Anti Fraud Bank Forum: How Technology Changes Fraud Investigation and Detection	30 Oktober 2018 <i>October 30, 2018</i>	The Plaza	2	ACFE
10	Anti Fraud Bank Forum: Penerapan Data Analitik dan Sistem Anti Fraud Aplikasi di Dunia Perbankan <i>Anti Fraud Bank Forum: Implementation of Analytical Data and Anti-Fraud Systems Application in Banking Sector</i>	27 November 2018 <i>November 27, 2018</i>	Plaza Bank Mandiri	2	ACFE
11	Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 <i>Level 1 Risk Management Certification</i>	8 Desember 2018 <i>December 8, 2018</i>	Bank Bukopin	8	LSPP

### Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal 2018

Selain menjalankan fungsi Assurance dengan melaksanakan audit dalam rangka menilai kecukupan dan efektifitas pengendalian intern terhadap aktivitas kegiatan operasional atau unit kerja tertentu, SKAI juga melakukan hal – hal lain sebagai berikut :

1. Pemberian Jasa Assurance lainnya (Rekomendasi dan Pembinaan)  
Dalam tahun 2018, SKAI telah melakukan inisiatif dengan memberikan rekomendasi dan pembinaan yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional bank melalui pendekatan yang

### Internal Audit Implementation in 2018

Besides as assurance function by performing audit to assess addequacy and effectiveness of internal controls on certain operational activities or work units, SKAI also performs other activities as follows:

1. Other assurance service (recommendation and coaching)  
In 2018, SKAI In 2018, SKAI has taken the initiative by providing recommendations and guidance that are independent and objective with the aim of increasing added value and improving bank operations through a systematic approach to the



sistematis terhadap efektifitas manajemen risiko, control dan tata kelola,

2. Pemberian Jasa Consulting

Selama tahun 2018, SKAI melaksanakan fungsi konsultasi dalam rangka memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, misalnya memberikan tanggapan atas usulan kebijakan atau sistem dan prosedur baru untuk memastikan bahwa dalam kebijakan ataupun sistem yang baru tersebut telah dimasukan aspek aspek pengendalian intern sehingga dalam pelaksanaannya dapat tercapai tujuannya secara efektif dan efisien. Ruang lingkup dalam melaksanakan peran konsultasi terbatas atas permintaan *Auditee* dan tanpa mengambil alih tanggung jawab operasional.

3. Pemberian Jasa Investigasi

Jasa investigasi berupa pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau *fraud* yang terjadi. Investigasi bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, potensi kerugian, pelaku dan pihak lain yang terlibat. Investigasi mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta monitoring tindak lanjut yang diperlukan.

*effectiveness of risk management, control and governance,*

2. *Consulting service*

*During 2018, SKAI performed consultation function in order to provide value-added and improve corporate governance, for example providing responses to new policy proposals or systems and procedures to ensure that the new policy or system has included aspects of internal control to achieved goal effectively and efficiently. The scope of consulting role is limited to the request of the Auditee and without taking operational responsibility.*

3. *Investigation service*

*Investigation service consists of compiling evidence using investigation techniques on preliminary examination of indication and/or fraud. Investigation aims to reveal modus operandi, causes, potential losses, perpetrator and other parties involved. Investigation includes obtaining evidence and statements, writing reports, providing witness of findings and follow-up monitoring as necessary.*

### Akuntan Publik

Tujuan utama Perseroan penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah untuk memastikan keandalan Laproan Keuangan yang dipublikasikan serta memastikan pelaksanaan audit sesuai standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan jasa yang disediakan kepada Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

### Public Accountant

*The main objective of engaging Public Accountant Firm (KAP) service was to ensure a reliable Financial Statements published by the Company as well as to ensure audit implementation is comformed to accounting standards generally applied in Indonesia.*

Tahun/Year	Nama KAP/KAP Name	Lingkup Pekerjaan/Scope
2018	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a)	Audit Laporan Keuangan <i>Audit Report</i>
2017	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a)	Audit Laporan Keuangan <i>Audit Report</i>
2016	Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE, AK, CPA	Audit Laporan Keuangan <i>Audit Report</i>
2015	Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE, AK, CPA	Audit Laporan Keuangan <i>Audit Report</i>
2014	Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE, AK, CPA	Audit Laporan Keuangan <i>Audit Report</i>

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Perseroan melaksanakan manajemen risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Perseroan dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan dan pengendalian risiko.

Dalam rangka pengembangan dan implementasi manajemen risiko sesuai dengan standar internasional, Perseroan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan fungsi manajemen risiko dalam kerangka sistem manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara dini, dan melakukan upaya memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan, dan ketentuan serta berbagai perangkat manajemen risiko lainnya. Untuk memastikan kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis, langkah evaluasi maupun validasi senantiasa dilakukan secara berkala seiring perubahan parameter risiko dan dinamika bisnis Bank.

Dalam rangka pelaksanaan tugas manajemen risiko, Perseroan telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan kebijakan Manajemen dan bersifat independen. Tanggung jawab utama dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, antara lain:

- Melakukan pemantauan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
- Melakukan pemantauan posisi risiko secara keseluruhan.
- Melakukan stress testing.
- Melakukan kaji ulang terhadap proses manajemen risiko Bank.
- Melakukan evaluasi/validasi terhadap akurasi model dan validitas data alat pengukuran risiko Bank.
- Menyampaikan laporan profil risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK NO.65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah.

*The Company performed risk management refers to Financial Servis Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 Dated December 23, 2016 concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Bank. The risk management implementation shall be implemented in entire scope of Company's activities by always maintaining balance between business operation function with risk management.*

*In terms of developing and implementing risk management based on international best practices, Bank continuously develops and improves quality and function of risk management system under the framework of risk management as well as integrated and comprehensive internal control structure so as to provide information about risk potential earlier and to take sufficient actions to prevent and minimize risk impact.*

*The risk management framework was disclosed in policy, procedure, transaction limits, authority and regulation as well as other risk management infrastructures. To ensure that the policy and procedure have been according to existing business development, the evaluation would always be done periodically in line with changing risk parameters and bank business dynamics.*

*In order to implement risk management duties, Bank has appointed a Compliance and Risk Management Director to supervise Risk Management Working Unit who was in charge to monitor and review the risk management implementation in the Company according to management's policy and being independent. Main responsibility of the Risk Management Division includes:*

- *Monitoring on Risk Management strategy implementation as approved by the Board of Directors;*
- *Monitoring overall (composite) risk profile, by risk type and/or by functional activity type as well as implement stress testing;*
- *Performing stress testing;*
- *Performing review on Risk Management process;*
- *Performing evaluation/validation on model accuracy and data validity of bank risk measuring techniques;*
- *To provide risk profiles report as directed by FSA Regulation Number NO.65/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Sharia Commercial Bank.*

## Kebijakan Manajemen Risiko Tahun 2018

Perseroan memfokuskan kebijakan manajemen risiko tahun 2018 pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Penyaluran pembiayaan fokus kepada 5 (lima) segmen bisnis utama, yaitu Pendidikan, kesehatan, perdagangan, kontraktor, dan supplier.
2. Penunjukkan Account Officer (AO) Pembiayaan dan wilayah bisnis AUM dalam rangka meningkatkan efektivitas dan penanganan pembiayaan kepada AUM dengan mewajibkan cabang/area menunjuk AO khusus untuk AUM, penanganan nasabah AUM sesuai dengan pembagian wilayah cabang/area, dan sektor usaha yang menjadi target bisnis AUM adalah sektor Pendidikan dan kesehatan.
3. Kebijakan kriteria calon nasabah utama sebagai langkah awal untuk memitigasi risiko kredit sehingga dengan beberapa kriteria yang dimiliki oleh calon nasabah diyakini dapat membayar seluruh kewajiban pembiayaan secara tepat waktu dan menjadi loyal.
4. Implementasi Sistem Skoring Pembiayaan untuk pembiayaan yang ada di bisnis area/cabang dan outlet LSB dengan plafond sampai dengan Rp1 miliar. Sistem skoring pembiayaan adalah alat yang digunakan untuk menganalisa kelayakan pembiayaan sebagai pengganti proposal pembiayaan oleh AO.
5. Memaksimalkan pembiayaan kepada afiliasi yang sumber cashflow berasal dari stakeholder.
6. Meningkatkan internalisasi prudential banking untuk proses pembiayaan dalam bentuk kewajiban membahas secara tertulis untuk setiap opini yang diterima.
7. Pembuatan Early Warning System dalam bentuk Laporan Mingguan terkait dengan kualitas pembiayaan sehingga dapat dengan cepat diantisipasi kondisinya.
8. Meningkatkan CASA melalui program hadiah tabungan dan pemberian reward kepada karyawan.
9. Mengembangkan produk pendanaan sesuai kebutuhan nasabah dengan berbasis pada teknologi yaitu; Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking, dan M-BSB.
10. Mengoptimalkan fungsi Perseroan sebagai Bank Operasional 2 (dua), Bank Persepsi dan Bank Pengelola Dana Kementerian dan Lembaga Pemerintah, dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).
11. Mengembangkan dan memasarkan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) untuk meningkatkan pendapatan fee base (low risk).

## Risk Management Policy in 2018

The Company has focussing risk management policies in 2018 on some on the following matters:

1. Financing disbursement focusing on 5 (five) main business segments, such as Education, Health, Trading, Contractor and Supplier.
2. Appointment of Financing Account Officer (AO) and AUM business area in order to improve effectiveness and the process of financing for AUM by requiring the branch/area to appoint specific AO for AUM, AUM customer handling based on branch/area distribution, and business target of AUM is education and health sectors.
3. Core customers candidate criteria policy as initial step to mitigate credit risk so that with existing criteria of the customer candidates, they are believed will be able to settle all of financing liabilities on time and being loyal as well as brings advantages for the Company.
4. Implementation of Financing Scoring System for financing at business area/branch and DC with plafond up to Rp1 billion. The financing scoring system, was a tools used to analyze financing feasibility as a replacement of financing proposal by AO.
5. To maximize financing for affiliations by the source of cashflow from stakeholders.
6. Improving prudential banking internalization for financing process through an obligation to discuss in writing for every opinion.
7. Creating Early Warning System through weekly report regarding financing quality to anticipate conditions immediately.
8. Increasing CASA through prize-linked program and employee reward programs.
9. Developing financing products along with customers' need based on technology such as: Cash Management, Virtual Account, Online Tuition Fee, SMS Banking, and M-BSB.
10. Optimizing Company' function as Operational 2 (two) Bank, Perception Bank and Ministry and Government Agency Funds Treasurer Bank, The Workers Social Security Agency (BPJS) Treasurer Bank and deposit recipient bank of Hajj Service Fee (BPIH).
11. Developing and marketing SKBDN (Letter of Credit/ LC) to increase fee-based income (low-risk).



Selain itu juga terdapat beberapa strategi lain diantaranya:

- Fokus kepada pembiayaan ritel serta mikro, dan didukung pembiayaan komersial
- Memaksimalkan pembiayaan kepada AUM yang potensial.
- Fokus kepada 5 (lima) segmen bisnis utama, yaitu: pendidikan, kesehatan, perdagangan, kontraktor/supplier, dan developer kelas menengah.

### Strategi Manajemen Risiko Tahun 2018

Implementasi manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko yang melekat pada Perseroan sehingga terhindar dari potensi kerugian yang timbul dari aktivitas Bank, sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* serta strategi yang ditetapkan.

Untuk mendukung sasaran manajemen risiko, Perseroan menerapkan strategi budaya risiko dengan menumbuhkan kesadaran risiko dan proses manajemen risiko yang terarah pada semua insan Perseroan di semua level. Kesadaran risiko dibangun dengan menciptakan kesadaran akan risiko pada seluruh lini dan dampak yang ditimbulkan, serta menyadari bahwa risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dimitigasi, dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, poses manajemen risiko dibangun dengan melakukan pengkajian secara berkala terhadap aktivitas Bank serta melakukan upaya simultan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang timbul dari setiap kegiatan usaha Perseroan.

*In addition, there were also other strategies, such as:*

- *Focus on retail and micro financing and supporting by commercial financing*
- *Optimizing financing to potential AUM.*
- *Focus on 5 (five) main business segments, such as: Education, Health, Trading, Contractor/Supplier and Middle-Class Developer.*

### *Risk Management Strategy in 2018*

*Risk management implementation in the Company aimed to minimize inherent risk potential in the Company to avoid loss from the Company's activity, which in line with risk appetite and risk tolerance as well as implemented strategy.*

*To support achievement of the risk management, the Company has also implemented risk culture strategy by creating risk awareness and well-directed risk management process to all personel in entire level of the Bank. The risk awareness was established to create risk awareness in entire lines and impacts as well as realizing that the risks are inevitable but mitigatable, manageable and controllable. Therefore, the risk management process was developed to review the Company's activity periodically and simultaneously striving to identify, measure, monitor and control risk which occurs from every business activity.*

## Hubungan Kerja dengan Pemantau Risiko

Divisi Manajemen Risiko senantiasa berhubungan dengan Komite Pemantau Risiko terkait pembahasan profil risiko yang disampaikan baik profil risiko bulanan maupun periode triwulanan. Disamping itu juga membahas hasil kajian maupun laporan stress test yang dilakukan sehingga Komite Pemantau Risiko dapat menerima informasi kondisi Perseroan dari sisi risiko. Komite Pemantau Risiko juga melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan memberikan masukan apabila ada yang perlu dilakukan perbaikan atau melakukan hal-hal lain untuk memantau risiko Perseroan.

## Sosialisasi Manajemen Risiko

Semua kebijakan manajemen risiko yang dibuat disosialisasikan secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung dilakukan sosialisasi kebijakan di Kantor Pusat sedangkan untuk tidak langsung disampaikan melalui electronic memorandum (e-memo) kepada manajemen cabang berupa materi sosialisasi mandiri dan nantinya manajemen cabang melakukan sendiri di cabang masing-masing atas kebijakan baru yang dikeluarkan.

Atas sosialisasi tersebut Kantor Cabang melakukan dokumentasi dan absensi yang harus segera dilaporkan ke Pusat sebagai bukti pelaksanaan di Cabang. Sedangkan untuk sosialisasi secara berkala yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko melalui Forum *Compliance and Risk Officer (CRO)*.

## Sertifikasi Manajemen Risiko

Kewajiban sertifikasi manajemen risiko di Perseroan disesuaikan dengan ketentuan PBI tentang sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat bank umum yaitu:

- Sertifikasi tingkat 1 (satu) diwajibkan untuk semua komisaris serta pejabat Perseroan sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 3 (tiga) tingkat di bawah Direksi pada *Core Risk Taking Unit*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- Sertifikasi tingkat 2 (dua) diwajibkan untuk setiap komisaris independen dan setiap pejabat Perseroan sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi dua tingkat di bawah Direksi pada *Core Risk Taking Unit*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- Sertifikasi tingkat 3 (tiga) diwajibkan untuk Direktur yang membawahi fungsi *Supporting Risk Taking*

## Working Relationship with Risk Supervisor

*Risk Management Division was always related to Risk Oversight Committee on risk profile discussion reported, both monthly risk profile and quarterly risk profile. In addition, risk review and stress test report were also discussed so that the Risk Oversight Committee would be informed about Company's condition from current risk aspect. The Risk Oversight Committee also evaluates activity done by Risk Management Division and provided recommendation if there was any improvement needed or performed other activities to oversee Company's risks.*

## Risk Management Socialization

*Every formulated risk management policy was socialized directly and indirectly. The direct socialization was done through policy socialization at Head office while the indirect socialization was done through electronic memorandum (e-memo) to the branch management as independent socialization material and the branch management would next performed the socialization at each branch, independently, upon any new issued policy.*

*For the socialization program, Branch Office documented and prepared attendance list to be reported to the head office as evidence of implementation at Branch Office. While regular socialization was done by Risk Management Division through *Compliance and Risk Officer (CRO)*.*

## Risk Management Certification

*Risk management certification obligation in the Company referred to Bank Indonesia (PBI) regulation on risk management certification for Executives and management of commercial banks, as follows:*

- *Level 1 (one) Certification is required for all Commissioner and Executives up to 3 (three) level position and organization structure below the Board of Directors at *Core Risk Taking Unit*, *Risk Management Unit*, *Internal Audit Unit* and *Compliance Unit*.*
- *Level 2 (two) Certification is required for every Independent Commissioner and Executive until two level position and organization structure below the Board of Directors at *Core Risk Taking Unit*, *Risk Management Unit*, *Internal Audit Unit* and *Compliance Unit*.*
- *Level 3 (three) Certification is required for Director who supervised *Supporting Risk taking Unit**

*Unit* dan setiap pejabat Perseroan sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

- Sertifikasi tingkat 4 (empat) diwajibkan untuk Direktur Utama dan Direktur yang membawahi pada Core Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

### Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2018

Dalam mengelola aktivitas Perseroan dihadapkan pada sejumlah risiko yang mengacu kepada POJK Nomor.65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko di BUS dan UUS.

Satuan Kerja (Satker) Manajemen Risiko secara berkala melakukan kajian-kajian terhadap kondisi Bank berdasarkan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan kajian tersebut, Satker menguraikan risiko-risiko yang akan dihadapi Perseroan dan memberikan saran dalam upaya memitigasi risiko sebagai pertimbangan bagi Manajemen dalam mengambil langkah strategis dan penetapan kebijakan manajemen risiko yang akan diterapkan.

Perseroan melakukan *Stress Test* secara berkala terhadap risiko yang signifikan mempengaruhi kondisi Bank. *Stress Test* dilakukan pada risiko likuiditas maupun risiko kredit untuk mengetahui ketahanan Bank dalam menghadapi kondisi rentan maupun rawan yang sedang dan akan mungkin terjadi dalam beberapa skenario yang disusun. Berdasarkan hasil *stress test* tersebut juga menjabarkan kondisi dan dampak bagi Bank dalam berbagai skenario dan risiko yang dihadapi apabila skenario tersebut terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka dalam uraian *stress test* tersebut juga memberikan saran dan masukan untuk pengendalian risiko-risiko berdasarkan skenario yang disusun sehingga Bank sudah siap apabila terjadi risiko-risiko tersebut.

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Untuk memitigasinya, Bank telah menyusun kerangka kerja atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Pembiayaan Personal, Konsumer, UMKM, maupun Komersial, Penempatan Antar Bank maupun Pembelian Surat Berharga.

*function and every Executive until one level position and organization structure below the Board of Directors at Core Risk Taking Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit.*

- Level 4 (four) Certification is required for President Director and Director who supervised Core Risk Taking Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit.

### Risk Profile and Mitigation 2018

*In managing activities, risk profile of the Company refers to Financial Service Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation at Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.*

*Risk Management Working Unit (Satker) regularly reviewed Bank conditions based on internal and external factors. Based on the review, SATKER described risk profile of the Company and also provided suggestions to be implemented in mitigating possible risks as consideration for the Company's Management in taking strategic decision and formulation of Risk Management policy to be implemented.*

*The Company performed regular Stress Test on risks which significantly affecting bank condition. The Stress Test was performed either on liquidity risk or credit risk to measure reliability of the Company resilience in dealing with moderate or vulnerable condition that are likely to occur in several scenarios that have been prepared. Based on the results of the stress test, it also described the conditions and impacts for the Bank in various scenarios and risks faced if the scenario occurs. Hence, the description of the stress test also provided suggestion and recommendation for risks mitigation based on the designated scenario so that the Company would be ready if the condition really happens.*

#### a. Credit Risk

*Credit risk refers to risk of counterparty failure in fulfilling liabilities, the Company has formulated framework and implemented risk mitigation plan on entire business aspect with inherent credit risk exposure, either as micro, SME, commercial or consumer financing, inter-bank placement or securities purchase.*

Kerangka kerja tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan memperhatikan aspek kecukupan modal yang tersedia serta upaya memupuk pencadangan kerugian dalam rangka memitigasi risiko kredit. Langkah tersebut dilakukan dengan mengukur potensi kerugian berdasarkan tingkat rasio Aset Produktif Bermasalah dan data historis Bank sebagaimana standar perlakuan akuntansi yang berlaku, sehingga risiko kredit tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Bank.

Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko yang dihadapi pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank kepada Komite Pembiayaan, sebagai lembaga yang berwenang dalam memberikan keputusan. Sementara itu limitasi kewenangan anggota Komite Pembiayaan diatur melalui Keputusan Direksi, sesuai Ketentuan Bank mengenai Kelembagaan Komite Pembiayaan.

#### Mitigasi Risiko Kredit

Mitigasi risiko kredit dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing nasabah maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan. Selain itu Bank telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan.

Dalam mendukung mitigasi risiko kredit, telah diimplementasikan berbagai modul penilaian tingkat risiko kredit maupun modul kelayakan pemberian fasilitas, seperti *Credit Risk Self Assessment (CRSA)* untuk pembiayaan sampai dengan Rp1 miliar. Bank juga dalam proses mengembangkan *Internal Financing Risk Rating (InFRRa)* sebagai media pemberian rating kepada portofolio yang dimiliki bank.

Bank secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan pembiayaan, pengaturan dan evaluasi limit dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Bank telah menetapkan kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam melakukan analisa pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan. Selain itu, berupaya menjaga kualitas aset melalui penetapan kebijakan pembiayaan yang antara lain meliputi analisis pembiayaan, pelaksanaan review status pembiayaan secara berkala, diversifikasi

*The framework aims to balance assets expansion applied along with concerning to the available capital adequacy and efforts to fostering reserve losses in order to mitigate credit risk. These attempts were done by measuring potential loss based on non-performing earning assets ratio and bank historical data as accounting standards applied, so that credit risks would be maintained at Company's acceptable level.*

*Risk Management Working Unit is independent to all of business activities, responsible for providing recommendation on risk profile of every significant credit risk exposure for the Bank to the Financing Committee, as an authorized body to make decisions. However, the limitation of Financing Committee members' authority was regulated under Board of Directors Decree, corresponding to Bank requirements on Financing Committee institutional aspect.*

#### Credit Risk Mitigation

*Credit risk mitigation was conducted through monitoring condition of each debtor or portfolio condition of the Company comprehensively. In addition, the Company has also enacted procedure in performing financing analysis, approval mechanism, financing monitoring and development as well as restructuring.*

*In supporting the credit risk mitigation, some credit risk assessment module and facilities feasibility module such as Credit Risk Self-Assesmetn (CRSA) for financing up to Rp1 billion have been implemented. Bank was also in the process of developing Internal Financing Risk Rating (InFRRa) as rating assessment media on the Company's portfolios.*

*Bank continuously manages its risk through establishment and evaluation process on financing policy, credit limit management and evaluation as well as regular reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*Bank has stipulated policy and manual which disclose procedure in exercising Financing analysis, approval mechanism, financing monitoring, development and restructuring. It has also attempted to maintain assets quality through stipulation of credit policy including financing analysis, implementation of financing status review regularly, financing portfolio diversification,*

portofolio lembiayaan, kecukupan agunan, dan sistem pengendalian internal.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, pada umumnya Bank mensyaratkan bahwa setiap pembiayaan harus dijamin dengan agunan minimal senilai 125% dari nilai pembiayaannya. Namun demikian, untuk nasabah tertentu dengan karakteristik khusus, dimungkinkan untuk menyerahkan agunan senilai fasilitas yang diberikan. Bank tidak mewajibkan adanya agunan untuk fasilitas pembiayaan yang dijamin sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia.

Untuk proses pembiayaan diatas Rp1 miliar, *risk taking unit* wajib menyertakan Opini yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Manajemen Risiko. Selanjutnya opini tersebut disampaikan kepada Komite Pembiayaan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Batasan kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang di-review secara berkala berdasarkan faktor-faktor antara lain aset cabang, masa kerja di bidang perpembiayaan dan kinerja dari pemimpin cabang tersebut. Untuk Pembiayaan yang jumlahnya melampaui kewenangan persetujuan Pembiayaan pemimpin cabang, harus memperoleh persetujuan dari komite Pembiayaan di kantor pusat.

Proses persetujuan Pembiayaan dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap Pembiayaan harus diproses melalui Komite Pembiayaan (beranggotakan minimal 3 orang) untuk memperoleh persetujuan. Komposisi dan jumlah anggota komite Pembiayaan akan berbeda sesuai dengan jumlah dan fasilitas Pembiayaan yang diajukan.

Divisi Legal dan Investigasi Pembiayaan bertanggung jawab untuk mempersiapkan opini yang meliputi analisa aspek hukum atas perikatan hukum dengan peminjam dan penilaian atas agunan Pembiayaan. Selain itu berkaitan dengan proses tersebut, Divisi Legal dan Investigasi Pembiayaan juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas dokumentasi hukum yang harus dilengkapi oleh account officer berikut semua dokumen yang terkait dengan agunan.

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank dimonitor secara periodik oleh *account officer* yang bertanggung jawab untuk menangani pembiayaan tersebut. Bank menetapkan kebijakan monitoring

*sufficiency of collateral and internal control system.*

*In line with prudent principle, the Company generally required that every financing shall be secured with collateral minimum 125% of the financing value. However, for particular customers with specific characteristics, collateral requirement which equal to the financing facility was still possible. Bank did not require collateral for Financing facility which is fully-secured by the Government of Indonesia.*

*For financing facility more than Rp1 billion (one billion rupiah), Risk Taking Unit requested to attach opinion released by Compliance Working Unit and Risk Management Unit. Next, the opinion will be submitted to the Financing Committee as a recommendation for financing decision making.*

*Limit of authority for financing approval of Head of Branch Office was reviewed regularly based on many factors, including branch assets, working period in financing sector and performance of the Branch head. For financing with amount exceeding the branch head's financing approval authority, the decision shall request approval from financing committee at head office.*

*Financing approval process was done based on a principle that every financing shall be processed through financing committee with minimum members of 3 (person) to obtain approval. The financing committee members and composition will vary based on the proposed financing amount and facility.*

*Legal and Financing Investigation Unit was responsible to draft the opinion including legal analysis on legal contract with the debtor and appraisal on the financing collateral. In addition, related to this process, the Legal and Financing Investigation Unit was also responsible to evaluate legal documents which would be completed by account officer altogether with all documents related to the collateral.*

*Financing disbursed by the Company was monitored periodically by account officer who is in charge to handle the financing. The Bank has implemented financing monitoring policy which was applied*



pembiayaan yang dilakukan dengan berdasar pada faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan pembiayaan. Bank juga melakukan pengkajian terhadap aktivitas rekening nasabah untuk mengetahui status pembayaran margin dan/atau pembayaran pokok setiap bulannya. Selain itu, Bank juga melakukan pengkajian atas kondisi keuangan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan, kondisi agunan, pembayaran angsuran serta penyelesaian permasalahan pembiayaan non-performing yang terjadi. Pengkajian ini dilakukan minimal setahun sekali.

#### b. Risiko Pasar

Sebagai Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I, Perseroan masih sangat terbatas dalam produk-produknya. Oleh karena itu, belum terekspos risiko pasar yang signifikan.

#### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo antara aset dan kewajiban.

Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/ counterparty, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (Primary Reserve dan alat likuid), Cadangan Sekunder (Secondary Reserve) dan Cadangan Tersier (Tertiary Reserve) berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

#### Mitigasi Risiko Likuiditas:

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, Bank memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank Syariah Bukopin dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank Syariah Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank Syariah Bukopin. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan Liquidity Risk Model dengan metodologi maturity gap. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan stress test untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.

Di tengah kondisi eksternal yang belum stabil sebagai dampak perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global serta ketidakpastian terkait

*based on factors considered in financing approval process. Bank also reviewed customer account activity to eviws the customers' account activity to acknowledge status of margin/principal payment every month. Moreover, the Company also reviewed financial condition, compliance to financing agreement, collateral condition, installment payment and non-performing financing issue settlement. The review was carried out minimum once in a year.*

#### b. Market Risk

*Concering that Bank as BUKU 1 (one), the Company was still limited its products. Hence, it has not yet exposed by significant market risk.*

#### c. Liquidity Risk

*Liquidity risk may occur due to inability in fulfilling past-due liabilities. The liquidity issue may occur due to assets and liabilities maturity mismatch.*

*To ensure capability in fulfilling liabilities to customers/counterparty, Bank has implemented liquidity management policy through placements with Primary Reserve and liquid instruments, Secondary Reserves and Tertiary Reserves based on specific criteria and limit.*

#### Liquidity Risk Mitigation:

*In anticipating the liquidity risk, Bank has Emergency Funding Plan policy containing actions to be done by Bank Syariah Bukopin to anticipate and deal with changing daily liquidity condition so that Bank Syariah Bukopin will keep fulfilling every committed financial liabilities on time and maintain the Bank Syariah Bukopin's business process going concern. Bank applied liquidity risk measurement using Liquidity Risk Model with maturity gap methodology. In the measurement, stress test was also done to assess level of the Company's capability in dealing with liquidity pressure in upnormal market condition.*

*In the midst of volatile external condition as the impact of global economic slow-down and uncertainty and related to uncertain gradual*

rencana pengurangan bertahap stimulus moneter oleh Bank Sentral AS, maka upaya penghimpunan sumber dana dan peningkatan core deposits menjadi fokus utama antara lain melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan dan peningkatan loyalitas nasabah secara berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati segenap nasabah.

Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, upaya pengelolaan aset likuid Bank dilakukan dengan lebih hati-hati sejalan dengan kondisi Financing to Deposit Ratio (FDR) sehingga kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan dapat tetap terjaga.

#### d. Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, risk taking unit bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

##### **Mitigasi Risiko Operasional:**

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini; Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru; Pengkajian dan penerapan Disaster Recovery Plan sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit; dan Untuk mengelola risiko operasional saat ini Bank Syariah Bukopin telah menerapkan Modul Operational Risk Self Assessment (ORSA).

Pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Bank, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (prudential banking practices). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

*monetary stimulus reduction by US Central Bank, so collecting source of funds and increasing core deposits became main focus, among others, through product development, improve service and increase customer's loyalty in continuous basis. These efforts were done to provide competitive advantages to be enjoyed by all customers.*

*To anticipate increasing liquidity risk, bank's liquid assets management was done more prudently in line with Financing to Deposit Ratio (FDR) condition so that the Bank's overall liquidity condition will be maintained.*

#### d. Operational Risk

*In managing operational risk, the risk taking unit was responsible upon risk occurred in each units. The risk mitigation procedure wa regulated in Bank policy comprehensively and in the procedure of each unit.*

##### **Operational Risk Mitigation:**

*Method and policy in the operational risk mitigation were implemented, among others, through: reviewing internal control policy, guideline and procedure according to current external condition; reviewing new product and activity; reviewing and implementation of Disaster Recovery Plan as anticipatory plan on internal and external events which may cause loss; corrective action on audit findings; and to manage current operational risk, Bank Syariah had implemented Operational Risk Self-Assessment (ORSA) module recently.*

*Operational risk management in on-going basis was done through operational process and policy stipulation and evaluation, among others, Operational Activity Manual (PKO) and procedure for every activity/operasional both transactional type and related to the Company's products, including minimum regulation and requirements which shall be implemented in order to perform operational activity with standards and uniformity by referring to prudential banking practices. In addition, limit arrangement and evaluation are also done, as wlel as regular reporting, both monthly and quarter report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

**e. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif mengenai Bank.

**Mitigasi Risiko Reputasi:**

Untuk mitigasi risiko dari pemberitaan dan persepsi negatif, Bank, secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Bank di berbagai media massa. Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain: Adanya Unit Kerja Pelayanan; Penggunaan Complain Tracking System untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah; Penerapan Service Level Agreement (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan; kerja sama dengan pihak independen dalam melakukan survey pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing; dan pelaksanaan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

**f. Risiko Hukum**

Risiko hukum yang muncul dapat disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim, atau agunan.

**Mitigasi Risiko Hukum:**

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Pengelolaan risiko hukum di Bank dilakukan oleh beberapa divisi sesuai dengan faktor risikonya. Terkait dengan aspek hukum perusahaan dilakukan oleh Unit Kerja Legal, pembiayaan dilakukan oleh Unit Kerja Legal dan Investigasi Pembiayaan, terkait dengan litigasi yang diakibatkan oleh pembiayaan bermasalah dilakukan oleh Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan.

**g. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan dapat muncul akibat kegagalan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Mitigasi Risiko Kepatuhan:**

Mitigasi Risiko Kepatuhan dilaksanakan melalui upaya preventif, yaitu dengan penerapan budaya kepatuhan bagi seluruh karyawan dan setiap bagian di Bank yang merupakan nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-

**e. Reputation Risk**

*Reputation Risk occurred due to negative publication related to business activity or negative perception towards the Bank.*

**Reputation Risk Mitigation:**

*To mitigate risk from negative publication and perception, Bank regularly monitors news related to the Bank in massmedia. To ensure the reputation risk mitigation, Bank has implemented anticipatory plans, such as: establishment of Service Unit, implementation of Complain Track System to monitor customer complaint settlement, implementation of Service Level Agreement (SLA) at every unit to ensure service time standard, cooperate with independent party to perform the Company's service survey compared to the competitors, and implementation of employee training to improve service quality.*

**f. Legal Risk**

*Legal Risk occurs due to weakness in judicial system or any lawsuit, absence of clear and supporting law or weaknesses in contracts, flaw claim or collateral.*

**Legal Risk Mitigation:**

*Legal risk was managed to ensure that all business activity and relationship with third party had complied to regulation and requirements to protect the Bank's interest in legal aspect. The legal risk management in the Bank was carried out by several divisions based on the risk factors. Related to corporate risk aspect, the activity was done by legal unit, related to financing was done by legal and financing investigation unit, related to litigation due to non-performing financing was done by Financing Restructuring and Settlement Division.*

**g. Compliance Risk**

*Compliance Risk may occur due to failure in fulfilling prevailing regulation and Law.*

**Compliance Risk Mitigation:**

*Compliance Risk Mitigation was implemented through preventive plan by implementing compliance culture to all employees and part of the Company as set of values, behavior and action to support establishment of compliance to prevailing law and regulation. The Compliance Risk*

undangan yang berlaku. Pengelolaan terhadap Risiko Kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan melalui evaluasi yang mendalam terhadap aspek kepatuhan.

Pengendalian terhadap risiko kepatuhan dikelola antara lain melalui evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, di antaranya:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- b. Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)
- c. Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB).
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Selain itu telah dilakukan penerapan program Know Your Customer (KYC) dan program Anti Pencucian Uang (Anti Money Laundering/AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui laporan berkala Suspicious Transaction Report (STR) dan Cash Transaction Report (CTR) dilakukan berkelanjutan serta adanya pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

#### h. Risiko Strategik

Risiko strategik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

##### Mitigasi Risiko Strategik:

Pengelolaan risiko strategik mewajibkan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasikan risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan.

Selain itu juga telah ditunjuk Divisi Perencanaan Strategis yang mengkoordinir dan memantau program pengembangan dan perencanaan bisnis Bank.

*management was done by Compliance Division through in-depth evaluation on compliance aspect.*

*Compliance risk mitigation was managed among others, through evaluation on compliance aspect to the Law, prudential policy and other prevailing Law, including:*

- a. *Credit Risk related to Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Assets Quality, Allowance for Assets Write-Off and Legal Lending Limit (BMPK).*
- b. *Liquidity Risk related to Minimum Statutory Reserves (GWM).*
- c. *Strategic Risk related to Bank Business Plan (RBB) provisions.*
- d. *Other risks related to external and internal regulation.*

*In addition, after implemented Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing Programs, customer data updating through Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR) conducted regularly and continuously as well as monitoring suspicious transaction in cooperation with Center of Financial Transaction Analysis and Reporting (PPATK).*

#### h. Strategic Risk

*Strategic risk may occur due to inefficient policy and/or strategy implementation in the Bank, inaccurate strategic decision making or failure of the Company in responding to external changes.*

##### **Strategic Risk Mitigation:**

*Strategic risk management required Bank to identify, measure and mitigate risks which were related to less effective strategic decisions and failure in anticipating external changes. To mitigate those risks, the Board of Commissioners and Board of Directors had developed strategic plans functioned as business development blue print for the next three years.*

*In addition, Strategic Planning Division has also been appointed to coordinate and oversee the Bank's business development and planning program.*

Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik diantaranya dilakukan melalui monitoring pencapaian rencana bisnis secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

*The strategic risk identification was done regularly based on historical experience that was caused by strategic risk. The strategic risk mitigation was done among others, through business plan achievement monitoring periodically and continued with mitigation on the failure causing factors.*

#### i. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

#### i. Yield Rate Risk

*Yield Risk refers to Risk due to changing yield rate paid to customers, due to changes in yield rate accepted by the Bank from funds disbursement, which may influence Bank's third party funds customers behaviour.*

#### Mitigasi Risiko Imbal Hasil:

Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diambil terhadap risiko imbal hasil. Limit risiko tersebut mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu.

#### Yield Risk Mitigation:

*Bank has risk limit set-up policy and procedure which were adjusted with accepted risk level on yield risk. The risk limit included overall limit, limit by risk type and limit by specific functional activity.*

Pelaksanaan kerangka kerja risiko imbal hasil di PT Bank Syariah Bukopin dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri proses identifikasi, pengukuran, Pemantauan, serta pengendalian risiko.

*Implementation of yield risk framework in the PT Bank Syariah Bukopin was done through integrated process stages comprising of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process.*

Identifikasi dapat dilakukan melalui pengenalan Karakter nasabah non core deposit, Analisa kewajiban on balance sheet, Benchmark tingkat bagi hasil dengan bank syariah lainnya, kualitas pembiayaan bagi hasil dan pergerakan BI rate. Pengukuran dilakukan melalui Stress test, Kajian risiko imbal hasil, Analisa gap tingkat sensitivitas margin aktiva dan nisbah bagi pasiva, Konsentrasi nasabah non core deposit terhadap total DPK, Profil Risiko Bulanan, dan Profil Risiko Triwulanan. Pemantauan dilakukan melalui Komite manajemen risiko, Komite pemantau risiko, Komite ALCO, Pemantauan pencapaian ROA. Pengendalian dilakukan melalui Strategi meningkatkan dana Core Deposit atau dana yang tidak sensitive terhadap perubahan suku bunga pasar, Strategi peningkatan pembiayaan dengan margin tinggi atau strategi menghasilkan laba.

*Identificaiton can be done through understanding non-core deposit customer, on-balance sheet liability analysis, yield rate benchmark with other sharia banks, profit-sharing financing quality and BI Rate movement. The measurement was done through stress test, yield-risk review, assets margin and return on liabilities margin sensitivity level gap analysis, concentration of non-core deposit customers to total thirdparty funds, Monthly Risk Profile and Quarter Risk profile. The monitoring was done through risk management committee, risk oversight committee, ALCO committee, and ROA achievement monitoring. The mitigation was done through strategy to increase Core Deposit fund or funds that are less sensitive to market yield rate shifting, strategy to increase financing with high margin or profit generating strategy.*

#### j. Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

#### j. Investment Risk

*Investment risk is a Risk when the Bank severely liables of the financing customer's business loss under profit-sharing scheme both applying net-revenue sharing or profit and loss sharing methods.*

**Mitigasi Risiko Investasi:**

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Investasi yang memadai dan melakukan review limit secara berkala. Pelaksanaan kerangka kerja risiko kepatuhan di PT Bank Syariah Bukopin dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri proses identifikasi, pengukuran, Pemantauan, serta pengendalian risiko.

Identifikasi dilakukan melalui jumlah pembiayaan bagi hasil, Analisa risiko produk dan aktivitas baru, Kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, kualitas pembiayaan bagi hasil. Pengukuran meliputi Proses pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, Opini manajemen risiko, Stress test, Asumsi dan kajian risiko investasi, Profil risiko bulanan dan Profil risiko triwulan. Pemantauan dilakukan melalui Komite manajemen risiko dan Komite pemantau risiko serta Komite ALCO yang dilakukan secara berkala. Pengendalian dilakukan melalui penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

**Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2018**

Dalam melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala didasarkan pada Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko, *risk appetite* dan *risk tolerance Bank*, serta konsistensi atas penggunaan alat ukur risiko Bank yang menjadi bagian dari strategi manajemen risiko.

Langkah evaluasi maupun kaji ulang berkala terhadap proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh SKAI selaku pihak independen dalam Bank yang untuk kemudian menjadi masukan kepada Direksi. Disamping itu evaluasi juga dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko selaku organ Dewan Komisaris yang melakukan fungsi kontrol Manajemen, dimana komite tersebut memonitor penerapan manajemen risiko pada Perseroan, dan atas hal tersebut menjadi masukan kepada Dewan Komisaris.

Hasil rekomendasi berdasarkan evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perumusan dan penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance Bank* secara lebih detail

**Investment Risk Mitigation:**

*Bank has had sufficient Investment Risk Management policy and performed limit review regularly. Implementation of investment risk Compliance in PT Bank Syariah Bukopin was carried out in integrated process comprising of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process.*

*Identification was done through total profit-financing, new product and activity analysis, economic sector condition in the profit-sharing financing, and quality of the profit-sharing financing. The measurement included measurement process using the designated parameters, risk management opinion, stress test, investment risk assumption and review, Monthly and Quarter Risk Profile. Monitoring was done through risk management committee and risk oversight committee and ALCO committee periodically. Mitigation was done through stipulation of concentration risk limit target set-up by business sector on profit-sharing financing and profit-sharing based financing concentration ratio limit with low quality.*

**Evaluation on Risk Management Effectiveness in 2018**

*In performing evaluation on effectiveness of risk management on a regular basis based on risk management policies and procedures, the Bank's risk appetite and risk tolerance as well as consistency in the use of Bank's risk measurement techniques that were part of risk management strategy.*

*The evaluation and regular review on risk management process conducted by Internal Audit Working Unit (SKAI) as an independent party to then be advices for Board of Directors. In addition, evaluation was also performed through Risk Oversight Committee as Board of Commissioners structure who performed management control function, where the committee monitor the implementation of risk management in Bank Syariah Bukopin, and it would be an advices for the Board of Commissioners.*

*The results of the recommendations were based on an evaluation of the Risk Management System, including the following:*

1. *It was necessary to formulate and stipulate Bank's risk appetite and risk tolerance in more detail and*

dan spesifik, mengacu pada segmentasi bisnis, maupun produk dan aktivitas Bank.

2. Perlu dilakukan upaya secara masif, terstruktur dan sistematis untuk menekan laju pemburukan portofolio pembiayaan, yakni portofolio yang tergolong kualitas rendah khususnya pembiayaan yang tengah menjalani program restrukturisasi maupun yang tergolong Dalam Perhatian Khusus.
3. Perlu dilakukan upaya penyelesaian AYDA Bank secara lebih memadai khususnya terkait AYDA yang akan dan telah jatuh tempo, sehingga tidak memberikan dampak signifikan pada posisi permodalan Bank.
4. Perlu peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko terkait aktivitas transaksi Bank yang terekspos Risiko Operasi, khususnya kegiatan operasional yang berpengaruh terhadap Risiko kredit bank.
5. Mengacu pada rencana peningkatan Bisnis Personal, perlu kiranya dilakukan upaya penguatan dukungan Bisnis Personal khususnya aspek RAC, sistem informasi pendukung, prosedur yang ketat serta Sumber Daya Insani yang memadai baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

*specific, based on business segmentation, as well as Bank products and activities.*

2. *It was necessary to perform efforts which were massive, structured, and systematic to reduce financing portfolio deterioration, namely a portfolio which was classified as low quality, especially financing, which was under restructurization program or under Special Mention .*
3. *Efforts should be made to resolve Bank's Collateral taken Over (AYDA) more adequately, especially regarding AYDA that will and has matured, so as not to have a significant impact on the Bank's capital position.*
4. *It was necessary to increase the quality of risk management implementation related to Bank transaction activities exposed to Operational Risk, particularly operational activities that affect bank credit risk.*
5. *Referred to personal business development plan, it was necessary to perform efforts to strengthen Personal Business support, especially the RAC aspects, supporting information systems, strict procedures and adequate Human Resources both in terms of quantity and quality.*

### Rencana dan Strategi Manajemen Risiko Tahun 2019

Perseroan memiliki rencana dan strategi manajemen risiko untuk tahun 2019 sebagai berikut:

1. Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara lebih detail dan spesifik, mengacu pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko serta Rencana Bisnis Bank dan filosofi manajemen risiko Bank.
2. Penguatan KPMR pada Bisnis Personal Bank yakni untuk parameter RAC, sistem informasi pendukung, prosedur yang ketat serta Sumber Daya Insani yang memadai baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
3. Penguatan mekanisme Early Warning System terkait dengan monitoring kualitas pembiayaan sehingga dapat dengan cepat diantisipasi.
4. Memaksimalkan pembiayaan yang terkategori memiliki bobot risiko rendah, yakni pembiayaan konsumen berbasis property, pensiunan dan mikro-UKM, serta optimalisasi pemasaran produk pembiayaan berbasis fee based income.
5. Peningkatan infrastruktur pendukung pembiayaan serta kompetensi AO dan business support mengacu pada target pertumbuhan yang direncanakan, dengan disertai upaya pengembangan produk pembiayaan yang kompetitif, inovatif, serta berkolaborasi dengan induk usaha maupun counterpart Bank lainnya.
6. Penguatan fungsi Account Officer (AO) Pembiayaan

### Risk Management Plan and Strategy 2019

*The Company has risk management strategic plan in the upcoming 2018 as follows:*

1. *Stipulation of Bank's risk appetite and risk tolerance in more detail and specific referred to Risk Management Basic Policy and Bank risk management philosophy.*
2. *Strengthening Risk Management Implementation Quality (KPMR) of Personal Business Bank that were for RAC parameter, supporting information system, strict procedures and adequate Human Resources, both in term of quantity and quality.*
3. *Strengthening Early Warning System Mechanism regarding to monitoring of financing quality to anticipate immediately.*
4. *Maximizing financing which were categorized as low risk weight, namely property-based consumer financing, pensioners and micro-SMEs, as well as optimizing marketing of financing products which based on fee-based income.*
5. *Improvement of financing supporting infrastructure and AO competencies and business support which in accordance to the planned growth target, accompanied by efforts to develop competitive, innovative financing products and collaborate with other parent company and Bank counterparts.*
6. *Strengthening Financing Account Officers (AO)*

dan optimalisasi kerjasama bisnis dengan AUM dalam rangka meningkatkan efektivitas dan penanganan pembiayaan AUM, sesuai dengan pembagian wilayah cabang/area, dan sektor usaha yang menjadi target bisnis AUM (sektor Pendidikan dan kesehatan).

7. Kebijakan kriteria calon nasabah utama yang dijadikan sebagai bagian dalam Risk Acceptance Criteria (RAC) sebagai langkah awal untuk memitigasi risiko kredit sehingga dengan beberapa kriteria yang dimiliki oleh calon nasabah diyakini dapat membayar seluruh kewajiban pembiayaan secara tepat waktu dan menjadi loyal.
8. Implementasi Sistem Skoring dan Rating Pembiayaan sebagai alat analisa kelayakan Nasabah pembiayaan.
9. Meningkatkan internalisasi prudential banking untuk proses pembiayaan dalam bentuk kewajiban membahas secara tertulis untuk setiap opini yang diterima.
10. Mengembangkan produk dan layanan terkait pendanaan sesuai kebutuhan nasabah dengan berbasis pada teknologi yaitu; Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking, M-BSB dan layanan executive lounge, untuk meningkatkan loyalitas dan preferensi Nasabah pendanaan.
11. Meningkatkan CASA melalui program hadiah tabungan dan pemberian reward kepada karyawan.
12. Mengoptimalkan fungsi Perseroan sebagai Bank Operasional 2 (dua), Bank Persepsi dan Bank Pengelola Dana Kementerian dan Lembaga Pemerintah, dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).
13. Mengembangkan dan memasarkan produk berbasis non cash loan seperti SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), flexy bill dan Bank Garansi untuk meningkatkan pendapatan fee base dan upaya ekspansi dengan mengedepankan aspek efisiensi permodalan.

*functions and optimizing business collaboration with AUM in order to increase the effectiveness and handling of AUM's financing, in accordance with the division of branch/areas, and business sectors that were targeted by AUM's business (Education and Health Sectors).*

7. *The policy of core customers candidate criteria as an initial step to mitigate credit risk so that with existing criteria of the customer candidates, they were believed would be able to fulfill all of the financing liabilities on time and being loyal.*
8. *Implementation of Financing Scoring System and Credit Rating as tools for financing-customer feasibility analysis.*
9. *Intensifying internalization of prudential banking for financing process as liability to discuss every submitted opinion in written statement.*
10. *Developing products and services related to financing in line with customers' need based on technology such as Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking, M-BSB dan executive lounge services to improve financing customers' loyalty and preference.*
11. *Increasing CASA through prize-linked program and employee reward programs.*
12. *Optimizing Company' function as Operational 2 (two) Bank, Perception Bank and Ministry and Government Agency Funds Treasurer Bank, The Workers Social Security Agency (BPJS) Treasurer Bank and receiving bank of Hajj Travel Cost (BPIH).*
13. *Developing and marketing non cash loan based products such as SKBDN (Letter of Credit/LC), flexy bill, and Bank Guarantee to increase fee-based income and as an expansion effort by prioritizing aspects of capital efficiency.*

### Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor risiko dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank, dan dalam melakukan analisis secara komprehensif sesuai dengan perubahan kondisi eksternal yang signifikan.

Penjelasan singkat Peringkat Komposit dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

### Bank Risk-Based Rating

*The Company's Risk-Based Rating was stipulated based on comprehensive and structured analysis on every risk factor rating by considering risk-based bank rating (RBBR) and in performing comprehensive analysis, it was based on significant external changes condition.*

*Brief explanation of the Composite Score is explained in matrix below:*



**Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank /***Risk-Based Bank Rating Composite Score Matrix*

Peringkat/Rating	Penjelasan/Explanation
PK 1	<p>Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan prinsip Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.</p> <p><i>Reflecting the Bank's condition that is generally very healthy and evaluated capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally very good. If there is any weakness, the weakness is generally less significant.</i></p>
PK 2	<p>Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.</p> <p><i>Reflecting the Bank's condition that is generally healthy and evaluated capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally good. If there is any weakness, the weakness is generally less significant.</i></p>
PK 3	<p>Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank.</p> <p><i>Reflecting the Bank's condition that is generally Fair and evaluated fairly capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally fair. If there is any weakness, the weakness is generally significant and if failed to be solved well by the management will constrain the Bank's business continuity.</i></p>
PK 4	<p>Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank.</p> <p><i>Reflecting the Bank's condition that is generally less healthy and evaluated less capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally less good. If there is any weakness, the weakness is generally significant and if failed to be solved well by the management will constrain the Bank's business continuity.</i></p>
PK 5	<p>Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat, sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan Good Corporate Governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank.</p> <p><i>Reflecting the Bank's condition that is generally not healthy and evaluated incapable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally less good. If there is any weakness, the weakness is generally significant and to solve the issue required funds support from shareholders or from other sources to strengthen the Bank's financial condition.</i></p>

Pada tahun 2018, Tingkat Kesehatan Perseroan berada pada peringkat PK 3.

*In 2018, Company's Risk-based rating was in level PK 3.*

Pada tahun 2018, terdapat 4 (empat) faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebagai berikut:

*In 2018, there were 4 (four) Risk-Based Bank Rating, as follows:*

**1. Penilaian Terhadap Faktor Profil Risiko**

Penilaian terhadap faktor profil risiko merupakan

**1. Assessment on Risk Profile Factor**

*Assessment on risk profile factor refers to assessment*

penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional perseroan. Penilaian dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Selain itu, dalam melakukan penilaian Perseroan juga memperhatikan cakupan penerapan Manajemen Risiko yang telah dilakukan.

#### a. Penilaian Risiko Inheren

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Perseroan. Karakteristik risiko inheren Perseroan ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal, antara lain strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Perseroan, industri dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha serta kondisi makro ekonomi. Parameter yang digunakan dalam perhitungan risiko inheren masing-masing risiko adalah sebagai berikut:

- i. Risiko Kredit
  - Komposisi portofolio aset termasuk jenis akad yang digunakan dan tingkat konsentrasi;
  - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
  - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana; dan
  - Faktor eksternal.
- ii. Risiko Pasar
  - Volume dan komposisi portofolio;
  - Potensi kerugian dari risiko benchmark suku bunga dalam banking book;
  - Strategi dan Kebijakan Bisnis.
- iii. Risiko Likuiditas
  - Komposisi dari aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif;
  - Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
  - Kerentanan pada kebutuhan pendanaan; dan
  - Akses pada sumber-sumber pendanaan.
- iv. Risiko Operasional
  - Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
  - SDI;
  - TI dan infrastruktur pendukung;
  - Fraud; dan
  - Kejadian eksternal.
- v. Risiko Hukum
  - Faktor litigasi;
  - Faktor kelemahan perikatan; dan

*to inherent risk and the risk management implementation quality in the Company's operational activity. The assessment was done on 10 (ten) risks including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, interest rate risk and investment risk. Moreover, in doing the assessment, the Company also concerned the implemented Risk Management practice.*

#### a. Inherent Risk Assessment

*Inherent risk assessment referred to assessment on inherent risk of the Company's business activity, either can be quantified or not, with potential to affect the Company's financial position. The Company's inherent risk characteristics were depend on internal and external factors, including business strategy, business characteristics, complexity of the Company's products and activities, industry where the Company operates its business activity and macroeconomics condition. Applied parameters in the inherent risk calculation for each risk were as follow:*

- i. Credit Risk
  - Assets portfolio composition including type of contract applied and concentration level;
  - Quality of funds provision and sufficiency of the provision;
  - Funds provision strategy and source of funds provision requirement; and
  - External Factor
- ii. Market Risk
  - Portfolio volume and composition;
  - Loss potential from benchmark interest rate risk in the banking book;
  - Business strategy and policy.
- iii. Liquidity Risk
  - Composition of assets, liabilities and off-balance sheet transaction;
  - Concentration of assets and liabilities;
  - Fragility on funding requirements; and
  - Access to source of fund.
- iv. Operational Risk
  - Business characteristics and complexity;
  - HR;
  - IT and supporting infrastructure;
  - Fraud; and
  - External events.
- v. Legal Risk
  - Litigation Factor;
  - Contract weakness factor; and

- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.
- vi. Risiko Strategik
  - Kesesuaian strategi bisnis Perseroan dengan lingkungan bisnis;
  - Strategi berisiko rendah dan berisiko tinggi;
  - Posisi bisnis Perseroan; dan
  - Pencapaian rencana bisnis Perseroan.
- vii. Risiko Kepatuhan
  - Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
  - Frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau track record ketidakpatuhan Perseroan; dan
  - Pelanggaran terhadap ketentuan atau standar bisnis yang berlaku umum untuk transaksi.
- viii. Risiko Reputasi
  - Pengaruh reputasi negatif dari pemilik dan perusahaan terkait;
  - Pelanggaran etika bisnis;
  - Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis;
  - Frekuensi materialitas dan eksposur pemberitaan negatif; dan
  - Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.
- ix. Risiko Imbal Hasil
  - Komposisi DPK;
  - Strategi dan kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau pendapatan; dan
  - Perilaku nasabah pihak ketiga.
- x. Risiko Investasi
  - Komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil;
  - Kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil; dan
  - Faktor eksternal.

Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam peringkat 1 (low), peringkat 2 (low to moderate), peringkat 3 (moderate), peringkat 4 (moderate to high), dan peringkat 5 (high).

#### b. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)

Penilaian KPMR merupakan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penerapan manajemen risiko Perseroan. Penilaian KPMR dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:

- *Unavailability/change in regulation factor*
- vi. *Strategic Risk*
  - *Conformity between the Company's business strategy and business environment;*
  - *Low-risk and high-risk strategy;*
  - *Company's business position; and*
  - *Company's business plan achievement.*
- vii. *Compliance Risk*
  - *Type and significance of fraud case*
  - *Frequency of committed fraud or incompliance track record of the Company; and*
  - *Violation to business regulation and standard that are generally applied for transation.*
- viii. *Reputation Risk*
  - *Impact from negative reputation of the related company's owner;*
  - *Business ethics violation;*
  - *Complexity of business products and partnership;*
  - *Frequency of negative publication materiality and exposure; and*
  - *Frequency and materiality of customer complaints.*
- ix. *Interest rate risk*
  - *DPK Composition;*
  - *Bank strategy and performance in generating profit or revenue; and*
  - *Third party customers appetite*
- x. *Investment Risk*
  - *Composition and concentration level of profit-sharing financing;*
  - *Quality of profit-sharing financing; and*
  - *External factors.*

*The determination of inherent risk level for each risk type was classified into Rating 1 (low), Rating 2 (low to moderate), Rating 3 (moderate), Rating 4 (moderate to high) and Rating 5 (high).*

#### b. Risk Management Implementation Quality Assessment (KPMR)

*Risk Management Implementation Quality (KPMR) Assessment was assessment on sufficiency of risk mitigation system aiming to evaluate effectiveness of the Company's risk management implementation. The risk management implementation quality assessment was done to 4 (four) related aspects, as follows:*

- |  |  |
|--|--|
| <p>i. Tata Kelola risiko, mencakup evaluasi terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance);</li> <li>• Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.</li> </ul> <p>ii. Kerangka Manajemen Risiko, mencakup evaluasi terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko;</li> <li>• Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan</li> <li>• Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.</li> </ul> <p>iii. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan SDM dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;</li> <li>• Kecukupan sistem informasi manajemen risiko; dan</li> <li>• Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM dalam mendukung efektivitas proses manajemen risiko.</li> </ul> <p>iv. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecukupan sistem pengendalian intern; dan</li> <li>• Kecukupan kaji ulang oleh pihak independent (independent review) baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh SKAI.</li> </ul> | <p>i. Risk Governance, including evaluation on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulation of acceptable risk appetite and risk tolerance;</li> <li>• Sufficiency of active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors including implementation of Board of Commissioners' authority and responsibility.</li> </ul> <p>ii. Risk Management Framework, including evaluation on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk management strategy that was in line with acceptable risk appetite and risk tolerance;</li> <li>• Sufficiency of organization infrastructure in supporting risk management implementation effectively including clarity of authority and responsibility; and</li> <li>• Sufficiency of policy, procedure and limit set-up.</li> </ul> <p>iii. Risk Management Process, Sufficiency of HR and Management Information System:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk identification, measurement, monitoring and mitigation process;</li> <li>• Sufficiency of risk management information system; and</li> <li>• Sufficiency of HR quantity and quality in supporting risk management process effectiveness.</li> </ul> <p>iv. Sufficiency of Risk Mitigation System</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sufficiency of internal control system; and</li> <li>• Sufficiency of review by independent party (independent review) both by Risk Management Unit (SKMR) or SKAI.</li> </ul> |
|--|--|

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, imbal hasil dan investasi. Tingkat kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yakni : peringkat 1 (strong), peringkat 2 (satisfactory), peringkat 3 (fair), peringkat 4 (marginal) dan peringkat 5 (unsatisfactory).

### c. Penetapan Peringkat Faktor Profil Risiko

Penetapan peringkat faktor profil risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

*Assessment on the risk management implementation quality was done on 10 (ten) risks including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, interest rate risk and investment risk. Level of risk management implementation quality for each risk was categorized into 5 (five) ratings, such as Rating 1 (strong), Rating 2 (satisfactory), Rating 3 (Fair), Rating 4 (Marginal) and Rating 5 (Unsatisfactory).*

### c. Risk Profile Factor Assessment Stipulation

*Stipulation of risk profile factor rating is done through following stages:*

1. Penetapan tingkat risiko inheren dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko;
2. Penetapan tingkat risiko inheren komposit dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko komposit, dengan memperhatikan signifikansi masing-masing risiko terhadap profil risiko secara keseluruhan;
3. Penetapan peringkat faktor Profil Risiko Perseroan secara keseluruhan.

Penetapan peringkat faktor Profil Risiko terdiri dari 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor Profil Risiko yang lebih kecil mencerminkan semakin rendahnya Risiko yang dihadapi Perseroan.

1. *Stipulation of inherent risk rating and quality management implementation risk rating for each risk;*
2. *Stipulation of composite inherent risk and composite risk management implementation quality level by considering significance of each risk to overall risk profile;*
3. *Stipulation of the Company's overall Risk Profile factors.*

*The determination of Risk Profile factor consisted of 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). The sequence of the smaller Risk Profile factor reflect the lower Risk encountered by the Company.*

## 2. Penilaian Terhadap Faktor Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Perseroan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan dengan berpedoman pada PBI Nomor. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan GCG bagi BUS & UUS.

Penilaian terhadap faktor GCG bagi BUS, dilakukan terhadap:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran serta pelayanan jasa;
6. Penanganan Benturan Kepentingan;
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
8. Penerapan Fungsi Audit Intern;
9. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana;
11. Transparansi Kondisi Bank, laporan GCG dan pelaporan internal.

Peringkat faktor GCG dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor GCG yang lebih kecil mencerminkan penerapan GCG yang lebih baik.

## 2. Good Corporate Governance (GCG) Assessment

*GCG factor assessment referred to assessment on the Company's management quality on GCG principles implementation done by referring to Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 Dated December 7, 2009 and Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS Dated April 30, 2010 concerning GCG implementation for Sharia Commercial Bank & Sharia Business Unit.*

*GCG factor assessment for Sharia Commercial Bank was done on:*

1. *Implementation of Board of Commissioners' duty and responsibility;*
2. *Implementation of Board of Directors' duty and responsibility;*
3. *Completeness and implementation of Committee's duties;*
4. *Implementation of Sharia Supervisory Board' duty and responsibility;*
5. *Implementation of sharia principle in funds collection and disbursement and services activities;*
6. *Conflict of interest handling;*
7. *Implementation of Bank's Compliance Function;*
8. *Implementation of Internal Audit Function;*
9. *Implementation of External Audit Function;*
10. *Legal Lending Limit;*
11. *Transparency of Bank's Condition, GCG Report and Internal Reporting.*

*GCG factor assessment was categorized into 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of smaller GCG factor assessment reflected better GCG implementation.*

**3. Penilaian Terhadap Faktor Rentabilitas (Earning)**

Penilaian faktor rentabilitas (earning) meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas dan manajemen rentabilitas.

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur, stabilitas rentabilitas Perseroan dan perbandingan kinerja Perseroan dengan kinerja peer group baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam menentukan peer group, Perseroan memperhatikan skala bisnis, karakteristik dan/atau kompleksitas usaha Perseroan serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki. Parameter yang digunakan dalam penilaian rentabilitas sebagai berikut:

- a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas).
  - b. Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas.
  - c. Stabilitas (sustainability) komponen-komponen pendukung rentabilitas.
  - d. Manajemen Rentabilitas.
- Peringkat faktor rentabilitas dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor rentabilitas yang lebih kecil mencerminkan kondisi rentabilitas yang lebih baik.

**4. Penilaian Terhadap Faktor Permodalan (Capital)**

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Perseroan mengacu pada ketentuan BI yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Selain itu Perseroan juga mengaitkan kecukupan modal dengan profil risiko Perseroan. Semakin tinggi risiko Perseroan, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut. Parameter/indikator dalam menilai Permodalan meliputi:

- a. Kecukupan modal Perseroan, yang dilakukan secara komprehensif mencakup:
  1. Tingkat, trend dan komposisi modal Perseroan;
  2. Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional;
  3. Kecukupan modal Perseroan dikaitkan dengan profil risiko.
- b. Pengelolaan permodalan Perseroan.  
Analisis terhadap pengelolaan permodalan

**3. Earning Factor Assessment**

*Earning factor assessment included evaluation on earning performance, source of earning, earning sustainability and earning management.*

*The assessment was done by considering the Company's earning level, trend, structure, stability and comparison of Company's and peer group performance either in quantitative and qualitative aspects.*

*In determining peer group, the Company concerned business scale, characteristics and or complexity of the Company's business as well as availability of data and information.*

*Applied parameters in earning assessment were as follows:*

- a. *Bank's performance in generating profit (earning).*
- b. *Sources that support earning.*
- c. *Sustainability of earning supporting components.*
- d. *Earning management.*  
*Earning factor rating was categorized into 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of smaller earning factor reflects the better earning condition.*

**4. Assessment on Capital Factor**

*Assessment on capital factor included evaluation on sufficiency of Capital and the capital management. In calculating capital, the Company referred to BI regulation that regulates Minimum Capital Adequacy for Commercial Bank. In addition, the Company also related the capital adequacy to Company's risk profile. The higher risk of the Company, the more capital required to anticipate the risk. Parameters/indicators to evaluate the Capital were including:*

- a. *The Company's capital adequacy that was done comprehensively:*
  1. *Level, trend and composition of the Company's capital;*
  2. *CAR ratio by calculating credit risk, market risk and operational risk;*
  3. *Company's capital adequacy related to risk profile.*
- b. *Company's Capital Management  
Analysis on the Company's capital management*

Perseroan meliputi manajemen permodalan dan kemampuan akses permodalan.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan memperhatikan kinerja peer group yang ditentukan dengan memperhatikan skala bisnis, karakteristik, dan/atau kompleksitas usaha Perseroan serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki. Peringkat faktor permodalan dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor permodalan yang lebih kecil mencerminkan kondisi permodalan yang lebih baik.

*included capital management and capital access capability.*

*In doing assessment, the Company concerned peer group performance that was determined by considering business scale, characteristics and/or business complexity of the Company as well as availability of existing data and information. Capital factor rating was categorized in 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of the smaller capital factor reflects the better capital condition*

## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan oleh manajemen, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan. Seluruh manajemen dan karyawan bank memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan pengendalian internal melalui pengendalian keuangan dilakukan diantaranya dengan menyusun rencana bisnis bank yang membahas strategi secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.

Pelaksanaan pengendalian internal melalui pengendalian operasional dilakukan diantaranya dengan melengkapi standar *operating procedure* atau pedoman kegiatan operasi yang merinci prosedur kerja setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan bank terkait produk dan aktivitas termasuk mitigasi risiko operasional terkait, lalu bank menerapkan pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam suatu transaksi, membentuk struktur organisasi dengan baik dilengkapi dengan SKAI.

Sistem pengendalian internal dilakukan Perseroan dengan menerapkan Metode *Three Lines of Defense* yang memiliki 3 (tiga) lapis pertahanan, yakni :

1. Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh setiap unit kerja sebagai *risk owner (risk taking unit)* yang melakukan aktifitas operasional perusahaan sehari – hari.
2. Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

*The Company has an internal control system policy comprising management supervision, risk identification and assessment, monitoring activity and corrective actions for violations. The entire bank management and employees have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of internal control systems. The implementation of internal control through financial control was performed, among others, by developing a bank business plan that addresses overall strategy which included the direction of business development.*

*The implementation of internal control through operational control was carried out including by completing standard operating procedure or operating activity guidelines which details the work procedures of each banking operational transaction carried out by banks related to products and activities including related operational risk mitigation, then the bank imposes limitations on officers' authority through limits in transactions, forming an adequate organizational structure including Internal Audit Working Unit (SKAI).*

*The internal control system was implemented by the Company by adapting Three lines of Defense method. The Three Lines of Defense Method has 3 (three) defense layers, as follows:*

1. *First line of defense is implemented by every working unit as risk owner (risk taking unit) who performs daily operational activity.*
2. *Second Line of defense is implemented by Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit (SKK)*



3. Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal (SKAI) maupun eksternal.

Fungsi, tugas, dan tanggung jawab utama Pengendalian Internal meliputi:

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas/operasional untuk memastikan transaksi diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada kegiatan operasional.
- c. Melakukan deteksi dini terhadap *fraud*/penyimpangan dalam hal aktivitas transaksi operasional yang bertujuan untuk mencegah terjadinya *fraud* (*fraud saving*).
- d. *Monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut atas setiap temuan yang telah dilakukan pemeriksaan oleh internal audit, OJK, dan eksternal audit, khususnya untuk temuan dalam bidang operasional yang memerlukan tindak lanjut.

#### **Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka COSO (Internal Control Framework)**

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh secara efektif, Bank Syariah Bukopin mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan praktik terbaik di industri perbankan khususnya perbankan syariah. Secara garis besar, sistem ini juga mengacu pada kerangka internasional yang diterbitkan

3. *Third Line of defense is implemented by auditors, both internal auditor (SKAI) and external auditor.*

*Main functions, duties and responsibilities of Internal Control included:*

- a. *Conducting examination on activities/operational items to ensure that transaction was processed according to prevailing regulations.*
- b. *Evaluating risk management implementation, compliance, and good corporate governance of operational activities.*
- c. *Performing early detection of fraud / irregularities in terms of operational transaction activities aimed to prevent fraud (fraud saving)*
- d. *Monitoring and evaluation on follow-up of any findings that have been examined by the internal audit, Financial Service Authority, and external audits, especially for findings in the operational field that require follow-up actions.*

#### **Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework (Internal Control Framework)**

*In implementing comprehensive and effective internal control system, Bank Syariah Bukopin referred to prevailing Bank Indonesia Regulation and best practice in banking industry, particularly sharia banking. Generally, this system also referred to international framework issued by Committee Of Sponsoring*



*Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission.*

Mengacu pada kerangka tersebut, implementasi dari sistem pengendalian internal Bank Syariah Bukopin adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penerapan four eyes principle dalam setiap proses operasional dan bisnis
3. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) dan komunikasi aktif di setiap level manajemen.
4. Pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal yang dilaporkan secara periodik.

### **Evaluasi Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Tahun 2018**

Perseroan telah memiliki Unit Internal Kontrol (IC) serta unit Pengendali Risiko Pembiayaan (PRP). Wilayah kerja Internal Kontrol dalam bidang operasional dan Pengendali Risiko Pembiayaan dalam bidang pembiayaan, hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus melakukan penguatan dan pengembangan, pembaharuan sistem dan prosedur, serta peningkatan pengawasan dan pengendalian untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil audit/review terhadap kegiatan operasional Bank dan audit lainnya, disimpulkan bahwa Sistem pengendalian internal Perseroan secara umum sudah memadai, efektif dan efisien. Beberapa perbaikan telah dilakukan untuk mengatasi kelemahan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh SKAI selama tahun 2018.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif dan berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif serta wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

*Internal Audit* bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. *Internal Audit* melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap aktivitas di Unit Kerja.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk

*Organization (COSO) of Treadway Commission.*

*Referring to this framework, the Company has implemented following aspects in the internal control system:*

1. *Active supervision from Board of Commissioners and Board of Directors*
2. *Applying four eye principle in every operational and business process*
3. *Implementation of Whistleblowing System (WBS) and active communications in every level of management*
4. *Monitoring the follow-up actions of internal and external audits results that were reported periodically*

### **Evaluation on Internal Control System in 2018**

*The Company has had an Internal Control Unit (IC) and a Financing Risk Control Unit (PRP). The Internal Control working area which was in the field of operations and Risk Finance Controller in was in the field of financing, were in line with the Company commitment to continue to strengthen and develop, update systems and procedures, and improve supervision and control to support the implementation of good corporate governance.*

*Based on the results of the audit / review of the Bank's operational activities and other audits, it was concluded that the Company internal control system in general was adequate, effective and efficient. Several improvements had been made to overcome weaknesses as described in the audit report conducted by the Internal Audit Unit during 2018.*

*Management was responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and was required to improve an effective risk culture and must ensure that it is inherent at every level of the organization.*

*Internal Audit was responsible for evaluating and playing an active role in increasing the effectiveness of the Internal Control System on an continuing basis in relation to the implementation of the Bank's operations in achieving targets determined by Bank. Internal Audit conducted periodic reviews and checks on activities in the Work Unit.*

*The evaluation results were submitted to management to be followed up and monitored to ensure that the*

memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif. Dalam rangka memperkuat Sistem Pengendalian Intern, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, Perseroan menerapkan strategi anti *fraud* yang komprehensif dan integralistik sebagai bagian dari kebijakan strategis.

### Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil kerja Pengendalian Internal adalah berupa laporan monitoring, review, dan evaluasi kegiatan operasional, apakah telah memenuhi proses mitigasi risiko dan prinsip tata kelola yang baik serta kepatuhan terhadap ketentuan internal yang berlaku. Peninjauan atas efektivitas sistem Pengendalian Internal yang berjalan efektif adalah apabila semua lini yang terkait dengan kegiatan operasional telah melakukan fungsi *self control* dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang mendasar pada pelaksanaan *end to end process* dan tidak terjadi kesalahan yang berulang-ulang serta tidak ditemukan terjadinya *fraud*.

Setiap temuan yang ada langsung diberikan rekomendasi perbaikan (*on going basis*), baik terhadap prosesnya maupun aturan main yang mendasarinya dan dilakukan juga update dan *review* atas pengetahuan yang diperlukan bagi pelaku pemrosesan secara berkesinambungan dan memasukkan penerapan prinsip manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan ke dalam penilaian kinerja karyawan di seluruh lini Perseroan.

untuk menunjang Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Perseroan memiliki INTERCONS (*Integrated Internal Control System*) yaitu suatu sistem pengendalian internal yang dilakukan secara terintegrasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAIserta Unit Anti Fraud.

### Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting dan sanksi administrasi yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Akses Informasi dan Data Perseroan

Sebagai wujud dari transparansi, Perseroan menyediakan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan,

*Internal Control System was running effectively. In order to strengthen the Internal Control System, specifically to control fraud, the Company implemented an anti-fraud strategy that was comprehensive and integralistic as part of strategic policy.*

### Effectiveness of Internal Control System

*The results of the Internal Control activities were in the form of monitoring reports, reviews and operational activities evaluation, whether they have fulfilled risk mitigation process and principles of good governance as well as compliance with prevailing internal regulations. The review of the effectiveness of the Internal Control system that works effectively was if all the lines related to operational activities have performed self-control function properly so that there are no fundamental errors in end-to-end process and there were no recurring errors and fraud.*

*Each finding was directly accompanied by recommendations on improvements (on going basis), both on the process and the underlying rules and also updates and reviews the knowledge needed for processing perpetrators in continuous basis and incorporated the application of risk management principles, good corporate governance, and compliance with employee performance evaluations in all lines of the Company.*

*To support effective Internal Control System, the Company was also has INTERCONS (Integrated Internal Control System) which was internal control system conducted in an integrated manner Compliance Work Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and the Anti-Fraud Unit.*

### Litigation and Administrative Punishment

*Throughout 2018, the Company did not record any lawsuit and administrative sanction that involved the Company or Board of Commissioners and Board of Directors membes.*

### Corporate Information and Data Access

*As a transparency manifestation, the Company provides access to information to all shareholders and stakeholders, including the public, among others*

termasuk kepada publik antara lain melalui:

Facebook : Bank Syariah Bukopin  
Twitter : @BSyariahBukopin  
Instagram : @bank\_syariahbukopin  
Path : Bank Syariah Bukopin

through:

Facebook : Bank Syariah Bukopin  
Twitter : @BSyariahBukopin  
Instagram : @bank\_syariahbukopin  
Path : Bank Syariah Bukopin

### Aktivitas Pelaporan dan Keterbukaan Informasi 2018/ Information Reporting and Disclosure Activity 2018

Tanggal/ Date	Nomor Surat/ Letter Number	Institusi Tujuan/ Recipient Institution	Perihal/ concern
30 April 2018/ <i>April 30, 2018</i>	084/DIR/BSB-JKT/IV/2018	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority (OJK)</i>	Laporan Buku Tahunan PT. Bank Syariah Bukopin Tahun Buku 2017 dan Laporan Tertentu. <i>Annual Report PT Bank Syariah Bukopin 2017 and certain report</i>
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	176/DIR/BSB-JKT/V/2018	YLKI <i>Indonesian Consumer Protection Foundation</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	177/DIR/BSB-JKT/V/2018	Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia <i>Indonesia Securities Rating Agency</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	178/DIR/BSB-JKT/V/2018	Ficth Rating	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	179/DIR/BSB-JKT/V/2018	Perbanas	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	180/DIR/BSB-JKT/V/2018	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia <i>Indonesia Banking Development Institution</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	181/DIR/BSB-JKT/V/2018	Lembaga Pengembangan Ekonomi & Manajemen UI <i>Economic and Management Development Institution University of Indonesia</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	182/DIR/BSB-JKT/V/2018	Lembaga Manajemen PPM <i>PPM Management Institution</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	183/DIR/BSB-JKT/V/2018	Majalah Infobank <i>Infobank Magazine</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	184/DIR/BSB-JKT/V/2018	Majalah SWA <i>SWA Magazine</i>	
24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	185/DIR/BSB-JKT/V/2018	Surat Kabar Bisnis Indonesia <i>Bisnis Indonesia Newspaper</i>	

## Kode Etik Code of Conducts

### Etika Bisnis

Dalam peraturan perusahaan pada BAB III Pasal 18 tentang kode etik, segenap jajaran di Perseroan diwajibkan untuk menghormati dan menjunjung kehormatan dirinya serta nama baik dan martabat Perseroan.

Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat, atau posisi jabatan.

### Business Ethics (Code of Conducts)

*As declared in the company regulation Chapter III Articles 18 on Code of Conducts, all part of the Company has an obligation to respect and uphold self-dignity as well as reputation and dignity of the Company.*

*The Company's Code of Conduct was prepared to guide conducts of all Management in the Company to exercise daily business and operational activities, without discriminating function, grade or position level.*

**Pernyataan Penerapan Kode Etik**

Penerapan kode etik di Perseroan merupakan upaya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Kode etik mengikat seluruh jajaran di Perseroan. Komitmen pelaksanaan kode etik antara lain diwujudkan dalam sikap dan perilaku sebagai berikut:

- a. Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ditetapkan kemudian.
- b. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Menghindari persaingan yang tidak sehat dan menjaga suasana kerja yang baik.
- d. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok.
- e. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan.
- f. Menjaga rahasia nasabah, Perseroan dan jabatan.
- g. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Perseroan terhadap situasi ekonomi, sosial dan lingkungan.
- h. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban.
- i. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perseroan.
- j. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yaitu menjadi pengurus partai politik dan/atau calon legislatif.
- k. Karyawan tidak memiliki pinjaman/pembiayaan yang macet (tertuang dalam peraturan perusahaan pada BAB III Pasal 18 tentang kode etik).

**Upaya Sosialisasi Kode Etik**

Perseroan terus melakukan sosialisasi penerapan kode etik dalam berbagai kegiatannya.

**Isi Kode Etik**

Nilai-nilai Perusahaan yang menjadi inti dari pengembangan budaya Perusahaan adalah:

- Professionalism (Fathanah)
- Respect Others (Ikram)
- Integrity (Amanah)
- Dedicated to Customer (Khidmat)
- Excellence (Ihsan)

**Code of Conducts Implementation Statements**

*Implementation of Code of Conducts was Company's effort to achieve vision and mission of the Company. Commitment of code of conduct was reflected in from of following attitude and conducts:*

- a. Comply and obey the prevailing Law, corporate regulation both existing and the regulation which will be implemented in the future.*
- b. Perform correct administartion on every transaction realted to the Company's activity.*
- c. Avoid unfair competition and maintain conducive working situation.*
- d. Not abusing authority for personal, family or group interests.*
- e. Not involved in decision-making with conflict of interest potential.*
- f. Protect confidentiality of customers, Company and position.*
- g. Calculate loss impact from any policy stipulated by the Company on economics, social and environmental situation.*
- h. Not receiving reward or gratification, both directly and indirectly related to the mandated duty and authority.*
- i. Not conducting dishonor attitude which may harm the Company's professional image and reputation.*
- j. Not involved in practical political activity as Committee of political party and/or legislative candidate.*
- k. Employee shall not have non-performing loans/ financing (as declared in the company regulation Chapter III Articles 18 on Code of Conducts).*

**Code of Conducts Socialization Program**

*The company has been continuously performing socialization of code of conducts implementation.*

**Code of Conducts Contents**

*Corporate values as core of the Company's culture development were as follows:*

- Professionalism
- Respect Others
- Integrity
- Dedicated to Customer
- Excellence

## Sanksi Kode Etik

Perseroan telah menyusun mekanisme penegakan dan sanksi atas pelanggaran kode etik, sebagai berikut:

- a. Atasan memonitor secara intensif kedisiplinan karyawan termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Standar Operasi Prosedur/ Pedoman Kegiatan Operasi.
- b. Bila terjadi pelanggaran maka akan dilakukan tindakan berdasarkan data dan fakta oleh tim yang terdiri dari SKAI, Anti Fraud dan SDI, hasil dari investigasi/tindakan di putuskan dalam Rapat Komite SDI/Personnel Committee Pusat.

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi pelanggaran kode etik di Perseroan.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam penyampaian laporan pelanggaran, Perseroan telah melakukan sosialisasi Strategi *Anti Fraud* dan *Whistle Blowing System* (WBS) yang dilaksanakan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, dengan penyampaian secara langsung maupun dengan media cetak (poster dan majalah internal), dan media elektronik.

Penyampaian/laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui media yang telah disediakan, di antaranya adalah:

E-mail : [wbs@syariahbukopin.co.id](mailto:wbs@syariahbukopin.co.id)  
SMS : 0823 64 500 666  
FAX : 021 3190 8529  
PO BOX : 2934 JKP 10029

## Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.

## Penanganan Pengaduan

Pengelolaan pengaduan pada saat ini dikelola oleh Komite WBS yang terdiri dari Kepala SKAI sebagai Ketua Komite, Kepala Unit Fraud sebagai Sekretaris merangkap anggota dan 3 (tiga) anggota komite lainnya yaitu Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepala Divisi Kepatuhan dan Kepala Divisi SDI.

## Code of Conducts Sanctions

*The Company has established enforcement The Company has formulated code of conducts enforcement and punishment mechanism, as follows:*

- a. *Supervisor monitors employees discipline intensively including implementation of duty responsibility according to Standard Operating Procedure/ Operating Activity Guideline.*
- b. *If there is any violation, punishment will be administered based on data and facts by a team consisting of Internal Audit Unit, Anti-Fraud and HR, result of the investigation/action will be decided in HR/Central Personnel Committee meeting.*

*Throughout 2018, there was no violation of the code of conducts in the Company.*

## Whistleblowing System

*In submitting the violation report, the Company has disseminated the Anti Fraud Strategy and the Whistle Blowing System (WBS) which carried out both at the Head Office and Branch Offices, by direct socialization or by printed media (internal posters and magazines), and electronic media.*

*The fraud report/disclosure may be delivered through available media, as follows:*

E-mail : [wbs@syariahbukopin.co.id](mailto:wbs@syariahbukopin.co.id)  
SMS : 0823 64 500 666  
FAX : 021 3190 8529  
PO BOX : 2934 JKP 10029

## Protection to Whistleblower

*The Company guarantees protection to the whistleblower from any threat, intimidation, punishment or other unpleasant action from any party as long the whistleblower protect confidentiality of the reported case from any party and the submitted report was not fake report.*

## Report Handling

*The report process was managed by WBS Committee which consisted of Head of Internal Audit Unit as the Committee's Chairman, Head of Fraud Unit as Secretary also member and other 3 (three) members such as Risk Management Division, Head of Compliance Division and Head of HR Division.*

Untuk menjaga kerahasiaan, maka identitas pelapor dan laporan yang disampaikan hanya diketahui oleh Tim WBS Perseroan. Penanganan pengaduan dilakukan dengan mengumpulkan bukti dan keterangan sebagai pendukung dalam melaksanakan proses investigasi dan penyelesaian masalah yang diadukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dan usulan pemberian sanksi yang tepat sesuai dengan kadar kesalahan.

### Jumlah Pengaduan Tahun 2018

Terdapat 2 laporan yang diterima melalui mekanisme WBS yang dilaporkan melalui pesan elektronik. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik.

### Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses

Sebagai tindak lanjut atas pengaduan yang masuk dan diproses oleh Komite WBS telah diberikan sanksi atas pelanggaran yang terbukti telah dilakukan.

## Informasi Tambahan GCG Additional GCG Information

### Pemenuhan Pelaksanaan Prinsip Syariah

Perseroan memastikan seluruh produk dan layanan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mematuhi opini DPS. Dengan demikian terhindar dari praktik-praktik yang melanggar hukum syariah seperti riba, gharar, maysir, zalim, dan usaha yang haram.

### Penanganan Benturan Kepentingan

Sepanjang 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Penerapan fungsi kepatuhan sepanjang 2018, tertuang dalam Rencana Kerja Divisi Kepatuhan Tahun 2018. Adapun program dan langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Melakukan inisiasi untuk proses review, penyempurnaan dan kelengkapan Kebijakan internal agar sesuai dengan peraturan regulator terkini, yakni sebagai berikut:

*To maintain confidentiality, the identity of the reporter and submitted report were only known by the Company's WBS Team. Complaint handling was carried out by collecting evidence and information as a supporting of investigation and problem solving process that was reported. This was done to obtain conclusions and proposals for sanctions that were appropriate to the level of error.*

### Total Report in 2018

*There were 2 reports received through WBS which were submitted through electronic mail. All of the reports have been followed up properly.*

### Sanctions / follow-up on reports that have been processed

*As a follow up to reports that have been submitted and processed by the WBS Committee, sanctions have been given for violations that have been proven.*

### Sharia Principle Implementation Compliance

*The company ensured that all of Company products and services were comply to sharia principles as stipulated in National Sharia Board-Indonesia Ulama Council fatwa and Sharia Supervisory Board opinion, and comply to Board of Sharia Supervisory Board opinions. Hence it avoided issues containing riba, gharar, maysir, zalim and haram business.*

### Conflict of interest Handling

*Throughout 2018, there was no transaction with conflict of interest in the Company.*

### Implementation of Bank's Compliance Function

*The implementation of compliance function throughout 2018 was disclosed in the Compliance Division Work Plan of 2018. The Programs and steps implemented were as follows:*

1. *Conduct initiation for the review, refinement and completeness of internal policies to comply with the latest regulator regulations, as follows:*

- a. Melakukan mapping atas peraturan-peraturan internal bank.
  - b. Review peraturan internal untuk mengetahui kesesuaian dgn aturan eksternal terkini.
  - c. Melakukan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk updating peraturan internal .
  - d. Memberikan opini terkait internalisasi regulasi tersebut.
2. Meningkatkan Compliance Culture melalui Coaching & Conselling kepada layer I (satu) terkait aturan internal dan eksternal melalui:
    - a. Melakukan sosialisasi regulasi secara berkala kepada seluruh unit kerja baik secara langsung, melalui e-memo, dan sosialisasi secara mandiri.
    - b. Melakukan Compliance Test sebagai bahan evaluasi atas pemahaman karyawan terhadap regulasi yang telah disosialisasikan.
    - c. Memaksimalkan fungsi konsultatif melalui forum CRO (Compliance & Risk Officer) yang berfungsi sebagai media komunikasi dan edukasi bagi Cabang.
    - d. Memaksimalkan penggunaan web kepatuhan sebagai media komunikasi dan edukasi (e-learning) bagi seluruh karyawan
  3. Mengembangkan dan menyelaraskan metode dan sistem kepatuhan dan GCG dengan Bank Bukopin sebagai entitas utama dalam rangka konglomerasi keuangan.
  4. Mengembangkan kompetensi SDI Kepatuhan, yakni sebagai berikut:
    - a. Mengikutsertakan karyawan dalam training, workshop, dan pelatihan lainnya baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.
    - b. Mengikutsertakan karyawan dalam program sertifikasi berbasis kompetensi
- a. *Mapping bank's internal regulations.*
  - b. *Review internal regulations to determine compliance with the latest external regulations.*
  - c. *Coordinate with related work units to update internal regulations.*
  - d. *Give opinions related to the internalization of the regulation.*
2. *Increasing Compliance Culture through Coaching & Counseling to layer I (one) related to internal and external rules through:*
    - a. *Periodically socialize regulations to all work units both directly, through e-memos, and socialize independently.*
    - b. *Conduct Compliance Test as an evaluation material for employee understanding of regulations that have been socialized.*
    - c. *Maximizing consultative functions through the CRO (Compliance & Risk Officer) forum which functions as a communication media and education for Branch Office.*
    - d. *Maximizing the use of compliance web as a communication media and education (e-learning) for all employees*
  3. *Develop and harmonize compliance and GCG methods and systems with Bank Bukopin as parent company in financial conglomeration.*
  4. *Develop Compliance HR competencies, follows:*
    - a. *Engaging employees in training, workshops, and other training both organized by internal and external.*
    - b. *Engaging employees in competency-based certification programs.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perseroan;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan

### Duties and Responsibilities of the Compliance Director

Referring to OJK Regulation Number 46/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Commercial Bank's Compliance Function, it is stated that the duties and responsibilities of the Compliance Director are as follows:

- *Formulate strategy to encourage the Compliance Culture establishment;*
- *Propose compliance policies or compliance principles that will be determined by the Board of Directors;*
- *Establish compliance system and procedure that will be used to set the Company's internal regulations and guidelines;*
- *Ensure that the entire policies, regulations, system, and procedure, as well as business activities conducted by the Company are in accordance with*

OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi BUS dan UUS;

- Meminimalkan risiko kepatuhan Perseroan;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Perseroan atau pimpinan kantor cabang dari bank asing tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundangundangan; dan
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

### Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/13/PBI/2006 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Perseroan selalu menjaga agar ketentuan ini tidak dilanggar dalam memberikan penyediaan dana kepada nasabah, baik yang terkait maupun yang tidak terkait.

Untuk mengantisipasi agar BMPK ini tetap dipatuhi, Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Divisi Operasi dan Analisa Keuangan pada Perseroan, setiap bulan selalu melakukan perhitungan BMPK yang hasil perhitungan BMPK tersebut disampaikan kepada Seluruh Pemimpin Cabang dan Bisnis Area, serta bagian terkait sebagai pedoman dalam memproses pemberian fasilitas Pembiayaan, baik kepada pihak terkait, tidak terkait maupun grup usaha yang tidak terkait. Perhitungan BMPK di Perseroan sudah mengaju kepada ketentuan PBI Nomor.7/3/PBI/2005 dan PBI Nomor. 8/13/PBI/2006, yaitu:
  - BMPK 1 (satu) Peminjam, pihak yang Tidak Terkait dengan Bank sebesar 20% dari Modal Bank, sedangkan untuk 1 (satu) Kelompok Peminjam Tidak Terkait sebesar 25% dari Modal Bank.
  - Untuk Pihak Yang Terkait dengan Bank, seluruh portofolio BMPK-nya ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.
2. Kebijakan proses komite pembiayaan pada Perseroan, mensyaratkan sebelum proses komite pembiayaan dilakukan harus dimintakan opini dari Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam opininya selalu memperhatikan besaran pembiayaan yang diberikan dengan BMPK.

*FSA and prevailing Regulation, including the sharia principles for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;*

- *Minimize the Company's Compliance Risk;*
- *Conduct preventive measure so that the policies and/or decision that are taken by the Company's Board of Directors or Head of Foreign Bank Branch Office will not deviate from Bank Indonesia Regulation and prevailing law and regulations.*
- *Conduct other duties that are related to the Compliance Function.*

### Legal Lending Limit

*Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 7/3/PBI/2005 concerning Legal Lending Limit (BMPK) and Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 8/13/PBI/2006 as Amendment to Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 7/3/PBI/2005 concerning Legal Lending Limit (BMPK), the Company seeks to maintain compliance to the regulation in delivering service to related or not related customers.*

*To anticipate this lending limit compliance, the Company has implemented the following steps:*

1. *Operation and Financial Analysis Operations performs Legal Lending Limit (BMPK) calculation every month and the BMPK calculation result was reported to all branch heads and business area, as well as applied as guideline to process financing facility disbursement, either to related or not related party or business group. Legal Lending Limit calculation at Company has already referred to Bank Indonesia Regulation(PBI) Number 7/3/PBI/2005 and PBI Number 8/13/PBI/2006, as follows:*
  - *Legal Lending Limit for 1 creditor, parties who were not related to the Bank amounting to 20% of Bank's capital, while for 1 (one) not-related debtor group was 25% of Bank's capital.*
  - *For the Bank's related party, all of the legal lending limit portfolio was assigned maximum 10% from Bank's capital.*
2. *The financing committee process policy in the Company required advance opinion from Compliance and Risk Management Directorate prior the process in financing Committee. The Compliance and Risk Management Directorate always concerns amount of disbursed financing with the Legal Lending Limit.*



3. Dalam hal proses permohonan pembiayaan yang diatas BMPK, Perseroan melakukan dengan club deal atau sindikasi dengan Bank Lain.

3. *In terms of financing application process beyond the Legal Lending Limit, the Company will enter Club Deal or syndication with other bank.*

### **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal**

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan telah melalui proses audit dan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP yang terdaftar di BI.

Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, telah diaudit dan diperiksa oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (DBSD&A) yang beralamat di Menara Kuningan, 11 Floor, Jl. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta 12940, Indonesia, Telepon: (62.21) 300 15702-05, Fax : (62-21) 300 15701, e-Mail : [dbsda@kapdsda.co.id](mailto:dbsda@kapdsda.co.id), Website: [www.kapdbsda.com](http://www.kapdbsda.com).

Selanjutnya, Laporan Keuangan Tahunan dan Non-Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sedemikian rupa berdasarkan sistem prosedur yang berlaku di industri perbankan syariah dan ditindaklanjuti dengan penyampaian Buku Laporan Keuangan Tahunan Perseroan 2018 kepada sejumlah pihak yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan regulator.

Beberapa kegiatan Perseroan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pada bidang Transparansi Keuangan dan Non-Keuangan, antara lain sebagai berikut:

- Menambah dan/atau meningkatkan penyebaran Laporan Keuangan Tahunan Perseroan ke sejumlah pemangku kebijakan yaitu OJK, BI, LPS, Kementerian Perdagangan;
- Menambah dan/atau meningkatkan penyebaran Laporan Keuangan Tahunan Perseroan ke sejumlah lembaga nonregulator seperti lingkungan akademisi maupun perguruan tinggi, media massa, institusi penelitian dan kajian di bidang keuangan dan perbankan, lembaga riset ekonomi, Yayasan Perlindungan Konsumen Indonesia (YLKI);
- Mengembangkan sistem pelaporan bulanan yaitu Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) sesuai regulator;
- Mengembangkan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan dukungan TI
- Melakukan analisis serta menyampaikan Laporan Transaksi Tunai atau Cash Transaction Report (CTR) dan Laporan Transaksi Mencurigakan atau

### **Transparency of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal reporting**

*In preparing Annual Financial Statements, the Company has been completed audit and review process performed by Public Accountant registered in BI.*

*The Company's Annual Financial Statement for fiscal year ended in December 31, 2018, has been audited and reviewed by Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (DBSD&A) which address was at Menara Kuningan, 11th Floor, Jl. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta 12940, Indonesia, Phone: (62.21) 300 15702-05, Fax : (62-21) 300 15701, e-Mail : [dbsda@kapdsda.co.id](mailto:dbsda@kapdsda.co.id), Website: [www.kapdbsda.com](http://www.kapdbsda.com).*

*Further, Annual Financial and Non-Financial Statement of the Company were prepared and presented based on current procedure in sharia banking and followed by submission of the Company's Annual Financial Statement 2018 to several parties as stipulated in the provisions issued by the regulator.*

*Some of the company's activities in order to increase capacity and quality of Transparency of Financial and Non-Financial Condition, they are as follows:*

- *Increase and/or intensify distribution of Company's Annual Financial Statements to policy authorities, such as Financial Service Authority, BI, Indonesia Deposit Insurance, Ministry of Finance, Ministry of Cooperation and MSME and other related institutions;*
- *Increase and/or intensify distribution of Company's Annual Financial Statements to various non-regulator organizations, including the universities and scholars, mass media, research and analysis institution in finance and banking, economic research institutions, and Indonesian Consumer Protection Foundation;*
- *Develop a monthly reporting system, namely the Monetary and Financial Stability Report (LSMK) as required by the regulator;*
- *Develop integrated reporting system with IT support;*
- *Analyze and submit Cash Transaction Report (CTR) and Suspicious Transaction Report (STR) to Report Centre and Financial Transaction Analysis (PPATK).*

Suspicious Transaction Report (STR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

### **Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)**

Perseroan berkomitmen penuh melaksanakan penerapan anti Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) sesuai dengan Undang-Undang (TPPU) Nomor. 8 Tahun 2010. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan terus memperbarui kebijakan dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT), termasuk mengembangkan sistem Anti Pencucian Uang. Hal ini dalam rangka mendukung Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) guna mendeteksi transaksi yang mencurigakan, dan melaporkannya kepada PPATK.

Penerapan APU dan PPT berpedoman pada semua peraturan dan regulasi yang berlaku, yaitu POJK Nomor. 12/POJK.01/2017 dan SEOJK Nomor. 32/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Program APU-PPT di Sektor Jasa Keuangan.

Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan APU-PPT Nomor. 002/Skep-Dir/KP-JKT/IX/2017 dengan tujuan untuk menyediakan rangkuman dari prosedur dan praktik yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerimaan dan identifikasi nasabah, melakukan verifikasi dokumen pembukuan rekening, memantau dan mengidentifikasi transaksi nasabah, melakukan dokumentasi dan pengkinian profil nasabah, mengidentifikasi dan melaporkan transaksi yang sifatnya tunai maupun mencurigakan.

### **Kebijakan Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi**

Sepanjang 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi buy back shares atau buy back obligation.

### **Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT)**

*The Company is fully committed to implement the Anti-Money Laundering (TPPU) in accordance with the Law (TPPU) Number 8 of 2010. For this reason, the Company continueD to continually update its Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding policies and procedures (APUPPT), including developing an Anti-Money Laundering system. This was in order to support the Know Your Customer Unit (UKPN) to detect suspicious transactions, and report them to PPATK.*

*APU and PPT implementation was conformed to all prevailing law and regulations, namely POJK Number 12/POJK.01/2017 and SEOJK Number. 32/SEOJK.03/2017 concerning the implementation of the APU-PPT Program in the Financial Services Sector.*

*The Company has had manual for implementing APU-PPT Number. 002 / Skep-Dir / KP-JKT / IX / 2017 aimed to provide a summary of procedures and practices that can be used as a reference in customer acquisition and identification, verification of opening account documents, monitoring and identifying customer transactions, documentation and updating of customers' profile, identify and report transactions that are cash or suspicious in nature.*

### **Shares Buy Back and Bonds Buy Back Policy**

*Throughout 2018, the Company did not perform any shares buy back or bonds buy back transaction.*



## Fasilitas Layanan **Airport Executive Lounge**

Traveling dan Perjalanan Bisnis Anda Semakin  
Menyenangkan bersama Bank Syariah Bukopin

\* Syarat dan ketentuan berlaku



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY



**“Keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan akan menjadi langkah konstruktif yang bernilai tambah bagi masyarakat, meningkatkan citra positif dan mendukung keberlanjutan pengembangan Perseroan sebagai entitas bisnis syariah.”**

“Involvement in the social activities will be a constructive step which adds values for the society, improving positive image and supporting continues improvement of the Company as sharia business entity”.

## Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### *Corporate Social Responsibility Policy*

Untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan terus berupaya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar, masyarakat luas, karyawan, hingga nasabah sebagai pemangku kepentingan utama. Kegiatan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan, merupakan pengejawantahan nilai tambah yang diwujudkan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan di lingkungan Perseroan mengedepankan asas etika, manfaat, dan berkelanjutan, serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Peraturan dan undang-undang yang menjadi landasan pelaksanaan CSR Perseroan antara lain:

- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
- Pedoman Penggunaan Dana Kebajikan Surat Keputusan No. 073A/SKEP-DIR/KP-JKT/V/2011;
- Pedoman Kegiatan Operasi Surat Keputusan No. 075/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2011.

Kegiatan dan aktivitas CSR yang dilakukan Perseroan meliputi 2 (dua) jenis program, yaitu: Program Berkelanjutan dengan target jangka panjang dan *Basic Program* yang disesuaikan kebutuhan. *Basic Program* tersebut antara lain program bantuan untuk korban bencana alam, program kesehatan; pendidikan, olahraga; program religi/sosial; dan program ekonomi.

Pelaksanaan program CSR Perseroan, bertujuan untuk menjangkau sisi eksternal dan internal. Secara eksternal, aktivitas dan kegiatan CSR merupakan wujud tanggung jawab sosial dan etika Perseroan untuk: berperan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan; memperkuat citra positif

*To keep growing and expanding sustainably among all of stakeholders, Corporation continuously contributing value-added to surrounding environment, wide community, employees, up to customers as primary stakeholder. Activities and Corporate Social Responsibility acts performed was manifestation of value-added of Corporation to all stakeholders.*

*CSR activities performed in Corporation environment promoting ethical, beneficiary and sustainable principles, as well as regulatory and legal framework in Indonesia. Regulatory and legal framework of the Company's CSR implementation are, among others:*

- *Government Regulation Number. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;*
- *Republic of Indonesia Law Number. 13 of 2003 on Employment;*
- *Republic of Indonesia Law Number. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
- *Financial Service Authority Regulation Number. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector;*
- *Virtue Funds Disbursement Guidelien in Decree Number. 073A/SKEP-DIR/KP-JKT/V/2011;*
- *Operational Activity Guideline in Decree Number. 075/SKEPDIR/BSB-JKT/V/2011.*

*CSR action and activities implemented by the Corporation consisted of 2 (two) programs: sustainable program in long-term target and basic program adjsuted with requirements, such as doantion for natural disaster relief, health program, education program, sports program, religious/social program, and economy program.*

*CSR program implementation aimed to reach external and internal aspects. In external aspect, the CSR activities and implementation was as part of social and ethical responsibility of the Company to play roles in improving quality of life and environment; to build positive image and Company reputation; as well as to*

dan reputasi perusahaan; dan meningkatkan peluang bagi masyarakat untuk lebih berkembang semakin baik secara sosial maupun dalam pendidikan. Dari sisi internal, aktivitas CSR bertujuan untuk memperkuat *awareness* dan *branding* Perseroan, sekaligus langkah mitigasi risiko Perseroan terhadap potensi konflik yang mungkin dapat muncul dari aktivitas bisnis.

Program-program CSR yang telah digagas dan dilaksanakan Perseroan, merupakan komitmen dan dukungan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*), juga merupakan salah satu wujud nyata pengimplementasian konsep GCG.

*increase opportunity of the society to develop both in social community and education aspects. From internal side, CSR activities aimed to strengthen Company awareness and branding, and as anticipatory step over the Company's business (risk mitigation) on any occurring potential conflict in the Company's business activity.*

*CSR Programs that were initiated and implemented by the Company constituted commitment and support to reinforce Sustainable Development, plus as one of GCG concept implementations.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup

### *Responsibility in Environmental Aspect*

Melalui kegiatan CSR terkait aspek lingkungan, Perseroan berkontribusi dengan memberikan bantuan kebersihan lingkungan yang dilaksanakan masyarakat. Selain itu melalui upaya dan dukungan terhadap program ramah lingkungan serta langkah efisiensi terkait penggunaan material-material yang bersumber dari alam. Misalnya, dengan memanfaatkan kertas bekas dan kertas daur ulang untuk mencetak dokumen-dokumen internal Perseroan.

Perseroan juga mendukung serta melaksanakan gerakan hemat energi listrik dan air. Dalam gerakan hemat energi listrik, diantaranya dilakukan dengan mematikan mesin fotokopi yang belum digunakan, dan mematikan lampu pada ruangan-ruangan kosong pada malam hari. Sedangkan dalam gerakan hemat air, dilakukan dengan menutup rapat keran air ketika sudah selesai dipakai.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup, karena bisnis utamanya tidak terkait langsung dengan pengelolaan sumber daya alam atau lingkungan hidup.

*Through CSR activities related with environmental aspect, the Company contributed by providing supports for environmental hygiene of the community. In addition to that, through efforts and supports for environmentally friendly program as well as efficient steps related to natural resources utilization, such as exploiting usable papers and recycling papers to produce internal documents of the Company.*

*Company also supported and implemented electricity and water efficiency initiatives. In electricity efficiency, some activities done are turning off photocopy machine when it is not utilize, turning off light of unoccupied room at night. Whereas in water efficiency, it was done by turning off water tap tightly as it finished.*

*During 2018, the Company did not granted any certification in the environmental field, since it's main business was not directly related to natural resources management or living environment.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### *Responsibility in Social and Community Development Aspect*

Dalam rangka mewujudkan peran dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar, Perseroan berperan aktif dalam pembangunan masjid dan musholla di lingkungan sekitar melalui pemberian dana bantuan. Melalui pemberian dana bantuan, Perseroan juga membuka diri dan mendukung aktivitas

*In order to realize the social roles and responsibility for surrounding environment, the Company was actively having role in the masjid and musholla constructions by giving donations. Through giving donations, the Company was also open up and supports social activities for Islamic Holiday's events, such as Isra Mi'raj, Maulid of*

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*

sosial masyarakat di sekitar pada hari – hari besar Islam, misalnya *Isra Mi'raj*; *Maulid Nabi*; Tahun Baru Islam; serta kegiatan sosial kemasyarakatan lain.

Dalam aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Perseroan juga ikut berperan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan selama bulan Ramadhan 2018. Kegiatan CSR tersebut, melibatkan seluruh cabang antara lain: Pemberian takjil menjelang buka puasa di depan outlet; *i'tikaf*; bantuan masjid; dan santunan ke Yayasan Anak Yatim & Dhuafa. Selain itu, dalam rangka meramaikan Milad BSB ke-10, Perseroan juga menjalankan program CSR yang langsung dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, seperti donor darah, sunatan massal dan santunan.

Di bidang Pendidikan, kegiatan CSR Perseroan diarahkan lebih fokus melalui aktivitas literasi dan edukasi perbankan syariah yang ditujukan untuk berbagai kalangan. Aktivitas itu dilaksanakan dengan memberikan wawasan pendidikan perbankan Syariah ke sekolah-sekolah atau dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Salah satunya ketika sekolah-sekolah melakukan kunjungan ke kantor operasional Perseroan untuk mengenal secara nyata praktik perbankan Syariah.

Sedangkan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi, Perseroan fokus melakukan kegiatan yang melibatkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai salah satu mitra bisnis yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Aktivitas CSR dalam bidang pemberdayaan ekonomi dilaksanakan melalui kegiatan sosial kecil melalui pemberian bantuan dana kepada sejumlah yayasan sosial.

*the Prophet, Islamic New Year, and others.*

*In Social and Community development aspect, the Company was also carried out community social activities during Ramadhan in 2018. The CSR activities was involving all branch offices such as Ramadhan Takjil and break meal give away; I'tikaf, donations for mosques and charity for Orphans & Dhuafa Foundation. In addition, in order to celebrate 10<sup>th</sup> Anniversary, the Company also ran CSR programs that can directly benefit the community, such as blood donation, mass circumcision and compensation.*

*In the educational aspect, Company CSR activities was directly focus more on sharia banking literacy and education activities for various communities. The activities were carried out through sharia banking education or knowledge sharing in several schools or particular occasions. One of the activities was visits from the schools to the Company's operational area to learn Sharia Banking further.*

*Whereas in the economic development activity, the Company focused on activities involving Small and Medium Enterprises (SMEs) as a business partner that supports Company's business. CSR activity in economy development aspect is carried out through charity by donating funds to social foundations.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### *Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment*

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan sebagai entitas korporasi, dalam aspek Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman. Berbagai program K3 sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku, telah dilaksanakan.

Sedangkan yang terkait dengan aspek ketenagakerjaan, pada tahun 2018, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan, yaitu: pemberian prestasi pendidikan kepada karyawan; tunjangan Hari Raya Idul Fitri 1439 H bagi seluruh karyawan dengan status tetap/kontrak/harian; pemberian Tunjangan Jaminan Pensiun berupa BPJS

*As a social responsibility realization of the Company as a corporation, in terms of Occupational Health, Safety and Employment (K3), the Company committed to create a safety, healthy and comfortable working environment. the Company has implemented various K3 programs according to prevailing policy and regulation.*

*Related to occupational aspect, throughout 2018, the Company has implemented some policies, such as education assistance policy for employees; Eid al Fitr 1438 H allowance for all employees with permanent/ contract/daily status; providing Pension Benefit program with BPJS Ketenagakerjaan for employees. Throughout*





Ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2018, karyawan juga telah dilindungi Asuransi Sinarmas MSIG Life; diberikan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan; serta pemberian bantuan-bantuan lain kepada karyawan yang membutuhkan.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat kecelakaan fatal yang dialami oleh karyawan di lingkungan kerja. Hal ini menandakan upaya Perseroan untuk menjamin keselamatan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman berhasil.

*2018, the Company has also protected its employees by Sinarmas MSIG Life, BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan insurance programs as well as other incidental assistance program from the Company for employees in need.*

*Throughout 2018, there was no fatal accident happened in the working area of the Company. This suggests Company's efforts to protect their employees' safety and providing working environment were successful.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Perlindungan Konsumen *Responsibility in Customer Protection Aspect*

Perseroan menyadari, nasabah merupakan pemangku kepentingan utama yang harus diberikan layanan terbaik. Sebagai bentuk tanggungjawab sosial Perseroan kepada seluruh nasabah dalam aspek Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen memberikan layanan terbaik dan optimal kepada seluruh nasabah. Bentuknya adalah dengan menyediakan saluran informasi mengenai layanan dan produk secara optimal. Perseroan juga menyediakan saluran informasi produk, melalui media sosial dan website Bank Syariah Bukopin. Agar pelayanan lebih optimal, Perseroan memberikan akses bagi nasabah menyampaikan pengaduan melalui surat elektronik ke: [corsec@syariahbukopin.co.id](mailto:corsec@syariahbukopin.co.id). Pengaduan juga dapat disampaikan melalui *call centre* Halo BSB: 1500 666.

*The Company realized that customers are major stakeholders that must be given the best service. As a part of social responsibility of the Company to all of the customers in terms of customer protection aspect, the Company committed to provide best and optimal aservices to all customers. The realization was as providing information channel via social media and website of Bank Syariah Bukopin. For optimum service, the Company also provides complaint reporting channel for customers via electronic mail at [corsec@syariahbukopin.co.id](mailto:corsec@syariahbukopin.co.id). The complaint was also able to reported through call centre Halo BSB 1500 666.*

## Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2018

### Financial Literacy Activities in 2018

Perseroan menyadari, sebagai institusi keuangan yang terdaftar dan patuh terhadap ketentuan OJK, ada peran dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat. Terhadap tanggung jawab tersebut, Perseroan memiliki program edukasi produk perbankan secara langsung melalui: kunjungan ke sekolah; sosialisasi produk perbankan syariah dengan mempresentasikan serta melakukan *roleplay* kepada berbagai elemen sekolah/kampus, pegawai, maupun komunitas/asosiasi; penyiapan kunjungan sekolah-sekolah ke kantor operasional Perseroan; edukasi terkait perbankan secara umum dan perbankan syariah secara khusus ke kampus-kampus dengan menjadi pengajar/dosen; serta sosialisasi produk perbankan syariah melalui *open table* dan mobil kas keliling.

Rincian kegiatan Literasi Keuangan yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2018, sebagai berikut:

*The company also recognized that as financial institution who has listed and comply to OJK, there was a role and responsibility to improve customers and / or community financial literacy. Regarding to that, the Company has a banking-products educational program diectly through: school visit; shariah banking product socialization by presenting and rolling out various elements of the school / campus, employees, and the community / association; preparing school visits to the Company's operational offices; education related to banking in general and sharia banking specifically to campuses by becoming teacher / lecturers; and socialization of sharia banking products through open tables and mobile cash cars.*

*Detail explanation of Financial Literacy Activity done by the Company throughout 2017 is as follows:*

No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Peserta / Total Participant
1	Sosialisasi / Socialization	2.230 Peserta/Participants
2	Mobil Kas / Mobile Cash Cars	690 Peserta/Participants
3	Kunjungan Sekolah / School Visit	1.275 Peserta/Participants
4	Open Table	390 Peserta/Participants

## Realisasi Kegiatan CSR Tahun 2018

### Realization of CSR Activity in 2018

Realisasi kegiatan CSR Perseroan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2018 dengan biaya sebesar Rp 647.687.525 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Company CSR Activity realization implemented by the Company throughout 2018 with cost of Rp 647.687.525 is explained in the following table;*

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
1	Pembuatan Kanopi Mushola Al Ikhlas Cipayung / Construction of Kanopi Mushola Al Ikhlas Cipayung Canopy	3 Januari 2018	Mushola Al Ikhlas Cipayung
2	Kegiatan Khotmil al Quran 2017/ Khotmil AL Quran Event 2017	16 Januari 2018	Jamaah Khotmil al Quran
3	Dana Bantuan Santunan Anak Yatim/ Dhuafa Mushola Al Hidayah Vila Nusa Indah/ Orphan / Dhuafa Child Benefit Fund Al Hidayah Mosque Nusa Indah Villa	2 Februari 2018	Yatim/ Dhuafa Mushola Al Hidayah Vila Nusa Indah

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
4	Dana Bantuan PKK Kelurahan Paseban Kecamatan Senen/ Donation for PKK of Paseban Village, Senen District	06 Maret 2018	PKK Kelurahan Paseban Kecamatan Senen
5	Dana Bantuan Kegiatan Camp Da'l Muda VII Lembang/ Donation for Lembang VII Young Da'l Camp Activities	5 April 2018	Panitia Kegiatan Camp Da'l Muda VII Lembang
6	Dana Bantuan Bhakti Sosial Ramadhan Dewan Masjid Indonesia / Indonesian Mosque Council Ramadhan Social Aid Donation	4 Mei 2018	Panitia Bhakti Sosial Ramadhan Dewan Masjid Indonesia
7	Dana Bantuan Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW / Donation for Prophet Muhammad's Isra Miraj Event	18 Mei 2018	Panitia Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW.
8	Bantuan Kaum Dhuafa & Yatim Piatu Musholla Al Ijtihad / Dhuafa & Orphans Donation at Mushola Al Ijtihad	28 Mei 2018	Yatim & Dhuafa Musholla Al Ijtihad
9	Dana Bantuan Kegiatan Ramadhan Masjid Sunda Kelapa / Ramadhan Activity Donation Sunda Kelapa Mosque	28 Mei 2018	Jamaah Masjid Sunda Kelapa
10	Dana Bantuan Kegiatan Ramadhan Masjid Al Ikhlas Bank Bukopin / Ramadhan Activity Donation Ramadhan Al Ikhlas Bank Bukopin Mosque	21 Juni 2018	Dana Bantuan Kegiatan Ramadhan Masjid Al Ikhlas Bank Bukopin
11	Pembagian Takjil Ramadhan/ Takjil/fasting break meals give away	25 Juni 2018	Pembagian Takjil Ramadhan
12	Donasi Masjid Ramadhan / Ramadhan Mosque Donation	25 Juni 2018	Masjid Al Murtadho
13	Santunan Anak Yatim Piatu Ramadhan/ Ramadhan Benefits of Orphans	26 Juni 2018	Yayasan, Anak Yatim & Dhuafa Insan Madani
14	Pembagian Takjil Ramadhan Kelapa Gading/ Kelapa Gading takjil/fasting break meals give away	28 Juni 2018	Masyaraakt wilayah KC Kelapa Gading
15	Dana Bantuan Petugas Kebersihan RW 05 Paseban/ Donation for Cleaning Service RW 05 Pasebantu	29 Juni 2018	Petugas Kebersihan RW 05 Paseban
16	Dana Bantuan Koordinator Linmas RW 05 Paseban/ Donation for RW 05 Linmas Coordinator	29 Juni 2018	Anggota Linmas RW 05 Paseban
17	Donasi Masjid Ramadhan Kramat Jati/ Kramat Jati ramadhan mosque donation	29 Juni 2018	Masjid di Kramat Jati
18	Pembagian Takjil Ramadhan Kramat Jati/ Kramat Jati takjil/fasting break meals give away	29 Juni 2018	Masyarakat wilayah KC Kramat Jati
19	Donasi Masjid Ramadhan Kelapa Gading Kelapa Gading ramadhan mosque donation	29 Juni 2018	Masjid AlBahri Kelapa Gading
20	Pembagian Takjil Ramadhan Bekasi/ Bekasi takjil/fasting break meals give away	4 Juli 2018	Masyarakat sekitar wilayah KC Bekasi
21	Pembagian Takjil Ramadhan Menteng/ Takjil/fasting break meals give away Menteng	5 Juli 2018	Jamaah Masjid Sunda Kelapa Menteng
22	Donasi Masjid Ramadhan Menteng/ menteng ramadhan mosque donation	5 Juli 2018	Masjid Sunda Kelapa Menteng
23	Sumbangan Duka Cita/ Condolence money	26 Juli 2018	Keluarga karyawan
24	Donasi Masjid Ramadhan Bekasi/ Bekasi Masjid Ramadhan Donations	27 Juli 2018	Masjid di Bekasi
25	Bantuan Dana Gempa Lombok/ Lombok Earthquake Donation	8 Agustus 2018	Masyarakat Bencana Gempa Lombok
26	Dana Bantuan Kurban Baznas/ Baznas Qurban Donation	16 Agustus 2018	Dana Bantuan Kurban Baznas

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
27	Itikaf Ramadhan/ <i>Itikaf Ramadhan</i>	29 Agustus 2018	Jamaah Itikaf Ramadhan
28	Dana Bantuan Yatim Piatu PCM / <i>PCM Orphanage Donation</i>	14 September 2018	Dhuafa & Yatim Piatu PCM
29	Pembagian Takjil dan Donasi / <i>takjil/fasting break meals give away and Donation</i>	28 September 2018	Masyarakat wilayah Kantor Pusat BSB Salemba
30	Kegiatan Sosial Gema Muharram Yayasan Kembang Family / <i>Social Activities of Gema Muharram Kembang Family Foundation</i>	1 Oktober 2018	Yayasan Kembang Family
31	Bantuan Dana Gempa Palu dan Donggala/ <i>Donation for Palu and Donggala Earthquakes</i>	15 Oktober 2018	Korban Bencana Gempa Palu dan Donggala
32	Dana Bantuan Santunan Anak Yatim Arga Perdatim/ <i>Donation for Arga Perdatim Orphans</i>	31 Oktober 2018	Yayasan Yatim Arga Perdatim
33	Dana Bantuan Kegiatan Peningkatan Ekonomi Adil, Makmur dan Mandiri/ <i>Donation for Fair, Prosperous and Independent Economic Improvement Activities</i>	19 Nopember 2018	Yayasan Adil, Makmur dan Mandiri
34	Dana Bantuan Buka Puasa Masjid Sunda Kelapa/ <i>Sunda Kelapa Mosque takjil/fasting break meals give away</i>	6 Desember 2018	Jamaah Masjid Sunda Kelapa
35	Dana Bantuan Ambulance untuk Yayasan Masjid AtTaqwa Depok/ <i>ambulance Donation for the AtTaqwa Depok Mosque Foundation</i>	6 Desember 2018	Yayasan Masjid AtTaqwa Depok
36	Bantuan Renovasi Masjid An Nursiyah/ <i>Donation for Mosque of Nursiyah</i>	17 Desember 2018	Masjid An Nursiyah
37	Dana Bantuan Buka Puasa Masjid Sunda Kelapa/ <i>Sunda Kelapa Mosque takjil/fasting break meals give away</i>	27 Desember 2018	Jamaah Masjid Sunda Kelapa
38	Dana Bantuan Milad FBR ke 17 tahun/ <i>17th FBR Anniversary Donation</i>	27 Desember 2018	Panitia Organisasi FBR ke 17 tahun
39	CSR Milad BSB 10 Tahun Donor Darah, Santunan, Sunatan Massal / <i>CSR for BSB 10th Anniversary Blood Donation, Compensation, Mass Circumcision</i>	5 Nopember 2018	Masyarakat/Community
40	CSR Milad BSB 10 Tahun Santunan Yatim Dhuafa Yayasan / <i>CSR BSB 10th Anniversary of Foundation Orphan Donation</i>	23 Nopember 2018	Yayasan Aisiyah & Kaum Dhuafa
41	CSR Milad BSB 10 Tahun Sunatan Massal/ <i>CSR BSB 10th anniversary Mass Circumcision</i>	24 Nopember 2018	Masyarakat/Community
40	Pengiriman Paket Bantuan Bencana Palu/ <i>Delivery of the Palu Disaster Relief Package</i>	31 Desember 2018	Masyarakat Korban Bencana Gempa Palu
41	Dana Bantuan Buka Puasa Masjid Sunda Kelapa/ <i>Sunda Kelapa Mosque takjil/fasting break meals give away</i>	31 Desember 2018	Jamaah Masjid Sunda Kelapa
42	Dana Sumbangan PPLIPI untuk Charity Gempa Palu/ <i>PPLIPI Donation Fund for the Palu Charity Earthquake</i>	31 Desember 2018	Masyarakat Korban Gempa Palu
43	Kegiatan Khotmul Quran 1440 H/ <i>Khotmul Quran 1440 H Event</i>	31 Desember 2018	Kegiatan Khotmul Quran 1440 H
44	Pembagian Takjil Ramadhan Melawai/ <i>Melawai takjil and meals break giveaways</i>	21 Mei 2018	
45	Santunan Anak Yatim Piatu & Dhuafa Ponpes Daarul Quranm Lantaburo/ <i>Benefits of Orphans &amp; Dhuafa Daarul Quranm Lantaburo Islamic Boarding School</i>	31 Mei 2018	Masyarakat/Community

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
46	Bantuan Partisipasi Isra Miraj Masjid Nurul Islam S Parman Medan/ <i>Donation for Isra Miraj Participation in Nurul Islam Mosque, S Parman, Medan</i>	26 April 2018	Masjid Nurul Islam S Parman
47	Bantuan Partisipasi Ramadhan Peduli Negeri Daarut Tauhid Medan/ <i>Donation for Participation in Ramadhan Peduli Negeri Daarut Tauhid Medan</i>	9 Mei 2018	Daarut Tauhid
48	Pembagian Ramadhan Medan/ <i>Medan Ramadhan Donation</i>	31 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i> Masyarakat/ <i>Community</i>
49	Santunan Ramadhan Medan/ <i>Medan Ramadhan Donation</i>	7 Juni 2018	
50	Dana Bantuan Kegiatan Tahun Baru Islam Medan/ <i>Medan Islamic New Year Activity Funds</i>	31 Agustus 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
51	Dana Bantuan untuk Wakaf Mushaf AlQuran MTQ Nasional Medan/ <i>Donation for Waqf Mushaf AlQuran Medan National MTQ</i>	5 September 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
52	Kegiatan CSR Milad BSB 10 tahun - Medan/ <i>CSR Event for BSB 10th Anniversary - Medan</i>	20 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
53	Bantuan Dana untuk Komplek Pemda Bandung/ <i>Donation for the Bandung Regional Government Complex</i>	16 April 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
54	Bantuan Dana MDTA YPI AL Falah Bandung/ <i>Donation for MDTA YPI Al Falah-Bandung</i>	16 April 2018	YPI Al Falah
55	Bantuan Dana Khatam AlQuran SDIT Bandung/ <i>Donation for Khataman Alquran at SDIT Bandung</i>	16 April 2018	SDIT Al Qur'an
56	Bantuan Pembuatan Spanduk Lazismu Bandung/ <i>Donation for LazisMu Banner Bandung</i>	24 Mei 2018	Lazismu
57	Kegiatan CSR Ramadhan Bandung/ <i>Ramadhan CSR Event - Bandung</i>	29 Juni 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
58	Bantuan Dana untuk Khatam AlQuran TPQ Bandung/ <i>Donation for Khataman Alquran at TPQ Bandung</i>	14 November 2018	TPQ Alqur'an
59	Kegiatan CSR Milad BSB 10 tahun Bukittinggi/ <i>CSR Event for BSB 10th - Bukittinggi Branch Office</i>	17 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
60	Ramadhan Cabang Bandung/ <i>Ramadhan at Bandung Branch Office</i>	06 Juni 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
61	Kegiatan Ceramah Ramadhan Bandung/ <i>Ramadhan Sermon Activity-Bandung</i>	08 Juni 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
62	Pembagian Takjil Ramadhan Bandung/ <i>Ramadhan takjil and break meals giveaway Bandung</i>	29 Juni 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
63	Kegiatan CSR Milad BSB 10 tahun Bandung/ <i>CSR Event for BSB 10th -Bandung</i>	19 Nopember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
64	Kegiatan Ramadhan Surabaya/ <i>Ramadhan Event - Surabaya</i>	15 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
65	Kegiatan CSR Milad BSB 10 Surabaya/ <i>CSR event for BSB 10th Anniversary - Surabaya</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
66	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	18 Januari 2018	Ustadz
67	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	22 Februari 2018	Ustadz
68	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	22 Maret 2018	Ustadz

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
69	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	13 April 2018	Ustadz
70	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	14 Mei 2018	Ustadz
71	Dana Bantuan Masjid Muslim Sriwedari Solo	18 Mei 2018	Masjid Muslim Sriwedari Solo
72	Kegiatan Ramadhan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	23 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
73	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	18 Juli 2018	Ustadz
74	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	29 Agustus 2018	Ustadz
75	Pengajian Bulanan Solo/ <i>Solo monthly recitation</i>	21 Nopember 2018	Ustadz
76	Kegiatan CSR Milad BSB 10 tahun Solo/ <i>10th Solo BSB Anniversary Activity</i>	23 Nopember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
77	Kegiatan Bulanan Solo / <i>Solo monthly activities</i>	31 Desember 2018	Ustadz
78	Kegiatan Ramadhan Takjil, Santunan Solo/ <i>Ramadhan takjil and donaton Solo</i>	20 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
79	Kegiatan Milad BSB 10 Solo/ <i>10th Solo BSB Anniversary Activity</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
80	Sumbangan Renovasi Masjid Hidaratul Auqah Makassar	27 Juli 2018	Masjid Hidaratul Auqah Makassar
81	Kegiatan Ramadhan Makassar/ <i>Makassar ramadhan activities</i>	20 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
82	Kegiatan CSR Milad BSB 10 Makassar/ <i>10th MILAD BSB Makassar CSR Activity</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
83	Kegiatan Ramadhan Takjil, Santunan Samarinda / <i>Ramadhan takjil and Donation Samarinda</i>	20 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
84	Kegiatan CSR Milad BSB 10 Samarinda/ <i>Samarinda 10th BSB Milad CSR Activity</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
85	Kegiatan Ramadhan Sidoarjo/ <i>Sidoarjo ramadhan activities</i>	20 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
86	Kegiatan Milad BSB 10 Sidoarjo/ <i>10th MILAD BSB Sidoarjo Activity</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
87	Kegiatan Ramadhan Semarang/ <i>Ramadhan activities - semarang</i>	22 Mei 2018	Masyaraka/ <i>Community</i>
88	Kegiatan CSR Milad BSB 10 Semarang/ <i>CSR 10thMilad BSB Semarang</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
89	Kegiatan Ramadhan Yogyakarta/ <i>Ramadhan Activity Yogyakarta</i>	22 Mei 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>
90	Kegiatan CSR Milad BSB 10 Yogyakarta/ <i>CSR BSB 10 th Anniversary</i>	10 Desember 2018	Masyarakat/ <i>Community</i>



**24 Agustus 2018**  
**August 24, 2018**

Perseroan menyerahkan dana CSR kepada Baznas untuk program "Kurban Berdayakan Desa" yang dilaksanakan di KCP Masjid Agung Sunda Kelapa Menteng, Jakarta.

*The company handed over CSR funds to Baznas for the "Kurban Berdayakan Desa" program held at Masjid Agung Sunda Kelapa Sub-branch office, Menteng Jakarta.*



**25 Agustus 2018**  
**August 25, 2018**

Perseroan melakukan pemotongan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1439 H di Kantor Pusat Salemba, Jakarta.

*The Company sacrificed an animal in the Eid al-Adha 1439 H Celebration in Head Office Slemba, Jakarta*



**4 November 2018**  
**November 4, 2018**

Perseroan melaksanakan kegiatan CSR Sunatan Massal di KCP Kramat Jati dalam rangkaian Milad Perseroan.

*The Company carried out CSR Mass Circumcision activities at Kramat Jati Sub Branch Office in the Company's Milad series.*



**23 November 2018**  
**November 23, 2018**

Perseroan menyerahkan santunan kepada anak yatim piatu Panti Asuhan Aisyiyah Kota Bekasi yang diselenggarakan di KCP Bekasi dalam rangkaian CSR Milad Perseroan.

*The Company handed over donations for the orphanage of the Panti Asuhan Aisyiyah in Bekasi City which is held in Bekasi Sub Branch Office in the series of the Company's Milad CSR.*



# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT







ATO

21,500

1,50

9,037

8.70

41,400

8.75

25

9.50

5,200

ATO

17,000

ATO

2,000

70

12

**Laporan Keuangan Perusahaan Induk**  
**Financial Statements of Holding Company**

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2017
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>ASET</b>					
1.	Kas	772.093	630.313	816.250	678.480
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	8.384.738	7.878.077	9.038.968	9.216.845
3.	Penempatan pada bank lain	948.912	1.251.381	2.151.660	5.444.094
4.	Tagihan spot dan derivatif	113	3.601	113	3.601
5.	Surat berharga				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	139.589	-	139.589
	b. Tersedia untuk dijual	2.874.447	7.644.495	1.571.378	2.915.198
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	6.077.188	6.637.843	6.192.582	6.742.457
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	78.591	276.224	78.591	276.224
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.001.302	1.031.603	1.001.302	1.128.572
8.	Tagihan akseptasi	134.915	170.227	134.915	170.227
9.	Kredit				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	61.712.609	67.593.387	62.200.403	68.099.824
10.	Pembiayaan syariah	-	-	4.243.806	4.532.580
11.	Penyertaan	924.986	923.786	15	15
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	-	-	-	-
	a. Surat berharga	-	(1.053)	(300)	(1.553)
	b. Kredit	(1.659.347)	(1.727.936)	(2.078.902)	(2.152.584)
	c. Lainnya	-	-	(1.425)	(370)
13.	Aset tidak berwujud	162.235	150.984	458.426	447.175
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(125.380)	(91.156)	(232.089)	(197.865)
14.	Aset tetap dan inventaris	3.482.822	3.154.129	3.869.985	3.447.541
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(725.550)	(629.527)	(794.944)	(692.252)
15.	Aset non produktif	-	-	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Aset yang diambil alih	3.577.226	2.315.062	3.864.608	2.508.993
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/	(20.125)	(22.410)	(28.402)	(26.809)
17.	Sewa pembiayaan	-	-	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	75.217	48.313	80.240	53.157
19.	Aset lainnya	2.842.279	3.480.668	3.076.743	3.709.890
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>90.519.271</b>	<b>100.857.600</b>	<b>95.643.923</b>	<b>106.442.999</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	9.679.916	12.642.134	10.042.756	13.068.585
2.	Tabungan	19.368.010	19.393.615	19.916.864	20.067.519
3.	Simpanan berjangka	42.564.303	51.059.296	42.564.303	51.059.296
4.	Dana investasi revenue sharing	-	-	3.625.627	4.390.761
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	3.296.627	2.273.351	3.121.804	1.584.645
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-	643	-	643
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.606.714	3.389.208	1.606.714	3.389.208
9.	Utang akseptasi	134.915	170.227	134.915	170.227
10.	Surat berharga yang diterbitkan	3.295.506	3.291.894	3.295.506	3.291.894
11.	Pinjaman yang diterima	842.925	395.008	1.279.392	846.980
12.	Setoran jaminan	90.020	53.186	110.499	80.876
13.	Liabilitas antar kantor				
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15.	Liabilitas lainnya	1.180.167	1.534.023	1.351.106	1.733.414
16.	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>82.059.103</b>	<b>94.202.583</b>	<b>87.049.486</b>	<b>99.684.047</b>
<b>EKUITAS</b>					
17.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/	(1.123.563)	(1.380.092)	(1.123.563)	(1.380.092)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	-	-
18.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	2.923.938	1.724.069	2.923.938	1.724.069
	b. Disagio -/	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(53.115)	38.359	(55.789)	19.644
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	1.339.559	1.132.214	1.368.875	1.161.530
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	101.214	46.468	106.914	51.164
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(11.357)	(11.617)	(11.508)	(12.809)
	h. Lainnya	-	-	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
23.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	2.605.614	2.495.100	2.673.954	2.538.673
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
24.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
	b. Tahun berjalan	177.878	110.515	189.595	135.279
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>8.460.168</b>	<b>6.655.017</b>	<b>8.572.416</b>	<b>6.737.457</b>
25.	Kepentingan Non Pengendali	-	-	22.021	21.495
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.460.168</b>	<b>6.655.017</b>	<b>8.594.437</b>	<b>6.758.952</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>90.519.271</b>	<b>100.857.600</b>	<b>95.643.923</b>	<b>106.442.999</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2017
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>					
1.	<b>Pendapatan Bunga</b>				
	a. Rupiah	7.135.418	8.600.836	7.845.167	9.434.259
	b. Valuta asing	135.725	157.820	135.725	188.836
2.	<b>Beban Bunga</b>				
	a. Rupiah	4.970.990	6.011.049	5.328.386	6.410.920
	b. Valuta asing	59.363	77.527	59.363	78.862
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>2.240.790</b>	<b>2.670.080</b>	<b>2.593.143</b>	<b>3.133.313</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>					
<b>1. Pendapatan Operasional Selain Bunga</b>					
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	66.179	274	105.793	274
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	113	4.973	113	4.973
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	36.399	74.394	36.399	57.961
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif ( <i>realised</i> )	-	-	-	-
	e. Dividen	15	1.104	15	1.104
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	330.556	336.018	341.859	395.831
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
	i. Pendapatan lainnya	412.660	507.555	316.285	312.822
2.	<b>Beban Operasional Selain Bunga</b>				
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	2.959	-	2.959	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	14.524	310	14.524	310
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif ( <i>realised</i> )	-	-	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )				
	i. Surat berharga	20.274	-	20.274	-
	ii. Kredit	356.753	762.424	425.042	808.409
	iii. Pembiayaan syariah	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	996	1.053	996	1.053
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	62.146	249.355	62.649	260.862
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1.414	5.636	2.895	9.238
	j. Beban tenaga kerja	1.094.802	1.202.660	1.214.526	1.332.365
	k. Beban Promosi	64.123	67.261	67.333	72.613
	l. Beban Lainnya	1.339.311	1.212.794	1.437.522	1.299.845
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(2.111.380)</b>	<b>(2.577.175)</b>	<b>(2.448.256)</b>	<b>(3.011.730)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>129.410</b>	<b>92.905</b>	<b>144.887</b>	<b>121.583</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	336	6.323	3.812	7.541
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	72.111	(4.834)	67.636	(7.304)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>72.447</b>	<b>1.489</b>	<b>71.448</b>	<b>237</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>201.857</b>	<b>94.394</b>	<b>216.335</b>	<b>121.820</b>
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(44.077)	-	(47.348)	(2.412)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	20.098	16.120	20.983	16.495
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>177.878</b>	<b>110.514</b>	<b>189.970</b>	<b>135.903</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>248.515</b>	<b>1.825</b>	<b>249.024</b>	<b>1.040</b>
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	207.345	-	207.345	-
	b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	54.756	2.433	56.790	1.388
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.686)	(608)	(15.111)	(348)
2.	<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(77.527)</b>	<b>48.768</b>	<b>(61.484)</b>	<b>37.993</b>
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(98.022)	61.395	(81.979)	50.657
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.495	(12.627)	20.495	(12.664)
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>170.888</b>	<b>50.593</b>	<b>187.540</b>	<b>39.033</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>348.766</b>	<b>161.107</b>	<b>377.510</b>	<b>174.936</b>
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
	PEMILIK	177.878	110.514	189.595	135.281
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	375	622
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>177.878</b>	<b>110.514</b>	<b>189.970</b>	<b>135.903</b>
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
	PEMILIK	348.766	161.107	377.135	174.314
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	375	622
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>348.766</b>	<b>161.107</b>	<b>377.510</b>	<b>174.936</b>
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT DIVIDEN*)	-	-	-	-
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>22</b>

## PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL	KONSOLIDASIAN	INDIVIDUAL	KONSOLIDASIAN
		31 Des 2018		31 Des 2017	
		Diaudit		Diaudit	
<b>I.</b>	<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	<b>6.472.401</b>	<b>7.477.851</b>	<b>5.037.584</b>	<b>5.983.099</b>
1.	<b>Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)</b>	<b>6.472.401</b>	<b>7.477.851</b>	<b>5.037.584</b>	<b>5.983.099</b>
	1.1. Modal Disetor (setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i> )	1.376.437	1.376.437	1.119.908	1.119.908
	1.2. Cadangan Tambahan Modal	6.133.021	6.385.985	4.949.123	5.165.673
	1.2.1. Faktor Penambah	7.083.732	7.195.979	5.553.273	5.636.908
	1.2.1.1. Pendapatan Komprehensif Lainnya	1.376.301	1.408.492	1.223.589	1.238.886
	1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	89.857	95.406	46.468	51.164
	1.2.1.1.2. Potensi Keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(53.115)	(55.789)	44.907	26.192
	1.2.1.1.3. Saldo Surplus revaluasi aset tetap	1.339.559	1.368.875	1.132.214	1.161.530
	1.2.1.2. Cadangan tambahan modal lainnya ( <i>other disclosed reserves</i> )	5.707.431	5.787.487	4.329.684	4.398.022
	1.2.1.2.1. Agio	2.923.938	2.923.938	1.724.069	1.724.069
	1.2.1.2.2. Cadangan Umum	2.605.614	2.673.954	2.495.100	2.538.674
	1.2.1.2.3. Laba tahun - tahun lalu	-	-	-	-
	1.2.1.2.4. Laba tahun berjalan	177.878	189.595	110.515	135.279
	1.2.1.2.5. Dana setoran modal	-	-	-	-
	1.2.1.2.6. Lainnya	-	-	-	-
	1.2.2. Faktor Pengurang	(950.710)	(809.994)	(604.150)	(471.235)
	1.2.2.1. Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-
	1.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
	1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
	1.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya ( <i>other disclosed reserves</i> )	(950.710)	(809.994)	(604.150)	(471.235)
	1.2.2.2.1. Disagio	-	-	-	-
	1.2.2.2.2. Rugi tahun - tahun lalu	-	-	-	-
	1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
	1.2.2.2.4. Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan (CKPN) atas aset produktif	(441.528)	(309.089)	(463.061)	(334.546)
	1.2.2.2.5. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i>	-	-	-	-
	1.2.2.2.6. PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(509.183)	(500.905)	(141.089)	(136.689)
	1.2.2.2.7. Lainnya	-	-	-	-
	1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	22.021	-	-
	1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(1.037.058)	(306.592)	(1.031.447)	(302.482)
	1.4.1. Perhitungan Pajak Tangguhan	(75.217)	(80.240)	(48.313)	(53.157)
	1.4.2. <i>Goodwill</i>	-	(189.482)	-	(189.482)
	1.4.3. Seluruh aset tidak berwujud lainnya	(36.855)	(36.855)	(59.828)	(59.828)
	1.4.4. Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(924.986)	(15)	(923.306)	(815)
	1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
	1.4.6. Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
	1.4.7. Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
	1.4.7.1. Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	1.4.7.2. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
	2. Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)	-	-	-	-
	2.1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	-	-	-	-
	2.2. Agio/Disagio	-	-	-	-
	2.3. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
	2.3.1. Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	2.3.2. Kepemilikan silang pada entitas yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
<b>II.</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	<b>2.251.711</b>	<b>2.330.387</b>	<b>2.759.161</b>	<b>2.890.447</b>
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	1.675.504	1.725.504	2.051.437	2.051.437
2.	Agio/Disagio	-	-	-	-
3.	Cadangan Umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	576.207	604.883	707.724	839.010
4.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
	4.1. <i>Sinking Fund</i>	-	-	-	-
	4.2. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	4.3. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>8.724.111</b>	<b>9.808.238</b>	<b>7.796.745</b>	<b>8.873.546</b>

KETERANGAN	31 Des 2018		31 Des 2017		KETERANGAN	31 Des 2018		31 Des 2017	
	Diaudit					Diaudit			
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO-KPMM					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT	57.553.730	62.366.385	67.154.284	71.963.707	Rasio CET 1 (%)	9,95%	10,70%	6,80%	7,58%
ATMR RISIKO PASAR	454.273	454.273	348.204	348.204	Rasio Tier 1 (%)	9,95%	10,70%	6,80%	7,58%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	7.066.590	7.066.590	6.587.580	6.587.580	Rasio Tier 2 (%)	3,46%	3,33%	3,72%	3,66%
TOTAL ATMR	65.074.593	69.887.248	74.090.068	78.899.491	Rasio KPMM (%)	13,41%	14,03%	10,52%	11,25%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,00%	9,00%	10,00%	10,00%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	4,41%	5,03%	0,52%	1,25%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)	1,875%	1,875%	1,250%	1,250%
Dari CET 1 (%)	9,95%	10,70%	6,80%	7,58%	Capital Conservation Buffer (%)	1,875%	1,875%	1,250%	1,250%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
Dari Tier 2 (%)	3,46%	3,33%	3,72%	3,66%	Capital Surcharge Untuk Bank Sistemik (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%

<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2017
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>I.</b>	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>				
1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik				
	a. Rupiah	2	2	2	2
	b. Valuta asing	-	-	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	43.541	898.859	43.541	898.859
3.	Lainnya	-	-	-	-
<b>II.</b>	<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>				
1.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				
	a. BUMN				
	i. <i>Committed</i>				
	- Rupiah	16.766	66.400	16.766	66.400
	- Valuta asing	-	-	-	-
	ii. <i>Uncommitted</i>				
	- Rupiah	156.137	-	156.137	-
	- Valuta asing	-	1.356.750	-	1.356.750
	b. Lainnya				
	i. <i>Committed</i>	1.594.496	4.694.303	1.594.496	4.694.303
	ii. <i>Uncommitted</i>	5.550.522	2.886.793	5.550.522	2.886.793
2.	Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik				
	a. <i>Committed</i>				
	i. Rupiah	-	2.530	-	2.530
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
	b. <i>Uncommitted</i>				
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
3.	<i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan				
	a. L/C luar negeri	72.335	124.897	72.335	124.897
	b. L/C dalam negeri	490.833	10.082	490.833	10.082
4.	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	60.088	3.180.023	60.088	3.164.666
5.	Lainnya	-	-	-	-
<b>III.</b>	<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>				
1.	Garansi yang diterima				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
	a. Bunga kredit yang diberikan	1.520.428	1.038.322	1.550.665	1.038.322
	b. Bunga lainnya	-	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	447	-
<b>IV.</b>	<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>				
1.	Garansi yang diberikan				
	a. Rupiah	4.812.319	2.744.873	6.143.615	4.623.362
	b. Valuta asing	309.229	365.358	309.229	365.358
2.	Lainnya	-	-	-	-

<b>PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN</b>			
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
RASIO (%)	INDIVIDUAL		
	31 Des 2018	31 Des 2017	
	Diaudit	Diaudit	
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,41%	10,52%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,74%	7,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,32%	6,40%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,14%	1,92%
5.	<i>NPL gross</i>	6,67%	8,54%
6.	<i>NPL net</i>	4,75%	6,37%
7.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,22%	0,09%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	2,95%	1,85%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	2,83%	2,89%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,41%	99,04%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	86,18%	81,34%
12.	<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>		
	a. NSFR secara Individu	106,75%	-
	b. NSFR secara Konsolidasi	105,91%	-
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah	6,52%	6,85%
	b. GWM Valuta asing	8,00%	8,01%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,17%	0,39%

# LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL										
		31 Des 2018 (Diaudit)					31 Des 2017 (Diaudit)					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M
<b>I. PIHAK TERKAIT</b>												
1.	Penempatan pada bank lain											
	a. Rupiah	113.870	-	-	-	-	113.870	563.000	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif											
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga											
	a. Rupiah	128.461	-	-	-	-	128.461	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)											
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)											
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit *)											
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)											
	i. Rupiah	356.685	-	-	-	-	356.685	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM											
	i. Rupiah	256.791	-	-	-	-	256.791	381.482	32.489	-	-	413.966
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi											
	i. Rupiah	62.608	-	-	-	-	62.608	-	32.484	-	-	32.484
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kredit properti	43.804	-	-	-	-	43.804	18.791	-	-	-	18.791
8.	Penyertaan	924.971	-	-	-	-	924.971	923.292	-	-	-	923.292
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	1.968.306	-	-	-	1.968.306
11.	Komitmen dan kontinjensi											
	a. Rupiah	26.179	-	-	-	-	26.179	442	-	-	-	442
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b>												
1.	Penempatan pada bank lain											
	a. Rupiah	341.491	-	-	-	-	341.491	216.496	-	-	-	216.496
	b. Valuta asing	493.551	-	-	-	-	493.551	471.885	-	-	-	471.885
2.	Tagihan spot dan derivatif											
	a. Rupiah	113	-	-	-	-	113	3.601	-	-	-	3.601
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga											
	a. Rupiah	8.807.998	-	-	-	-	8.807.998	12.518.082	-	-	-	12.518.082
	b. Valuta asing	93.767	-	-	-	-	93.767	2.180.070	-	-	-	2.180.070
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)											
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)											
	a. Rupiah	1.001.302	-	-	-	-	1.001.302	1.031.603	-	-	-	1.031.603
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptansi	134.915	-	-	-	-	134.915	170.227	-	-	-	170.227
7.	Kredit *)											
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)											
	i. Rupiah	24.142.247	3.024.278	44.696	37.615	1.504.451	28.753.287	16.325.032	1.663.155	324.241	575.185	1.405.909
	ii. Valuta asing	702.062	750.836	-	-	37.477	1.490.375	65.511	-	-	-	14.316
	b. Bukan debitur UMKM											
	i. Rupiah	24.988.094	2.546.659	1.097.756	135.418	1.207.961	29.975.888	38.255.044	3.487.854	1.435.989	168.065	1.062.868
	ii. Valuta asing	825.672	-	-	-	-	53.911	879.583	1.142.661	465.272	709.058	79.261
	c. Kredit yang direstrukturisasi											
	i. Rupiah	5.760.297	3.912.394	627.648	32.687	1.002.661	11.335.687	2.058.594	1.887.509	1.514.081	315.967	806.735
	ii. Valuta asing	-	750.836	-	-	-	750.836	-	269.532	-	709.058	50.768
	d. Kredit properti	4.941.464	833.906	14.010	25.969	120.188	5.935.537	4.489.227	1.319.142	65.683	50.101	116.535
8.	Penyertaan	15	-	-	-	-	15	15	-	-	-	15
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	1.968.306	-	-	-	1.968.306
11.	Komitmen dan kontinjensi											
	a. Rupiah	10.676.347	103.096	12.000	19.186	162.925	10.973.554	8.842.817	118.879	1.343.145	19.060	59.204
	b. Valuta asing	2.055.443	-	-	-	7.549	2.062.992	5.048.463	-	-	-	5.048.463
12.	Aset yang diambil alih	1.556.389	-	1.459.154	502.499	59.185	3.577.227	1.403.108	-	848.549	54.378	9.027
<b>III. INFORMASI LAIN</b>												
1.	Total aset bank yang dijaminan :											
	a. Pada Bank Indonesia											
	b. Pada pihak lain											
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						1.659.347					1.728.989
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						2.100.875					1.938.591
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit						49,59%					30,14%
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit						16,03%					5,85%
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur						2,20%					2,22%
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur Lainnya						1,35%					1,43%
8.	Penerusan kredit											
	a. Penerusan kredit											
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah											
	c. Aset produktif yang dihapus buku						385.666					60.200
	d. Aset produktif dihapus buku yg dipulihkan/berhasil ditagih						27.403					796.147
	e. Aset produktif yang dihapus tagih											

\*) Butir a dan b termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi.  
 Butir c adalah kredit direstrukturisasi yang diberikan kepada debitur UMKM maupun bukan debitur UMKM termasuk kredit properti.  
 Butir d adalah kredit properti yang diberikan kepada debitur UMKM maupun bukan debitur UMKM termasuk kredit restrukturisasi.

### CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	31 Des 2018 (Diaudit)				31 Des 2017 (Diaudit)			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	9.489	-	-	-	12.514	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	1	-	-	36	-	-
3.	Surat berharga	-	-	18.294	-	1.053	87.467	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	-	-	-	-	10.316	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	1.349	-	-	1.702	-	-
7.	Kredit	1.088.549	570.798	514.942	1.523.270	839.086	888.850	648.577	1.391.103
8.	Penyertaan	-	-	9.250	-	-	9.233	-	-
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	22.882	1.398	-	31.102	-	-

### TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

Per 31 Desember 2018

(dalam jutaan rupiah)

No.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nilai <i>Notional</i>	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			<i>Trading</i>	<i>Hedging</i>	Tagihan	Liabilitas
<b>A.</b>	<b>Terkait dengan Nilai Tukar</b>					
1.	<i>Spot</i>	-	-	-	-	-
2.	<i>Forward</i>	-	-	-	-	-
3.	<i>Option</i>	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4.	<i>Future</i>	-	-	-	-	-
5.	<i>Swap</i>	2.274	2.274	-	113	-
6.	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>B.</b>	<b>Terkait dengan Suku Bunga</b>					
1.	<i>Forward</i>	-	-	-	-	-
2.	<i>Option</i>	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3.	<i>Future</i>	-	-	-	-	-
4.	<i>Swap</i>	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>C.</b>	<b>Lainnya</b>	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	2.274	2.274	-	113	-

# LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(dalam jutaan rupiah)

ARUS KAS	KONSOLIDASIAN	
	31 Des 2018	31 Des 2017
	Diaudit	Diaudit
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga dan Syariah	7.178.334	9.668.469
Pembayaran Bunga dan beban Syariah	(5.552.517)	(6.501.009)
Pendapatan operasional lainnya	781.971	539.571
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	27.403	60.020
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(956.118)	(1.007.621)
Beban operasional lainnya	(1.656.453)	(1.806.186)
(Beban) Pendapatan lain-lain	67.748	(2.927)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46.034)	(165.782)
<b>Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>(155.666)</b>	<b>784.535</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
- (Kenaikan) Penurunan aset dan liabilitas operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	79.342	(74.058)
Surat-surat berharga - diperdagangkan	139.589	(98.975)
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	197.633	32.281
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	5.828.838	(3.024.879)
Tagihan akseptasi	42.471	62.079
Aset lain-lain	(829.470)	(3.506.366)
- Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(370.635)	109.715
Simpanan nasabah:		
Giro	(3.067.499)	5.076.884
Tabungan	(153.649)	(589.255)
Deposito berjangka	(9.395.988)	206.430
Simpanan dari bank lain	1.537.159	(463.086)
Liabilitas akseptasi	(42.447)	(60.196)
Utang pajak	51.437	(35.421)
Liabilitas lain-lain	(28.895)	7.463
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(6.167.780)</b>	<b>(1.572.849)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.566.895	187.299
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	3.692.030	2.460.666
Penurunan (Kenaikan) penurunan surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan.	(3.456.462)	(3.544.965)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	14.094.190	54.148.818
Tagihan atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	(13.034.211)	(51.665.855)
Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	-	-
Pembelian aset tetap	(267.364)	(211.355)
Hasil penjualan aset tetap	45.449	15.882
Pembelian Piranti Lunak	(11.403)	(30.210)
<b>Kas bersih diperoleh dari untuk aktivitas investasi</b>	<b>2.629.124</b>	<b>1.360.280</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	43.377.483	15.898.113
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	(44.999.755)	(16.837.770)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	500.000	364.341
Pembayaran pinjaman yang diterima	(67.588)	(813.892)
Pembayaran Dividen Kas	-	(325.982)
Biaya penerbitan surat berharga yang diterbitkan	3.612	(9.515)
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo	-	(460.000)
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari		
Penawaran Umum Terbatas IV	1.456.399	-
Penerimaan dari penerbitan surat berharga yang diterbitkan	-	1.405.000
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>270.151</b>	<b>(779.705)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.268.505)</b>	<b>(992.274)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	15.307	2.786
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>15.213.534</b>	<b>16.203.022</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>11.960.336</b>	<b>15.213.534</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	816.250	678.480
Giro pada Bank Indonesia	4.031.064	4.618.073
Giro pada bank lain	804.721	479.609
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.308.301	9.437.372
<b>Total</b>	<b>11.960.336</b>	<b>15.213.534</b>



SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) Per 31 Desember 2018					
(% per tahun)					
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)					
Berdasarkan Segmen Bisnis					
Keterangan	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)	8,84	9,70	13,13	9,53	9,60
<b>Keterangan :</b> a. Pengumuman ini disampaikan dalam rangka memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SE/OJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017. b. Suku Bunga Dasar Kredit digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK ini belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. c. Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). d. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/ atau website Bank. e. SBDK ini mulai berlaku efektif sejak hari Kamis, 6 Desember 2018 dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengumuman dari Bank.					

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	
Pemegang Saham Pengendali (PSP)	
• PT Bosowa Corproindo	: 23,39%
Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%)	: Nihil
Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :	
• Kookmin Bank Co., Ltd	: 22,00%
• Kopelindo	: 11,51%
• Negara Republik Indonesia	: 8,92%
SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama : Mustafa Abubakar</li> <li>- Independen : Mikrowa Kirana</li> <li>- Komisaris : Muhammad Subhan Akas</li> <li>- Komisaris : Deddy SA. Kodir</li> <li>- Komisaris : Susiwiyono</li> <li>- Komisaris : Jae Hong Park *)</li> <li>- Komisaris Independen : Marguslienny</li> <li>- Komisaris Independen : Mula Panusunan Nasution</li> <li>- Komisaris Independen : Kanya Budiana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama : Eko Rachmansyah Gindo</li> <li>- Direktur : Heri Purwanto</li> <li>- Direktur : Adhi Brahmantya</li> <li>- Direktur : Heri Purwanto</li> <li>- Direktur : Rivan A. Purwantono</li> <li>- Direktur : Muhammad Rachmat Kaimuddin</li> <li>- Direktur : Harti Wurianto</li> <li>- Direktur : Jong Hwan Han *)</li> </ul>

\*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No.27/POJK.03/2016, No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

**Catatan :**

- Penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM dengan rekan penanggung jawab adalah Septito Agustomo, auditor Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 29 Maret 2019 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Suria (firma anggota Ernst & Young Global Limited), dengan rekan penanggung jawab adalah Sniarta, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Maret 2018. Informasi keuangan tersebut tidak mencakup catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.
- Informasi keuangan di atas disajikan untuk memenuhi beberapa hal berikut:
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
  - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SE/OJK.03/2016 tanggal 29 September 2016 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".
  - Peraturan No.X.K.2 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - BAPEPAM-LK No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang "Penyampaian laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".
  - Peraturan No.VIII.G.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 sebagaimana telah diubah dengan POJK No.34/POJK-03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".
- Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk laporan keuangan entitas anak, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance.
- Kurs tukar mata uang asing untuk 1 USD per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp14.380.00 dan Rp13.567.00.

Jakarta, 30 Maret 2019  
PT Bank Bukopin Tbk  
S.E. & O



Eko Rachmansyah Gindo  
Direktur Utama



Muhammad Rachmat Kaimuddin  
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018**

**PT. BANK SYARIAH BUKOPIN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama : Saidi Mulia Lubis  
Alamat kantor : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Alamat domisili : Jl. Tulodong Bawah  
sesuai KTP atau : VI / 59F Kebayoran Baru  
kartu identitas lain : Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-2300912  
Jabatan : Direktur Utama
- 2 Nama : Ruddy Susatyo, SE  
Alamat kantor : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Alamat domisili : Jl. Bendi III/17  
sesuai KTP atau : Rt.004/010 Kebayoran  
kartu identitas lain : Lama Utara Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-2300912  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

**PT. BANK SYARIAH BUKOPIN**

We the undersigned :

- 1 Name : Saidi Mulia Lubis  
Office address : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Domicile as stated in : Jl. Tulodong Bawah  
ID Card : VI / 59F Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Phone number : 021-2300912  
Position : President Director
- 2 Name : Ruddy Susatyo, SE  
Office address : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Domicile as stated in : Jl. Bendi III/17  
ID Card : Rt.004/010 Kebayoran  
Lama Utara Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Phone number : 021-2300912  
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Bukopin (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statement has been fully and correctly disclosed;  
b. The Bank's financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do omit material information or facts;
4. We are responsible for the bank's internal control systems.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret 2019 / Jakarta, March 4, 2019



**Saidi Mulia Lubis**  
Direktur Utama / President Director

**Ruddy Susatyo, SE**  
Direktur / Director

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENT - Aa of December 31, 2018 and for the year then ended, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - iv	- <i>Statement of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	v	- <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	vi	- <i>Statement of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	vii	- <i>Statement of Cash Flows</i>
- Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	viii	- <i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
- Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan	ix	- <i>Statement of Sources and Uses of Qordhul Hasan Funds</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 82	- <i>Notes to Financial Statement</i>

\*\*\*\*\*

**dbsd&a**

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**  
Registered Public Accountants  
License No. : 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5  
Jakarta 12940 Indonesia  
Phone : (62-21) 300 15702 - 05  
Fax : (62-21) 300 15701  
E-mail : [dbstda@kapdbstda.co.id](mailto:dbstda@kapdbstda.co.id)  
Website : [www.kapdbstda.com](http://www.kapdbstda.com)

**BKR**  
INTERNATIONAL

An independent member of BKRIInternational,  
with offices throughout the World

Nomor/ Number : 00013/2.0936/AU.4/07/0396.2/1/III/2019

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Syariah Bukopin**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin "Bank" terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

### Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Bank Syariah Bukopin**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Syariah Bukopin (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 31 Desember 2018, dan kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Syariah Bukopin as of December 31, 2018, and their financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Izin Usaha / Firm License No. 42/KM.1/2013

**Doli Diapary Siregar, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik /  
Public Accountant Registration Number  
AP.0396

Jakarta, 4 Maret 2019 / March 4, 2019

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>KAS</b>	3	44.062.385.400	48.132.489.300	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2.e, 4	654.229.667.954	1.338.767.960.630	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2.f, 5			<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENT WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		6.227.698.962	10.426.078.429	Third Parties
Pihak berelasi		762.219.509.600	721.503.974.570	Related Parties
Jumlah penempatan pada bank lain		768.447.208.562	731.930.052.999	Total Current Accounts With Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(73.965.679.851)	(28.628.877.426)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>694.481.528.711</b>	<b>703.301.175.573</b>	Net
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA - BERSIH</b>	2.g, 6	115.094.020.538	104.113.720.748	<b>INVESTMENTS IN SECURITIES - NET</b>
<b>SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJII DIJUAL KEMBALI</b>	7	-	96.968.550.000	<b>SECURITIES PURCHASED / SOLD UNDER RESALE / REPURCHASEMENT UNDER AGREEMENT</b>
<b>PIUTANG</b>	2.c.2.d.2.h, 8			<b>RECEIVABLES</b>
<b>Murabahah</b>	2.c.2.d.2.h, 8			<b>Murabahah</b>
Pihak ketiga		1.540.089.896.353	1.759.628.820.827	Third Parties
Pihak berelasi		2.126.359.413	16.039.514.128	Related Parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		1.542.216.255.766	1.775.668.334.955	Total Murabahah Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.693.309.699)	(146.644.633.800)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>1.462.522.946.067</b>	<b>1.629.023.701.155</b>	Net
<b>Istishna</b>	2.c.2.d.2.h, 8			<b>Istishna</b>
Pihak ketiga		2.623.771.616	4.345.220.545	Third Parties
Jumlah piutang <i>istishna</i>		2.623.771.616	4.345.220.545	Total Istishna Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(47.197.624)	(62.248.019)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>2.576.573.992</b>	<b>4.282.972.526</b>	Net
<b>JUMLAH PIUTANG</b>		<b>1.544.840.027.382</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>TOTAL RECEIVABLES</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.c.2.d.2.c, 8	(79.740.507.323)	(146.706.881.819)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>1.465.099.520.059</b>	<b>1.633.306.673.681</b>	Net
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2.c.2.d.2.i, 9			<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga		324.093.577	540.516.842	Third Parties
Pihak berelasi		22.500.000	109.321.665	Related Parties
Jumlah pinjaman <i>Qardh</i>		346.593.577	649.838.507	Total Qardh Funds
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.c	(130.993)	(9.343.505)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>346.462.584</b>	<b>640.495.002</b>	Net

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>PEMBIAYAAN</b>	2.c.2.d.2.j, 10			<b>FINANCING</b>
<b>Mudharabah</b>	2.c.2.d.2.j, 10			<b>Mudharabah</b>
Pihak ketiga		108.864.458.850	184.960.722.158	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.c	(4.637.281.633)	(12.170.774.880)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>104.227.177.217</b>	<b>172.789.947.278</b>	Net
<b>Musyarakah</b>	2.c.2.d.2.j, 11			<b>Musyarakah</b>
Pihak ketiga		2.499.759.717.652	2.528.227.889.160	Third Parties
Pihak berelasi		89.784.056.779	38.727.934.124	Related Parties
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>		2.589.543.774.431	2.566.955.823.284	Total Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2c	(72.292.188.680)	(69.437.411.901)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>2.517.251.585.751</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	2.c.2.d.2.k, 12			<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH</b>
Nilai Perolehan		76.275.000	76.275.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan		(31.339.286)	(21.245.310)	Accumulated Depreciation
Nilai bersih		<b>44.935.714</b>	<b>55.029.690</b>	Net
<b>ASET TETAP</b>	2.l, 13			<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Nilai perolehan		383.690.577.621	290.936.254.430	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan		(67.951.181.359)	(62.023.447.076)	Accumulated Depreciation
Nilai buku		<b>315.739.396.262</b>	<b>228.912.807.354</b>	Book Value
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2.w, 19.d	4.204.692.500	4.176.988.500	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2.m, 2.n, 14	413.665.156.499	337.572.892.228	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.328.446.529.189</b>	<b>7.166.257.141.367</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2.o, 15	15.789.696.738	12.375.630.723	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	16	5.523.670.210	8.309.011.549	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2.p, 17			<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro <i>Wadiah</i>				Wadiah Demand Deposits
Pihak ketiga		364.099.620.731	425.652.322.833	Third parties
Pihak berelasi		1.410.574.128	2.113.789.753	Related parties
<b>Jumlah giro wadiah</b>		<b>365.510.194.859</b>	<b>427.766.112.586</b>	<b>Total wadiah demand deposits</b>
Tabungan <i>Wadiah</i>				Wadiah Saving Deposits
Pihak ketiga		338.120.917.154	343.692.577.927	Third parties
Pihak berelasi		2.912.184.991	2.628.850.694	Related parties
<b>Jumlah tabungan wadiah</b>		<b>341.033.102.145</b>	<b>346.321.428.621</b>	<b>Total wadiah saving deposits</b>
<b>Jumlah simpanan wadiah</b>		<b>706.543.297.004</b>	<b>774.087.541.207</b>	<b>Total wadiah deposits</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2.p, 18			<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		258.544.296.286	6.990.313.688	Third parties
Pihak berelasi		117.065.120.831	554.885.586.203	Related parties
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>375.609.417.117</b>	<b>561.875.899.891</b>	<b>Total deposits from other banks</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	2.w, 19.a	5.230.014.568	5.117.172.235	<b>TAX PAYABLES</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	2.u, 20	49.780.291.300	49.780.291.300	<b>FUND BORROWINGS</b>
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	2.v, 33	16.818.770.000	16.707.954.000	<b>ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>LIABILITAS LAIN - LAIN</b>	2.o, 21	51.887.746.095	54.961.776.564	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	22	50.000.000.000	50.000.000.000	<b>SUBORDINATED FUND</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.277.182.903.032</b>	<b>1.533.215.277.469</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.q, 23			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non- banks</b>
Tabungan <i>Mudharabah</i>				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		206.749.324.358	332.130.320.086	Third parties
Pihak berelasi		4.745.763.744	1.445.704.211	Related parties
<b>Jumlah tabungan mudharabah bukan bank</b>		<b>211.495.088.102</b>	<b>333.576.024.297</b>	<b>Total mudharabah savings deposits</b>
Deposito <i>Mudharabah</i>				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		3.619.251.735.792	4.386.143.743.342	Third parties
Pihak berelasi		6.375.000.000	4.617.449.339	Related parties
<b>Jumlah deposito mudharabah bukan bank</b>		<b>3.625.626.735.792</b>	<b>4.390.761.192.681</b>	<b>Total mudharabah time deposits</b>
<b>Bank</b>	2.q, 23			<b>Banks</b>
Tabungan <i>Mudharabah</i>				Mudharabah Savings Deposits
Pihak ketiga		18.126.693.705	18.819.172.833	Third parties
Deposito <i>Mudharabah</i>				Mudharabah Time Deposits
Pihak ketiga		310.946.000.000	9.138.400.000	Third parties
<b>Jumlah Deposito dan Tabungan Mudharabah Bank</b>		<b>329.072.693.705</b>	<b>27.957.572.833</b>	<b>Total Mudharabah Deposits and Saving</b>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>4.166.194.517.599</b>	<b>4.752.294.789.811</b>	<b>NET TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>EKUITAS</b>	24			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital Stock - par value of</i>
Rp10.000 per saham seri A, Rp100 per saham seri B dan Rp50 per saham seri C				<i>Rp10,000 for series A shares, Rp100 for series B shares and Rp50 for series C shares</i>
Modal dasar - 8.137.000 saham seri A, 9.186.300.000 saham seri B dan 14.992.600.000 saham seri C				<i>Authorized - 8,137,000 series A shares, 9,186,300,000 series B shares and 14,992,600,000 series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk seri A 8.137.000 saham, seri B 1.690.000.000 saham dan seri C 16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		1.050.370.000.000	1.050.370.000.000	<i>Issued and fully paid - 8,137,000 series A shares, 1,690,000,000 series B shares and 16,000,000,000 series C shares in December 31, 2018 and 2017</i>
Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak Tangguhan		5.481.083.250	3.404.145.000	<i>Gain from remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap	13	32.911.425.000	32.911.425.000	<i>Surplus on premises and equipment revaluation</i>
Saldo Defisit		<u>(203.693.399.692)</u>	<u>(205.938.495.913)</u>	<i>Deficits</i>
Jumlah Ekuitas		<u>885.069.108.558</u>	<u>880.747.074.087</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b><u>6.328.446.529.189</u></b>	<b><u>7.166.257.141.367</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAINNYA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah penuh,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>	2.r, 25			<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli:				Income from sales
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		167.456.052.518	194.726.655.911	Income from <i>murabahah</i> gain
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		342.341.917	722.883.774	Income from <i>istishna</i> - net
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>		<b>167.798.394.435</b>	<b>195.449.539.685</b>	<b>Total Income from sales</b>
Pendapatan dari bagi hasil:				Income from revenue sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		15.982.620.492	35.636.871.670	Income from <i>mudharabah</i> sharing
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		267.236.509.014	253.886.141.544	Income from <i>musyarakah</i> sharing
<b>Jumlah pendapatan dari bagi hasil</b>		<b>283.219.129.506</b>	<b>289.523.013.214</b>	<b>Total Income from revenue sharing</b>
Pendapatan usaha utama lainnya		40.131.397.340	45.354.499.984	Others operating revenue
<b>Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib</b>		<b>491.148.921.281</b>	<b>530.327.052.883</b>	<b>Total revenue from fund management as mudharib</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.t, 26	298.526.263.500	368.684.917.096	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>192.622.657.781</b>	<b>161.642.135.787</b>	<b>BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	2.s, 27	46.757.555.748	84.766.424.412	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	28	80.902.521.553	100.073.030.921	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	29	82.486.902.815	85.531.528.673	General and administration
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	30	61.981.379.024	40.748.603.976	Provision for impairment losses on earning assets
Pinjaman subordinasi		3.186.453.764	3.623.797.139	Subordinated fund
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	30	1.481.514.001	3.602.196.398	Provision for impairment losses on non earning assets
Bonus simpanan <i>wadiah</i>	31	6.356.749.790	7.887.921.216	Bonus of <i>wadiah</i> deposit
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>236.395.520.947</b>	<b>241.467.078.323</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.984.692.583</b>	<b>4.941.481.876</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON USAHA - BERSIH</b>	32	(1.459.613.112)	(3.609.105.464)	<b>NON OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.525.079.471</b>	<b>1.332.376.412</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAXES BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini		--	--	Current tax
Pajak tangguhan	2.w, 19.c	720.016.750	315.695.000	Deferred tax
		720.016.750	315.695.000	
<b>LABA BERSIH</b>		<b>2.245.096.221</b>	<b>1.648.071.412</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>				<b>Item That Will Not be reclassified to Profit and Loss :</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		2.769.251.000	(1.013.286.000)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		(692.312.750)	253.321.500	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		2.076.938.250	(759.964.500)	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.322.034.471</b>	<b>888.106.912</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements  
are an integral part of financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disoror penuh/ Issued and Fully paid capital	Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak bersih/ Gain ( Loss ) from Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak bersih/ Surplus revaluation on premises and equipment - net of tax	Saldo defisit / Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>850.370.000.000</b>	<b>4.164.109.500</b>	<b>32.911.425.000</b>	<b>(207.586.567.325)</b>	<b>679.858.967.175</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2016</b>
Tambahan Modal	200.000.000.000	--	--	--	200.000.000.000	Additional Paid in Capital
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	--	(759.964.500)	-	--	(759.964.500)	Loss from Remeasurement of defined benefit plans - net of tax
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	1.648.071.412	1.648.071.412	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>1.050.370.000.000</b>	<b>3.404.145.000</b>	<b>32.911.425.000</b>	<b>(205.938.495.913)</b>	<b>880.747.074.087</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2017</b>
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	--	2.076.938.250	--	--	2.076.938.250	Gain from remeasurement of defined benefit plans - net of tax
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	2.245.096.221	2.245.096.221	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>1.050.370.000.000</b>	<b>5.481.083.250</b>	<b>32.911.425.000</b>	<b>(203.693.399.692)</b>	<b>885.069.108.558</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2018</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements  
are an Integral part of financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018**  
(Expressed in of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan <i>margin</i> dan bagi hasil		451.017.523.940	544.848.981.071	<i>Receipt of margin and profit sharing</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(298.526.263.500)	(383.430.187.230)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		150.013.760.760	52.931.628.783	<i>Receipt from other operating income</i>
Pembayaran kas pada karyawan		(80.902.521.553)	(97.302.011.960)	<i>Cash payment to employees</i>
Pembayaran beban operasional lainnya		(163.521.682.066)	(24.775.466.026)	<i>Payment of other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan		--	(5.912.279.529)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban non operasional		(5.291.201.403)	(3.600.293.252)	<i>Payments for non operating expenses</i>
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dari liabilitas operasi		<u>52.789.616.178</u>	<u>82.760.371.856</u>	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>				<b>Changes in Operation Asset and Liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Piutang <i>Murabahah</i>		168.207.153.623	495.999.573.482	<i>Murabahah Receivables</i>
Pinjaman <i>Qardh</i>		294.032.418	(4.285.238)	<i>Fund of Qardh</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>		68.562.770.061	163.408.751.700	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>Musarakah</i>		(19.733.174.368)	(392.561.646.247)	<i>Musarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>Ijarah</i> - bersih		10.093.976	8.610.619	<i>Assets acquired for Ijarah - net</i>
Penempatan pada Bank Lain		--	(223.317.340.855)	<i>Placements in Other Banks</i>
Aset lain-lain		(129.934.334.060)	(121.247.524.725)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan <i>Wadiah</i>				<i>Wadiah Deposits</i>
Pihak Ketiga		(67.544.244.204)	42.639.292.432	<i>Third Parties</i>
Simpanan dari bank lain		(441.266.482.775)	555.933.961.209	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas segera		3.414.066.016	1.442.982.011	<i>Current liabilities</i>
Utang pajak		112.842.334	--	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		50.862.764.983	(6.120.162.625)	<i>Other liabilities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(314.224.895.818)</u>	<u>598.942.583.621</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(128.134.028.026)	(100.895.723.076)	<i>Acquisition of premises and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap		35.379.704.834	5.929.332.800	<i>Proceeds from sale of premises and equipment</i>
Investasi Surat Berharga		85.988.250.210	113.729.423.960	<i>Marketable Securities Investment</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(6.766.072.982)</u>	<u>18.763.033.684</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan Dana <i>Syirkah</i> Temporer		(331.100.272.212)	(529.421.354.789)	<i>Increase of Temporary Syirkah Funds</i>
Penambahan setoran modal		--	200.000.000.000	<i>Additional Paid in capital</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(331.100.272.212)</u>	<u>(329.421.354.789)</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(652.091.241.012)	288.284.262.515	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>2.118.830.502.929</u>	<u>1.830.546.240.414</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<u><b>1.466.739.261.917</b></u>	<u><b>2.118.830.502.929</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>				<b>Cash and Cash Equivalents at end of year</b>
terdiri dari:				<i>consist of:</i>
Kas		44.062.385.400	48.132.489.300	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		654.229.667.954	1.338.767.960.630	<i>Current Accounts in Bank of Indonesia</i>
Giro pada bank lain		768.447.208.563	731.930.052.999	<i>Current Accounts in Other Banks</i>
<b>Jumlah</b>	3	<u><b>1.466.739.261.917</b></u>	<u><b>2.118.830.502.929</b></u>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN**  
**DAN BAGI HASIL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENT OF RECONCILIATION**  
**OF REVENUE AND PROFIT SHARING**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018**  
(Expressed in of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember / December 31, 2017</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)</b>	<b>491.148.921.281</b>	<b>531.827.052.883</b>	<b>MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)</b>
<b>PENGURANG</b>			<b>DEDUCTION</b>
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:			<i>Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:</i>
Pendapatan <i>margin</i> jual beli	6.832.846.012	47.780.548.476	<i>Income margin of sales and purchase</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	17.423.201.999	23.890.254.559	<i>Profit sharing from financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	2.126.750.489	1.154.769.922	<i>Other main operating income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.382.798.500</b>	<b>72.825.572.957</b>	<b>Total</b>
<b>PENAMBAH</b>			<b>ADDITION</b>
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari:			<i>Income from previous year in which cash have been received in current year from:</i>
Pendapatan <i>margin murabahah</i>	8.506.496.534	31.707.917.127	<i>Income margin of murabahah</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	23.890.254.559	21.001.937.865	<i>Profit sharing from financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	1.154.769.922	1.154.777.749	<i>Other main operating income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.551.521.015</b>	<b>53.864.632.741</b>	<b>Total</b>
<b>Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil</b>	<b>498.317.643.796</b>	<b>512.866.112.667</b>	<b>Available operating income for profit sharing</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>	<b>498.317.643.796</b>	<b>512.866.112.667</b>	<b>AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah	311.314.175.228	244.709.306.734	<i>Profit sharing attributable to Sharia Bank</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	187.003.468.568	268.156.805.933	<i>Profit sharing attributable to depositors</i>
Dirinci atas:			<i>The details are as follow:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	181.479.798.358	259.847.794.385	<i>Distributed profit sharing attributable to depositors</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	5.523.670.210	8.309.011.549	<i>Undistributed revenue sharing attributable to depositors</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN  
LAPORAN SUMBER DANA DAN  
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah penuh,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN  
STATEMENT OF SOURCES AND USES  
OF QARDHUL HASAN FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>			<b>Sources of Qardhul Hasan Funds</b>
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	--	2.781.350	<i>Qardhul Hasan Refunds</i>
Denda	209.324.776	190.832.660	<i>Penalty</i>
Sumbangan/Hibah	503.000	--	<i>Donation/Grants</i>
Pendapatan non-halal	551.460.477	390.703.365	<i>Non-halal income</i>
	<b>761.288.253</b>	<b>584.317.375</b>	
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>			<b>Uses of Qardhul Hasan Funds</b>
Pinjaman (dana kebajikan produktif)	12.500.000	205.183.755	<i>Loan (Qardhul Hasan Funds)</i>
Sumbangan	580.483.867	311.475.280	<i>Donation</i>
Lainnya	6.900.500	17.156.382	<i>Others</i>
<b>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan</b>	<b>599.884.367</b>	<b>533.815.417</b>	<b>Total Uses of Qardhul Hasan Funds</b>
Surplus	161.403.886	50.501.958	<i>Surplus</i>
Dana Kebajikan pada awal tahun	856.263.111	745.084.723	<i>Qardhul Hasan Funds at beginning of the Year</i>
<b>Dana Kebajikan pada Akhir Tahun</b>	<b>1.017.666.997</b>	<b>856.263.111</b>	<b>Qardhul Hasan Funds at End of the Year</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM****a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Syariah Bukopin ("Bank") dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda. Anggaran Dasar Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5618.HT.01.01TH.90 tertanggal 11 September 1990 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.26.HT.01.01-67 tertanggal 9 Oktober 1990.

PT Bank Swansarindo Internasional merupakan hasil peleburan 2 (dua) Bank Pasar yaitu PT Bank Pasar Gunung Sindoro di Samarinda dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng di Surakarta.

Persetujuan izin usaha dan peningkatan status menjadi Bank Umum telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1659/KMK.013/1990 tertanggal 31 Desember 1990.

Akta pendirian Bank beberapa kali telah mengalami perubahan-perubahan. Ikhtisar perubahan-perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

1. Akta No. 42 tertanggal 6 April 1991 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda, Bank ini telah dipindahkan kedudukannya dari Samarinda ke Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 tanggal 7 Mei 1991 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.Db.HT.01.01-36 tertanggal 12 Juni 1991.
2. Akta No. 28 tanggal 31 Maret 2008 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), maksud dan tujuan kegiatan usaha serta perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 02 Mei 2008.

**1. GENERAL****a. Bank Establishment and General Information**

*PT Bank Syariah Bukopin ("the Bank"), formerly known as PT Bank Persyarikatan Indonesia, was established based on notarial deed No. 102 dated July 29, 1990 under the name of PT Bank Swansarindo Internasional of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a notary in Samarinda. The Bank's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No.C2-5618.HT.01.01TH.90 dated September 11, 1990 and have been registered in District Court of Samarinda, with registration No.W13.26.HT.01.01-67 dated October 9, 1990.*

*PT Bank Swansarindo Internasional is the result of merger between 2 (two) rural banks, namely PT Bank Pasar Gunung Sindoro in Samarinda and PT Bank Pasar Gunung Kendeng in Surakarta.*

*Business license and status upgrade to Commercial Bank was granted under Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1990.*

*The Bank's articles of association had been amended several times. Summary of the important amendments is as follows:*

1. *Deed No. 42 dated April 6, 1991 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a notary in Samarinda, the Bank was relocated from Samarinda to Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 dated May 7, 1991, and was registered in the District Court of Samarinda with registration No.W13.Db.HT.01.01-36 dated June 12, 1991.*
2. *Deed No. 28 dated March 31, 2008 of Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta regarding the Company's change of name into PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), the business purpose and goals and change of issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 dated May 2, 2008.*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

3. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2017 yang dinyatakan dengan akta No. 09 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.03-0177972 tahun 2017, tertanggal 6 Oktober 2017 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2017 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0191633 tanggal 16 November 2017.

Bank telah menerima pengalihan Unit Usaha Syariah ("UUS") dari PT Bank Bukopin, Tbk. pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. notaris di Jakarta. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta. Saat ini Bank beroperasi melalui 1 (satu) kantor pusat operasional, 11 (sebelas) kantor cabang, 7 (Tujuh) kantor cabang pembantu, 4 (empat) kantor kas, 97 (sembilan puluh tujuh) kantor layanan syariah, dan 6 (enam) kas keliling.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Mei 2018 dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.21 tanggal 8 Juni 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 3 Mei 2017 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum pemegang saham tahunan No.10 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat dihadapan notaris Adrian Djuaini, S.H., susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

---

**1. GENERAL (Continued)**

---

**a. Bank Establishment and General Information (continued)**

3. Based on the pronouncement of resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting on August 29, 2017 as stated in notarial deed No.09 dated October 6, 2017 of Adrian Djuaini, S.H, a Notary in Jakarta and which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No.AHU-AH.01.03-0177972 of 2017, dated October 6, 2017 and Deed No. 19 dated October 31, 2017 of Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta regarding the Company's change of issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-AH.01.03-0191633 dated November 16, 2017.

The Bank received the transfer of Sharia Business Unit from PT Bank Bukopin, Tbk. on July 10, 2009, legalized with Deed of Sharia Business Unit Spin Off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., a notary in Jakarta. The transfer was approved by Bank Indonesia under its letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009.

The Bank's head office is located in Jakarta. Currently the Bank operates through 1 (one) main operational office, 11 (eleven) branch offices, 7 (seven) subsidiary branch offices, 4 (four) cash offices, 97 (ninety seven) sharia office representatives, and 6 (six) mobile cash cars.

**b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, and Employees**

Based on Annual General Shareholders Meeting dated May 21, 2018 with Resolution Deed No.21 dated June 8, 2018 and Annual General Shareholders Meeting dated May 3, 2017 with Resolution Deed No.10 dated May 19, 2017, of notary Adrian Djuaini, S.H., the composition of Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan (lanjutan)**

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Ir. Tri Joko Prihanto
Komisaris Independen	Drs. Hajriyanto Yasin Thohari, MA.
Komisaris Independen	Prof. Dr. H. Suyatno, MPD
Komisaris	Rudi Bachtiar

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Saidi Mulia Lubis
Direktur	Eddy Cahyono Hadisulistyo, SE
Direktur	Ruddy Susatyo S, SE.
Direktur Kepatuhan	Ir. Adil Syahputra

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	
Ketua	Prof. DR. H. Yunahar Ilyas, Lc, MA
Anggota	H. Ikhwan Abidin Basri, MA

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 469 dan 859 orang.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, and Employees (continued)**

	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>
	Ir. Tri Joko Prihanto
	Drs. Hajriyanto Yasin Thohari, MA.
	Prof. Dr. H. Suyatno, MPD
	Eddy Cahyono Hadisulistyo, SE

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner

	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>
	Saidi Mulia Lubis
	Aris Wahyudi
	Ruddy Susatyo S, SE.
	Ir. Adil Syahputra

**Board of Directors**  
 President Director  
 Director  
 Director  
 Director of Compliance

	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>
	Prof. DR. H. Yunahar Ilyas, Lc, MA
	H. Ikhwan Abidin Basri, MA

**Sharia Supervisory Board**  
 Chairman  
 Member

Total employees of the Bank as of December 31, 2018 and December 31, 2017, are 469 and 859 employee, respectively.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

**2. ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Financial Statements Presentation**

**Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared and presented on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using other measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)****Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", dan PSAK No.111 "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK No.101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)****Statement of Compliance (continued)**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk", and SFAS No.111 "Accounting for Wa'd", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulation of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 Appendix to the decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

Based on SFAS No.101 (Revised 2016), sharia banking financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and uses of Qardhul hasan funds; and
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity, are the financial statements reflecting the commercial Bank activities based on sharia principles.

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

#### Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, *infaq* dan *shadaqah*.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

### b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

#### Statement of Compliance (continued)

*The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.*

*Statement of sources and distribution of zakat represents a statement indicating the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.*

*Zakat represents some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds are derived from Bank and other parties received by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.*

*Bank does not prepare statement of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah because the Bank is not directly involved in the distribution of zakat, infaq and shadaqah funds.*

*Statement of sources and uses of Qardhul hasan funds represents the statement indicating the sources and uses of Qardhul hasan funds for a period of time and Qardhul hasan funds balance on a particular date.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency.*

### b. Transactions and Balances with Related Parties

*In the normal course of business, Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties is as defined under SFAS No. 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017, serta Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.

Cadangan kerugian kualitas aset produktif dan non produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

*Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, and commitments and contingencies liabilities with credit risks, such as bank guarantees.*

*Non-earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which consist of, among other, foreclosed assets, dormant assets, inter-office accounts, and suspense accounts.*

*Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non earning assets and commitments and contingencies at the end of the year. In relation with compliance, the Bank implements Regulation of the Financial Service Authority (FSA) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit" effective on January 1, 2015 and Regulation of FSA No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 regarding "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017, and Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 regarding Implementation of Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines.*

*Allowance for losses on quality of earning assets and non earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non-earning assets and commitments and contingencies at the end of the year.*

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan penentuan kualitas aset sebagaimana Peraturan OJK tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan cadangan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:
  - i. Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
  - ii. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
    - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan; dan
    - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan; dan
    - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
    - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.
2. Pengelompokan golongan kualitas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dilakukan berdasarkan kemampuan membayar yang mengacu pada rasio RBH terhadap PBH dan atau ketepatan pembayaran pokok.
3. Pengelompokan golongan kualitas surat berharga syariah digolongkan menjadi lancar apabila memiliki peringkat investasi lebih tinggi dari nilai yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, kurang lancar apabila terdapat penundaan pembayaran bagi hasil, macet apabila tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets and the rating of quality based on the aforementioned OJK Regulation are as follows:

1. The establishment of general reserve and special reserve of earning assets is regulated as follows:
  - i. General reserve shall be no less than 1% of total earning assets and commitments and contingencies which are classified as current, excluding Bank Indonesia *Wadiah* Certificates and Government Bonds based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.
  - ii. Special reserve shall be no less than:
    - a) 5% of earning assets which are classified as Special Mention, after deducting the collateral value; and
    - b) 15% of the earning assets which are classified as Substandard after deducting the collateral value; and
    - c) 50% of the earning assets which are classified as Doubtful, after deducting the collateral value; and
    - d) 100% of the earning assets which are classified as Loss, after deducting of collateral value.
2. Classifications of *mudharabah* and *musyarakah* financing quality are based on ability to pay which refers to the ratio of the RBH against PBH and or the timely payment of principal installment.
3. Sharia securities quality is classified as current if it has a rank higher than the value of investments issued by a rating agency recognized by Bank Indonesia, classified as substandard if there was a delay in profit sharing payment, and classified as loss if it did not meet the criteria of current and substandard.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan penentuan kualitas aset sebagaimana OJK tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Pengelompokan golongan kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* digolongkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan untuk agunan yang diambil alih, transaksi antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan menjadi lancar dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada laporan keuangan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

Saldo aset produktif dihapusbukkan dari masing-masing cadangan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan cadangan/estimasi kerugian selama tahun berjalan.

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- (i) Pada saat pengambilalihan agunan, dan
- (ii) Pada masa-masa berikutnya setelah pengambil-alihan agunan

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

*The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets and the rating of quality based on the aforementioned OJK Regulation are as follows: (continued)*

*4. Earning asset quality in the form of musyarakah and mudharabah financing is classified into 5 (five) classes of quality namely current, special mention, substandard, doubtful and loss. While for the foreclosed assets, transactions between branches and suspense accounts are classified as current and loss.*

*Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded as liability in the financial statements under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.*

*The outstanding balance of earning assets are written off from each allowance for impairment losses when management believes that the assets are uncollected. Recovery of written-off earning assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.*

*Foreclosed assets are assets acquired by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the owner of the collateral or by authority to sell outside the auction of the owner of the collateral in case the customer does not meet its obligations to the Bank.*

*Bank is required to conduct settlement of the foreclosed assets owned and documenting the foreclosed assets settlement efforts. Bank is required to reassess the foreclosed assets on the basis of net realizable value:*

- (i) At the time of foreclosure of collateral, and*
- (ii) In subsequent periods after foreclosure of collateral*



---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- (i) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- (ii) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang cadangan kerugian penurunan nilai piutang atau pembiayaan.

Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Suspense account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*. Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- (i) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

*The determination of net realizable value shall be conducted by an independent appraiser, for foreclosed assets with a stipulation value of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) or more. Whereas foreclosed assets with a value below Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) may use the Bank's internal assessors.*

*Bank is required to use the lowest value if there are several values from an independent appraiser or Bank's internal assessor.*

*Foreclosed assets that have been attempted to settle are determined to have the following quality:*

- (i) Current, if held up to 1 (one) year;*
- (ii) Loss, if held for more than 1 (one) year.*

*Foreclosed assets in connection with settlement of financing facilities (presented in other assets) are recognized at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses. The difference between the net realizable value of the uncollectible receivables balance or financing is recognized as an addition or deduction allowance for losses on receivables or financing.*

*Inter-office accounts are claims arising from inter-office transactions that have not been settled within a specified period.*

*Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or not supported with adequate recording of documents that cannot be classified in the required account.*

*Bank is required to conduct settlement effort of inter-office accounts and suspense accounts. The quality of interoffice accounts and suspense account is determined as follows:*

- (i) Current, if recorded in the books of the Bank up to 180 (one hundred and eighty) days.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*. Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Disamping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2.c1, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.d.

### d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 102 (2013) dan PAPSI 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atau aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

*Bank is required to conduct settlement effort of inter-office accounts and suspense accounts. The quality of interoffice accounts and suspense account is determined as follows: (continued)*

- (ii) Loss, if recorded in the books of the Bank for more than 180 (one hundred and eighty) days.*

*In addition to the procedure described in Note 2.c1, the Bank assesses the impairment of financial instruments as described in Note 2.d.*

### d. Impairment of Financial Instrument

*In accordance with SFAS No. 102 (2013) and PAPSI 2013, the Bank also assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in margin or principal payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan marjin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No.102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (Revisi 2013) dan PAPSI 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### d. Impairment of Financial Instrument (continued)

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment on receivables and financing, as allowed under SFAS No.102 (Revised 2013), the Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 and Financial Service Authority (FSA) letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning response to ASBISINDO proposal, for the first adoption of SFAS No. 102 (Revised 2013) and PAPSI 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation based on the prevailing Bank Indonesia regulation on the Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles. In accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013) and the aforementioned FSA Letter, the transition rule for collective impairment calculation is effective on January 1, 2015.*

---

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

### **e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro wadiah pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah. FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing masing adalah wadiah dan jualah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

### **f. Giro dan Penempatan pada Bank Lain**

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas.

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank syariah lainnya dan/atau bank perkreditan rakyat syariah antara lain dalam bentuk giro *wadiah*, deposito berjangka *mudharabah* dan/ atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian.

### **g. Investasi pada Surat Berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

---

## **2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

### **e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

*Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia, Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on Wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.*

### **f. Current account and Placements with Other Banks**

*Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the Qardhul hasan fund. The interest from current accounts with non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed.*

*Placements with other banks represent placements in other Sharia Bank and/or sharia rural banks in the form of wadiah demand deposits, mudharabah time deposits and/or mudharabah saving deposits, financing facilities, and other placements based on Sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.*

### **g. Investments in Securities**

*Sharia marketable securities represent a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*), certificate of sharia mutual funds and other sharia securities based on sharia principles.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*. Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau di ukur pada nilai wajar.

Sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya.

2) Diukur pada nilai wajar

2.a. Investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika:

2.a.1. investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;

2.a.2. persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya;

2.a.3. biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;

2.a.4. selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### g. Investments in Securities (continued)

The Bank implemented the SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk", which regulate recognition, measurement, presentation and disclosure of transactions of *Ijarah sukuk* and *mudharabah sukuk*. Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value.

*Ijarah* and *mudharabah sukuk* after the initial measurement are measured as follows:

1) Measured at acquisition cost if: (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement which determines a specific date of payment of principal and/or the results, (b) sukuk acquisition cost includes transaction cost, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for the period of the sukuk (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment in statement of other comprehensive income.

2) Measured at fair value

2.a. Investments are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), if:

2.a.1. the investment is held within a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and selling sukuk;

2.a.2. contractual terms stipulate a specific date of principal and/or result payments.

2.a.3. the cost of sukuk includes transaction costs;

2.a.4. the difference between its acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line method over the sukuk time period, and is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income;

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

- 2) Diukur pada nilai wajar (lanjutan)
- 2.a. Investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika: (lanjutan)
- 2.a.5. Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya; dan
- 2.a.6. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 2.b. Investasi diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)
- 2.b.1. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh keuntungan penjualan;
- 2.b.2. Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- 2.b.3. Selisih nilai antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 2.b.4. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- 2.b.5. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**g. Investments in Securities (continued)**

- 2) Measured at fair value (continued)
- 2.a. Investments are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), if: (continued)
- 2.a.5. Gain and loss from changes in fair value is recognized in other comprehensive income net of unamortized balance of acquisition cost and nominal value and the balance of accumulated fair value of profit or loss is recognized in the previous other comprehensive income; and
- 2.a.6. An impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as impairment in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- 2.b. Investments are measured at fair value through Profit or Loss (FVTPL)
- 2.b.1. The investment is held within a business model with the primary objective of gaining sales profit;
- 2.b.2. The cost of sukuk includes transaction costs;
- 2.b.3. The difference between its fair value and carrying value is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income;
- 2.b.4. The changes of fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- 2.b.5. An impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as impairment in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai surat berharga dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset surat berharga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (catatan 2.c).

### h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah* dan *istishna*.

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. *Margin murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### g. Investments in Securities (continued)

*Securities purchased under resale agreement are presented as claim by the resell price of the security. Securities purchased under resale agreement are not presented as securities in financial statement due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the seller.*

*Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities at the agreed repurchase price. Securities sold under repurchase agreement are presented as securities in consolidated financial statements due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the Bank as seller.*

*Securities sold under repurchase agreements/ Securities purchased under resale agreement in the first recognition are measured at fair value plus directly attributable transaction cost, if any, and subsequently are measured at amortized acquisition cost. Allowance for impairment losses shall be established if there is objective evidence of impairment (note 2.c).*

### h. Receivables

*Receivables represent claims arising from the sale and purchase transaction based on murabahah and istishna.*

*Murabahah is a sales contract for purchase of goods with the price and margin which have been agreed by both buyer and seller as stated in the contract. A murabahah can be exercised with or without predetermined order. In a murabahah with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the customer. Upon entering into murabahah contract, murabahah receivable is recognized at the acquisition cost of murabahah assets plus agreed margin. Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for possible losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### h. Piutang (lanjutan)

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian.

Bank menetapkan cadangan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

### i. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya, kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

### j. Pembiayaan

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### h. Receivables (continued)

*Istishna* is a sales contract between buyer (*al-mustashni*) and manufacturer acting as the seller (*al-shani*). Based on such contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply goods ordered (*al-mashnu*) in accordance with specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. *Istishna* receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for impairment losses.

Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual receivable account.

### i. Fund of *Qardh*

Fund of *qardh* is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time. The Bank may receive compensation but may not put any benefits in the agreement. Benefits, if granted, are acknowledged as revenue when received.

Fund of *qardh* is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue upon realization. Fund of *qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

### j. Financing

Financing consists of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

*Mudharabah* financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined nisbah. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****i. Pinjaman Qardh (lanjutan)**

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian. Bank menetapkan cadangan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

**k. Aset Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan amortisasi.

Peraturan ketentuan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 menjelaskan bahwa efektif 1 Januari 2007, pembentukan cadangan penghapusan untuk aset *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* tidak berlaku.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****i. Fund of Qardh (continued)**

*Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual mudharabah financing. In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.*

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.*

*Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**k. Assets of Ijarah**

*Assets acquired for ijarah represent assets/objects for lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an Ijarah transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life, while leased objects in ijarah muntahiyah bittamlik transaction are depreciated based on lease term.*

*Assets acquired for Ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.*

*Bank Indonesia Regulation No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 defines that effective on January 1, 2007, allowance for loss of Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets is not applicable.*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan.

Efektif 1 Oktober 2016 untuk Aset Tanah, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dibukukan pada akun "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Instalasi	8	<i>Installation</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Komputer	8	<i>Computer</i>
Mesin-mesin	8	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

### m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, piutang pendapatan bagi hasil, *suspense account*, uang muka, setoran jaminan, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### I. Premises and equipment

*Premises and equipment are stated at acquisition cost deducted with accumulated depreciation excluding specific premises which are revalued based on Government Regulation and land is not depreciated.*

*Effective on October 1, 2016 the Bank changed its accounting policies related to land from the cost model to the revaluation model. The Bank revalued all of its existing land using the services of external independent appraisal. The increase of carrying value derived from revaluation of land is recorded as "revaluation surplus on premises and equipment" in other comprehensive income.*

*Depreciation is calculated by using the straight line method based on the estimated useful periods of the assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged to income statements as incurred; significant renewals and additions are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed off, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

### m. Other Assets

*Other assets consist of prepaid expenses, accrued income from marketable securities, revenue sharing receivables, suspense accounts, advance, deposit guarantees, foreclosed assets and others.*

*Prepaid expenses (included in "Other Assets") are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### m. Aset Lain-lain (lanjutan)

#### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada cadangan kerugian pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

### n. Agunan Yang Diambil Alih

Nilai Agunan yang diambil alih, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela dicatat pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya yaitu maksimum sebesar kewajiban nasabah. Bank tidak dapat mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 (satu) tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### m. Other Assets (continued)

#### Impairment of Non-Financial Assets

*If the value of a foreclosed assets, whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is less than the financing or receivable, the difference is charged to the allowance for possible losses of financing or receivable. If the value of a foreclosed assets, whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is more than the financing or receivable, the difference is returned to the customer.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset and presented as deduction of foreclosed assets.*

*Effective on January 1, 2015, Bank is implementing the SFAS No.48 (Revised 2014), "Assets Impairment". The adoption of SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosure of the financial statements.*

### n. Foreclosed Assets

*The value of a foreclosed asset, whether acquired from auction or from voluntary conveyance, recorded at fair value less selling price is a maximum amount of customer liabilities. Bank cannot recognize gain at asset acquisition.*

*Foreclosed assets will be acquired when there are no more sources of return that could be expected from the customer. Indication of no source of return is the poor financial condition of the customer during several periods and arrears of installments for more than 1 (one) year and is categorized as loss.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset and presented as deduction of foreclosed assets.*

*Reconditioning costs arising after foreclosure are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### **o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

### **p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

### **q. Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan (*nisbah*). Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan (*nisbah*) yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### **o. Liabilities Due Immediately**

*Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amount of Bank's liabilities.*

### **p. Deposits from Customers and Other Banks**

*Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.*

*Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount entrusted by depositors.*

### **q. Temporary *Syirkah* Fund**

*Temporary syirkah fund is investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest funds, either in accordance with the Bank's policies or restrictions policy of the funds owner, with profits distributed in accordance with agreed predetermined ratio (nisbah). Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.*

*Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive profit sharing return based on predetermined and pre-agreed ratio (nisbah) from income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah saving deposits are stated at the customer's saving deposits balance.*

*Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### q. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

### r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna*; pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*; dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### q. Temporary *Syirkah* Fund (continued)

*Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is due to the fact that the Bank does not have any obligation to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because they have maturity date and the depositors do not have the same ownership rights as common shareholders', such as voting rights and the rights upon realized gain from current assets and other non-investment accounts.*

*Temporary syirkah funds represent one of the elements of statement of financial position which is in line with sharia principle which entitles the Bank to manage and invest such funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.*

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.*

### r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

*Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from murabahah and istishna transactions; profit sharing from mudharabah and musyarakah; and other main operating income.*

*Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract using effective method (annuity).*

*Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, is recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dinyatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

### s. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual.

### t. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

*The calculation takes into account all contractual terms and conditions of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.*

*Revenue from istishna is recognized using percentage of completion or completion method of contract. The contract is defined as completed if the process of production is completed and the goods are delivered to the customer.*

*Profit sharing of income from mudharabah is recognized in the period when the profit sharing right arises in accordance with agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.*

*Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the mudharabah investment.*

*Revenue from musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as the right of the passive partner in revenue sharing and liability.*

### s. Other Main Operating Income

*Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Sharia Certificates, placements with other sharia banks, and profit sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized on accrual basis.*

### t. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah* Funds

*Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owner share on the profit of Bank derived from managing of such fund under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is determined on the cash basis.*

*Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**t. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)**

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**u. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**v. Imbalan Pasca Kerja**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapuskan mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**t. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)**

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets. Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, whereas for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return-based investments.*

**u. Fee and Commission income**

*Fees and commissions which are directly related to financing activities are recognized as income upon receipt.*

**v. Post-Employment Benefits**

*Effective on January 1, 2015, the Bank is implementing SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the classifications and disclosures.*

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)****Program imbalan pasti**

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian *actuarial*
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**w. Pajak Penghasilan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****v. Post-Employment Benefits (continued)****Defined benefit plan**

*The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognized as expense when services have been rendered by eligible employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.*

*The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.*

*Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which are recognized as other comprehensive income, consists of:*

- (i) Actuarial gain and losses.*
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

*Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) which are recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and remeasurement of liability (asset) are recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of amendments or curtailment program, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**w. Income Tax**

*Effective on January 1, 2015, Bank has adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**w. Income Tax (continued)**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial reporting and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

*Assets and liabilities on deferred tax and current tax are offset when there is a legal enforceable right to offset.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**x. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

## 1) Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

## 2) Penurunan nilai aset

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya, mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**x. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates**

*The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.*

1) *Going concern*

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

2) *Impairment of Assets*

*The Bank reviews its quality of assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in comprehensive income, Bank made estimation whether there is any indication of impairment in the quality of the assets.*

*These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### x. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

#### 3) Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

#### 4) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

#### 5) Cadangan imbalan kerja karyawan

Cadangan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### x. Significant Accounting Judgment Estimates (continued)

#### 3) Fair value of financial instrument

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position are not available in active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions.*

#### 4) Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income arising from deductible temporary difference in subsequent periods. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategy.*

#### 5) Allowance for employee benefits

*Allowance for employee benefits is determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations are made using assumptions such as discount rates, investment returns rate, salary increase rate, mortality rate, the level of resignation and others. Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.*

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### x. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

#### 6) Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan.

### y. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 111 "Akuntansi *Wa'd*"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

---

### x. Significant Accounting Judgment Estimates (continued)

#### 6) Useful lives of fixed assets

*The Management of the Bank estimates the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for each period will be affected by changes of other factors and condition when recorded.*

### y. Changes in Accounting Policy and Disclosures

*The latest standards, revisions and interpretations that become effective on or after January 1, 2017, yet has no material implication to the Bank's report, are as follows:*

- *Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Premises and Equipment"*
- *SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities"*
- *Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statement on Disclosure Initiative"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax with regard to Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses"*
- *SFAS 111 "Accounting for Wa'd"*
- *IFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**y. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018:

- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa

Standar tersebut belum berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**3. KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Kas Utama	43.991.735.400
Kas pada ATM	70.650.000
<b>Jumlah</b>	<b>44.062.385.400</b>

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**y. Changes in Accounting Policy and Disclosures**

Implementation of these standards does not change the accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.

The following items summarize Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Bank but have not come into effect on financial statements as of December 31, 2018:

- Amendment to SFAS 62 : Insurance Contract
- SFAS 71 : Financial of Instrument
- SFAS 72 : Revenue from Contract with Customer
- SFAS 73 : Rent

The standards shall be effective only in the fiscal year on or after January 1<sup>st</sup> 2018. As of date of issuance of these financial statements, the management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and those revisions as well as its effects on the financial statements.

**3. CASH**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	47.937.639.300	<i>Main Cash</i>
	194.850.000	<i>Cash in ATM</i>
<b>Total</b>	<b>48.132.489.300</b>	

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Giro wadiah	253.229.667.954
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	401.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>654.229.667.954</b>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing di Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar 5,39% dan 5,01% (tidak diaudit).

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan memperoleh imbalan per tahun untuk 2018 dan 2017 masing-masing berkisar rata-rata 4,34% dan 3,75% yang diakui pada saat jatuh tempo.

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA***This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	266.967.960.630	<i>Wadiah demand deposits</i>
	1.071.800.000.000	<i>Bank Indonesia Sharia Deposits</i>
	<b>1.338.767.960.630</b>	<i>Facilities</i>
		<b>Total</b>

*Based on Bank Indonesia Regulation No.15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, every bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies in Bank Indonesia equivalent to 5.00% and 1.00% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies, respectively.*

*Minimum Statutory Reserves of the Bank as of December 31, 2018 and 2017 are 5.39% and 5.01%, respectively (unaudited).*

*Bank placed funds in Bank Indonesia Sharia Facility (FASBIS) and obtains returns per annum for 2018 and 2017 average ranging from 4.34% and 3.75% which are recognized at maturity.*

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Bank Umum Syariah:	
BPRS	443.228.689
Jumlah	443.228.689
Bank Non Syariah:	
PT Bank Central Asia Tbk	5.714.172.206
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.794.437
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.163.519
PT Bank Danamon Tbk	3.343.937
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.101.783
PT Bank Nagari	1.889.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.171
Jumlah	5.784.470.273
Jumlah pihak ketiga	6.227.698.962

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	1.456.542.232	<b>Third Parties</b>
	1.456.542.232	<i>Sharia Commercial Bank:</i>
		<i>BPRS</i>
		<i>Total</i>
	8.900.025.776	<i>Non Sharia Banks:</i>
	51.794.437	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	11.578.519	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	3.343.938	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	692.051	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
	1.096.305	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
	1.005.171	<i>Tbk</i>
	8.969.536.197	<i>PT Bank Nagari</i>
	10.426.078.429	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Total</i>
		<i>Total third parties</i>

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN  
 (Lanjutan)**

	<b>31 December/ December 31, 2018</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>	
Bank Non Syariah	
PT Bank Bukopin Tbk	762.219.509.600
	<u>762.219.509.600</u>
<b>Jumlah</b>	<b>768.447.208.562</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.965.679.851)
<b>Bersih</b>	<b>694.481.528.711</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Saldo awal tahun	28.628.877.426
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	22.008.282.570
Reklasifikasi	23.329.205.074
Pemulihan selama tahun berjalan	(685.219)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>73.965.679.851</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

Pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan.

Bagi hasil deposito berjangka adalah 6,25% per tahun untuk tahun 31 Desember 2018 dan berkisar antara 4,80% sampai dengan 5,11% per tahun untuk tahun 31 Desember 2017.

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH  
 OTHER BANKS (Continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
		<b>Related parties (Note 34)</b>
		Non Sharia Bank
		PT Bank Bukopin Tbk
	721.503.974.570	
	<u>721.503.974.570</u>	
<b>Total</b>	<b>731.930.052.999</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment losses	(28.628.877.426)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>703.301.175.573</b>	<b>Net</b>

The movements of allowance for impairment losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Beginning balance	2.672.528.765	Beginning balance
Provision (reversal) during current year (Notes 30)	20.233.700.000	Provision (reversal) during current year (Notes 30)
Reclassification	10.513.369.470	Reclassification
Recovery during the year	(4.790.720.809)	Recovery during the year
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>28.628.877.426</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Based on review and evaluation of Bank management, the collectibility of placements with other bank as of December 31, 2018 and 2017, is categorized as current. Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 is adequate.

Interest income received from current accounts with non-sharia banks is recorded as Al-Qardhul Hasan.

Profit sharing of time deposits is 6.25% per annum as of December 31, 2018 and between 4.80% to 5.11% per annum as of December 31, 2017.

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN  
 (Lanjutan)**

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Kurang dari 1 bulan	768.003.979.877

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH  
 OTHER BANKS (Continued)**

Placements with other banks by remaining period to maturity before deducted with allowance for impairment losses are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	730.473.510.767	<i>Less than 1 month</i>

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

a) Berdasarkan tujuan:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Harga Perolehan:	
Surat Utang Negara	
Republik Indonesia	85.394.020.538
Sukuk PT Indosat Tbk	30.000.000.000
Sukuk II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--
<b>Jumlah investasi pada surat berharga</b>	<b>115.394.020.538</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(300.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>115.094.020.538</b>

b) Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Dibawah 1 tahun	30.000.000.000
1 - 5 tahun	30.678.273.750
5 - 10 tahun	54.715.746.788
	115.394.020.538
Cadangan kerugian penurunan nilai	(300.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>115.094.020.538</b>

**6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES**

a) By purpose:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
	54.613.720.748
	30.000.000.000
	20.000.000.000
<b>Total investment in marketable securities</b>	<b>104.613.720.748</b>
Allowance for impairment losses	(500.000.000)
<b>Net</b>	<b>104.113.720.748</b>

b) By collectibility:

As of December 31, 2018 and 2017, all investments in marketable securities are classified as "Current".

c) By remaining period to maturity:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	--	<i>less than 1 year</i>
	30.000.000.000	<i>1-5 years</i>
	74.613.720.748	<i>5-10 years</i>
	104.613.720.748	
Allowance for impairment losses	(500.000.000)	
<b>Net</b>	<b>104.113.720.748</b>	



**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA  
 (Lanjutan)**

**6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES  
 (Continued)**

d) Berdasarkan penerbit:

d) By issuer:

	Tingkat bagi hasil per tahun/ <i>Annual revenue sharing rate (%)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat *)/ <i>Rating</i> 2018	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held to maturity date</i> Surat Utang Negara RI / <i>Government Debentures</i> <i>Portfolio</i>					
PBS 004	6,10%	15-02-2037		21.633.235.016	21.541.937.624
PBS 005	6,75%	15-04-2043		33.082.511.772	33.071.783.124
PBS 014	6,50%	21-05-2021		30.678.273.750	--
Sukuk Korporasi:					
Sukuk PT Indosat	8,63%	27-06-2019	idAAA(sy)	30.000.000.000	30.000.000.000
Sukuk II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,13%	29-06-2022	idA-(sy)	--	20.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>115.394.020.538</b>	<b>104.613.720.748</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i> <i>Losses</i>					
				(300.000.000)	(500.000.000)
<b>Jumlah Surat Berharga/ Marketable Securities</b>				<b>115.094.020.538</b>	<b>104.113.720.748</b>

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

\*) Based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

e) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga adalah sebagai berikut:

e) The movements of the allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	500.000.000	600.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	(200.000.000)	(100.000.000)	<i>Provision (reversal) during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>300.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga, serta telah memenuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities, and is in compliance with the regulation issued by the Financial Service Authority.

**7. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**7. SECURITIES PURCHASED/SOLD UNDER RESALE/REPURCHASE AGREEMENT**

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

As of December 31, 2018, there are no securities purchased under agreements to resell and as of December 31, 2017, the securities purchased under agreement to resell consist of:

**31 Desember 2017 / December 31, 2017**

Nama Pihak Penjual / Counterparty	Jenis Efek / Type of Security	Nilai Nominal / Nominal Value	Tarif / Rate (%)	Tanggal Mulai / Value Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Jual / Selling Price
Bank Indonesia	RR SBSN	97.314.164.336	4,58%	13/12/2017	10/1/2018	96.968.550.000

Surat berharga tersebut telah dibeli kembali. *The security have been repurchased.*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, semua surat-surat berharga pada 31 Desember 2017 dikalsifikasikan lancar.

Based on applicable Bank Indonesia regulations, all securities as of December 31, 2017, are classified as current.

**8. PIUTANG**

**8. RECEIVABLES**

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

**31 Desember / December 31, 2018**

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Pihak Ketiga							Third parties
<i>Murabahah</i>	1.157.105.812.776	237.751.560.539	4.795.014.853	40.976.272.756	99.461.235.429	1.540.089.896.353	<i>Murabahah</i>
<i>Istishna</i>	2.075.921.019	--	--	547.850.597	--	2.623.771.616	<i>Istishna</i>
	<u>1.159.181.733.795</u>	<u>237.751.560.539</u>	<u>4.795.014.853</u>	<u>41.524.123.353</u>	<u>99.461.235.429</u>	<u>1.542.713.667.969</u>	
Pihak Berelasi							Related parties
<i>Murabahah</i>	2.126.359.413	--	--	--	--	2.126.359.413	<i>Murabahah</i>
	<u>2.126.359.413</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.126.359.413</u>	
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.161.308.093.208</b>	<b>237.751.560.539</b>	<b>4.795.014.853</b>	<b>41.524.123.353</b>	<b>99.461.235.429</b>	<b>1.544.840.027.382</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.507.729.591)	(19.616.469.442)	(298.599.687)	(7.922.729.884)	(36.394.978.719)	(79.740.507.323)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.145.800.363.617</b>	<b>218.135.091.097</b>	<b>4.496.415.166</b>	<b>33.601.393.469</b>	<b>63.066.256.710</b>	<b>1.465.099.520.059</b>	<b>Net</b>

**31 Desember / December 31, 2017**

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Pihak Ketiga							Third parties
<i>Murabahah</i>	1.297.377.244.028	248.539.717.148	40.277.935.456	12.373.971.662	161.059.952.533	1.759.628.820.827	<i>Murabahah</i>
<i>Istishna</i>	4.345.220.545	--	--	--	--	4.345.220.545	<i>Istishna</i>
	<u>1.301.722.464.573</u>	<u>248.539.717.148</u>	<u>40.277.935.456</u>	<u>12.373.971.662</u>	<u>161.059.952.533</u>	<u>1.763.974.041.372</u>	
Pihak Berelasi							Related parties
<i>Murabahah</i>	16.039.514.128	--	--	--	--	16.039.514.128	<i>Murabahah</i>
	<u>16.039.514.128</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>16.039.514.128</u>	
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.317.761.978.701</b>	<b>248.539.717.148</b>	<b>40.277.935.456</b>	<b>12.373.971.662</b>	<b>161.059.952.533</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.177.619.787)	(14.102.044.265)	(18.703.929.558)	(2.959.777.145)	(97.763.511.064)	(146.706.881.819)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.304.584.358.914</b>	<b>234.437.672.883</b>	<b>21.574.005.898</b>	<b>9.414.194.517</b>	<b>63.296.441.469</b>	<b>1.633.306.673.681</b>	<b>Net</b>

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

**8. RECEIVABLES (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

**31 Desember / December 31, 2018**

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Ketiga:							<i>Third parties</i>
Pertanian	1.210.353.104	427.407.111	--	--	--	1.637.760.215	<i>Agriculture</i>
Pertambangan	3.751.853.585	--	--	--	--	3.751.853.585	<i>Mining</i>
Manufaktur	68.578.453.144	2.615.423.029	--	--	4.153.185.885	75.347.062.058	<i>Manufacture</i>
Tenaga listrik	2.710.438.189	--	--	--	--	2.710.438.189	<i>Electric Power</i>
Konstruksi	10.845.927.477	454.373.304	--	1.526.569.037	672.106.333	13.498.976.151	<i>Construction</i>
Perdagangan	103.699.221.348	103.707.552.278	1.693.125.220	35.065.251.385	69.685.473.161	313.850.623.392	<i>Trading</i>
Transportasi	26.633.976.191	45.292.611.468	--	--	9.392.107.026	81.318.694.685	<i>Transportation</i>
Jasa dunia usaha	31.305.473.615	61.359.483.606	--	1.512.185.764	2.346.751.576	96.523.894.561	<i>Business Services</i>
Jasa sosial	259.297.754.691	3.532.149.732	450.954.231	179.215.893	3.957.058.222	267.417.132.769	<i>Social Services</i>
Lain-lain	651.148.282.451	20.362.560.011	2.650.935.402	3.240.901.274	9.254.553.226	686.657.232.364	<i>Others</i>
	<b>1.159.181.733.795</b>	<b>237.751.560.539</b>	<b>4.795.014.853</b>	<b>41.524.123.353</b>	<b>99.461.235.429</b>	<b>1.542.713.667.969</b>	
Pihak Berelasi:							<i>Related parties</i>
Konstruksi	497.968.277	--	--	--	--	497.968.277	<i>Construction</i>
Jasa sosial	1.628.391.136	--	--	--	--	1.628.391.136	<i>Social Services</i>
	<b>2.126.359.413</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>2.126.359.413</b>	
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.161.308.093.208</b>	<b>237.751.560.539</b>	<b>4.795.014.853</b>	<b>41.524.123.353</b>	<b>99.461.235.429</b>	<b>1.544.840.027.382</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.507.729.591)	(19.616.469.442)	(298.599.687)	(7.922.729.884)	(36.394.978.719)	(79.740.507.323)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.145.800.363.617</b>	<b>218.135.091.097</b>	<b>4.496.415.166</b>	<b>33.601.393.469</b>	<b>63.066.256.710</b>	<b>1.465.099.520.059</b>	<b>Net</b>

**31 Desember / December 31, 2017**

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Ketiga:							<i>Third parties</i>
Pertanian	2.345.618.681	70.425.721	--	--	--	2.416.044.402	<i>Agriculture</i>
Pertambangan	6.214.019.720	--	--	--	--	6.214.019.720	<i>Mining</i>
Manufaktur	98.335.471.670	110.601.762	--	--	4.682.240.218	103.128.313.650	<i>Manufacture</i>
Tenaga listrik	5.360.347.810	--	--	--	--	5.360.347.810	<i>Electric Power</i>
Konstruksi	6.907.592.264	6.466.286.967	--	--	700.178.860	14.074.058.091	<i>Construction</i>
Perdagangan	171.735.425.679	115.814.468.674	37.035.118.184	154.964.732	71.686.684.687	396.426.661.956	<i>Trading</i>
Transportasi	34.859.412.877	47.151.275.280	719.425.530	--	65.599.106.682	148.329.220.369	<i>Transportation</i>
Jasa dunia usaha	127.533.201.652	59.977.974.952	1.517.107	9.470.470.071	9.300.354.843	206.283.518.625	<i>Business Services</i>
Jasa sosial	263.010.445.647	1.158.683.418	172.821.933	56.095.014	3.801.976.189	268.200.022.201	<i>Social Services</i>
Lain-lain	585.420.928.573	17.790.000.374	2.349.052.702	2.692.441.845	5.289.411.054	613.541.834.548	<i>Others</i>
	<b>1.301.722.464.573</b>	<b>248.539.717.148</b>	<b>40.277.935.456</b>	<b>12.373.971.662</b>	<b>161.059.952.533</b>	<b>1.763.974.041.372</b>	
Pihak Berelasi:							<i>Related parties</i>
Konstruksi	1.389.173.934	--	--	--	--	1.389.173.934	<i>Construction</i>
Jasa dunia usaha	11.026.162.331	--	--	--	--	11.026.162.331	<i>Business Services</i>
Jasa sosial	2.780.261.498	--	--	--	--	2.780.261.498	<i>Social Services</i>
Lain-lain	843.916.365	--	--	--	--	843.916.365	<i>Others</i>
	<b>16.039.514.128</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>16.039.514.128</b>	
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.317.761.978.701</b>	<b>248.539.717.148</b>	<b>40.277.935.456</b>	<b>12.373.971.662</b>	<b>161.059.952.533</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.177.619.787)	(14.102.044.265)	(18.703.929.558)	(2.959.777.145)	(97.763.511.064)	(146.706.881.819)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.304.584.358.914</b>	<b>234.437.672.883</b>	<b>21.574.005.898</b>	<b>9.414.194.517</b>	<b>63.296.441.469</b>	<b>1.633.306.673.681</b>	<b>Net</b>

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Kurang dari 1 tahun	75.835.152
1 - 2 tahun	18.870.749.455
2 - 5 tahun	437.026.615.784
Lebih dari 5 tahun	<u>1.086.740.467.578</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.542.713.667.969</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	
1 - 2 tahun	--
2 - 5 tahun	497.968.277
Lebih dari 5 tahun	<u>1.628.391.136</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>2.126.359.413</u>
<b>Jumlah Piutang</b>	<b><u>1.544.840.027.382</u></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(79.740.507.323)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.465.099.520.059</u></b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Kurang dari 1 tahun	86.500.038.063
1 - 2 tahun	111.339.231.352
2 - 5 tahun	606.954.311.466
Lebih dari 5 tahun	<u>737.920.087.088</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.542.713.667.969</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	
Kurang dari 1 tahun	497.968.277
1 - 2 tahun	1.628.391.136
2 - 5 tahun	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>2.126.359.413</u>
<b>Jumlah Piutang</b>	<b><u>1.544.840.027.382</u></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(79.740.507.323)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.465.099.520.059</u></b>

**8. RECEIVABLES (Continued)**

c. By period (according to the agreement):

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
		<b>Third Parties</b>
	305.581.991	Less than 1 year
	19.082.963.039	1 - 2 years
	469.879.918.590	2 - 5 years
	<u>1.274.705.577.752</u>	More than 5 years
	<u>1.763.974.041.372</u>	Total Third Parties
		<b>Related Parties (Note 34)</b>
	601.319.464	1 - 2 years
	12.657.933.166	2 - 5 years
	<u>2.780.261.498</u>	More than 5 years
	<u>16.039.514.128</u>	Total Related Parties
	<b><u>1.780.013.555.500</u></b>	<b>Total Receivables</b>
	<u>(146.706.881.819)</u>	Allowance for impairment losses
	<b><u>1.633.306.673.681</u></b>	<b>Net</b>

d. By remaining period to maturity:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
		<b>Third Parties</b>
	33.325.907.533	Less than 1 year
	136.118.779.171	1 - 2 years
	589.278.189.736	2 - 5 years
	<u>1.005.251.164.932</u>	More than 5 years
	<u>1.763.974.041.372</u>	Total Third Parties
		<b>Related Parties (Note 34)</b>
	601.319.464	Less than 1 year
	1.389.173.934	1 - 2 years
	<u>14.049.020.730</u>	2 - 5 years
	<u>16.039.514.128</u>	Total Related Parties
	<b><u>1.780.013.555.500</u></b>	<b>Total Receivables</b>
	<u>(146.706.881.819)</u>	Allowance for impairment losses
	<b><u>1.633.306.673.681</u></b>	<b>Net</b>

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
<i>Murabahah</i>	1.540.089.896.353
<i>Istishna</i>	2.623.771.616
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.542.713.667.969</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	
<i>Murabahah</i>	
PT Mitra Data Sarana	1.628.391.136
PT Mitra Usaha Sarana	497.968.277
PT Baruga Asrinusa Development	--
Karyawan kunci	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>2.126.359.413</u>
<b>Jumlah Piutang</b>	<b><u>1.544.840.027.382</u></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(79.740.507.323)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.465.099.520.059</u></b>

Pada tanggal 31 Juli 2007, Bank telah melakukan penjualan dan pengalihan aset-aset kredit termasuk bunga kepada PT Bank Bukopin, Tbk senilai Rp93.432.606.393.

**Hak atas Piutang dan Jaminan**

PT Bank Bukopin, Tbk telah membeli dan menerima hak atas piutang yang timbul dari fasilitas kredit (*Assets Sales*) dari Bank dengan nilai sebesar Rp225.603.125.818 dan Rp225.870.388.858 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Bank telah menyerahkan jaminan dalam bentuk rekening giro dan Deposito kepada PT Bank Bukopin, Tbk sebagai penjamin pembayaran piutang, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 jumlah jaminan tersebut masing - masing sebesar Rp226.270.000.000 dan Rp226.375.286.644.

Piutang dan pembiayaan yang dijamin dengan deposito *mudharabah* tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp130.560.631.372 dan Rp199.182.411.281 pada tanggal 31 Desember 2017.

**8. RECEIVABLES (Continued)**

e. *By relationship:*

	<b>31 Desember/ December, 31 2017</b>	
		<b>Third Parties</b>
		<i>Murabahah</i>
		<i>Istishna</i>
		Total Third Parties
		<b>Related Parties (Note 34)</b>
		<i>Murabahah</i>
		PT Mitra Data Sarana
		PT Mitra Usaha Sarana
		PT Baruga Asrinusa Development
		Key employees
		Total Related Parties
		<b>Total Receivables</b>
		Allowance for impairment losses
		<b>Net</b>

On July 31, 2007, the Bank carried out sales and transfer of loan assets including interest to PT Bank Bukopin, Tbk amounting to Rp93,432,606,393.

**Rights on Receivables and Collaterals**

PT Bank Bukopin, Tbk purchased and received rights on accounts receivable occurring from credit facility (*assets sales*) of Bank for Rp225,603,125,818 and Rp225,870,388,858 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Bank submitted collateral in the form of current accounts and deposits to PT Bank Bukopin, Tbk as a guarantee to cover account receivables payment; as of December 31, 2018, the amount of the collateral is, Rp226,270,000,000 and Rp226,375,286,644 respectively.

Receivables and financing guaranteed with *mudharabah* time deposits as of December 31, 2018 are Rp130,560,631,372 and Rp199,182,411,281 as of December 31, 2017.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**8. PIUTANG (Lanjutan)**

Informasi penting lainnya sebagai berikut:

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 23) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- (ii) Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada PT Baruga Asrinusa Development, PT Mitra Data Sarana, PT Mitra Usaha Sarana, dan Karyawan Kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Nihil dan Rp843.916.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani *margin* rata-rata per tahun sebesar setara 6% pada tahun 2018 dan 2017.
- (iii) *Margin* piutang *murabahah* dan *istishna* berkisar antara sebesar 12,00% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2018 dan 2017.
- (iv) Rasio non performing piutang *murabahah* dan *istishna* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 9,49% dan 12,01% dari jumlah piutang.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang *Murabahah* dan *istishna* adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Saldo awal tahun	146.706.881.819
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12.910.166.062
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.446.846.522)
Penghapusbukuan	(71.147.417.081)
Lainnya	(5.282.276.955)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>79.740.507.323</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *Murabahah* dan *istishna* serta telah memenuhi ketentuan OJK.**8. RECEIVABLES (Continued)**

Other significant information is as follows:

- (i) Receivables are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposit (Note 23) or other guarantees generally accepted by the Bank.
- (ii) Receivables to related parties represent receivables to PT Baruga Asrinusa Development, PT Mitra Data Sarana, PT Mitra Usaha Sarana, and Key Employees. Receivables to key employees amounting to Nil and Rp843,916,365 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used to purchase house, vehicle, and other necessities with time period between 1 (one) to 10 (ten) years and are paid back through monthly salary deduction with average interest per year equivalent to 6% in 2018 and 2017.
- (iii) Margin of *Murabahah* and *istishna* receivables is ranging between 12.00% to 15.00% per year in 2018 and 2017.
- (iv) Ratio of non performing receivables of *Murabahah* and *istishna* as of December 31, 2018 and 2017 is 9.49% and 12.01% of the total receivables.

Summary of *Murabahah* and *istishna* accounts receivable allowance for impairment losses are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	138.950.788.396	<i>Beginning balance</i>
	13.888.389.206	<i>Provision for the current year (Note 30)</i>
	(6.007.306.523)	<i>Recovery for the current year</i>
	(124.989.260)	<i>Written-offs</i>
	--	<i>Others</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>146.706.881.819</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables of *Murabahah* and *istishna* and in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.

**9. PINJAMAN QARDH**

**9. FUNDS OF QARDH**

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

		31 Desember / December 31, 2018					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga Konsumsi	324.093.577	--	--	--	--	324.093.577	Third parties Consumption
	<u>324.093.577</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>324.093.577</u>	
Pihak Berelasi Konsumsi	22.500.000	--	--	--	--	22.500.000	Related parties Consumption
	<u>22.500.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>22.500.000</u>	
Jumlah Pinjaman qardh	<u>346.593.577</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>346.593.577</u>	Total Funds of qardh
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(130.993)	--	--	--	--	(130.993)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>346.462.584</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>346.462.584</u></b>	<b>Net</b>
		31 Desember / December 31, 2017					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga Konsumsi	540.516.842	--	--	--	--	540.516.842	Third parties Consumption
	<u>540.516.842</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>540.516.842</u>	
Pihak Berelasi Konsumsi	109.321.665	--	--	--	--	109.321.665	Related parties Consumption
	<u>109.321.665</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>109.321.665</u>	
Jumlah Pinjaman qardh	<u>649.838.507</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>649.838.507</u>	Total Funds of qardh
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.343.505)	--	--	--	--	(9.343.505)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		31 Desember / December 31, 2018					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga Lain-lain	324.093.577	--	--	--	--	324.093.577	Third parties Others
	<u>324.093.577</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>324.093.577</u>	
Pihak Berelasi Lain-lain	22.500.000	--	--	--	--	22.500.000	Related parties Others
	<u>22.500.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>22.500.000</u>	
Jumlah Pinjaman qardh	<u>346.593.577</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>346.593.577</u>	Total Funds of qardh
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(130.993)	--	--	--	--	(130.993)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>346.462.584</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>346.462.584</u></b>	<b>Net</b>
		31 Desember / December 31, 2017					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga Lain-lain	540.516.842	--	--	--	--	540.516.842	Third parties Others
	<u>540.516.842</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>540.516.842</u>	
Pihak Berelasi Lain-lain	109.321.665	--	--	--	--	109.321.665	Related parties Others
	<u>109.321.665</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>109.321.665</u>	
Jumlah Pinjaman qardh	<u>649.838.507</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>649.838.507</u>	Total Funds of qardh
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.343.505)	--	--	--	--	(9.343.505)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b>Net</b>

**9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

**9. FUNDS OF QARDH (Continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	244.505.000	214.219.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	62.555.661	176.778.746	1 - 2 years
2 - 5 tahun	17.032.916	149.519.096	2 - 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>324.093.577</u>	<u>540.516.842</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Kurang dari 1 tahun	21.500.000	89.530.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.000.000	19.791.665	1 - 2 years
Jumlah Pihak Berelasi	<u>22.500.000</u>	<u>109.321.665</u>	Total Related Parties
Jumlah Pinjaman <i>qardh</i> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>346.593.577</u> <u>(130.993)</u>	<u>649.838.507</u> <u>(9.343.505)</u>	Total Funds of <i>qardh</i> Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>346.462.584</u></b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	284.360.661	341.065.750	Less than 1 year
1 - 2 tahun	22.700.000	174.242.372	1 - 2 years
2 - 5 tahun	17.032.916	25.208.720	2 - 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>324.093.577</u>	<u>540.516.842</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Kurang dari 1 tahun	22.500.000	89.530.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	--	19.791.665	1 - 2 years
Jumlah Pihak Berelasi	<u>22.500.000</u>	<u>109.321.665</u>	Total Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>346.593.577</u></b>	<b><u>649.838.507</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(130.993)</u>	<u>(9.343.505)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>346.462.584</u></b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b>Net</b>



**9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

**9. FUNDS OF QARDH (Continued)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	324.093.577	540.516.842	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Karyawan kunci	22.500.000	109.321.665	Key employees
<b>Jumlah</b>	<b>346.593.577</b>	<b>649.838.507</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.993)	(9.343.505)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>346.462.584</b>	<b>640.495.002</b>	<b>Net</b>

f. Informasi Penting Lainnya:

f. Other Significant Information:

- (i) Rasio *non performing* Pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 0%.
- (ii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.
- (iii) Pinjaman *qardh* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada karyawan kunci.
- (iv) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai Pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- (i) Ratio of non performing funds of *qardh* as of December 31, 2018 and 2017 is 0%, respectively.
- (ii) Funds of *qardh* are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw *mudharabah* time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of *mudharabah* time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 23.
- (iii) Funds of *qardh* to related parties represent loan provided to key employees.
- (iv) Summary of allowance for impairment losses on funds of *qardh* is as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	
Saldo awal tahun	9.343.505	10.772.110	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	--	1.243.104	Provision during the current year (Note 30)
Pemulihan selama tahun berjalan	(9.212.512)	(2.671.709)	Recovery during the current year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>130.993</b>	<b>9.343.505</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible funds of *qardh* and is in compliance with the Financial Service Authority/OJK regulation.

**10. MUDHARABAH**

**10. MUDHARABAH**

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

31 Desember / December 31, 2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga							Third parties
Modal Kerja	98.571.374.850	1.767.851.942	--	--	2.834.182.701	103.173.409.493	Working Capital
Investasi	5.691.049.357	--	--	--	--	5.691.049.357	Investment
<b>Jumlah</b>	<b>104.262.424.207</b>	<b>1.767.851.942</b>	--	--	<b>2.834.182.701</b>	<b>108.864.458.850</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.125.129.238)	(43.199.776)	--	--	(468.952.619)	(4.637.281.633)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>100.137.294.969</b>	<b>1.724.652.166</b>	--	--	<b>2.365.230.082</b>	<b>104.227.177.217</b>	<b>Net</b>

31 Desember / December 31, 2017							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga							Third parties
Modal Kerja	145.641.872.582	1.678.153.682	--	6.959.688.015	8.876.914.506	163.156.628.785	Working Capital
Investasi	21.804.093.373	--	--	--	--	21.804.093.373	Investment
<b>Jumlah</b>	<b>167.445.965.955</b>	<b>1.678.153.682</b>	--	<b>6.959.688.015</b>	<b>8.876.914.506</b>	<b>184.960.722.158</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.505.366.312)	(780.683.355)	--	(431.498.615)	(7.453.226.598)	(12.170.774.880)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>163.940.599.643</b>	<b>897.470.327</b>	--	<b>6.528.189.400</b>	<b>1.423.687.908</b>	<b>172.789.947.278</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember / December 31, 2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Manufaktur	239.926.775	--	--	--	--	239.926.775	Manufacturing
Konstruksi	--	--	--	--	--	--	Construction
Perdagangan	--	--	--	--	--	--	Trading
Transportasi	5.651.486.639	--	--	--	--	5.651.486.639	Transportation
Jasa dunia usaha	98.260.582.875	1.767.851.942	--	--	2.834.182.701	102.862.617.518	Business Services
Jasa sosial	110.427.918	--	--	--	--	110.427.918	Social Services
<b>Jumlah</b>	<b>104.262.424.207</b>	<b>1.767.851.942</b>	--	--	<b>2.834.182.701</b>	<b>108.864.458.850</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.125.129.238)	(43.199.776)	--	--	(468.952.619)	(4.637.281.633)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>100.137.294.969</b>	<b>1.724.652.166</b>	--	--	<b>2.365.230.082</b>	<b>104.227.177.217</b>	<b>Net</b>

31 Desember / December 31, 2017							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Manufaktur	297.439.023	--	--	--	--	297.439.023	Manufacturing
Konstruksi	--	--	--	6.215.876.094	--	6.215.876.094	Construction
Perdagangan	413.971.890	--	--	--	--	413.971.890	Trading
Transportasi	21.761.111.845	--	--	--	--	21.761.111.845	Transportation
Jasa dunia usaha	144.356.111.462	1.678.153.682	--	743.811.921	8.876.914.506	155.654.991.571	Business Services
Jasa sosial	617.331.735	--	--	--	--	617.331.735	Social Services
<b>Jumlah</b>	<b>167.445.965.955</b>	<b>1.678.153.682</b>	--	<b>6.959.688.015</b>	<b>8.876.914.506</b>	<b>184.960.722.158</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.505.366.312)	(780.683.355)	--	(431.498.615)	(7.453.226.598)	(12.170.774.880)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>163.940.599.643</b>	<b>897.470.327</b>	--	<b>6.528.189.400</b>	<b>1.423.687.908</b>	<b>172.789.947.278</b>	<b>Net</b>

**10. MUDHARABAH (Lanjutan)**

**10. MUDHARABAH (Continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	6.354.473	50.000.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	61.154.001	11.443.396.857	1 - 2 years
2 - 5 tahun	43.760.129.359	98.863.747.055	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	65.036.821.017	74.603.578.246	More than 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>108.864.458.850</u>	<u>184.960.722.158</u>	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.637.281.633)</u>	<u>(12.170.774.880)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>104.227.177.217</u></b>	<b><u>172.789.947.278</u></b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	13.606.250.060	41.137.541.286	Less than 1 year
1 - 2 tahun	22.555.118.174	28.721.571.565	1 - 2 years
2 - 5 tahun	18.670.459.394	55.947.443.771	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	54.032.631.222	59.154.165.536	More than 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>108.864.458.850</u>	<u>184.960.722.158</u>	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.637.281.633)</u>	<u>(12.170.774.880)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>104.227.177.217</u></b>	<b><u>172.789.947.278</u></b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	108.864.458.850	184.960.722.158	<b>Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>108.864.458.850</u></b>	<b><u>184.960.722.158</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.637.281.633)</u>	<u>(12.170.774.880)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>104.227.177.217</u></b>	<b><u>172.789.947.278</u></b>	<b>Net</b>

f. Informasi Penting Lainnya:

f. Other Significant Information:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 12,00% sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2018 dan 2017.
- (ii) Rasio *non performing* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 2,60% dan 8,56%.

- (i) Profit sharing percentage of *mudharabah* financing is ranging between 12.00% to 15.00% per year in 2018 and 2017.
- (ii) Ratio of *non performing mudharabah* financing as of December 31, 2018 and 2017 is 2.60% and 8.56%, respectively.

**10. MUDHARABAH (Lanjutan)**

**10. MUDHARABAH (Continued)**

f. Informasi Penting Lainnya: (lanjutan)

f. Other Significant Information: (continued)

(iii) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 23.

(iii) *Mudharabah financing are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 23.*

(iv) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

(iv) *The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal tahun	12.170.774.880	8.532.543.581	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.687.156.179	173.235.863	<i>Provision during the current year (Note 30)</i>
Reklasifikasi	--	3.535.123.835	<i>Reclassification</i>
Penghapusbukuan	(8.453.507.294)	(13.829.369)	<i>Written off</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(767.142.132)	(56.299.030)	<i>Recovery during the current year</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.637.281.633</b>	<b>12.170.774.880</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible mudharabah financing and is in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.*

**11. MUSYARAKAH**

**11. MUSYARAKAH**

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

31 Desember / December 31, 2018							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Ketiga							Third parties
Modal Kerja	648.744.049.899	127.629.180.733	353.500.000	5.772.430.143	84.557.536.826	867.056.697.601	Working Capital
Investasi	1.583.476.024.062	7.580.333.576	481.967.480	880.213.932	1.260.078.330	1.593.678.617.380	Investment
Konsumsi	38.657.046.859	185.087.027	182.268.785	--	--	39.024.402.671	Consumption
Jumlah	<u>2.270.877.120.820</u>	<u>135.394.601.336</u>	<u>1.017.736.265</u>	<u>6.652.644.075</u>	<u>85.817.615.156</u>	<u>2.499.759.717.652</u>	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Modal Kerja	84.720.013.857	--	--	--	--	84.720.013.857	Working Capital
Investasi	5.064.042.922	--	--	--	--	5.064.042.922	Investment
Jumlah	<u>89.784.056.779</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>89.784.056.779</u>	Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.360.661.177.599</b>	<b>135.394.601.336</b>	<b>1.017.736.265</b>	<b>6.652.644.075</b>	<b>85.817.615.156</b>	<b>2.589.543.774.431</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.479.321.857)	(4.542.429.121)	(37.456.509)	(792.898.711)	(41.440.082.482)	(72.292.188.680)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.335.181.855.742</b>	<b>130.852.172.215</b>	<b>980.279.756</b>	<b>5.859.745.364</b>	<b>44.377.532.674</b>	<b>2.517.251.585.751</b>	<b>Net</b>

31 Desember / December 31, 2017							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Ketiga							Third parties
Modal Kerja	670.315.746.689	161.503.602.692	18.253.375.092	3.551.190.523	93.933.222.131	947.557.137.127	Working Capital
Investasi	1.556.322.031.505	548.631.767	2.564.103.822	--	7.784.893.024	1.567.219.660.118	Investment
Konsumsi	13.451.091.915	--	--	--	--	13.451.091.915	Consumption
Jumlah	<u>2.240.088.870.109</u>	<u>162.052.234.459</u>	<u>20.817.478.914</u>	<u>3.551.190.523</u>	<u>101.718.115.155</u>	<u>2.528.227.889.160</u>	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Modal Kerja	38.727.934.124	--	--	--	--	38.727.934.124	Working Capital
Jumlah	<u>38.727.934.124</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>38.727.934.124</u>	Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.278.816.804.233</b>	<b>162.052.234.459</b>	<b>20.817.478.914</b>	<b>3.551.190.523</b>	<b>101.718.115.155</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.788.168.042)	(7.732.911.747)	(294.579.208)	(1.246.000.000)	(37.375.752.904)	(69.437.411.901)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.256.028.636.191</b>	<b>154.319.322.712</b>	<b>20.522.899.706</b>	<b>2.305.190.523</b>	<b>64.342.362.251</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember / December 31, 2018							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Ketiga							Third parties
Pertanian	37.665.235.087	--	--	--	--	37.665.235.087	Agriculture
Pertambangan	11.144.889.434	--	--	--	--	11.144.889.434	Mining
Manufaktur	149.709.572.116	8.048.634.495	--	572.930.143	1.328.574.408	159.659.711.162	Manufacturing
Tenaga listrik	179.750.256.529	--	--	--	--	179.750.256.529	Electric Power
Konstruksi	154.531.903.588	12.476.198.329	551.014.217	2.303.500.000	23.644.794.183	193.507.410.317	Construction
Perdagangan	311.127.883.133	98.629.018.533	50.000.000	3.360.083.645	58.748.147.706	471.915.133.017	Trading
Transportasi	177.885.606.282	930.323.117	--	416.130.287	498.700.000	179.730.759.686	Transportation
Jasa Dunia Usaha	276.107.163.187	10.050.084.559	234.453.263	--	954.677.464	287.346.378.473	Business Services
Lain-lain	38.127.503.529	185.087.027	182.268.785	--	367.426.265	38.862.285.606	Others
Jasa sosial	934.827.107.935	5.075.255.276	--	--	275.295.130	940.177.658.341	Social Services
Jumlah	<u>2.270.877.120.820</u>	<u>135.394.601.336</u>	<u>1.017.736.265</u>	<u>6.652.644.075</u>	<u>85.817.615.156</u>	<u>2.499.759.717.652</u>	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Konstruksi	20.000.000.000	--	--	--	--	20.000.000.000	Construction
Perdagangan	34.720.013.857	--	--	--	--	34.720.013.857	Trading
Transportasi	30.000.000.000	--	--	--	--	30.000.000.000	Transportation
Jasa Sosial	5.064.042.922	--	--	--	--	5.064.042.922	Social Services
Jumlah	<u>89.784.056.779</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>89.784.056.779</u>	Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.360.661.177.599</b>	<b>135.394.601.336</b>	<b>1.017.736.265</b>	<b>6.652.644.075</b>	<b>85.817.615.156</b>	<b>2.589.543.774.431</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.479.321.857)	(4.542.429.121)	(37.456.509)	(792.898.711)	(41.440.082.482)	(72.292.188.680)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.335.181.855.742</b>	<b>130.852.172.215</b>	<b>980.279.756</b>	<b>5.859.745.364</b>	<b>44.377.532.674</b>	<b>2.517.251.585.751</b>	<b>Net</b>

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

**11. MUSYARAKAH (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sector: (continued)

		31 Desember / December 31, 2017					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga							Third parties
Pertanian	4.859.743.957	--	--	--	--	4.859.743.957	Agriculture
Pertambangan	14.449.194.942	--	--	--	--	14.449.194.942	Mining
Manufaktur	125.138.196.975	8.182.494.535	19.742.303.076	--	1.328.574.408	154.391.568.994	Manufacturing
Tenaga listrik	180.268.338.328	500.000.000	--	--	1.933.299.997	182.701.638.325	Electric Power
Konstruksi	212.108.351.681	18.293.616.221	277.375.838	3.073.970.713	24.715.911.099	258.469.225.552	Construction
Perdagangan	275.025.675.429	75.998.843.105	297.800.000	477.219.810	55.332.129.708	407.131.668.052	Trading
Transportasi	127.776.694.050	311.097.769	--	--	7.729.237.621	135.817.029.440	Transportation
Jasa Dunia Usaha	368.963.720.697	58.484.724.487	500.000.000	--	10.311.536.057	438.259.981.241	Business Services
Jasa Sosial	14.197.306.455	--	--	--	367.426.265	14.564.732.720	Social Services
Lain-lain	917.301.647.595	281.458.342	--	--	--	917.583.105.937	Others
Jumlah	2.240.088.870.109	162.052.234.459	20.817.478.914	3.551.190.523	101.718.115.155	2.528.227.889.160	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Tenaga Listrik	27.456.763.421	--	--	--	--	27.456.763.421	Electric Power
Jasa Dunia Usaha	6.071.170.703	--	--	--	--	6.071.170.703	Business Services
Jasa Sosial	5.200.000.000	--	--	--	--	5.200.000.000	Social Services
Jumlah	38.727.934.124	--	--	--	--	38.727.934.124	Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.278.816.804.233</b>	<b>162.052.234.459</b>	<b>20.817.478.914</b>	<b>3.551.190.523</b>	<b>101.718.115.155</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.788.168.042)	(7.732.911.747)	(294.579.208)	(1.246.000.000)	(37.375.752.904)	(69.437.411.901)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.256.028.636.191</b>	<b>154.319.322.712</b>	<b>20.522.899.706</b>	<b>2.305.190.523</b>	<b>64.342.362.251</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	97.064.361.216	98.977.505.303	Less than 1 year
1 - 3 tahun	100.598.627.960	146.851.986.292	1 - 3 years
3 - 5 tahun	723.661.238.674	958.285.330.900	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.578.435.489.802	1.324.113.066.665	More than 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	2.499.759.717.652	2.528.227.889.160	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
3 - 5 tahun	20.000.000.000	--	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	69.784.056.779	38.727.934.124	More than 5 years
Jumlah Pihak Berelasi	89.784.056.779	38.727.934.124	Total Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>2.589.543.774.431</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.292.188.680)	(69.437.411.901)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.517.251.585.751</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b>Net</b>

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

**11. MUSYARAKAH (Continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	396.774.150.386	455.939.669.025	Less than 1 year
1 - 2 tahun	218.854.517.291	203.410.872.657	1 - 2 years
2 - 5 tahun	523.027.087.856	715.027.714.431	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.361.103.962.119	1.153.849.633.047	More than 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>2.499.759.717.652</u>	<u>2.528.227.889.160</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Kurang dari 1 tahun	--	6.071.170.703	Less than 1 year
2 - 5 tahun	20.000.000.000	--	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	69.784.056.779	32.656.763.421	More than 5 years
Jumlah Pihak Berelasi	<u>89.784.056.779</u>	<u>38.727.934.124</u>	Total Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>2.589.543.774.431</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(72.292.188.680)</u>	<u>(69.437.411.901)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.517.251.585.751</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	2.499.759.717.652	2.528.227.889.160	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Bosowa Berlian Motor	34.720.013.857	--	Bosowa Berlian Motor
PT Mallamo	30.000.000.000	--	PT Mallamo
Dinasti Batubara	20.000.000.000	--	Dinasti Batubara
PT Mitra Data Sarana	5.064.042.922	5.200.000.000	PT Mitra Data Sarana
PT Baruga Asrinusa Development	--	6.071.170.703	PT Baruga Asrinusa Development
PT Anoa Hydro Power	--	27.456.763.421	PT Anoa Hydro Power
<b>Jumlah</b>	<b>2.589.543.774.431</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(72.292.188.680)</u>	<u>(69.437.411.901)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.517.251.585.751</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b>Net</b>

f. Informasi Penting Lainnya:

f. Other Significant Information:

(i) Bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berkisar antara sebesar 12,00% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2018 dan 2017.

(i) Profit sharing of *musyarakah* financing is ranging from 12.00% to 15.00% per year in 2018 and 2017.

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

f. Informasi Penting Lainnya: (lanjutan)

- (ii) Rasio *non performing* pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 3,61% dan 4,91% dari jumlah pembiayaan *musyarakah*.
- (iii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan di Catatan 23.
- (iv) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Saldo awal tahun	69.437.411.901
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	25.375.774.213
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.217.322.807)
Penghapusbukuan	(25.333.382.675)
Reklasifikasi	6.029.708.048
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>72.292.188.680</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**11. MUSYARAKAH (Continued)**

f. Other Significant Information: (continued)

- (ii) Non performing ratio of *musyarakah* financing as of December 31, 2018 and 2017 is 3.61% and 4.91%, respectively, of total *musyarakah* financing.
- (iii) *Musyarakah* financing is guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw *mudharabah* time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of *mudharabah* time deposit pledged as collateral is stated in Note 23.
- (iv) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follow:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	67.293.206.471	<i>Beginning balance</i>
	6.452.035.803	<i>Provision during the current year (Note 30)</i>
	(4.307.830.373)	<i>Recovery during the current year</i>
	--	<i>Written-off</i>
	--	<i>Reclassification</i>
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>69.437.411.901</b>	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible *musyarakah* financing and is in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.

**12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *Ijarah* dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Multi jasa	76.275.000
Akumulasi amortisasi	(31.339.286)
<b>Jumlah</b>	<b>44.935.714</b>

**12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH**

This account represents lease objects of an *Ijarah* with details as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	76.275.000	<i>Multi services</i>
	(21.245.310)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Total</b>	<b>55.029.690</b>	



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP****13. PREMISES AND EQUIPMENT**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	146.717.493.914	59.006.197.825	23.169.218.022	205.723.691.739	Land rights
Bangunan	67.848.513.901	64.121.696.599	7.938.681.764	131.970.210.500	Buildings
Kendaraan bermotor	21.922.446.665	147.869.500	3.802.532.497	22.070.316.165	Vehicles
Mesin-mesin	10.702.901.271	324.306.746	218.987.240	11.027.208.017	Machinery
Peralatan kantor	13.485.689.569	1.479.588.000	35.337.223	14.965.277.569	Office equipment
Komputer	30.259.209.110	3.054.369.356	214.948.089	33.313.578.466	Computer
Jumlah	<u>290.936.254.430</u>	<u>128.134.028.026</u>	<u>35.379.704.835</u>	<u>419.070.282.456</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	12.238.400.607	3.689.193.457	326.522.064	15.927.594.064	Buildings
Kendaraan bermotor	9.308.363.838	2.383.344.867	3.446.061.290	11.691.708.705	Vehicles
Mesin-mesin	7.593.215.347	504.876.363	212.705.053	8.098.091.710	Machinery
Peralatan kantor	13.485.644.953	962.553.874	37.255.423	14.448.198.827	Office equipment
Komputer	19.397.822.331	2.630.010.511	219.700.959	22.027.832.842	Computer
Jumlah	<u>62.023.447.076</u>	<u>10.169.979.072</u>	<u>4.242.244.789</u>	<u>72.193.426.148</u>	Total
<b>Niai Buku</b>	<b><u>228.912.807.354</u></b>			<b><u>346.876.856.308</u></b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	90.304.172.668	56.413.321.246	--	146.717.493.914	Land rights
Bangunan	36.203.165.761	32.452.980.940	807.632.800	68.656.146.701	Buildings
Kendaraan bermotor	19.285.585.165	7.758.561.500	5.121.700.000	27.044.146.665	Vehicles
Mesin-mesin	10.255.563.377	447.337.894	--	10.702.901.271	Machinery
Peralatan kantor	12.528.437.704	957.251.865	--	13.485.689.569	Office equipment
Komputer	27.392.939.479	2.866.269.631	--	30.259.209.110	Computer
Jumlah	<u>195.969.864.154</u>	<u>100.895.723.076</u>	<u>5.929.332.800</u>	<u>296.865.587.230</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	10.309.981.337	2.002.904.490	74.485.220	12.312.885.827	Buildings
Kendaraan bermotor	11.004.560.966	2.597.191.467	4.293.388.595	13.601.752.433	Vehicles
Mesin-mesin	6.959.973.476	633.241.871	--	7.593.215.347	Machinery
Peralatan kantor	12.379.323.072	1.106.321.881	--	13.485.644.953	Office equipment
Komputer	16.537.176.706	2.860.645.625	--	19.397.822.331	Computer
Jumlah	<u>57.191.015.557</u>	<u>9.200.305.334</u>	<u>4.367.873.815</u>	<u>66.391.320.891</u>	Total
<b>Niai Buku</b>	<b><u>138.778.848.597</u></b>			<b><u>230.474.266.339</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Pada bulan Oktober 2016, Bank melakukan revaluasi atas seluruh tanah yang dimiliki Bank. Hasil revaluasi tersebut mengakibatkan kenaikan harga perolehan tanah sebesar Rp36.568.250.000. Kenaikan nilai tanah tersebut sudah dibukukan dalam laporan keuangan Bank per tanggal 31 Desember 2017. Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berdasarkan hasil dari penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah masing-masing sebesar Rp10.169.979.072 dan Rp9.200.305.334 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

In October 2016, the Bank revaluated all of its existing land. The revaluation resulted in the increase of carrying value of land amounting to Rp36,568,250,000. The increase in value of land is recorded in the financial statements as of December 31, 2017. Fair value of land as of December 31, 2017 is based on the result of independent appraisal.

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp10,169,979,072 and Rp9,200,305,334 for the years ended December 2018 and 2017, respectively (Note 29).

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu antara lain pada PT Tripakarta Syariah, PT Astra Buana, PT Jasindo, PT Mega Syariah, PT ACA Syariah, PT Bumida Syariah, PT Takaful, PT BSAM Syariah, PT Adira, PT Bintang Syariah, PT Sarana Lindung Upaya, dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp104.516.650.136 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

**13. PREMISES AND EQUIPMENT (Continued)**

Certain premises and equipment are insured to cover risk of fire and other risks based on certain insurance package from the insurance companies such as PT Tripakarta Syariah, PT Astra Buana, PT Jasindo, PT Mega Syariah, PT ACA Syariah, PT Bumida Syariah, PT Takaful, PT BSAM Syariah, PT Adira, PT Bintang Syariah, PT Sarana Lindung Upaya, with total insurance coverage amounting to Rp104,516,650,136 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses on premises and equipment.

Based on Bank's management analysis, there is no indication of impairment on the abovementioned premises and equipment.

**14. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Agunan yang diambil alih	270.293.865.208
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.264.249.806)
<b>Jumlah</b>	<b>263.029.615.402</b>
Beban dibayar dimuka	31.217.305.636
Pajak dibayar dimuka	18.730.642.779
Uang Muka	16.540.649.846
Pendapatan yang masih akan diterima	24.274.354.278
Lainnya - bersih	59.872.588.558
<b>Jumlah</b>	<b>413.665.156.499</b>

Pada tahun 2018 bank telah melakukan penambahan maupun pengurangan terhadap nilai agunan yang diambil alih (AYDA). Penambahan ayda berasal dari pembiayaan yang telah dihapus bukukan oleh bank (catatan 8,10 dan 11) sedangkan pengurangan terhadap ayda sebagian dijual dan sebagian di ambil untuk dijadikan aset bank (catatan 13).

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	177.789.435.678	<i>Foreclosed assets</i>
	(6.990.968.690)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>170.798.466.988</b>	<i>Total</i>
	36.507.487.618	<i>Prepaid expenses</i>
	18.730.642.779	<i>Prepaid taxes</i>
	9.108.830.133	<i>Advances</i>
	32.621.744.770	<i>Accrued income</i>
	69.805.719.940	<i>Others - Net</i>
	<b>337.572.892.228</b>	<b>Total</b>

In 2018 the Bank has additional and reduced the value of foreclosed assets. The cancelation of foreclosed assets is from financing that has been written off by the Bank (notes 8, 10 and 11), while the reduction is due to the sales of a portion of foreclosed assets and another portion is transferred as Bank's assets (note 13).

**14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Tagihan lebih bayar PPh 25	
Tahun 2017	5.912.279.529
Tahun 2016 dan sebelumnya	<u>12.818.363.250</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.730.642.779</u></b>

Masih menunggu breakdown dari management bank bukopin

**14. OTHER ASSETS (Continued)**

Prepaid taxes consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	5.912.279.529	Overpayment of PPh 25 in 2017
	<u>12.818.363.250</u>	in 2016 and previously
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.730.642.779</u></b>	<b>Total</b>

Masih menunggu breakdown dari management bank bukopin

**15. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Sarlog/ Umum	8.475.687.404
Deposito	268.228.207
Card dan Electronic Banking	3.407.361.495
Transfer	392.109.975
Sumber Daya Manusia	2.508.835.303
Lainnya	<u>737.474.354</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.789.696.738</u></b>

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah* sebesar Rp5.523.670.210 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan Rp8.309.011.549 tahun 31 Desember 2017.

**15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

Liabilities due immediately to third parties consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	4.915.760.152	Supports/ Logistics
	1.640.401.937	Time deposits
	2.989.955.317	Cards and electronic banking
	1.308.090.974	Transfer
	903.459.542	Human resources
	<u>617.962.801</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.375.630.723</u></b>	<b>Total</b>

This account represents undistributed share of costumer (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* fund amounting to Rp5,523,670,210 as of December 31, 2018 and Rp8,309,011,549 as of December 31, 2017.

**16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

**16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

**17. SIMPANAN WADIAH**

Simpanan *wadiah* terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebagai berikut:

	<b>31 Desember / December 31, 2018</b>
<b>Giro Wadiah</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
Giro badan usaha	282.436.836.441
Giro koperasi	37.443.073.900
Giro perorangan	7.564.148.067
Giro pemerintah	36.655.562.323
Jumlah	<u>364.099.620.731</u>
<b>Pihak Berelasi</b>	
<b>(Catatan 34):</b>	
PT Mitra Usaha Sarana	108.424.631
Bosowa Propertindo	1.911.631
PT Limusnunggal Agung	1.596.650
PT Bukopin Finance	446.636.941
PT Haradah Jaya Mandiri	692.101
PT Baruga Asrinusa	--
Development	--
PT Bumi Karsa	847.029.700
PT Tujuh Wali Wali	3.845.622
PT Bosowa Pasir Bara	436.852
	<u>1.410.574.128</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>365.510.194.859</u></b>
<b>Tabungan Wadiah</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
Tabungan Siaga <i>Wadiah</i>	327.078.075.175
Tabunganku	3.946.944.372
Tabungan Siaga Haji	1.271.521.843
Tabungan Simpanan Pelajar	4.134.697.777
Tabungan Siaga Pensiun	1.689.677.987
Jumlah	<u>338.120.917.154</u>
<b>Pihak Berelasi</b>	
<b>(Catatan 34)</b>	
Tabungan Siaga <i>Wadiah</i>	2.908.604.902
Tabunganku	3.349.755
Tabungan Simpanan Pelajar	230.334
	<u>2.912.184.991</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>341.033.102.145</u></b>

**17. WADIAH DEPOSITS**

*Wadiah deposits consist of demand deposits and savings, as follows:*

	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>
<b>Wadiah Demand Deposits</b>	
<b>Third parties</b>	
<i>Corporate demand deposits</i>	377.466.678.158
<i>Cooperative demand deposits</i>	27.856.518.626
<i>Individual demand deposits</i>	6.585.191.488
<i>Government demand deposits</i>	13.743.934.561
<i>Total</i>	<u>425.652.322.833</u>
<b>Related parties</b>	
<b>(Note 34):</b>	
<i>PT Mitra Usaha Sarana</i>	50.583.823
<i>Bosowa Propertindo</i>	--
<i>PT Limusnunggal Agung</i>	--
<i>PT Bukopin Finance</i>	449.841.016
<i>PT Haradah Jaya Mandiri</i>	750.020.735
<i>PT Baruga Asrinusa</i>	--
<i>Development</i>	15.742.128
<i>PT Bumi Karsa</i>	842.868.672
<i>PT Tujuh Wali Wali</i>	3.940.831
<i>PT Bosowa Pasir Bara</i>	792.548
	<u>2.113.789.753</u>
<b>Total</b>	<b><u>427.766.112.586</u></b>
<b>Wadiah Savings Deposits</b>	
<b>Third Parties</b>	
<i>Siaga Wadiah Saving</i>	336.668.319.370
<i>Tabunganku Saving</i>	2.189.256.603
<i>Siaga Haji Saving</i>	411.465.352
<i>Simpanan Pelajar Saving</i>	3.226.755.850
<i>Siaga Pensiun Saving</i>	1.196.780.752
<i>Total</i>	<u>343.692.577.927</u>
<b>Related Parties</b>	
<b>(Note 34)</b>	
<i>Siaga Wadiah Saving</i>	2.624.976.418
<i>Tabunganku Saving</i>	2.713.142
<i>Simpanan Pelajar Saving</i>	1.161.134
	<u>2.628.850.694</u>
<b>Total</b>	<b><u>346.321.428.621</u></b>

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Giro Wadiah</b>	
Pihak ketiga	3.544.296.286
Pihak berelasi (Catatan 34)	117.065.120.831
Jumlah	<u>120.609.417.117</u>
<b>Investasi Mudharabah</b>	
Pihak ketiga	255.000.000.000
	<u>255.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>375.609.417.117</u></b>

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	6.990.313.688	<b>Wadiah Demand Deposit</b>
	554.885.586.203	<i>Third parties</i>
	<u>561.875.899.891</u>	<i>Related parties (Note 34)</i>
		<i>Total</i>
	--	<b>Mudharabah investment</b>
	--	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>561.875.899.891</u></b>	<b>Total</b>

**19. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	4.356.690.613
Pajak penghasilan pasal 21	815.106.769
Pajak penghasilan pasal 23	--
Pajak pertambahan nilai (PPN)	1.249.500
Lainnya	56.967.686
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.230.014.568</u></b>

**19. TAXATION**

a. Taxes payable:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	4.787.284.655	<i>Income tax article 4 (2)</i>
	303.605.348	<i>Income tax article 21</i>
	25.016.732	<i>Income tax article 23</i>
	1.265.500	<i>Value Added Tax</i>
	--	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.117.172.235</u></b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of income before income tax

Reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	1.525.079.471
<b>Beda temporer:</b>	
Imbalan pasca kerja karyawan	2.367.400.000
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b>2.367.400.000</b>

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
	1.332.376.412
	1.262.780.000
	1.262.780.000

*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*

**Temporary differences:**  
*Provisions of post-employment benefits*

*Total Temporary Differences*

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

b. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan (lanjutan)

b. Reconciliation of income before income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ Desember 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan	884.052.200	459.119.248	Entertainment
Beban pajak	300.438.204	9.204.907	Tax expenses
Jumlah beda permanen	1.184.490.404	468.324.155	Total permanent differences
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>1.184.490.404</b>	<b>1.731.104.155</b>	<b>Tax adjustment</b>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	3.551.890.404	3.063.480.567	Estimated taxable income
Rugi Fiskal Tahun 2017 dan 2016	(63.231.149.005)	(66.294.629.572)	Fiscal Loss In 2017 and 2016
Rugi Fiskal Tahun 2018 dan 2017	(59.679.258.601)	(63.231.149.005)	Fiscal Loss In 2018 and 2017
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Pasal 25	5.912.279.529	5.912.279.529	Prepaid Tax – Income tax article 25
<b>Tagihan Lebih Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>5.912.279.529</b>	<b>5.912.279.529</b>	<b>Claim for Income Tax Refund</b>
Laba sebelum pajak	1.525.079.471	1.332.376.412	Income before tax
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	720.016.750	315.695.000	Deferred tax
Jumlah Pajak Penghasilan	720.016.750	315.695.000	Total Income Tax
Penghasilan komprehensif lainnya - netto	2.076.938.250	(759.964.500)	Other comprehensive income - Net
<b>Jumlah laba bersih dan penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan</b>	<b>4.322.034.471</b>	<b>888.106.912</b>	<b>Total net income and other comprehensive income after income tax</b>

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank

c. *The reconciliation of the Bank's income tax expense*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Bank's income tax expense and the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.525.079.471	1.332.376.412	<i>Income before income tax expense</i>
Cadangan imbalan pasca - kerja karyawan	720.016.750	315.695.000	<i>Provision for the post-employment benefit</i>
<b>Manfaat Pajak – bersih</b>	<b>720.016.750</b>	<b>315.695.000</b>	<b><i>Tax Benefit – Net</i></b>

d. Aset pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan	4.204.692.500	4.176.988.500	<i>Provision for the post-employment benefit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.204.692.500</b>	<b>4.176.988.500</b>	<b><i>Total</i></b>

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan dimasa yang akan datang.

*The benefits obtained from deferred tax assets which is recognized by the Bank depend on the existence of the taxable income which is greater than the reversal of temporary difference that can be deducted in the future.*

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**20. FUND BORROWING**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Pinjaman RDI	49.780.291.300	49.780.291.300	<i>RDI borrowings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>49.780.291.300</b>	<b>49.780.291.300</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

- a. Berdasarkan Akta No.32/239/UK Indeks No.0002-KPR tanggal 12 Mei 1999 kredit yang diberikan untuk waktu maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 dan dihitung sejak tanggal pelimpahan dana dengan plafon sebesar Rp20.222.000.000 (dua puluh milyar dua ratus dua puluh dua juta rupiah) seperti termaksud dalam pasal 32 ayat 2, 3 dan pasal 35 Undang-undang Bank Indonesia 1968. Pelunasan KL KPR Tahun 1999 dilaksanakan per semester (setiap 30 Juni dan 31 Desember) yang dimulai sejak 30 Juni 2000 dan dibebankan pada awal bulan Juli dan Januari dan mengenai syarat-syarat lainnya tercantum dalam SK Direksi BI No. 31/93/KEP/DIR, SE BI No. 31/13/UK masing-masing tanggal 9 September 1998 perihal KP-RS dan KP-RSS.
- b. Berdasarkan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 253/UM.0101/A.III/10/1999 tanggal 18 Oktober 1999 dan Surat Menteri Keuangan No. S-351/MK-017/1999 tanggal 21 September 1999 tentang persetujuan pembiayaan KP-RS/RSS TA 1999/2000, pelaksanaan lebih lanjut atas persetujuan ini diterbitkan perjanjian Pinjaman antara pemerintah c.q. Departemen Keuangan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan selanjutnya sebagai Bank koordinator segera menindaklanjuti dengan membuat surat perjanjian penerusan pinjaman dengan masing-masing Bank pelaksana penyalur.
- c. Berdasarkan perjanjian penerusan pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (pihak pertama) dan Bank (pihak kedua), sehubungan dengan perjanjian pinjaman dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan RS/RSS TA.1999/2000 No.07/PKS/DIR/2000 Tanggal 08 Februari 2000, Pemerintah melalui pihak pertama menyediakan dana setinggi-tingginya sebesar Rp16.960.481.512, yang kedua untuk TA.2000 No.21/PKS/DIR/2001 tanggal 22 Februari 2001 setinggi-tingginya sebesar Rp20.703.980.143 dan yang ketiga untuk TA.2001 No.51/PKS/DIR/2001 tanggal 02 November 2001 setinggi-tingginya sebesar Rp19.575.642.000 sehingga total pinjaman yang diberikan kepada pihak kedua untuk dipergunakan sebagai pinjaman oleh pihak kedua guna memenuhi kredit KP-RS/RSS setinggi-tingginya sebesar Rp60.240.103.655.

**20. FUND BORROWING (Continued)**

- a. Based on Deed No. 32/ 239/UK Indeks No.0002-KPR dated May 12, 1999 the facility was provided for the period of maximum 21 years until March 31, 2020 and calculated since date of fund devolution with limit amounting to Rp20,222,000,000 (twenty billion two hundred twenty two million rupiah) as stated in article 32 points 2, 3 and article 35 of Bank Indonesia Law of 1968. The settlement of Housing Loan of 1999 is conducted per semester (every June 30 and December 31) starting June 30, 2000 and charged in the beginning of July and January, and other requirements are stated in the decision letter of the Directors of Bank Indonesia No. 31/93/KEP/DIR, SE BI No. 31/13/UK dated September 9, 1998, respectively, regarding Credit for Simple House Ownership and Credit for Very Simple House Ownership.
- b. Based on the letter of the State Ministry of Housing and Residential No. 253/UM.0101/A.III/10/1999 dated October 18, 1999 and letter of the Ministry of Finance No. S-351/MK-017/1999 dated September 21, 1999 on approval of financing of Credit for Simple/Very Simple House Ownership for Fiscal Year 1999/2000, further implementation with regard to this approval is undertaken by issuing loan agreement between Government in this case the Finance Department and PT Bank Tabungan Negara (Persero) and subsequently as a coordinator bank, the Bank immediately followed up by providing subsidiary loan agreement letter with each channeling bank.
- c. Based on loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (first party) and the Bank (second party), in connection with loan agreement related to Credit for Simple/Very Simple House Ownership for Fiscal Year 1999/2000 No.07/PKS/DIR/2000 dated February 08, 2000, the Government through the first party provides fund with maximum amount of Rp16,960,481,512, secondly for Fiscal Year 2000 No.21/PKS/DIR/2001 dated February 22, 2001 with maximum amount of Rp20,703,980,143, and third for Fiscal Year 2001 No.51 PKS/DIR/2001 dated November 02, 2001 with maximum amount of Rp19,575,642,000, so as the total financing provided to the second party that will be used as loans by the second party to meet the Credit for Simple/Very Simple House Ownership is at the maximum amount of Rp60,240,103,655.



**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Setoran jaminan	20.478.327.459
Kewajiban lain pembiayaan	26.425.684.084
Hutang THR/Dana pendidikan/THR tunjangan prestasi	3.124.653.932
Administrasi pembiayaan	500.000
Dana kebajikan	1.017.666.997
Lainnya	840.913.623
<b>Jumlah</b>	<b>51.887.746.095</b>

**21. OTHER LIABILITIES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	27.690.456.077	<i>Guarantee deposits</i>
	20.972.133.479	<i>Other financing liabilities</i>
	3.729.472.436	<i>Allowance for feast day/Education fund/Performance bonus</i>
	500.000	<i>Financing administration</i>
	856.263.111	<i>Qardhul hasan fund</i>
	1.712.951.461	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.961.776.564</b>	<b>Total</b>

**22. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan surat perjanjian investasi *mudharabah* subordinasi, tanggal 15 Desember 2009, antara PT Bank Bukopin, Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank Bukopin, Tbk menyediakan dana investasi kepada Bank sebesar Rp100.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjanjian ini dengan jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (*mudharabah*) sebesar 70% untuk PT Bank Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran kewajiban bagi hasil kepada PT Bank Bukopin Tbk dilaksanakan pada setiap awal bulan selambat-lambatnya pada tanggal 10.
5. Pembayaran pokok investasi *mudharabah* subordinasi dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Pencairan pertama pinjaman investasi *mudharabah* subordinasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2009 sebesar Rp50.000.000.000.

Perjanjian pinjaman investasi *mudharabah* subordinasi ini telah mendapat surat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbs tanggal 24 November 2009.

**22. SUBORDINATED FINANCING**

*Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 15, 2009, between PT Bank Bukopin, Tbk. and the Bank, it is stated that PT Bank Bukopin, Tbk shall provide investment fund to the Bank amounting to Rp100,000,000,000, with terms as follow:*

1. *The agreement is valid for 6 (six) years since the date of the execution of the agreement.*
2. *Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank Bukopin Tbk and 30% to the Bank.*
3. *Profit sharing is derived from the Bank's operational income.*
4. *Payment of profit sharing liabilities to PT Bank Bukopin, Tbk is conducted at the latest on the 10th day of every month.*
5. *Principal payment of subordinated mudharabah investment is conducted on due date.*

*First draw down of subordinated mudharabah investment was conducted on December 28, 2009 amounting to Rp50,000,000,000.*

*The letter of agreement for subordinated mudharabah investment was approved under the approval letter from Bank Indonesia No.11/1594/DPbs dated November 24, 2009.*

## 22. PINJAMAN SUBORDINASI (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-76/PB.1322/2015 tanggal 14 Agustus 2015 pinjaman ini telah diperpanjang selama enam tahun terhitung sejak 26 Agustus 2015 sampai dengan 26 Agustus 2021.

Jumlah pinjaman subordinasi PT Bank Syariah Bukopin untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp50.000.000.000.

## 22. SUBORDINATED FINANCING (Continued)

Based on the approval of the Financial Service Authority under letter No.S-76/ PB.1322/2015 dated August 14, 2015, this financing has been extended for six years starting on August 26, 2015 until August 26, 2021.

Total subordinated financing of PT Bank Syariah Bukopin in 2018 and in 2017 is amounting to Rp50,000,000,000.

## 23. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* sebagai berikut:

## 23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits and *mudharabah* time deposits as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<b>Bukan Bank</b>			<b>Non Bank</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Tabungan <i>Mudharabah</i>			<i>Mudharabah Savings Deposits</i>
Tabungan Bisnis Perorangan	39.226.469.970	111.720.349.530	<i>Personal Business Savings Deposits</i>
Tabungan Bisnis Badan Usaha	147.873.053.999	199.395.870.756	<i>Corporate Business Savings Deposits</i>
Tabungan Multiguna	8.415.639.633	10.517.107.842	<i>Multi purposes Savings Deposits</i>
Tabungan Pendidikan	6.987.519.368	7.154.547.933	<i>Education Savings Deposits</i>
Tabungan Bisnis AUM	3.766.265.276	3.021.078.665	<i>AUM Business Savings Deposits</i>
Tabungan Umroh	480.376.112	321.365.360	<i>Umroh Savings Deposits</i>
	<u>206.749.324.358</u>	<u>332.130.320.086</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Tabungan <i>Mudharabah</i>			<i>Mudharabah Savings Deposits</i>
Tabungan Bisnis Badan Usaha	3.466.170.862	1.356.278.341	<i>Corporate Business Savings Deposits</i>
Tabungan Multiguna	35.742.358	35.391.398	<i>Multi purposes Savings Deposits</i>
Tabungan Bisnis perorangan	1.236.185.756	50.391.922	<i>Personal Business Savings Deposits</i>
Tabungan Pendidikan	--	3.642.550	<i>Education Savings Deposits</i>
Tabungan Umroh	7.664.768	--	<i>Umroh Savings Deposits</i>
	<u>4.745.763.744</u>	<u>1.445.704.211</u>	
<b>Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank</b>	<b><u>211.495.088.102</u></b>	<b><u>333.576.024.297</u></b>	<b>Total non bank <i>mudharabah</i> savings deposits</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
Deposito <i>Mudharabah</i>			<i>Mudharabah Time Deposits</i>
Deposito Badan Usaha	2.466.309.823.479	3.122.163.892.369	<i>Corporate Time Deposits</i>
Deposito Perorangan	843.152.317.971	965.174.446.252	<i>Personal Time Deposits</i>
Deposito Pemerintah	272.329.594.342	205.510.000.000	<i>Government Time Deposits</i>
Deposito Koperasi	37.460.000.000	93.295.404.721	<i>Cooperative Time Deposits</i>
	<u>3.619.251.735.792</u>	<u>4.386.143.743.342</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related Parties:</b>
Deposito Perorangan	6.375.000.000	4.617.449.339	<i>Personal Time Deposits</i>
	<u>6.375.000.000</u>	<u>4.617.449.339</u>	
<b>Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank</b>	<b><u>3.625.626.735.792</u></b>	<b><u>4.390.761.192.681</u></b>	<b>Total non bank <i>mudharabah</i> time deposits</b>

**23. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Bank Pihak ketiga:</b>	
Tabungan <i>Mudharabah</i>	18.126.693.705
Deposito <i>Mudharabah</i>	310.946.000.000
<b>Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> bank</b>	<b>329.072.693.705</b>

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berkisar antara 2,03% hingga 4,17% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 2,55% hingga 4,54%.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan (*nisbah*) yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Deposito *mudharabah* bukan bank berdasarkan jangka waktu penempatan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
1 bulan	2.459.625.367.576
3 bulan	912.740.348.193
6 bulan	138.745.814.223
12 bulan	114.515.205.800
<b>Jumlah</b>	<b>3.625.626.735.792</b>

Deposito *mudharabah* bukan bank berdasarkan umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
1 bulan	2.878.795.264.046
> 1 - 3 bulan	559.121.355.797
> 3 - 6 bulan	104.616.736.917
> 6 - 12 bulan	83.093.379.032
<b>Jumlah</b>	<b>3.625.626.735.792</b>

**23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
		<b>Bank Third Parties:</b>
	18.819.172.833	<i>Mudharabah Savings Deposits</i>
	9.138.400.000	<i>Mudharabah Time Deposits</i>
		<b>Total bank <i>mudharabah</i> saving deposits and <i>mudharabah</i> time deposits</b>
	<b>27.957.572.833</b>	

*Mudharabah saving deposits represent other parties deposit which receive benefits of profit sharing from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah).*

*The average rate of profit sharing for *mudharabah* saving deposits for the year ended December 31, 2018 is ranging from 2.03% to 4.17% and for the year ended December 31, 2017 is ranging from 2.55% to 4.54%.*

*Mudharabah time deposits represent other parties' deposit which receive benefits of profit share from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah) under *mudharabah muthlaqah* contract.*

*The non bank *mudharabah* time deposits by the period of placement are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	3.284.447.245.911	1 month
	825.386.980.727	3 months
	138.698.012.985	6 months
	142.228.953.058	12 months
<b>Jumlah</b>	<b>4.390.761.192.681</b>	<b>Total</b>

*The non bank *mudharabah* time deposits by the remaining period to maturity are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	3.715.723.301.125	1 month
	471.899.890.209	> 1 - 3 months
	95.833.399.116	> 3 - 6 months
	107.304.602.231	> 6 - 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>4.390.761.192.681</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

Tingkat bagi hasil tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berkisar antara 3,57% hingga 6,42% dan 4,80% hingga 5,11% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Deposito *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp130.560.631.372 dan Rp199.182.411.281 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

*The average profit sharing rate for mudharabah time deposit for the year ended December 31, 2018 is between 3.57% to 6.42% and 4.80% to 5.11% for the year ended December 31, 2017.*

*Mudharabah time deposits under mudharabah muthlaqah contract pledged as collateral for receivables and financing are Rp130,560,631,372 and Rp199,182,411,281 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**24. EKUITAS**

Ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 dan No.19 tertanggal 6 Oktober 2017 dan 31 Oktober 2017, yang keduanya dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Oktober 2017 dan 16 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0177972 dan No. AHU-AH.01.03-0191633 tahun 2017 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor total sebesar 4.000.000.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp50. Dengan ketentuan dilaksanakan apabila telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.03/2017.
- b. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-101/PB.31/2017 dan No. S-105/PB.31/2017 tertanggal 29 Desember 2017 perihal persetujuan penambahan Penyertaan Modal pada PT Bank Syariah Bukopin, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui rencana penambahan penyertaan modal per masing-masing surat sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2017 sebagaimana tercantum dari Surat Persetujuan Rencana Penambahan Modal PT Bank Bukopin, Tbk sebesar Rp200.000.000.000 pada PT Bank Syariah Bukopin, maka modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**24. EQUITY**

*The Bank's equity as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:*

- a. *Based on deeds of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 and No. 19 dated October 6, 2017 and October 31, 2017, both of them drawn before Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta, which were recorded in the database of the administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 6, 2017 and November 16, 2017 under No.AHU-AH.01.03-0177972 and No. AHU-AH.01.03-0191633 of 2017, it is stated that the increase of issued and fully paid capital stock is amounting to 4,000,000,000 C series shares with par value of Rp50. It was under the condition that it will be implemented subject to approval from the Indonesian Financial Service Authority in compliance with the regulation of Financial Service Authority No.36/POJK.03/2017.*
- b. *Based on letters from the Financial Service Authority No.S-101/PB.31/2017 and No.S-105/PB.31/2017 both dated December 29, 2017 regarding approval for capital addition to PT Bank Syariah Bukopin, the Financial Service Authority approved the plan to increase the capital in the amount of Rp100,000,000,000 per each letter in 2017 as stated in the Approval to the Letter of Additional Capital Plan by PT Bank Bukopin, Tbk at Rp200,000,000,000 to PT Bank Syariah Bukopin, therefore, the issued and fully paid capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

**24. EKUITAS (Lanjutan)**

**24. EQUITY (Continued)**

<b>31 Desember 2018 dan 2017 / December 31, 2018 and 2017</b>			
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</b>
<b>Saham Seri A</b>			
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0.021%	36.670.000.000
Emil Abeng	1.015.000	0.006%	10.150.000.000
DR. Abdul Munir Mul Khan	990.000	0.006%	9.900.000.000
Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	710.000	0.004%	7.100.000.000
Firman Noor, S.H.	490.000	0.003%	4.900.000.000
Tee Suprpto	425.000	0.002%	4.250.000.000
Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0.002%	3.500.000.000
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0.002%	2.900.000.000
Drs. H. Sugeng	200.000	0.001%	2.000.000.000
	<u>8.137.000</u>	<u>0.046%</u>	<u>81.370.000.000</u>
<b>Saham Seri B</b>			
Emil Abeng	50.000.000	0.283%	5.000.000.000
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0.509%	9.000.000.000
PT Bank Bukopin, Tbk	420.000.000	2.373%	42.000.000.000
PT Bakrie Capital Indonesia	350.000.000	1.978%	35.000.000.000
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	1.978%	35.000.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	350.000.000	1.978%	35.000.000.000
PT Mitra Usaha Sarana	80.000.000	0.452%	8.000.000.000
	<u>1.690.000.000</u>	<u>9.549%</u>	<u>169.000.000.000</u>
<b>Saham Seri C</b>			
PT Bank Bukopin, Tbk	16.000.000.000	90.405%	800.000.000.000
	<u>16.000.000.000</u>	<u>90.405%</u>	<u>800.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.698.137.000</u></b>	<b><u>100.000%</u></b>	<b><u>1.050.370.000.000</u></b>

**25. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

**25. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

This account represents revenues obtained from:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Pendapatan dari jual beli			<i>Income from sales</i>
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	167.456.052.518	194.726.655.911	<i>Income from murabahah gain</i>
Pendapatan bersih <i>istishna</i>	342.341.917	722.883.774	<i>Income from istishna - net</i>
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>167.798.394.435</u>	<u>195.449.539.685</u>	<i>Total income from sales</i>
Pendapatan dari bagi hasil			<i>Income from revenue sharing</i>
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	15.982.620.492	35.636.871.670	<i>Income from mudharabah sharing</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	267.236.509.014	253.886.141.544	<i>Income from musyarakah sharing</i>
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>283.219.129.506</u>	<u>289.523.013.214</u>	<i>Total revenue from profit sharing</i>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2018  
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENT  
 As of December 31, 2018  
 And For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB (Lanjutan)**

**25. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB (Continued)**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:  
 (lanjutan)

*This account represents revenues obtained from:  
 (continued)*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Pendapatan usaha utama lainnya:			<i>Others operating revenue:</i>
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	28.554.028.278	34.696.598.211	<i>Income from placements with Bank Indonesia</i>
Pendapatan bagi hasil surat berharga	11.091.874.196	10.016.869.276	<i>Income from marketable securities</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	111.822.804	289.953.815	<i>Income from placements with other bank</i>
Investasi <i>mudharabah</i> antar bank	355.386.758	332.906.773	<i>Inter bank mudharabah investment</i>
<i>Ijarah</i>	18.285.304	18.171.909	<i>Ijarah</i>
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	40.131.397.340	45.354.499.984	<i>Total other main operating income</i>
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i></b>	<b>491.148.921.281</b>	<b>530.327.052.883</b>	<b><i>Total revenue from Fund management as Mudharib</i></b>

**26. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

**26. THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Dana bagi hasil deposito badan usaha	184.090.776.011	243.479.853.442	<i>Profit sharing of corporate deposits</i>
Deposito perorangan	56.787.493.237	71.918.095.134	<i>Individual time deposits</i>
Dana bagi hasil deposito lainnya	22.635.899.782	28.193.281.718	<i>Profit sharing of other time deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	8.133.612.359	16.336.188.033	<i>Mudharabah savings</i>
Deposito <i>mudharabah</i> bank lain	6.698.504.550	1.335.643.016	<i>Mudharabah time deposits with other Bank</i>
Dana bagi hasil Departemen Koperasi	7.965.599.865	4.007.018.617	<i>Profit sharing funds from Ministry of Cooperatives</i>
Dana bagi hasil IMA	12.214.377.696	3.414.837.136	<i>IMA Profit sharing funds</i>
<b>Jumlah</b>	<b>298.526.263.500</b>	<b>368.684.917.096</b>	<b><i>Total</i></b>

**27. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Pendapatan imbalan jasa perbankan	38.541.112.027
Pendapatan lainnya	8.216.443.721
<b>Jumlah</b>	<b>46.757.555.748</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	75.199.263.463	<i>Fee based income from banking service</i>
	9.567.160.949	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>84.766.424.412</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	65.408.955.283
Premi	9.922.153.473
Biaya manfaat karyawan	4.934.133.605
Pengobatan	637.279.191
<b>Jumlah</b>	<b>80.902.521.553</b>

**28. SALARY AND BENEFIT EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	82.493.994.045	<i>Salaries, wages, allowance and benefits for employees</i>
	11.827.236.692	<i>Insurance premium</i>
	5.024.114.892	<i>Employee benefits</i>
	727.685.292	<i>Medical</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100.073.030.921</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Sewa	10.905.721.077
Premi penjaminan	10.841.274.589
<i>Outsourcing</i>	9.319.827.998
Penyusutan (Catatan 13)	10.169.979.072
Listrik, telepon, air dan gas	7.421.186.359
Promosi	3.363.020.198
Pemeliharaan dan perbaikan	5.712.777.412
Pelatihan	3.038.370.254
Transportasi	2.245.757.795
Cetakan dan alat tulis	2.232.145.280
Otoritas Jasa Keuangan	3.274.312.978
Perjalanan dinas	1.089.900.116
Administrasi Bank	341.310.305
Premi asuransi	1.597.948.151
Jamuan	884.052.200
Jasa tenaga ahli	1.744.758.198
Penggunaan ATM	217.903.066
Lainnya	8.086.657.767
<b>Jumlah</b>	<b>82.486.902.815</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	10.764.763.899	<i>Rent</i>
	10.516.851.002	<i>Guarantee premium</i>
	10.989.332.279	<i>Outsourcing</i>
	9.200.305.334	<i>Depreciation (Note 13)</i>
	7.689.248.987	<i>Electricity, telephone, water and gas</i>
	5.489.880.175	<i>Promotion</i>
	5.811.202.419	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.880.118.681	<i>Training</i>
	3.130.519.904	<i>Transportation</i>
	3.045.677.474	<i>Stationery and printing</i>
	3.561.269.563	<i>Financial Service Authority charges</i>
	3.340.166.296	<i>Business trip</i>
	609.498.035	<i>Bank Administration</i>
	1.990.594.912	<i>Insurance premium</i>
	1.356.089.201	<i>Entertainment</i>
	1.681.060.456	<i>Professional fees</i>
	40.838.151	<i>ATM</i>
	2.434.111.905	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>85.531.528.673</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF**

**30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNINGS ASSETS**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Beban penyisihan			<i>Allowance</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	22.008.282.570	20.233.700.000	<i>Placements with other banks (Note 5)</i>
Piutang (Catatan 8)	12.910.166.062	13.888.389.206	<i>Receivables (Note 8)</i>
Pembiayaan <i>qardh</i> (catatan 9)	--	1.243.104	<i>Fund of Qardh (Note 9)</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)	1.687.156.179	173.235.863	<i>Mudharabah Financing (Note 10)</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)	25.375.774.213	6.452.035.803	<i>Musyarakah Financing (Note 11)</i>
Jumlah	<u>61.981.379.024</u>	<u>40.748.603.976</u>	<i>Total</i>
Beban kerugian aset non produktif	1.481.514.001	3.602.196.398	<i>Non Earning Assets Loss Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.462.893.025</u></b>	<b><u>44.350.800.374</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**31. BEBAN BONUS SIMPANAN WADIAH**

**31. WADIAH SAVINGS BONUS EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Tabungan <i>wadiah</i>	2.293.920.390	4.053.653.235	<i>Wadiah savings deposits</i>
Giro <i>wadiah</i>	1.859.317.854	2.807.339.591	<i>Wadiah demand deposits</i>
Giro pada bank lain	2.203.511.546	1.026.928.390	<i>Demand deposits in other Banks</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.356.749.790</u></b>	<b><u>7.887.921.216</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**32. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA**

**32. NON OPERATING GAIN (LOSS)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			<b><i>Other Income</i></b>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3.477.099.892	1.218.914.342	<i>Gain from sale of premises and equipment</i>
Keuntungan Penjualan Agunan Lain-lain	286.568.349	231.721.074	<i>Gain from sale of foreclosed assets</i>
	67.920.050	70.670.450	<i>Others</i>
	<u>3.831.588.291</u>	<u>1.521.305.866</u>	



**32. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA (Lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
<b>Beban Lain-lain</b>	
Beban Aktifitas Karyawan	972.841.356
Beban Hadiah	864.984.190
Beban Sumbangan	193.198.754
Lain-lain	3.260.177.103
	<u>5.291.201.403</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.459.613.112)</b>

**32. NON OPERATING GAIN (LOSS) (Continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	1.532.078.750	<b>Other Expenses</b>
	1.225.710.942	<i>Employee Activities expenses</i>
	200.347.410	<i>Prize Expenses</i>
	2.172.274.228	<i>Donation expenses</i>
	<u>5.130.411.330</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.609.105.464)</b>	<b>Total</b>

**33. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank telah mencatat liabilitas imbalan pasca kerja masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporan No.0402/MI-PA-REP/HG/II/2019 bertanggal 20 Februari 2019 dan No.1525/MI-PA-REP/HG/I/2018 bertanggal 26 Januari 2018.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Tingkat suku diskonto pertahun	8,5%
Tingkat kenaikan gaji pertahun	7,0%
Usia pensiun	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI III (2011)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Biaya jasa kini	1.846.805.000
Biaya bunga	1.205.098.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.051.903.000</b>

**33. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Bank has recorded its liabilities of post-employment benefits for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017, in compliance with Labor Law No.13/2003, based on the actuarial calculation performed by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, based on their reports No.0402/MI-PA-REP/HG/II/2019 dated February 20, 2019 and No.1525/MI-PA-REP/HG/I/2018 dated January 26, 2018.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	8,5%	<i>Annual discount rate</i>
	7,5%	<i>Annual salary increase rate</i>
	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
	TMI III (2011)	<i>Mortality table</i>

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	1.702.811.000	<i>Current service cost</i>
	1.214.664.000	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.917.475.000</b>	<b>Total</b>

**33. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Liabilitas pada awal tahun	16.707.954.000
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.051.903.000
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(2.769.251.000)
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	--
Pembayaran imbalan paska kerja di luar penyelesaian	(171.836.000)
<b>Jumlah</b>	<b>16.818.770.000</b>

**33. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	14.431.888.000	<i>Liabilities at the beginning of the year</i>
	2.917.475.000	<i>Current year employee benefit expenses</i>
	1.013.286.000	<i>Expense (income) recognized in other comprehensive income</i>
	(1.371.247.000)	<i>Curtailment recognized actuarial (loss) gain</i>
	(283.448.000)	<i>Benefit payments</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.707.954.000</b>	<b>Total</b>

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
PT Bank Bukopin Tbk	Pemegang saham/ Shareholder
PT Mitra Usaha Sarana	Pemegang saham/ Shareholder
PT Mitra Data Sarana	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Bosowa Berliana Motor	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
Dinasti Batubara Indonesia	Hubungan Kepengurusan/ Management relationship
Bumi Karsa	Hubungan Kepengurusan/ Management relationship
PT Mallomo	Hubungan kepengurusan/ Management relationship

**34. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Giro dan penempatan pada bank lain/ Current account and placements with other bank
Giro wadiah, piutang Murabahah/ Wadiah demand deposits, Murabahah receivables
Giro wadiah, piutang Murabahah, pembiayaan musyarakah dan deposit murabahah / Wadiah demand deposits, Murabahah receivables, musyarakah financing and murabahah deposits
Pembiayaan Musyarakah, Giro wadiah/ Musyarakah Financing, wadiah demand deposits
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing
Giro Wadiah / Wadiah demand deposits
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
 (Lanjutan)**

**34. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
 (Continued)**

Saldo aset, liabilitas dan dana *syirkah* temporer dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances of assets, liabilities and temporary *syirkah* funds with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	762.219.509.600	721.503.974.570	Placements with other banks (Note 5)
Piutang <i>Murabahah</i> (Catatan 8)	2.126.359.413	16.039.514.128	<i>Murabahah</i> receivables (Note 8)
Pinjaman <i>Qardh</i> (Catatan 9)	22.500.000	109.321.665	Funds of <i>Qardh</i> (Note 9)
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Catatan 11)	<u>89.784.056.779</u>	<u>38.727.934.124</u>	<i>Musyarakah</i> financing (Note 11)
	854.152.425.792	776.380.744.487	
Persentase terhadap aset	13,50%	10,83%	Percentage to asset
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Giro <i>Wadiah</i> (Catatan 15)	1.410.574.128	2.113.789.753	<i>Wadiah</i> demand deposits (Note 15)
Tabungan <i>Wadiah</i> (Catatan 15)	2.912.184.991	2.628.850.694	<i>Wadiah</i> savings (Note 15)
Pinjaman subordinasi (Catatan 22)	50.000.000.000	50.000.000.000	Subordinated fund (Note 22)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	<u>117.065.120.831</u>	<u>554.885.586.203</u>	Savings with other banks (Note 18)
	171.387.879.950	609.628.226.650	
Persentase terhadap liabilitas	13,42%	39,84%	Percentage to liabilities
Dana <i>Syirkah</i> Temporer (Catatan 23)			Temporary <i>syirkah</i> funds (Note 23)
Tabungan <i>Mudharabah</i>	4.745.763.744	1.445.704.211	<i>Mudharabah</i> savings
Deposito <i>Mudharabah</i>	<u>6.375.000.000</u>	<u>4.617.449.339</u>	<i>Mudharabah</i> time deposit
	11.120.763.744	6.063.153.550	
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	0,27%	0,13%	Percentage to temporary <i>syirkah</i> funds

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Berikut adalah komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan marjin/bagi hasil dalam penyelesaian Aset produktif yang dihapus-bukukan	30.683.622.191
	<u>125.652.244.512</u>
	156.335.866.703
Liabilitas Kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	1.331.295.997.517
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.331.295.997.517</u></b>

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***The commitments and contingencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
		<i>Contingencies receivables</i>
	25.487.880.515	<i>Margin income/profit sharing in settlement</i>
	<u>17.801.423.536</u>	<i>Written-off earning assets</i>
	43.289.304.051	
		<i>Contingencies liabilities</i>
	<u>1.878.488.890.530</u>	<i>Bank guarantees issued</i>
	<b><u>1.878.488.890.530</u></b>	<b>Total</b>

**36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan(LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 6,75% dan 5,75% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

*Pursuant to Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Indonesia Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.*

*Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed shall include demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits, and deposits from other banks.*

*Pursuant to the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 of 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2018 and December 31, 2017, the amount of savings guaranteed by LPS is Rp2,000,000,000 (in full amount) for each customer, for each bank. Savings are guaranteed only if the margin rate is equal to or less than 6.75% and 5.75% as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively. As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank is a participant of the government guarantee program.*

**37. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA**

**37. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS BASED ON REMAINING PERIOD**

Tabel di bawah menyajikan aset, liabilitas dan dana syirkah temporer Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sampai jatuh temponya.

The following table provides the details of Bank's assets, liabilities and temporary syirkah fund which are categorized by the remaining period as of December 31, 2018 and 2017 to its due date.

<b>31 Desember / December 31, 2018</b>						
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month</b>	<b>1-3 bulan/ 1-3 months</b>	<b>3-12 bulan/ 3-12 months</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>
<b>Aset</b>						
Kas	44.062.385.400	44.062.385.400	--	--	--	--
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	654.229.667.954	654.229.667.954	--	--	--	--
Penempatan pada bank lain	768.447.208.562	542.177.208.562	--	226.270.000.000	--	--
Investasi pada surat berharga	115.394.020.538	--	--	--	30.000.000.000	85.394.020.538
Piutang	1.544.840.027.382	6.984.781.468	4.167.541.878	76.422.386.851	722.116.639.128	735.148.678.057
Pinjaman Qardh	346.593.577	70.127.000	140.543.000	96.190.661	39.732.916	-
Pembiayaan Mudharabah	108.864.458.850	653.240.379	757.999.771	12.195.009.910	41.225.577.568	54.032.631.222
Pembiayaan musyarakah	2.589.543.774.431	114.353.535.857	57.743.677.256	225.749.061.179	762.559.702.105	1.429.137.798.034
Aset yang diperoleh untuk Ijarah (bersih)	44.935.714	--	-	-	44.935.714	-
Aset tetap - bersih	315.739.396.262	-	-	-	-	315.739.396.262
Aset pajak tangguhan	4.204.692.500	-	-	-	-	4.204.692.500
Aset lain - lain	413.665.156.500	403.905.670.207	50.127.554	100.117.524	9.609.241.215	-
Jumlah Aset - Gross	6.559.382.317.670	1.766.436.616.827	62.859.889.459	540.832.766.125	1.565.595.828.646	2.623.657.216.613
Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.935.788.481)	-	--	-	-	-
Jumlah Aset - Netto	6.328.446.529.189	1.766.436.616.827	62.859.889.459	540.832.766.125	1.565.595.828.646	2.623.657.216.613
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	15.789.696.738	10.990.034.777	4.799.661.961	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	5.523.670.210	5.523.670.210	-	-	-	-
Simpanan Wadiah	706.543.297.004	706.543.297.004	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	375.609.417.117	370.109.417.117	5.500.000.000	-	-	-
Utang pajak	5.230.014.568	5.230.014.568	-	-	-	-
Pinjaman diterima	49.780.291.300	8.685.872.825	21.293.959.619	19.800.458.856	-	-
Liabilitas lain lain	68.706.516.095	30.465.861.007	20.769.105.523	16.278.224.231	1.193.325.334	-
Pinjaman subordinasi	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	-
Jumlah Liabilitas	1.277.182.903.032	1.137.548.167.508	52.362.727.103	36.078.683.087	51.193.325.334	--
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						
Tabungan Mudharabah	229.621.781.807	214.434.544.043	1.200.733.122	3.733.264.063	4.784.410.556	5.468.830.023
Deposito Mudharabah	3.936.572.735.792	3.195.117.764.057	556.736.855.789	184.718.115.946	-	-
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.166.194.517.599	3.409.552.308.100	557.937.588.911	188.451.380.009	4.784.410.556	5.468.830.023
Perbedaan jatuh tempo	885.069.108.558	(2.780.663.858.781)	(547.440.426.555)	316.302.703.029	1.509.618.092.756	2.618.188.386.590

**37. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (Lanjutan)**

**37. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS BASED ON REMAINING PERIOD (Continued)**

Tabel di bawah menyajikan aset, liabilitas dan dana syirkah temporer Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sampai jatuh temponya. (lanjutan)

The following table provides the details of Bank's assets, liabilities and temporary syirkah fund which are categorized by the remaining period as of December 31, 2018 and 2017 to its due date. (continued)

<b>31 Desember / December 31, 2017</b>							
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month</b>	<b>1-3 bulan/ 1-3 months</b>	<b>3-12 bulan/ 3-12 months</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas	48.132.489.300	48.132.489.300	--	--	--	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.338.767.960.630	1.038.767.960.630	--	200.000.000.000	100.000.000.000	Current account and Placements with Bank Indonesia	
Penempatan pada bank lain	731.930.052.999	731.930.052.999	--	--	--	Placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	104.113.720.748	--	--	--	104.113.720.748	Investment in Marketable securities	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	96.968.550.000	96.968.550.000	--	--	--	Securities purchased/sold under resale/ repurchase agreement	
Piutang	1.780.013.555.500	11.038.124.876	2.004.577.944	21.475.612.320	740.244.075.428	1.005.251.164.932	Receivables
Pinjaman Qardh	649.838.507	178.981.000	95.759.000	29.009.000	346.089.507	--	Funds of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	184.960.722.158	8.912.361.783	5.029.723.459	27.195.456.045	84.669.015.336	59.154.165.535	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.566.955.823.284	108.302.326.576	76.004.478.575	313.439.632.247	915.359.752.841	1.153.849.633.045	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk Ijarah (bersih)	55.029.690	--	--	--	55.029.690	--	Asset acquired for Ijarah (net)
Aset tetap - bersih	228.912.807.353	--	--	--	--	228.912.807.353	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan	4.176.988.500	--	--	--	--	4.176.988.500	Deferred tax assets
Aset lain - lain	337.572.892.228	142.422.763.057	70.050.127.455	67.526.117.425	57.573.884.291	--	Others assets
Jumlah Aset - Gross	7.423.210.430.897	2.186.653.610.221	153.184.666.433	629.665.827.037	1.898.247.847.093	2.555.458.480.113	Total Assets - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(256.953.289.530)	--	--	--	--	--	Allowance for Impairments losses
Jumlah Aset - Netto	7.166.257.141.367	2.186.653.610.221	153.184.666.433	629.665.827.037	1.898.247.847.093	2.555.458.480.113	Total Assets- Net
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Liabilitas segera	12.375.630.723	7.498.552.788	4.877.077.935	--	--	--	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	8.309.011.549	8.309.011.549	--	--	--	--	Undistributed revenue sharing
Simpanan Wadiah	774.087.541.207	774.087.541.207	--	--	--	--	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	561.875.899.891	561.875.899.891	--	--	--	--	Deposits from other banks
Utang pajak	5.117.172.235	5.117.172.235	--	--	--	--	Taxes payable
Pinjaman diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	--	--	--	--	Funds borrowings
Liabilitas lain lain	71.669.730.564	38.648.075.575	15.703.105.235	15.643.224.321	1.675.325.433	--	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	50.000.000.000	--	--	--	50.000.000.000	--	Subordinated financing
Jumlah Liabilitas	1.533.215.277.469	1.445.316.544.545	20.580.183.170	15.643.224.321	51.675.325.433	--	Total liabilities
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						<b>Temporary Syirkah funds</b>	
Tabungan Mudharabah	352.395.197.130	335.353.597.235	1.215.553.164	4.662.889.497	5.112.496.171	6.050.661.063	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	4.399.899.592.681	3.724.861.701.125	471.899.890.209	203.138.001.347	--	--	Mudharabah time deposit
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.752.294.789.811	4.060.215.298.360	473.115.443.373	207.800.890.844	5.112.496.171	6.050.661.063	Total Temporary Syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	880.747.074.087	(3.318.878.232.684)	(340.510.960.110)	406.221.711.872	1.841.460.025.489	2.549.407.819.050	Maturity gap

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO**

---

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Bank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan pendapatan.

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan. PT Bank Syariah Bukopin mengelola risiko-risiko tersebut melalui proses mengidentifikasi, mengukur, memitigasi dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional dan organisasi.

#### **a. Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh nasabah *non-performing*. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk mengurangi kerugian yang diakibatkan terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

---

### **38. RISK MANAGEMENT**

---

*The Bank's business is constantly exposed to various risks. In the course of the Bank's business development, the risks encountered by the Bank become increasingly complex. Bank is required to implement reliable risk management which is adaptable to the complexity of its business activities. The implemented risk management principles should support the Bank to be more cautious in relation to its business activity development and rapid banking operation.*

*The Bank implements integrated risk management by emphasizing on prudential principles. It is aimed at achieving healthy and sustainable growth, and optimizing the revenues.*

*In running its business, the Bank is exposed to various risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operation risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk. PT Bank Syariah Bukopin manages those risks through the process of identifying, measuring, mitigating and monitoring the risks which may have impact on the business, operation and organization.*

#### **a. Credit Risk**

*Credit risk represents the risk of customer or other parties' failure in fulfilling their obligation to the Bank in accordance with the agreed contract.*

*Efforts undertaken by the Bank to reduce credit risk exposure are, among others, by taking various financing risk mitigation measures by implementing techniques such as using collateral and guarantees to protect Bank from possible losses caused by non-performing customers. Technique of credit risk mitigation allows Bank to reduce loss caused by bad financing quality. For preventive action the Bank conducts human resources quality improvement through internal and external training and education regarding credit management.*

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### **a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan segmentasi bisnis utama yang menjadi andalan dalam menyalurkan pembiayaan;
2. Pemisahan penanganan pembiayaan komersial dan UKM;
3. Mengembangkan Sistem Informasi Mikro Syariah untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
4. Menetapkan target market nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF);
5. Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri; dan
6. Melakukan analisis berupa kajian *stress testing* dan kajian konsentrasi pembiayaan

#### **b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki *portofolio trading book*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar;
2. Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank; dan
3. Melaksanakan *stress test* risiko pasar.

---

### **38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

#### **a. Credit Risk (continued)**

*Actions taken by the Bank to minimize credit risk are, among others:*

- 1. Determining segmentation of main business which becomes priority in channeling the financing;*
- 2. Separating commercial and SMES financing handling;*
- 3. Developing Sharia Micro Information System for micro financing and consumers as a support device to reduce financing risk;*
- 4. Setting customer target market in order to anticipate Non-Performing Financing (NPF);*
- 5. Performing portfolio analysis towards financing based on business segment or industry segment; and*
- 6. Performing analysis such as stress testing analysis and concentrated financing review*

#### **b. Market Risk**

*Market risk represents a risk caused by a change of market price, such as risks from change in the value of assets which can be traded or rented. Bank is only exposed to market risks on banking book, because the Bank does not have trading book portofolio.*

*Risk management activities performed by the Bank to manage market risk are as follows:*

- 1. Reviewing policy and standard operation procedure related to market risk management;*
- 2. Monitoring the interest rate development in the market and analyzing the influence on the Bank's performance; and*
- 3. Performing market risk stress test.*



**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya. Disamping itu, likuiditas Bank juga dipengaruhi struktur dana, likuiditas aset, dan komitmen pembiayaan kepada nasabah.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas;
2. Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas, dan *liquidity gap*;
3. Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan *Giro Wajib Minimum* (GWM) dan juga *secondary reserve*;
4. Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank; dan
5. Melakukan *stress testing* resiko pasar secara berkala

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otorisasi sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****c. Liquidity Risk**

*Liquidity Risk represents a risk arising due to inability of the Bank to fulfill its obligation. In relation to the Bank's business development, the liquidity risk is one of the risks that becomes the Bank's major concern. This risk may happen due to the fact that the bank's financing growth is greater than third party fund growth. The difference between fund sources availability and loan maturity can cause difficulties in fulfilling the bank liabilities to other customers and parties. In addition, Bank's liquidity is also influenced by the fund structure, assets liquidity, and financing commitment to the customers.*

*Several measures undertaken by the Bank to reduce liquidity risks are as follows:*

- 1. Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risks;*
- 2. Monitoring the condition of the Bank's liquidity on a regular basis through several liquidity ratios such as Financing to Deposits Ratio (FDR), inter-bank liabilities ratio, cash flows and liquidity gap;*
- 3. Determining the liquidity risk limits as the limits of the Minimum Statutory Reserves and also secondary reserve;*
- 4. Maintaining the Bank's access to the money market via placements and interbank lending; and*
- 5. Conducting periodic market risk stress testing*

**d. Operational Risk**

*Operational risk represents a loss risk caused by internal process, human error, system failure, and/or external events that influence the Bank's operational. Operational risk is a main risk managed by the Bank in the form of internal control development. One of the efforts undertaken to improve control in the branch office is through separation of duties and responsibilities, dual control mechanisms in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restriction of access to authorization system, employees' capacity building, and internal audit.*

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### **d. Risiko Operasional (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional;
2. Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang;
3. Mempersiapkan alat bantu *Operational Risk Self Assesment* (ORSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang dilakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis;
4. Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank;
5. Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*; dan
6. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi, jaringan komunikasi data dan standardisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas, dan *Disaster Recovery Plan*.

#### **e. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau lemahnya dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

---

### **38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

#### **d. Operational Risk (continued)**

*Actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risks;*
2. *Developing guidelines for branch office operational risk management;*
3. *Preparing tools for Operational Risk Self Assesment (ORSA) to assess and mitigate operational risk that is being carried out independently by the business units;*
4. *Conducting analysis of operational risk for a proposed new products or activities that will be launched by the Bank;*
5. *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure continuity of the Bank's sustainable operations despite any disruption (disaster) in order to protect the interests of the stakeholders; and*
6. *Developing a risk management policy including procedures for information technology, data communication network and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security, and Disaster Recovery Plan.*

#### **e. Legal Risk**

*Legal risk represents the risk due to litigation and or weakness of the judicial aspect. The emergence of legal risks may be caused by, among others, the lack of legal support or weakness of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must always comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.*

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

**e. Risiko Hukum (lanjutan)**

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan hukum;
2. Mengembangkan organisasi hukum yang kuat; dan
3. Melakukan standarisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

**f. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari perspektif negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi;
2. Melakukan penyusunan *marketing communication* dalam rangka memasarkan produk-produk Bank;
3. Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus;

---

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

**e. Legal Risk (continued)**

*In addition, the Bank must also comply with all rules and regulations applied to public, which are directly or indirectly related to business activities conducted by the Bank. The Bank's failure to comply with applicable laws and regulations may rise to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank in significant amount, the Bank's financial performance may be directly affected.*

*In managing legal risk, the Bank performs actions such as:*

- 1. Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of law;*
- 2. Developing a strong legal organization; and*
- 3. Standardizing contracts and cooperation agreements for specific financing programs.*

**f. Reputation Risk**

*Reputation risk represents the risk due to the decreasing level of stakeholder trust that comes from a negative perspective to the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation before the public can lead to negative views and perceptions by the public against the Bank. If the Bank encounters this risk, in short time the Bank may lose customers' trust, which in turn will generate a negative impact on the Bank's income in the future.*

*Several measures undertaken by the Bank to reduce reputation risk are as follows:*

- 1. Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputation risk;*
- 2. Conducting preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank;*
- 3. Conducting promotion programs created on special events;*

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

**f. Risiko Reputasi (lanjutan)**

4. Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah; dan
5. Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

**g. Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu kebijakan manajemen risiko strategik;
2. Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategik. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategik;
3. Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB; dan
4. Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

**h. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bisnis bank syariah. Dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional.

---

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

**f. Reputation Risk (continued)**

4. *Setting standards of service quality in order to improve services to customers; and*
5. *Monitoring reputation risk exposure through a Complain Handling System in printed and electronic media.*

**g. Strategic Risk**

*Strategic risk represents the risk due to the uncertainty in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment.*

*Several measures to mitigate strategic risks undertaken by the Bank include the following:*

1. *Reviewing strategic risk management policies;*
2. *Preparing the Bank Business Plan, which consists of the Bank's objectives and strategic initiatives. Bank Business Plan functions as a guideline for controlling strategic risk;*
3. *Establishing and informing the business targets for branch offices in accordance with Bank Business Plan; and*
4. *Preparing corporate planning for long term business strategy that covers all business units together with external business consultants.*

**h. Compliance Risk**

*Compliance risk represents the risk arising from the failure of the Bank to meet and/or apply the applicable laws and regulations for sharia banks business. Being involved in the banking industry services, the Bank is obliged to always comply with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia/Financial Service Authority, and the National Sharia Board.*

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### **h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Secara umum, risiko kepatuhan terkait dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
2. Kualitas Aset Produktif;
3. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
4. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
5. Tata kelola perusahaan yang baik; dan
6. Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik;
2. Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan;
3. Meningkatkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT);
4. Ikut serta dalam pembahasan dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah; dan
5. Memberdayakan *compliance* syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/ kegiatan dengan prinsip syariah.

#### **i. Risiko Imbal Hasil**

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

---

### **38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

#### **h. Compliance Risk (continued)**

*In general, compliance risks are related to compliance with applicable laws and regulations governing the Bank as an Islamic banking institution, such as:*

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
2. *Earning Asset Quality;*
3. *Allowance for impairment of assets;*
4. *Legal Lending Limits;*
5. *Good Corporate Governance; and*
6. *Bank Business Plan.*

*Inability of the Bank to adhere to and comply with all laws and regulations related to banking activities may influence the continuity of the Bank.*

*In managing compliance risk, the Bank performs actions such as:*

1. *Increasing understanding of good corporate governance (GCG) and the code of conduct;*
2. *Strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and ensuring that all financing debtors comply with all financing requirements;*
3. *Enhancing the Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) program;*
4. *Participating in discussion with the Sharia Supervisory Board in Bank operations to ensure compliance with sharia principles; and*
5. *Empowering compliant sharia to review and analyze the compliance of Bank products/activities with sharia principles.*

#### **i. Rate of Return Risk**

*Risks of Return represent risks due to changes in the rate of return paid to customers, arising from changes in the rate of return received by the Bank from channeling of fund, which may influence the behavior of customers of the Bank's third party bank.*

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### **i. Risiko Imbal Hasil (lanjutan)**

Tindakan yang dilakukan oleh bank untuk meminimalkan risiko imbal hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko imbal hasil;
2. Melakukan *monitoring* terhadap kualitas pembiayaan bagi hasil dan pergerakan BI *rate*;
3. Melakukan pengenalan karakter nasabah *non core deposit*, melakukan analisa kewajiban *on balance sheet*, dan *Benchmark* tingkat bagi hasil dengan bank syariah lainnya;
4. Melakukan *stress test*, kajian risiko imbal hasil, analisa gap tingkat *sensitivitas* marjin aktiva dan nisbah bagi passiva;
5. Dilakukan komite manajemen risiko, Komite pemantau risiko, Komite ALCO, Pemantauan pencapaian ROA secara berkala.

#### **j. Risiko Investasi**

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Tindakan yang dilakukan oleh bank untuk meminimalkan risiko imbal hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko investasi;
2. Melakukan monitoring terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil, Analisa risiko produk dan aktivitas baru, Kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, kualitas pembiayaan bagi hasil;
3. Pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, Opini manajemen risiko, *Stress test*, Asumsi dan Kajian risiko investasi, Profil risiko bulanan dan Profil risiko triwulan;

---

### **38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

---

#### **i. Rate of Return Risk (continued)**

*Actions undertaken by the Bank to minimize risks of return include the following:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to risks of return management;*
2. *Monitoring the quality of profit sharing financing and the movement of BI rate;*
3. *Getting familiar with the characteristics of non-core deposit customers, analyzing on-balance-sheet liabilities, and benchmarking the rate of profit sharing with other sharia banks;*
4. *Conducting stress test, review of risks of return, analysis of the gap in sensitivity level of asset margin and ratio for liabilities;*
5. *Implementing Risk management committee, Risk monitoring committee, ALCO Committee, and ROA achievement monitoring periodically.*

#### **j. Investments Risk**

*Investment Risks represent risks due to the fact that the Bank shares the loss of the customers' business financed in a profit-sharing financing using either net revenue sharing method or profit and loss sharing method.*

*Actions undertaken by the Bank to minimize investment risks include the following:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to investment risks management;*
2. *Monitoring the amount of profit sharing financing, analyzing the risks of new products and activities, condition of economic sector in profit sharing financing, quality of profit sharing financing;*
3. *Measuring, using predefined parameters, Opinion of risk management, Stress test, Assumptions and Assessment of investment risks, Monthly risk profile and Quarterly risk profile;*

### 38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### j. Risiko Investasi (lanjutan)

4. Dilakukan pemantauan melalui Komite manajemen risiko dan Komite pemantau risiko serta Komite ALCO yang dilakukan secara berkala;
5. Penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

### 38. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### j. Investments Risk (continued)

4. Monitoring through Risk management committee, Risk monitoring committee, and ALCO Committee periodically;
5. Establishing target limit of risk concentration on business sector for profit sharing financing and limit of concentration ratio for financing based on low quality results sharing.

### 39. MANAJEMEN PERMODALAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, yang mencabut peraturan sebelumnya; dan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<b>MODAL INTI (Tier I)</b>		
Modal disetor	1.050.370	1.050.370
Cadangan umum dan khusus	1.213	1.213
(Rugi) tahun-tahun sebelumnya	(207.151)	(208.799)
Laba (Rugi) tahun berjalan	2.245	1.648
Revaluasi aset tetap	32.911	32.911
PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	(11.824)	--
Aset pajak tangguhan	(4.205)	(4.177)
Jumlah	863.559	873.166
<b>MODAL PELENGKAP (Tier II)</b>		
Cadangan atas kemungkinan kerugian atas aset produktif	55.960	56.556
Utang subordinasi	26.667	36.667
Surat berharga subordinasi	--	(20.000)
Jumlah	82.627	73.223
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	946.186	946.389
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR Risiko Pembiayaan	4.476.804	4.521.011
ATMR Risiko Pasar	--	--
ATMR Risiko Operasional	422.206	407.456
Jumlah ATMR	4.899.010	4.928.467

### 39. CAPITALS MANAGEMENT

As of December 31, 2018 and 2017, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) is calculated based on Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.21/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Sharia Bank Minimum Required Capital, which revokes the previous regulation; and based on OJK circular Letter No. 12/SEOJK.03/2015 dated April 27, 2015. The CARs are as follows:

<b>PRIMARY CAPITAL (Tier I)</b>
Paid-in Capital
General and special reserves
Losses of prior years
Profit (Loss) income for the Year
Revaluation on Premises and equipments
PPA for non-productive assets that must be calculated
Deferred tax assets
Total
<b>SECONDARY CAPITAL (Tier II)</b>
Provision for possible loss on earnings asset
Subordinated loan
Subordinated securities
Total
Total Capital (Tier I and Tier II)
Total Risk Weighted Asset (RWA)
RWA for Financing Risk
RWA for Market Risk
RWA for Operational Risk
Total ATMR

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Mengacu pada ketentuan di atas, rasio kecukupan modal Bank untuk posisi 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

	<b>2018</b>
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan	21,14%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	21,14%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk risiko pembiayaan, risiko pasar dan risiko operasional	19,31%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan	8,00%

**39. CAPITALS MANAGEMENT (Continued)**

Referring to the above stipulation, the Capital Adequacy Ratio of the Bank as of December 31, 2018 and 2017 is as follows (in millions rupiah): (continued)

	<b>2017</b>	
	20,93%	<i>Capital Adequacy Ratio for Financing Risk</i>
	20,93%	<i>Capital Adequacy Ratio for Financing and Market Risks</i>
	19,20%	<i>Capital Adequacy Ratio for Financing, Market, and Operational Risks</i>
	8,00%	<i>Minimum Required Capital Adequacy Ratio</i>

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Bank telah melakukan perjanjian dengan beberapa institusi sebagai berikut:

- a) Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi berdasarkan Akta No. 70 Notaris H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N di Jakarta tanggal 22 Oktober 2014 mengenai penerusan pinjaman (*Channeling*). Sesuai dengan perjanjian ini, Koperasi bermaksud mengembangkan kegiatan penyaluran pinjaman kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Pensiunan Tentara Nasional Indonesia (TNI), selaku penerima hak pertama termasuk janda/duda dari PNS dan atau warakutri/duda dari pensiunan TNI atau *support* pembiayaan/mikro pensiunan POLRI tersebut selaku penerima hak pensiun kedua dan/atau wali ahli waris yang disahkan oleh instansi tersebut, yang pembayaran dana pensiunnya melalui PT Pos Indonesia.
- b) Perjanjian kerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pendalaman Pasar Keuangan melalui Implementasi Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Surat Berharga Syariah (*Master Repo Agreement* Berdasarkan Prinsip Syariah) No.007/DOP/MOU/KP-JKT/VII/2015 pada tanggal 2 Juli 2015, yang bertujuan untuk mewujudkan kesepakatan dari para pihak untuk mempunyai standar perjanjian dalam setiap Transaksi Repo Syariah yang dilaksanakan para pihak dalam rangka memperdalam pasar keuangan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Bank entered into several significant agreements with several entities, as follows:

- a) Cooperation agreement with Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi based on the Deed No. 70 of Notary H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N in Jakarta dated October 22, 2014 regarding financing Channeling. In line with the agreement, the Cooperative intends to develop financing channeling activities to civil servant (PNS) retirees, Indonesia Police (POLRI) retirees, National Army (TNI) retirees, as the first recipients including widow/widower of civil servants (PNS) and/or widow/widower of National Army (TNI) or Indonesia Police (POLRI) retirees as the second recipient of pension right and/or the trustees of heir who are authorized by the institution, which fund payment is made through PT Pos Indonesia.
- b) Cooperation agreement with the Financial Service Authority regarding Deepening of Financial Market through the Implementation of Repo Agreement of Sharia Bonds (Master Repo Agreement based on Sharia Principles) No. 007/DOP/MOU/KP-JKT/VII/2015 dated July 2, 2015, with a purpose to achieve consensus from all parties to have an agreement standard in every Sharia Repo Transaction performed by all parties in order to deepen the financial market.



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN—PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- c) Addendum Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya Secara Terpusat No.0486.PJ/KEU.00.01/DIR/2015 dan No.017/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2015 pada tanggal 30 September 2015.
- d) Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Pelaksanaan *Treasury National Pooling* Rekening Pemerintah Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja pada Bank Umum/Kantor Pos dengan No.051/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2015 yang bermaksud untuk mengatur pelaksanaan TNP (*Treasury National Pooling*) pada PT Bank Syariah Bukopin dan bertujuan agar Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan dapat melakukan *monitoring* rekening secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat dan atau keuntungan bagi para pihak.
- e) Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Pengelolaan Rekening Pemerintah Milik Kementerian Negara /Lembaga/Satuan Kerja pada Bank Umum/Kantor Pos dengan No. 052/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2015 yang bermaksud untuk mengatur Pelaksanaan Pengelolaan Rekening Pemerintah yang dibuka pada PT Bank Syariah Bukopin sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.252/PMK.05/2014 Tentang Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja dan bertujuan untuk menjamin pengelolaan rekening dapat dilakukan dengan aman, efektif, efisien, cepat, tepat sasaran, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f) Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Penyaluran Gaji Melalui Rekening Pegawai Negeri Sipil/Prajurit Tentara Nasional Indonesia/Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan No :PRJ-84/PB/2017 dan No.013/DIR-PKS/KP-JKT/II/2017 di Jakarta pada tanggal 22 Februari 2017 yang bermaksud mengatur dan pekerjaan jasa penyaluran dana SP2D Gaji oleh Bank Penyalur Gaji Melalui Rekening PNS/Prajurit TNI/Anggota POLRI secara Terpusat dan bertujuan untuk menjamin penyaluran Dana SP2D gaji dapat dilakukan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- c) *Amendment to Cooperation Agreement with PT PLN (Persero) regarding Receipt of Centralized Payment of Electricity and Other Billings No.0486.PJ/KEU.00.01/DIR/2015 and No.017/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2015 dated September 30, 2015.*
- d) *Cooperation Agreement with the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Implementation of Treasury National Pooling of Government's Account Belonging to the State Ministry/Organization/Work Unit in Commercial Banks/Post Office No.051/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 in Jakarta dated December 14, 2015 which is intended to regulate the implementation of TNP (Treasury National Pooling) in PT Bank Syariah Bukopin and in order that the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia able to monitor the accounts selectively and efficiently, therefore providing benefits and or profits to all parties.*
- e) *Cooperation Agreement with the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Management of Government's Account belonging to the State Ministry/ Organization/Working Unit in Commercial Banks/Post Office No. 052/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 in Jakarta dated December 14, 2015 which is intended to regulate the Implementation of Government's Account Management with PT Bank Syariah Bukopin in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 252/PMK.05/2014 Regarding Government's Account Belonging to State Ministry/Organization/Working Unit and in order to ensure that the accounts management is performed safely, effectively, efficiently, fast, on target, transparent, and responsibly.*
- f) *Cooperation Agreement with the Directorate General of Treasury regarding the Distribution of Salaries through the Accounts of Civil Servants/Soldiers of Indonesian National Army/Members of the Police of the Republic of Indonesia No.PRJ-84/PB/2017 and No.013/DIR-PKS/KP-JKT/II/2017 in Jakarta on February 22, 2017 which is intended to regulate the service work of centralized distribution of Salary SP2D fund by Salary Paying Bank Through the Accounts of Civil Servants/Soldiers of Indonesian National Army/Members of the Police of the Republic of Indonesia and aimed at ensuring that the salary SP2D Funds are distributed in accurate time, in accurate quantity, and to accurate target.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- g) Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) tentang penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan No. 010/BIS-PKS/KP-JKT/V/2017 di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2017 yang bermaksud kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan sistem *online realtime* menggunakan jaringan penghubung secara *Host to Host*, melalui Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran dana ke *account* PT PLN (Persero).
- h) Perjanjian kerjasama antara PT Bank Syariah Bukopin dengan PT Asuransi Jasindo Syariah pada Perjanjian No. 015/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2017 dan No. PKS.20/AJS/VIII/2017, pada tanggal 24 Agustus 2017. Perjanjian ini berisikan tentang penutupan asuransi umum dengan prinsip Syariah atas agunan nasabah. Perjanjian ini terkait hal-hal seputar PT Asuransi Jasindo Syariah yang berkehendak untuk menutup asuransi umum dengan prinsip syariah untuk kepentingan PT Bank Syariah Bukopin.

**41. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No.020/DPS/BSB-JKT/I/2019 tanggal 29 Januari 2019 dan No.017/DPS/BSB-JKT/I/2018 tanggal 31 Januari 2018, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Syariah Bukopin menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Bukopin telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2019.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- g) *Amendment and Restatement of Agreement with PT PLN (Persero) regarding the receipt of centralized payment of electricity bill and other bill No. 010/BIS-PKS/KP-JKT/V/2017 in Jakarta on May 30, 2017 which is intended to regulate the cooperation with regard to receipt of centralized payment of electricity bill and other bill with real-time online system using Host to Host linking network, through the Bank which is followed by deposit of funds to PT PLN (Persero)'s account.*
- h) *Cooperation agreement between PT Bank Syariah Bukopin and PT Asuransi Jasindo Syariah in Agreement No. 015/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/ 2017 and No. PKS.20/AJS/VIII/2017, dated August 24, 2017. This agreement accommodates general insurance coverage under Sharia principles on customers' collateral. This agreement includes matters related to the intention of PT Asuransi Jasindo Syariah to cover general insurance under sharia principles for the benefits of PT Bank Syariah Bukopin.*

**41. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

*Based on letters No.020/DPS/BSB-JKT/I/2019 dated January 29, 2019 and No.017/DPS/BSB-JKT/I/2018 dated January 31, 2018, for the year ended December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, the Sharia Supervisory Board expressed an opinion that in general the sharia aspect in the operation and products of PT Bank Syariah Bukopin have complied with fatwa and sharia regulations of National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.*

**42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements, that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 4, 2019.*





**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440

(P) 021-2300912

(F) 021-3148401

(W) [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Laporan Tahunan 2018 *Annual Report*